

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit),
31 Desember 2015 (diaudit) dan periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)/
*Financial statements as of March 31, 2016 (unaudited),
December 31, 2015 (audited) and three-month periods
ended March 31, 2016 and 2015 (unaudited)*

PT. BANK TABUNGAN NEGARA (Persero) Tbk.

Kantor Pusat
Menara Bank BTN
Jl. Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat 10130
Tel. : 021.633 6789, 633 2666
Fax. : 021.634 6704
e-mail : webadmin@btn.co.id



DIREKSI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2016
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK TABUNGAN NEGARA
(PERSERO) Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2016
AND THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
PT BANK TABUNGAN NEGARA
(PERSERO) Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

Maryono

Alamat Kantor

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta 10130

Alamat Domisili

Jl. Kartika Pinang SG 2-3 RT 014 RW 016 Kel.

Pondok Pinang,

Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan

Nomor Telepon

021-6346764

Jabatan

Direktur Utama / President Director

We, the undersigned :

Name

Office Address

Residential Address

Telephone

Title

Nama

Iman Nugroho Soeko

Name

Alamat Kantor

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Office Address

Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta 10130

Alamat Domisili

Jl. Brawijaya IV/1 RT 002 RW 002

Residential Address

Kel. Pulo, Kec. Kebayoran Baru

Jakarta Selatan

Nomor Telepon

021-6346762

Telephone

Jabatan

Direktur / Director

Title

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;
2. Laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;*
2. *PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk's financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts;*
4. *We are responsible for PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 26 April 2016 / April 26, 2016

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of Board of Directors

Maryono
Direktur Utama/President Director

Iman Nugroho Soeko
Direktur/Director

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2016 (TIDAK DIAUDIT),
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) DAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2016
DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2016 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2015 (AUDITED) AND
THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2016 AND 2015 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/Page

Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 5	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	6 - 7	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	8 - 9	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	10 - 12	Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	13 - 214	Notes to the Financial Statements

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2015 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
KAS	687.642	2a,4	1.181.219	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	9.658.861	2f,5	10.986.351	CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN		2c,2d,2e		CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	264.227	2f,6,40	163.015	Third parties
Pihak-pihak berelasi	29.970		39.918	Related parties
	294.197		202.933	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.578)		(1.572)	Allowance for impairment losses
	292.619		201.361	
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN		2c,2d,2e 2g,7,40		PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
Pihak ketiga	5.932.500		7.679.477	Third parties
Pihak-pihak berelasi	-		160.000	Related parties
	5.932.500		7.839.477	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		-	Allowance for impairment losses
	5.932.500		7.839.477	
EFEK-EFEK		2c,2d, 2e,2h,8,40		SECURITIES
Pihak ketiga				Third parties
- Nilai wajar melalui laporan laba rugi	4.148.271		-	Fair value through - profit or loss
- Tersedia untuk dijual	1.655.084		1.403.835	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	292.600		297.503	Held-to-maturity -
	6.095.955		1.701.338	
Pihak-pihak berelasi				Related parties
- Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-		-	Fair value through - profit or loss
- Tersedia untuk dijual	257.689		57.217	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	61.007		61.007	Held-to-maturity -
	318.696		118.224	
Total efek-efek	6.414.651		1.819.562	Total securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.136)		(12.001)	Allowance for impairment losses
	6.401.515		1.807.561	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
OBLIGASI PEMERINTAH		2c,2d,2e, 2h,9,40		GOVERNMENT BONDS
- Nilai wajar melalui laporan laba rugi	839.709		19.267	Fair value through - profit or loss
- Tersedia untuk dijual	5.551.432		5.111.280	Available-for-sale
- Dimiliki hingga jatuh tempo	3.102.007		3.100.361	Held-to-maturity
	9.493.148		8.230.908	
KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH		2c,2d,2e,2j, 2k,10,15, 16,17,21,40		LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak ketiga	131.271.589		127.699.492	Third parties
Pihak - pihak berelasi	47.388		32.666	Related parties
Total kredit yang diberikan	131.318.977		127.732.158	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.782.425)		(1.725.724)	Allowance for impairment losses
	129.536.552		126.006.434	
Pembiayaan/piutang syariah				Sharia financing/receivables
Pihak ketiga	11.624.095		11.222.909	Third parties
Pihak - pihak berelasi	451		737	Related parties
Total pembiayaan/piutang syariah	11.624.546		11.223.646	Total sharia
Cadangan kerugian penurunan nilai	(338.417)		(324.854)	Allowance for impairment losses
	11.286.129		10.898.792	
	140.822.681		136.905.226	
ASET TETAP		2l,2m,11,31		PREMISES AND EQUIPMENT
Nilai perolehan	3.293.415		3.237.287	Cost
Akumulasi penyusutan	(1.729.241)		(1.683.886)	Accumulated depreciation
	1.564.174		1.553.401	
BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	1.636.660	12	1.548.489	INTEREST RECEIVABLE
ASET LAIN-LAIN	1.929.506	2m,2n,13	1.553.599	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	178.419.306		171.807.592	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2.071.886	2o,14	1.960.789	CURRENT LIABILITIES
SIMPANAN DARI NASABAH		2c,2d,2p,4o		DEPOSITS FROM CUSTOMERS
Giro		15		Demand deposits
Pihak ketiga	5.935.293		7.819.622	Third parties
Pihak-pihak berelasi	24.223.375		21.332.538	Related parties
	30.158.668		29.152.160	
Giro <i>Wadiah</i>		15		Wadiah demand deposits
Pihak ketiga	781.282		900.382	Third parties
Pihak-pihak berelasi	1.320.008		1.315.901	Related parties
	2.101.290		2.216.283	
	32.259.958		31.368.443	
Tabungan		16		Savings deposits
Pihak ketiga	27.796.462		29.330.080	Third parties
Pihak-pihak berelasi	125.954		72.654	Related parties
	27.922.416		29.402.734	
Tabungan <i>Wadiah</i> dan <i>Mudharabah</i>		16		Wadiah and Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga	1.112.599		1.351.009	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2.765		3.938	Related parties
	1.115.364		1.354.947	
	29.037.780		30.757.681	
Deposito berjangka		17		Time deposits
Pihak ketiga	24.223.760		23.504.207	Third parties
Pihak-pihak berelasi	36.717.896		34.545.033	Related parties
	60.941.656		58.049.240	
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>		17		Mudharabah time deposits
Pihak ketiga	4.624.960		3.488.339	Third parties
Pihak-pihak berelasi	4.253.564		4.044.967	Related parties
	8.878.524		7.533.306	
	69.820.180		65.582.546	
Total Simpanan dari Nasabah	131.117.918		127.708.670	Total Deposits from Customers
SIMPANAN DARI BANK LAIN		2c,2d, 2q,		DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak ketiga	3.478.488	18,40	1.719.714	Third parties
Pihak-pihak berelasi	1.142		1.484	Related parties
	3.479.630		1.721.198	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI				SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS
Pihak ketiga	2.135.091	2c,2d,2r,	2.135.091	Third parties
Pihak-pihak berelasi	-	9,19,40	-	Related parties
	2.135.091		2.135.091	
SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN	12.138.277	1c,2d,2s, 20	12.492.202	SECURITIES ISSUED
PINJAMAN YANG DITERIMA		2c,2d,2t,		FUND BORROWINGS
Pihak ketiga	1.998.722	21,40	1.998.175	Third parties
Pihak-pihak berelasi	6.710.401		5.728.553	Related parties
	8.709.123		7.726.728	
BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	387.448	22	357.364	INTEREST PAYABLE
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN - Neto	18.395	2ab,35	9.566	DEFERRED TAX LIABILITIES Net -
LIABILITAS LAIN-LAIN	3.967.943	2z,24	3.835.877	OTHER LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	164.025.711		157.947.485	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015				Capital stock - Rp500 par value per share (full amount) as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively
Modal dasar -20.478.432.000 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A dwiwarna dan 20.478.431.999 lembar saham seri B) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015				Authorized capital 20,478,432,000 shares (full amount) (consisting of 1 share of Series A dwiwarna and 20,478,431,999 shares of series B) as of March 31, 2016 and December 31, 2015 respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh 10.590.000.000 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 10.589.999.999 lembar Saham seri B) pada tanggal 31 Maret 2016 dan 10.582.345.000 Saham (terdiri dari 1 lembar saham seri A dwiwarna dan 10.582.344.999 lembar saham seri B) pada tanggal 31 Desember 2015	5.295.000	2t,25a	5.291.173	Issued and fully paid capital 10,590,000,000 shares (full amount) (consisting of 1 share of series A Dwiwarna and 10,589,999,999 shares of series B) as of March 31, 2016 and 10,589,999,999 shares (consisting of 1 share of series A dwiwarna and 10,582,344,999 shares of series B) as of December 31, 2015
Tambahan modal disetor Opsi Saham	2.054.454 -	25b 26	2.046.598 2.690	Additional paid-in capital Stock Options
Keuntungan neto yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual, setelah pajak tangguhan	(106.130)	2h,8,9	(133.690)	Net unrealized gain on available-for-sale securities and Government bonds, net of deferred tax
Kerugian pengukuran kembali Program Imbalan Pasti – setelah pajak tangguhan	(100.304)	2y, 49	(106.144)	Loss from remeasurement on defined benefit plan - net of deferred tax
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	4.751.833		4.751.833	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya *)	2.498.742	2b,2v	2.007.647	Unappropriated retained earnings *)
TOTAL EKUITAS	14.393.595		13.860.107	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	178.419.306		171.807.592	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Saldo rugi sebesar Rp14.226.290 pada tanggal 31 Mei 2007 telah dieliminasi dengan saldo laba telah ditentukan penggunaannya, keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual dan obligasi Pemerintah, selisih penilaian kembali aset tetap dan modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat kuasi-reorganisasi Bank pada tanggal 31 Mei 2007.

*) Accumulated losses amounting to Rp14,226,290 as of May 31, 2007 was eliminated against the net amount of the appropriated retained earnings, unrealized gain (loss) on available-for-sale securities and Government bonds, revaluation increment on premises and equipment and issued and fully paid capital stock during the Bank's quasi-reorganization as of May 31, 2007.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31				
	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil				Interest Income and Income from Profit Sharing
Bunga	3.879.194	2v,27	3.351.187	Interest
Bagi hasil secara syariah	131.729	2x	110.949	Income from sharia
Total Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil	4.010.923		3.462.136	Total Interest Income and Income from Profit Sharing
Beban Bunga dan Bonus				Interest and Bonus Expenses
Bunga	(2.218.147)	2v,28	(1.900.665)	Interest
Beban pendanaan lainnya	(33.502)		(18.776)	Other financing expenses
Bonus	(3.867)	2x	(2.512)	Bonus
Total Beban Bunga dan Bonus	(2.255.516)		(1.921.953)	Total Interest and Bonus Expenses
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil -Neto	1.755.407		1.540.183	Interest Income and Income from Profit Sharing - Net
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Income
Pungutan administrasi dan Denda atas simpanan dan kredit yang diberikan	134.697		120.874	Administration fees and penalties on deposits and loans
Pendapatan dari penerimaan kredit yang dihapusbukukan	35.839		29.441	Income from recovery of loans written-off
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	41.218	2h,8	22.209	Gain on sale of securities - net
Keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah - neto	6.671	2h,9	1.201	Gain on sale of government bonds - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	13.366	2h,8	18.537	Unrealized gain on changes in fair value of securities - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto	6.758	2h,9	1.320	Unrealized gain on changes in fair value of Government Bonds - net
Lain-lain	42.350	29	45.626	Others
Total Pendapatan Operasional Lainnya	280.899		239.208	Total Other Operating Income
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(136.785)	2e,2l,30	(189.325)	Provision for Impairment Losses on Financial and Non-financial Assets
Pembalikan (beban) estimasi penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	-	2l,2af,23	361	Reversal (provision) for impairment losses on commitments and contingencies

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudit)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31				
	2016	Catatan/ Notes	2015	
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	(554.603)	31	(484.597)	General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	(543.373)	2y,32,37	(458.365)	Salaries and employee benefits
Premi program penjaminan				Premium on Government's
Pemerintah	(75.675)	39	(57.833)	guarantee program
Lain-lain	(36.498)	33	(31.905)	Others
Total Beban Operasional Lainnya	(1.210.149)		(1.032.700)	Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	689.372		557.727	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN				NON-OPERATING
OPERASIONAL - NETO	(2.531)	34	4.876	INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM				INCOME BEFORE
BEBAN PAJAK	686.841		562.603	TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(195.746)	2a,35	(160.342)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	491.095		402.261	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi				Items that will not be reclassified
ke laba rugi				to profit or loss
Pengukuran kembali program				Remeasurement on defined
imbalan pasti	7.300		39.883	benefit plan
Pajak penghasilan terkait akun-akun				Income tax related to items that will
yang tidak akan direklasifikasi				not be reclassified
ke laba rugi	(1.460)		(7.977)	to profit or loss
Akun-akun yang akan direklasifikasi				Items that may be reclassified
ke laba rugi				to profit or loss
Keuntungan (kerugian) neto yang				Unrealized net gain(loss) on
belum direalisasi atas perubahan				changes in value of
nilai efek-efek dan obligasi				available-for-sale securities
pemerintah yang tersedia				and government bonds -
untuk dijual	36.746	2h,8,9	13.491	Income tax related to items that
Pajak penghasilan terkait akun-akun				may be reclassified
yang akan direklasifikasi				to profit or loss
ke laba rugi	(9.186)		(3.373)	
Total laba komprehensif				Total Comprehensive Income
tahun berjalan— setelah pajak	524.495		444.285	for the year – net of tax
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar (nilai penuh)	46	2ac,26,45	38	Basic (full amount)
Dilusi (nilai penuh)	46		38	Diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Periods and Year Ended
March 31, 2016 (unaudited) and December 31, 2015 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital Stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Opsi Saham/ <i>Stock Option</i>	Keuntungan (kerugian) Yang Belum Direalisasi Atas Efek-efek dan Obligasi Pemerintah Yang Tersedia Untuk Dijual - Neto/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Available-for-sale Securities and Government Bonds - Net</i>	Keuntungan (Kerugian) Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Neto <i>/Gain (Loss) from Remeasurement on Defined Benefit Plan - Net</i>	Saldo Laba/Retained Earnings ^{*)}		Ekuitas Neto/ <i>Net Equity</i>	
Catatan/ <i>Notes</i>							Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 31 Desember 2014 (penyajian kembali)		5.283.848	2.028.136	9.483	(90.013)	(110.251)	3.859.360	1.267.538	12.248.101	Balance as of December 31, 2014 (restatement)
Dampak penyesuaian atas Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	49	-	-	-	-	-	-	4.794	4.794	Impact of adjustment on the implementation on SFAS No. 24 (Revised 2013)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015 setelah penyajian kembali		5.283.848	2.028.136	9.483	(90.013)	(110.251)	3.859.360	1.272.332	12.252.895	Balance as of January 1, 2015 after restatement
Total laba komprehensif per 31 Maret 2015	2h,8,9	-	-	-	-	-	-	402.261	402.261	Total comprehensive income as of March 31, 2015
Pembagian laba Dividen	25c	-	-	-	-	-	-	(223.119)	(223.119)	Distribution of income
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan		-	-	-	-	-	892.473	(892.473)	-	Appropriation for general and special reserves
Eksekusi opsi saham	25a,25b,26	12	31	(12)	-	-	-	-	31	Stock options exercised
Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia dijual-neto dan obligasi pemerintah-net		-	-	-	10.118	-	-	-	10.118	Gain (Loss) on Available-for-sale Securities and Government Bonds - Net
Keuntungan/ (kerugian) pengukuran kembali Program Imbalan Pasti		-	-	-	-	31.906	-	-	31.906	Gain (Loss) on from Remeasurement on Defined Benefit Plan - net
Saldo per 31 Maret 2015		5.283.860	2.028.167	9.471	(79.895)	(78.345)	4.751.833	559.001	12.474.092	Balance as of March 31, 2015

^{*)} Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

^{*)} Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 had been eliminated as a result of quasi-reorganization as of May 31, 2007.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode dan Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Periods and Year Ended
March 31, 2016 (unaudited) and December 31, 2015 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Opsi Saham/ Stock Option	Keuntungan (kerugian) Yang Belum Direalisasi Atas Efek-efek dan Obligasi Pemerintah Yang Tersedia Untuk Dijual - Neto/ Unrealized Gain (Loss) on Available-for-sale Securities and Government Bonds - Net	Keuntungan (Kerugian) Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Neto /Gain (Loss) from Remeasurement on Defined Benefit Plan - Net	Saldo Laba/Retained Earnings *)		Ekuitas Neto/ Net Equity	
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Maret 2015		5.283.860	2.028.167	9.471	(79.895)	(78.345)	4.751.833	559.001	12.474.092	Balance as of March 31, 2015
Laba bersih per 1 April 2015 s.d 31 Desember 2015		-	-	-	-	-	-	1.448.646	1.448.646	Net income April 1, 2015 until December 31, 2015
Eksekusi opsi saham	25a,25b,26	7.313	18.431	(6.781)	-	-	-	-	18.963	Stock options exercised
Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia dijual-neto dan obligasi pemerintah-net		-	-	-	(53.795)	-	-	-	(53.795)	Gain (Loss) on Available-for-sale Securities and Government Bonds - Net
Keuntungan/ (kerugian) pengukuran kembali Program Imbalan Pasti		-	-	-	-	(27.799)	-	-	(27.799)	Gain (Loss) on from Remeasurement on Defined Benefit Plan - net
Saldo per 31 Desember 2015		5.291.173	2.046.598	2.690	(133.690)	(106.144)	4.751.833	2.007.647	13.860.107	Balance as of December 31, 2015
Laba bersih 31 Maret 2016		-	-	-	-	-	-	491.095	491.095	Net income March 31, 2016
Eksekusi opsi saham	25a,25b,26	3.827	7.856	(2.690)	-	-	-	-	8.993	Stock options exercised
Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia dijual-neto dan obligasi pemerintah-net		-	-	-	27.560	-	-	-	27.560	Gain (Loss) on Available-for-sale Securities and Government Bonds - Net
Keuntungan/ (kerugian) pengukuran kembali Program Imbalan Pasti		-	-	-	-	5.840	-	-	5.840	Gain (Loss) on from Remeasurement on Defined Benefit Plan - net
Saldo per 31 Maret 2016		5.295.000	2.054.454	-	(106.130)	(100.304)	4.751.833	2.498.742	14.393.595	Balance as of March 31, 2016

*) Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

*) Accumulated losses amounted to Rp14,226,290 had been eliminated as a result of quasi-reorganization as of May 31, 2007.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31		
	2016	Catatan/ Notes	2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga dan bagi hasil	3.928.545		Interest and profit sharing
Penerimaan kredit yang telah dihapusbukukan	40.278		Recoveries from loan debts written-off
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi	(2.194.350)		Interest and bonus, fees and commissions paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(163.524)		Corporate income tax paid
Beban operasional lainnya - neto	(1.060.247)		Other operating expenses - net
Pendapatan bukan operasional lainnya - neto	(2.531)		Other non-operating Income (expense) - net
Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	548.171		Cash receipts before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(3.748.271)		Fair value through profit or loss securities
Obligasi pemerintah untuk nilai wajar melalui laporan laba rugi	(820.442)		Fair value through profit or loss government bonds
Pembiayaan/piutang syariah	(402.788)		Sharia/financing receivables
Kredit yang diberikan	(3.654.744)		Loans
Aset lain-lain	(148.761)		Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	86.091		Current liabilities
Simpanan dari nasabah			Deposits from customer
Giro	1.006.508		Demand deposits
Giro Wadiah	(114.993)		Wadiah demand deposits
Tabungan	(1.480.318)		Savings deposits
Tabungan Wadiah dan Mudharabah	(239.583)		Wadiah and Mudharabah savings deposits
Deposito berjangka	2.892.416		Time deposits
Deposito berjangka Mudharabah	1.345.218		Mudharabah time deposits
Simpanan dari bank lain	1.758.432		Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	29.551		Other liabilities
Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(2.943.513)		Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Jatuh tempo efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	4.902		26.462	Maturity of held-to-maturity securities
Pembelian efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	-		-	Purchase of held-to-maturity securities
Pembelian aset tetap	(56.131)	11	(22.867)	Acquisitions of premises and equipment
Penurunan (kenaikan) efek-efek tersedia untuk dijual	(408.272)		2.816.609	Decrease (increase) available for-sale securities
Efek-efek dibeli dengan Dibeli dengan janji dijual kembali	(2.448.463)		-	Available -reverse repo
Penurunan (kenaikan) obligasi pemerintah tersedia untuk dijual	2.008.311		(18.324)	Decrease (increase) in available for-sale government bonds
Jatuh tempo obligasi pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo	4		4	Maturity of held-to-maturity government bonds
(digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(899.649)		2.801.884	Kas Neto diperoleh dari Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari surat-surat berharga yang diterbitkan	-		1.385.209	Proceeds from issuance of securities
Pembayaran atas jatuh tempo surat-surat berharga yang diterbitkan	(385.006)		-	Payment of matured securities issued
Penerimaan dari efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-		(394.329)	Proceeds from securities sold under repurchase agreements
Pembayaran dividen dan program Kemitraan dan Bina Lingkungan	-	25c	(223.119)	Partnership & Environmental Development Program
Eksekusi opsi saham karyawan (Pembayaran) penerimaan pinjaman yang diterima	8.993		31	Employee stock option exercise
	982.395		(1.017.669)	(Payment of) proceeds from fund borrowings
Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	606.382		(249.877)	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(3.236.780)		(49.027)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	20.209.980		13.031.998	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	16.973.200		12.982.971	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
Rincian kas dan setara kas akhir tahun adalah sebagai berikut:				The details of cash and cash equivalents at end of year are as follows:
Kas	687.642	2a,4	663.045	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9.658.861	2f,5	9.486.054	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	294.197	2f,6	329.987	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	5.932.500	2g,7	2.503.885	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months or less since the acquisition date
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	400.000	2h,8	-	Certificates of Bank Indonesia and Deposits Certificates of Bank Indonesia maturing within three months since acquisition date
Total	16.973.200		12.982.971	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank") didirikan sebagai bank milik negara, semula dengan nama "Bank Tabungan Pos" berdasarkan Undang-undang Darurat No. 9 Tahun 1950 tanggal 9 Februari 1950. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 4 tahun 1963, nama Bank Tabungan Pos diubah menjadi "Bank Tabungan Negara". Pada tanggal 29 April 1989, Bank mulai beroperasi sebagai bank umum milik negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1992, status Bank diubah menjadi perseroan terbatas milik negara (Persero). Akta pendirian Bank sebagai Persero dibuat dihadapan Notaris Muhani Salim, S.H., No. 136 tanggal 31 Juli 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-6587.HT.01.01. TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 6A.

Berdasarkan surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/55/KEP/DIR tanggal 23 September 1994, Bank memperoleh status sebagai bank devisa.

Bank telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia untuk melakukan kegiatan umum perbankan berdasarkan prinsip syariah melalui surat No. 6/1350/DPbS tanggal 15 Desember 2004.

Bank mulai melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 14 Februari 2005 dengan mulai beroperasinya cabang syariah pertama di Jakarta - Harmoni.

Pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar PT Bank Tabungan Negara (Persero) menjadi Perseroan Terbuka telah diaktakan dengan akta notaris No. 7 tanggal 12 Oktober 2009 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Perubahan anggaran dasar tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-49309.AH 01.02. tahun 2009.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Bank's establishment

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("the Bank") was originally established as a state-owned bank under the name "Bank Tabungan Pos" based on Martial Law No. 9 of 1950 dated February 9, 1950. Subsequently, the name of the Bank was changed to "Bank Tabungan Negara" based on Government Regulation Amendment of Law No. 4 of 1963. The Bank started operating as a state-owned commercial bank on April 29, 1989.

Based on Government Regulation No. 24 of 1992, the status of the Bank was changed to a state-owned limited liability corporation (Persero). The Bank's deed of establishment as a limited liability corporation was documented under deed No. 136 dated July 31, 1992 of Notary Muhani Salim, S.H. and was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-6587.HT.01.01. TH.92 dated August 12, 1992 and was published in Supplement No. 6A of State Gazette No. 73 dated September 11, 1992.

Based on the Decision Letter No.27/55/KEP/DIR dated September 23, 1994 of the directors of Bank Indonesia, the Bank obtained the status of a foreign exchange bank.

The Bank obtained approval from Bank Indonesia to conduct commercial banking activities based on sharia principles through letter No. 6/1350/DPbS dated December 15, 2004.

The Bank started its activities based on sharia principles on February 14, 2005 with the operation of its first sharia branch in Jakarta - Harmoni.

The decision of the Extraordinary General Stockholders' Meeting to amend all of the Bank's Articles of Association to become a public company was notarized under notarial deed No. 7 dated October 12, 2009 of Fathiah Helmi, S.H. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its letter No. AHU-49309.AH.01.02. of 2009.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam akta notaris No. 11 tanggal 8 Desember 2015 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-AH.01.03-0986454 tanggal 8 Desember 2015.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk melakukan kegiatan Bank berdasarkan prinsip syariah.

Bank berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat.

Pada tanggal 31 Maret 2016, Bank memiliki 87 kantor cabang (termasuk 22 kantor cabang syariah), 244 kantor cabang pembantu (termasuk 21 kantor cabang pembantu syariah), 486 kantor kas (termasuk 7 Kantor Kas Syariah), dan 2.951 SOPP (System on-line Payment Point/Kantor Pos on-line).

Pada tanggal 31 Desember 2015, Bank memiliki 87 kantor cabang (termasuk 22 kantor cabang syariah), 244 kantor cabang pembantu (termasuk 21 kantor cabang pembantu syariah), 486 kantor kas (termasuk 7 Kantor Kas Syariah), dan 2.951 SOPP (System on-line Payment Point/Kantor Pos on-line) (tidak diaudit).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. Bank's establishment (continued)

The Articles of Association of the Bank has been amended several times. The last amendment was documented under notarial deed No. 11 dated December 8, 2015 of Notary Fathiah Helmi, S.H. regarding Board of Directors and Commissioners. This amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0986454 dated December 8, 2015.

According to Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of the Bank's activities is to conduct commercial banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations, including the Bank's activities based on sharia principles.

The Bank is domiciled in Jakarta and its head office is located at Jalan Gajah Mada No. 1, Central Jakarta.

As of March 31, 2016, the Bank has 87 branch offices (including 22 sharia branch offices), 244 sub-branch offices (including 21 sharia sub-branch offices), 486 cash offices (including 7 sharia cash offices), and 2,951 SOPPs (System on-line Payment Point/on-line Post office).

As of December 31, 2015, the Bank has 87 branch offices (including 22 sharia branch offices), 244 sub-branch offices (including 21 sharia sub-branch offices), 486 cash offices (including 7 sharia cash offices), and 2,951 SOPPs (System on-line Payment Point/on-line Post office) (unaudited).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Rekapitalisasi

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang penambahan penyertaan Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalisasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp11.200.000. Pada tanggal 21 Agustus 2000, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 68 Tahun 2000 tentang penambahan modal Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalisasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp2.805.000, sehingga tambahan penyertaan Pemerintah keseluruhan menjadi sebesar Rp14.005.000. Penambahan modal tersebut dilakukan melalui penerbitan obligasi rekapitalisasi Pemerintah untuk Bank sebesar Rp9.803.500 dan Rp4.201.500 masing-masing pada tanggal 25 Juli 2000 dan 31 Oktober 2000.

Pada tanggal 28 Februari 2001, Direksi Bank dan Menteri Keuangan menandatangani Kontrak Manajemen yang berisikan antara lain bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi akhir Bank adalah sebesar Rp13.843.540 dan kelebihan obligasi rekapitalisasi sebesar Rp161.460 harus dikembalikan kepada Pemerintah. Pada tanggal 5 November 2001, kelebihan obligasi rekapitalisasi tersebut dikembalikan kepada Pemerintah.

Sebagai tindak lanjut dari Kontrak Manajemen tersebut, Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 40/PMK.06/2008 tanggal 29 Februari 2008 tentang penetapan nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi Bank sebesar Rp13.843.540 dan pelaksanaan hak-hak pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Tabungan Negara dalam rangka program rekapitalisasi bank umum dengan mengkonversi menjadi 13.843.540 lembar saham yang diterbitkan oleh Bank dengan nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar. Peraturan ini berdaya laku surut sejak tanggal 31 Mei 2007.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Recapitalization

On May 28, 1999, the Government issued Government Regulation No. 52 of 1999 regarding the increase in the Government's capital participation in the Bank within the framework of the Government's Recapitalization Program for a maximum amount of Rp11,200,000. On August 21, 2000, the Government issued Government Regulation No. 68 of 2000 regarding the increase in the Government's capital participation in the Bank within the framework of the Government's Recapitalization Program for a maximum amount of Rp2,805,000 so that the additional Government capital participation would become Rp14,005,000. The increase in the Government participation was settled through the issuance to the Bank of the government's recapitalization bonds amounting to Rp9,803,500 and Rp4,201,500 on July 25, 2000 and October 31, 2000, respectively.

On February 28, 2001, the Bank's directors and the Ministry of Finance entered into a Management Contract which includes, among others, the total final recapitalization requirement of the Bank of Rp13,843,540 and the excess recapitalization bonds of Rp161,460 should be returned to the Government. On November 5, 2001, the Bank returned such excess recapitalization bonds to the government.

As a result of the Management Contract, the Ministry of Finance issued Regulation No. 40/PMK.06/2008 dated February 29, 2008 regarding the determination of the final amount of the Government's required capital contribution to the Bank amounting to Rp13,843,540 and implementation of the Government's rights as a result of the additional contributed capital by the Republic of Indonesia to the capital of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, as a limited liability company, in relation to the commercial banks' recapitalization program through conversion of additional capital to 13,843,540 shares of stock, which were issued by the Bank with a par value (full Rupiah) of Rp1,000,000 per share. This regulation was applied retroactively since May 31, 2007.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum obligasi Bank

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 20 (dua puluh) kali penerbitan dan 1 kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 31 Maret 2016 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Nominal/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest
Obligasi BTN I/ BTN Bonds I	50.000	5 tahun/years	25 Juli/ July 25, 1994*)	18,75% tetap/ fixed
Obligasi BTN II/ BTN Bonds II	50.000	5 tahun/years	1 Juni/ June 1, 1995*)	16,25% tetap/ fixed
Obligasi BTN III/ BTN Bonds III	50.000	5 tahun/years	11 November/ November 11, 1996*)	20,00% tetap/ fixed
Obligasi BTN IV/ BTN Bonds IV	100.000	5 tahun/years	23 Januari/ January 23, 1996*)	17,00% tetap/ fixed
Obligasi BTN V/ BTN Bonds V	150.000	5 tahun/years	31 Juli/ July 31, 1998*)	15,25% tetap untuk tahun pertama dan kedua, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo/ 15.25% fixed for first and second years, floating for remaining years until maturity
Obligasi BTN VI/ BTN Bonds VI	350.000	5 tahun/years	21 Desember/ December 21, 2000*)	17,25% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo/ 17.25% fixed for first year, floating for remaining years until maturity
Obligasi BTN VII/ BTN Bonds VII	200.000	5 tahun/years	22 Juli/ July 22, 2001*)	17,125% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo/ 17.125% fixed for first year, floating for remaining years until maturity
Obligasi BTN VIII/ BTN Bonds VIII	400.000	5 tahun/years	18 Juli/ July 18, 2002*)	14,15% tetap/ fixed
Obligasi BTN IX/ BTN Bonds IX	750.000	5 tahun/years	2 Oktober/ October 2, 2008*)	12,50% tetap/ fixed
Obligasi BTN X/ BTN Bonds X	750.000	5 tahun/years	25 Mei/ May 25, 2009*)	12,20% tetap/ fixed
Obligasi BTN XI/ BTN Bonds XI	750.000	5 tahun/years	6 Juli/ July 6, 2010*)	12,00% tetap/ fixed
Obligasi BTN XII/ BTN Bonds XII	1.000.000	10 tahun/years	19 September/ September 19, 2016	12,75% tetap/ fixed
Obligasi BTN XIII A/ BTN Bonds XIII A	300.000	3 tahun/years	29 Mei/ May 29, 2012*)	11,75% tetap/ fixed

^{*)} Bank telah melakukan pelunasan obligasi yang diterbitkan pada tanggal jatuh temponya.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of Bank's bonds

The Bank issued 20 (twenty) series of bonds and 1 series of subordinated bond instruments from July 25, 1989 to March 31, 2016, with the details as follows:

^{*)} The Bank has made the repayment of bonds issued on maturity date.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum obligasi Bank (lanjutan)

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 20 (dua puluh) kali penerbitan dan 1 kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 31 Maret 2016 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Nominal/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest
Obligasi BTN XIII B/ BTN Bonds XIII B	300.000	4 tahun/years	29 Mei/ May 29, 2013*)	12,00% tetap/ fixed
Obligasi BTN XIII C/ BTN Bonds XIII C	900.000	5 tahun/years	29 Mei/ May 29, 2014*)	12,25% tetap/ fixed
Obligasi BTN XIV/ BTN Bonds XIV	1.650.000	10 tahun/years	11 Juni/ June 11, 2020	10,25% tetap/ fixed
Obligasi BTN XV/ BTN Bonds XV	1.300.000	10 tahun/years	28 Juni/ June 28, 2021	9,50% tetap/ fixed
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I BTN/ Shelf Registration Bonds I Phase I BTN	2.000.000	10 tahun/years	5 Juni/ June 5, 2022	7,90% tetap/ fixed
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II BTN/ Shelf Registration Bonds I Phase II BTN	2.000.000	10 tahun/years	27 Maret/ March 27, 2023	7,90% tetap/ fixed
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I BTN/ Shelf Registration Bonds II Phase I BTN				
Seri A/A Series	900.000	3 tahun/years	8 Juni/ June 8, 2018	9,63% tetap/ fixed
Seri B/B Series	500.000	5 tahun/years	8 Juni/ June 8, 2020	9,88% tetap/ fixed
Seri C/C Series	800.000	7 tahun/years	8 Juni/ June 8, 2022	10,00% tetap/ fixed
Seri D/D Series	800.000	10 tahun/years	8 Juni/ June 8, 2025	10,50% tetap/ fixed
Obligasi Subordinasi BTN I/ Subordinated Bonds BTN I	250.000	10 tahun/years	25 Mei/ May 25, 2014**)	12,60% tetap untuk tahun pertama sampai tahun kelima, 22,60% tetap untuk tahun ke enam sampai tahun kesepuluh jika Bank tidak melakukan opsi beli pada tahun kelima sejak tanggal penerbitan/ 12.60% fixed for first year until fifth year, 22.60% fixed for sixth year until tenth year if the Bank does not exercise its option to buyback on the fifth year since the issuance date

*) Bank telah melakukan pelunasan obligasi yang diterbitkan pada tanggal jatuh temponya.

**) Bank telah melakukan opsi beli kembali pada 25 Mei 2009

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of Bank's bonds (continued)

The Bank issued 20 (twenty) series of bonds and 1 series of subordinated bond instruments from July 25, 1989 to March 31, 2016, with the details as follows:

*) The Bank has made the repayment of bonds issued on maturity date.

**) The Bank has exercised the call options on May 25, 2009

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perdana (IPO)

Bank telah memperoleh izin untuk melakukan Penawaran Umum sesuai dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia yang tertuang dalam Surat Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia No. PW.01/3104/DPRRI/V/2009 tanggal 29 Mei 2009, serta penetapan dari Pemerintah sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2009 dan diundangkan dalam Lembaran Negara No.167 tanggal 16 November 2009 tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara Melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero).

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-10523/BL/2009 tanggal 8 Desember 2009, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka IPO sejumlah 6.353.999.999 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B milik Negara Republik Indonesia dan 2.360.057.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru, dengan nilai nominal sebesar Rp500 (Rupiah penuh) setiap saham kepada masyarakat telah menjadi efektif pada tanggal 8 Desember 2009. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2009 dengan harga jual Rp800 (Rupiah penuh) per saham.

Berkaitan dengan penawaran umum saham perdana, Bank telah mengimplementasikan program kepemilikan saham oleh Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Allocation/MESA*). Program MESA diberikan maksimal 9,62% dari saham baru yang diterbitkan kepada karyawan yang tercatat pada tanggal 30 September 2009. Program MESA tersebut telah efektif pada tanggal 17 September 2009 dan seluruh karyawan yang memiliki kualifikasi telah mengambil program tersebut dengan jumlah lembar saham biasa atas nama Seri B sebanyak 226.928.500 lembar (nilai nominal Rp500 per lembar saham) dengan harga beli Rp640 per lembar saham (setelah diskon 20% dari harga penawaran perdana sebesar Rp800 per lembar saham) dengan masa *lockup* selama enam bulan.

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offering (IPO)

The Bank obtained a permit to undertake a Public Offering based on the approval of the House of Representatives of the Republic of Indonesia in its Chairman letter No. PW.01/3104/DPRRI/V/2009 dated May 29, 2009 and was enacted by the Government as stipulated by the Republic of Indonesia Government Regulation No. 66 of 2009 and circulated in State Gazette No. 167 dated November 16, 2009 regarding the amendment of the stock ownership structure of the State through Initial Public Offering of the shares of PT Bank Tabungan Negara (Persero).

Based on Letter No. S-10523/BL/2009 of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated December 8, 2009, the Registration Statement submitted by the Bank relating to the IPO of 6,353,999,999 ordinary shares Series B of the Republic of Indonesia and 2,360,057,000 new ordinary shares Series B, at par value of Rp500 (full Rupiah) per share to the public, became effective on December 8, 2009. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on December 17, 2009, with the selling price of Rp800 (full Rupiah) per share.

In relation to the Initial Public Offering of the shares, the Bank implemented the Management and Employee Stock Allocation (MESA) program. MESA program is allocated with a maximum of 9.62% of the newly issued shares for registered employees as of September 30, 2009. The MESA Program became effective on September 17, 2009 and all qualified employees availed of the program consisting of 226,928,500 Series B shares (with par value of Rp500 per share) with a purchase price of Rp640 per share (after share price discount of 20% from the initial public offering price of Rp800 per share) and a lock up period until six months.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) (lanjutan)

Diskon harga saham untuk program MESA menjadi beban Bank di tahun 2009, yaitu sebesar 20% atau Rp41.353, yang termasuk beban pajak penghasilan.

e. Penerapan kuasi reorganisasi

Kondisi ekonomi yang buruk yang terjadi sejak pertengahan tahun 1997 sampai dengan tahun 1999, yang disebabkan terutama oleh melemahnya kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga yang tidak stabil, sangat langkanya likuiditas serta menurunnya tingkat kepercayaan investor, telah memberikan dampak yang buruk bagi industri perbankan di Indonesia. Kondisi tersebut juga berdampak pada para debitur Bank dalam memenuhi kewajibannya, sehingga Bank mengalami defisit yang cukup besar.

Untuk memperoleh awal yang baik (fresh start) dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan nilai sekarang dan tidak dibebani oleh defisit, maka Bank melaksanakan Kuasi-Reorganisasi per 31 Mei 2007 (Catatan 2b). Kuasi-Reorganisasi dilakukan Bank sebagai langkah penting untuk bisa meneruskan usaha secara lebih baik.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Bank tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tanggal 19 Januari 2006, pemegang saham Bank memutuskan antara lain bahwa pemegang saham mendukung rencana Bank untuk melakukan Kuasi-Reorganisasi dalam rangka menetapkan besarnya nilai akhir Penyertaan Modal Negara dalam Bank dan perbaikan struktur modal Bank, dan agar dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai hasil dari Kuasi-Reorganisasi, saldo defisit Bank sebesar Rp14.226.290 dieliminasi ke akun saldo laba.

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offering (IPO) (continued)

In relation to the Initial Public Offering of the The share price discount for MESA program was recognized as the Bank's expense in 2009, amounting to 20% or Rp41,353 including the income tax expense.

e. Implementation of quasi - reorganization

The unfavorable economic condition starting in mid-1997 until 1999, which was caused mainly by the weakening of the rupiah in relation to other foreign currencies such as the United States dollar, the instability of interest rates, liquidity problem and the low level of trust by investors, had an adverse impact to the banking industry in Indonesia. This condition also affected the Bank debtors in fulfilling their obligations. As a result, the Bank suffered a significant amount of deficit.

In order to make a fresh start with a statement of financial position showing present values without the burden of deficit, the Bank conducted a Quasi-Reorganization on May 31, 2007 (Note 2b). The Quasi-Reorganization was recognized by the Bank as a necessary step to positively continue its business.

In the Bank's General Stockholders' Meeting held on January 19, 2006 regarding the Approval of the Bank's Budget and Work Plan, the stockholders approved, among others, the Bank's plan to conduct the Quasi-Reorganization in order to determine the final amount of the Government's capital contribution and to restructure the Bank's capital, which should be implemented according to the prevailing regulations.

As a result of the quasi-reorganization, the Bank's deficit balance amounting to Rp14,226,290 was eliminated against the net amount of the retained earnings.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank tanggal 7 Januari 2016 yang berita acaranya dibuat oleh Dina Chozie, S.H., C.N., No.04, susunan Dewan Komisaris Bank adalah sebagai berikut:

31 Maret 2016

Komisaris Utama/Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

I Wayan Agus Mertayasa*
Kamaruddin Sjam
Arie Coerniadi
Lucky Fathul Aziz H.*
Fajar Harry Sampurno
Sumiyati
Maurin Sitorus*

* Akan efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahunan Bank tanggal 2 September 2015 yang berita acaranya dibuat oleh Dina Chozie, S.H., C.N., No. 1, susunan Dewan Komisaris Bank adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015

Komisaris Utama/Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Chandra M. Hamzah*
Kamaruddin Sjam
Arie Coerniadi
Catherinawati Hadiman**
Sumiyati***
Fajar Harry Sampurno
Lucky Fathul Aziz H.

* Mengundurkan diri sebagai Komisaris Utama/Independen PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk melalui surat yang disampaikan kepada Menteri BUMN tanggal 9 Oktober 2015.

** Sejak tanggal 8 Januari 2016 sudah tidak efektif lagi di Bank

*** Akan efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. GENERAL (continued)

f. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees

Based on the Bank's Extraordinary General Stockholders' Meeting held on January 7, 2016, as recorded under the notarial No. 04 signed by Dina Chozie, S.H., C.N., the composition of the Bank's Board of Commissioners are as follows:

March 31, 2016

President/ Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

* Will be effective upon approval from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) based on the Fit and Proper Test and compliance with the prevailing laws and regulations.

Based on the Bank's Extraordinary General Stockholders' Meeting held on September 2, 2015, as recorded under the notarial No. 1 signed by Dina Chozie, S.H., C.N., the composition of the Bank's Board of Commissioners are as follows:

December 31, 2015

President/ Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

* Resignation of president and independent commissioner was based on the letter to the ministry of state owned companies (BUMN) on October 9, 2015.

** Since January 8, 2016 no longer effective in Bank

***Will be effective upon approval from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) based on the Fit and Proper Test and compliance with the prevailing laws and regulations.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) Bank tanggal 24 Maret 2015, dengan berita acara No. 50 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., susunan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

31 Maret 2016

Direktur Utama	Maryono
Direktur	Irman Alvian Zahiruddin
Direktur	Mansyur Syamsuri Nasution
Direktur	Iman Nugroho Soeko
Direktur	Adi Setianto
Direktur	Sis Apik Wijayanto*
Direktur	Sulis Usdoko
Direktur	Oni Febriarto Rahardjo

* Mengundurkan diri sebagai Direktur PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk melalui surat yang disampaikan kepada Direktur Utama tanggal 23 Maret 2016 karena terpilih menjadi Direktur PT Bank Rakyat Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) Bank tanggal 24 Maret 2015, dengan berita acara No. 50 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., susunan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015

Direktur Utama	Maryono
Direktur	Irman Alvian Zahiruddin
Direktur	Mansyur Syamsuri Nasution
Direktur	Iman Nugroho Soeko
Direktur	Adi Setianto
Direktur	Sis Apik Wijayanto
Direktur	Sulis Usdoko
Direktur	Oni Febriarto Rahardjo

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada dewan komisaris adalah sebesar Rp2.395 dan Rp1.747 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Catatan 40b). Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada dewan direksi adalah sebesar Rp5.311 dan Rp3.905 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Catatan 40b).

1. GENERAL (continued)

f. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)

Based on the Bank's General Stockholders' Meeting held on March 24, 2015, as stated under the notarial No. 50 by notary Fathiah Helmi, S.H., the composition of the Bank's Board of Directors are as follows:

March 31, 2016

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

* Resignation of Director was based on the letter to President Director on March 23, 2016 because elected as Director of PT Bank Rakyat Indonesia

Based on the Bank's General Stockholders' Meeting held on March 24, 2015, as stated under the notarial No. 50 by notary Fathiah Helmi, S.H., the composition of the Bank's Board of Directors are as follows:

December 31, 2015

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Salaries and other compensation benefits paid to the Board of Commissioners of the Bank amounted to Rp2,395 and Rp1,747 for the period ended March 31, 2016 and 2015, respectively (Note 40b). Salaries and other compensation benefits paid to the Board of Directors of the Bank amounted to Rp5,311 and Rp3,905 for the period ended March 31, 2016 and 2015, respectively (Note 40b).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada Tanggal 31 Maret 2016 Bank belum membagikan tantiem dari laba tahun berjalan bagi Dewan Direksi dan Komisaris untuk periode 2015. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Bank yang diadakan pada tanggal 24 Maret 2015 Bank membagikan tantiem sebesar Rp23.449 bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang dialokasikan dari laba tahun berjalan yang dibayarkan pada tanggal 10 Juni 2015.

Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi Audit Internal Bank adalah sebagai berikut:

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015

Sekretaris Perusahaan
Kepala Divisi Audit Internal

Eko Waluyo
Dadang Eka Jatnika

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No.379/DIR/2015 tanggal 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015

Ketua	Ahmad Nazri Adlani
Anggota	Mohamad Hidayat
Anggota	Muhammad Syakir Sula

Susunan Dewan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Maret 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No.38/DIR/2016 tanggal 22 Januari 2016 (menindaklanjuti Ketetapan Komisaris melalui Surat No.8/KOM/BTN/I/2016 tanggal 20 Januari 2016) adalah sebagai berikut:

31 Maret 2016

Ketua	Kamaruddin Sjam
Anggota	Lucky Fathul Aziz H.
Anggota	Sondang Gayatri
Anggota	Waldy Gutama
Anggota	Deddy Effendi Ridwan

1. GENERAL (continued)

f. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)

On the 31 March 2016 the bank have not distributed tantiem for the Directors and Commissioners for the period ended 2015. During the Bank's Stockholders' General Meetings held on March 24, 2015, the Bank distributed tantiem to the Directors and Commissioners amounting to Rp23,449, which were charged to current year income and paid on June 26, 2015, respectively.

The Bank's Corporate Secretary and the Head of Internal Audit Division are as follows:

March 31, 2016 and December 31, 2015

Corporate Secretary
Head of Internal Audit Division

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board based on the Bank's Board of Directors' Decision Letter No.379/DIR/2015 dated June 30, 2015 are as follows:

March 31, 2016 and December 31, 2015

Chairman
Member
Member

The composition of the Bank's Audit Committee as of March 31, 2016, based on the Board of Directors' Decision Letter No. No.38/DIR/2016 dated January 22, 2016 (followed up of the Bank's Board of Commissioners' Decision No.8/KOM/BTN/I/2016 dated January 20, 2016) are as follows:

March 31, 2016

Chairman
Member
Member
Member

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. 507/DIR/2015, tanggal 4 September 2015 (menindaklanjuti Ketetapan Komisaris melalui Surat No.85/KOM/BTN/XI/2015 tanggal 2 September 2015) adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015

Ketua	Kamaruddin Sjam
Anggota	Chatherinawati Hadiman*
Anggota	Sondang Gayatri
Anggota	Waldy Gutama
Anggota	Deddy Effendi Ridwan

* Sejak tanggal 8 Januari 2016 sudah tidak efektif lagi di Bank

Berdasarkan ketentuan internal Bank, manajemen kunci Bank cakupannya adalah Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, Kepala Kantor Wilayah, Kepala Divisi, dan Kepala Cabang. Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah 8.292 dan 8.186 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

1. GENERAL (continued)

f. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Bank's Audit Committee as of December 31, 2015, based on the Board of Directors' Decision Letter No. 507/DIR/2015 dated September 4, 2015 (followed up of the Bank's Board of Commissioners' Decision No. 85/KOM/BTN/XI/2015 dated September 2, 2015) are as follows:

December 31, 2015

Chairman
Member
Member
Member
Member

*Since January 8, 2016 no longer effective in Bank

Based on Bank's internal regulation, scope of the Bank's key management consist of board of commissioners, audit committee, board of directors, regional office head, division head, and branch manager. The Bank's permanent employees as of March 31, 2016 and December 31, 2015 to 8,292 and 8,186 employees, respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

Statement of Compliance

The financial statements as of and for the three-month period ended March 31, 2016 and December 31, 2015 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants and Bapepam-LK's Regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies".

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015.

Laporan keuangan Bank cabang syariah yang didasarkan pada prinsip syariah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013) tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi *Musyarakah*" dan PSAK No. 107 tentang "Akuntansi *Ijarah*" yang menggantikan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut, PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali pendapatan dari *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta laporan arus kas. Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali dinyatakan lain dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The financial statements is presented in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No.1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" which was effective since January 1, 2015.

The financial statements of the Bank's sharia branches have been presented in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 101 on "Sharia Financial Statements Presentation", SFAS No. 102 (Revised 2013) on "Accounting for *Murabahah*", SFAS No. 104 on "Accounting for *Istishna*", SFAS No. 105 on "Accounting for *Mudharabah*", SFAS No. 106 on "Accounting for *Musyarakah*" and SFAS 107 on "Accounting for *Ijarah*", which supersede SFAS No. 59 on "Accounting for Sharia Banking" associated with recognition, measurement, presentation and disclosure for the respective topics, SFAS No.110 on "Accounting for Sukuk" and the Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI) issued by Bank Indonesia and Indonesian Institute of Accountants (IAI).

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for some accounts that were assessed using another measurement basis as explained in the accounting policies of the account. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the revenue from *istishna* and the profit sharing from the *mudharabah* and *musyarakah* financing and the statement of cash flow. The statement of cash flows have been prepared using direct method and the cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, Bank Indonesia Certificates and Deposits Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date provided they are not used as collateral for borrowings nor restricted.

The presentations currency used in the financial statement is the Indonesian Rupiah, which is the Bank's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statement are rounded off to millions of Rupiah.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Kuasi-Reorganisasi

Berdasarkan PSAK No. 51 (Revisi 2003) tentang "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya berdasarkan nilai wajar. Dengan kuasi-reorganisasi, perusahaan mendapatkan awal yang baik (fresh start) dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit karena defisit dieliminasi menjadi nihil.

Estimasi nilai wajar aset dan liabilitas dalam rangka kuasi-reorganisasi ditentukan berdasarkan informasi terbaik sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan atau nilai pasar aset dan liabilitas yang bersangkutan. Apabila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis, estimasi nilai sekarang atau arus kas yang didiskontokan. Untuk aset dan liabilitas tertentu, penilaian dilakukan sesuai PSAK terkait.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

- Suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;
- suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Quasi-Reorganization

Based on SFAS No. 51 (Revised 2003), "Accounting for Quasi-Reorganization", a quasi-reorganization is an accounting procedure that enables a company to restructure its equity by eliminating its deficit and revaluing all its assets and liabilities based on their fair values. Under a quasi-reorganization, a company will have a fresh start with its statement of financial position showing figures that represent present values and without the burden of a deficit because the deficit has been eliminated.

The fair value estimate for assets and liabilities under a quasi-reorganization is determined based on the best available information according to the characteristics of the related assets and liabilities or the market value for the related assets and liabilities. If the market value is not available, the fair value estimation is conducted by considering the value of similar assets, present value estimation, or discounted cash flows. For certain assets and liabilities, the valuation is conducted according to the related SFAS.

c. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The Bank considers the following as its related parties:

- a person who, directly or indirectly through one or more intermediaries, (i) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank, (ii) has significant influence over the Bank or (iii) has joint control over the Bank;
- an entity which is a member of the same group as the Bank;
- an entity which is a joint venture of a third party in which the Bank has ventured in;
- a member of key management personnel of the Bank;

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika (lanjutan):

- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas terkait Bank.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Bank telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Bank dan Pemerintah Negara Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Bank diungkapkan juga pada Catatan 40 tersebut.

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan penyajian dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties (continued)

The Bank considers the following as its related parties (continued):

- e) a close family member of the person described in clause (a) or (d);
- f) an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced, directly or indirectly by the person described in clause (d) or (e);
- g) an entity which is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or an entity related to the Bank.

Transactions with related parties are made on the same term and conditions as those transactions with third parties. All transaction done by Bank have complied with Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 regarding "The affiliate transactions and conflict of interest of certain transactions", at the time the transaction were made. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details have been presented in Note 40 of the financial statements. Furthermore, material transactions and balances between Bank and the Government of the Republic of Indonesia (RI) and other entities related to the Bank are also disclosed in Note 40.

d. Financial assets and liabilities

Effective since January 1, 2015, the Bank's implemented SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". The Implementation of this SFAS does not cause significant changes to the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Effective since January 1, 2015, The Bank's implemented SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation". The Implementation of this SFAS does not cause significant changes to the financial reporting and disclosures in the financial statements.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Effective since January 1, 2015, The Bank's implemented SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". The Implementation of this SFAS does not cause significant changes to the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". Penerapan PSAK ini mendefinisikan nilai wajar, menetapkan dalam satu pernyataan, suatu kerangka pengukuran nilai wajar dan mensyaratkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar.

Effective since January 1, 2015, The Bank's implemented SFAS No. 68, "Fair Value Measurement". The implementation of this SFAS defines fair value, establishes in a statement, a framework for measuring fair value and requires disclosures concerning fair value measurements.

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, obligasi Pemerintah, kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah, bunga yang masih akan diterima dan aset lain-lain (tagihan kepada pihak ketiga).

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, Government bonds, loans and sharia financing/receivables, interest receivable and other assets (third party receivables).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, surat-surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, bunga yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (setoran jaminan dan dana jaminan pengembang).

The Bank's financial liabilities consist of current liabilities, deposits from customers, deposits from other banks, securities issued, fund borrowings, securities sold under repurchase agreements, interest payable and other liabilities (guarantee deposits and developers' security deposits).

(i) Klasifikasi

(i) Classification

Bank mengklasifikasi aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasi dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi tersedia untuk dijual

- Financial assets at fair value through profit or loss, which have two sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held-for-trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity investments;
- Available-for-sale investments.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Bank tidak akan memperoleh kembali seluruh investasi awal kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which have two sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;
- Other financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a financial instrument portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market, except:

- those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held-for-trading, and those that the Bank upon initial recognition designates at fair value through profit or loss;
- those that upon initial recognition are designated as available-for-sale investments; or
- those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivable deterioration, which are classified as available-for-sale.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Investasi dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif yang dapat dikuotasikan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Held-to-maturity investments consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Bank has the positive intention and ability to hold until maturity. Investments intended to be held for an undetermined period of time are not included in this classification.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized in equity until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia untuk dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange restatement for available-for-sale investments are reported in the statement of profit or loss and comprehensive income.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Other financial liabilities represent financial liabilities that are neither held for trading nor designated at fair value through profit or loss upon the recognition of the liability.

(ii) Pengakuan awal

(ii) Initial recognition

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.

a. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the settlement date.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

- b. Financial assets and liabilities are initially recognised at fair value plus, for those financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability. The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut (lanjutan):

- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer hak-nya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement); dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met (continued):

- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.

(iii) Subsequent measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities measured at amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through arrangement'; and

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika (lanjutan):
- dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Kredit yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

- a. Financial assets are derecognized when (continued):
- Either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred the control of the asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass through arrangement*, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Loans or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries from loans previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statements of profit or loss and comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position dates.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual, serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang belum terealisasi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, kecuali keuntungan dan kerugian nilai tukar, diakui secara langsung dalam laba setelah pajak dalam ekuitas, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

- b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are discharged, cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.
- b. Unrealized gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Unrealized gains and losses arising from changes in fair value of available-for-sale, except financial assets other than foreign exchange gains and losses are recognized, net of tax, in equity, until the financial assets are derecognized or impaired.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(v) Income and expense recognition (continued)

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

(vi) Reclassification of financial assets

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss, if the initial recognition of financial instruments is determined by Bank as measured at fair value through profit or loss.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

The Bank cannot classify financial assets as held-to-maturity investments, if the Bank during the current year or in the two preceeding years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than an insignificant amount in relation to the total amount of held-to-maturity investments), other than sales or reclassifications:

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

- are so close to maturity or repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial assets' fair value;
- occur after the Bank has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or
- are attributable to an isolated event, that is beyond the Bank's control, is non-recurring, and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam ekuitas dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama sisa umur aset keuangan tersebut.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara netto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah netto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

(viii) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) *Reclassification of financial assets (continued)*

Reclassification of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reported in equity and are amortized using effective interest method over the remaining life of the financial assets.

(vii) *Offsetting*

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.

(viii) *Fair value measurement*

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(viii) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(viii) Fair value measurement (continued)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that would be used by market participants in determining the price of the asset and the liability assuming that market participants act in their best economic interests.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Bank uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Tingkat 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3 : inputs that are not observable for the assets and liabilities.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Bank, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar (Catatan 44)

(ix) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(x) Aset keuangan sukuk

Pada saat pengakuan awal, entitas menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar.

Investasi pada sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* setelah pengakuan awal, diukur sebagai berikut:

a. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(viii) Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Bank determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Bank, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 44).

(ix) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(x) Sukuk Financial Asset

At initial recognition, the entity determines the classification of investments in sukuk either measured at cost or fair value.

After the initial recognition, investment in *ijarah* sukuk and *mudharabah* sukuk is measured as follows:

a. Measured at cost

- The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Aset keuangan sukuk (lanjutan)

(x) Sukuk Financial Asset (continued)

Investasi pada sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* setelah pengakuan awal, diukur sebagai berikut (lanjutan):

After the initial recognition, investment in *ijarah* sukuk and *mudharabah* sukuk is measured as follows (continued):

a. Diukur pada biaya perolehan (lanjutan)

a. Measured at cost (continued)

- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi.
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.
- Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah terpulihkan lebih kecil dari jumlah tercatat dan disajikan sebagai rugi penurunan nilai di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- Sukuk acquisition cost includes transaction cost.
- The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk.
- Impairment loss is recognized if the recoverable amount is less than the carrying amount and is presented as an impairment loss in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

b. Diukur pada nilai wajar

b. Measured at fair value

- Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:
 - Kuotasi harga di pasar aktif
 - Harga yang terjadi dari transaksi terkini, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif
 - Nilai wajar instrumen sejenis, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini
- Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi

- The fair value is determined with reference to the following order:
 - Quoted price in active market
 - Price from the current transaction, if there is no available price quotations in an active market
 - Fair value of similar instrument, if there is no available price quotations in an active market and no price from the current transaction
- Sukuk acquisition cost does not include transaction cost

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Aset keuangan sukuk (lanjutan)

b. Diukur pada nilai wajar(lanjutan)

- Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Semua investasi sukuk Bank dilakukan dengan akad *ijarah*.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Sukuk Financial Asset (continued)

b. Measured at fair value (continued)

- The difference between fair value and carrying value is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income

All investment in sukuk of Bank was done under *ijarah* contracts.

e. Allowance for impairment losses on financial assets

On each statement of financial position reporting date, Bank assesses whether there is an objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired.

Financial assets are impaired when an objective evidence demonstrate that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset and that the loss event has an impact on the future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows:

- a. significant financial difficulties by the issuer or debtor;
- b. breach of contract, like defaults or deferred principal or interest payments;
- c. the creditor, for economic or legal reasons relating to the financial difficulties of the debtor, provides relief (concession) to the debtor that the creditor would not otherwise consider;
- d. it becomes probable that the debtor will enter into bankruptcy or other financial reorganization;
- e. the loss of an active market for that financial asset due to financial difficulties; or

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

- f. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
1. memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 2. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows (continued):

- f. observable data has indicated that there is measurable decrease in the estimated future cash flows of the financial assets since the initial measurement, although the decrease cannot be identified to the individual financial assets in the portfolio, including:
1. adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 2. national or local economic condition related to defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of events and identification of loss are determined by management for every identified portfolio. Generally, the period varies between 3 (three) and 12 (twelve) months and for specific cases, it may need longer period.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in the collective assessment of impairment.

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

1. Loans which individually have significant value with objective evidence of impairment;
2. Restructured loans which individually have significant value.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Berdasarkan kriteria diatas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Kredit yang diberikan dengan plafond sama dengan atau lebih besar dari Rp5.000 dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Kredit yang diberikan dengan plafond sama dengan atau lebih besar dari Rp5.000 yang direstrukturisasi.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Kredit yang diberikan dengan plafond sama dengan atau lebih besar dari Rp5.000 dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Kredit yang diberikan dengan plafond dibawah Rp5.000.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (historical loss experience). Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan metode *roll rate* analisis yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan secara kolektif. Dengan metode ini, Bank menggunakan data historis 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Based on the above criteria, the Bank performs individual assessment for: (a) Loans with credit limit equal to or greater than Rp5,000 with collectibility classification of substandard, doubtful and loss; or (b) Restructured loans with credit limit equal to or greater than Rp5,000.

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective assessment if one of the following criteria is met:

1. Loans which individually have significant value with no objective evidence of impairment;
2. Loans which individually have insignificant value;
3. Restructured loans which individually have insignificant value.

Based on the above criteria, the Bank performs collective assessment for: (a) Loans with credit limit equal to or greater than Rp5,000 with collectibility classification of current and special mention, and have never been restructured; or (b) Loans with credit limit below Rp5,000.

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets are collectively assessment on the basis of historical loss experience. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the credit segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Bank uses the *roll rate* analysis method, which is a statistical model analysis method to collectively assess allowance for impairment losses on loans. Under this method, the Bank uses 3 (three) years of historical data to compute for the *Probability of Default* (PD) and *Loss Given Default* (LGD).

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

1. Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral;
2. Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dan obligasi Pemerintah memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun "Cadangan kerugian penurunan nilai" sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. If loans and receivables or held-to-maturity securities and Government bonds have variable interest rate, the discount rate used to measure impairment loss is the current effective interest rate specified in the contract.

As a practical guidance, the Bank may measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of the present value of estimated future cash flows on collateralized financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether or not foreclosure is probable.

Impairment losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an "Allowance for impairment losses" account as a deduction from financial assets carried at amortized cost.

Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the original rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized and the recovery is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For financial assets classified as available for sale, Bank assesses on each statement of financial position reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas dibawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan obligasi Pemerintah yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada tahun terjadinya.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jikapada suatu periode berikutnya, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah yang terpulihkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

In the case of equity instruments, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available for sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statements of profit or loss and other comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If in a subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale securities and Government bonds increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss previously recognized must be recovered and the recovery is recognized in the year it occurred.

If the terms of the loans and receivables or held-to-maturity securities are renegotiated or modified since the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

If in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment loss (i.e. upgrade debtor's or issuer's collectibility), the impairment loss that was previously recognized has to be reversed by adjusting the allowance account. The amount of reversal is recognized in the current period statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya. Penerimaan kembali pembayaran pembiayaan/piutang syariah yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian selama tahun berjalan.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Bank Indonesia (OJK), Bank menerapkan Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang "Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum" yang berlaku sampai dengan 21 Agustus 2017.

Unit Usaha Syariah menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 dan POJK No.12/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang "Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku sampai dengan 21 Agustus 2017. Penilaian sebelum tanggal 1 Januari 2015 menggunakan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as other operating income. Recovery of Sharia Financing/Receivables previously written off is recorded as an addition to the allowance for impairment losses in the current year.

In compliance with Bank Indonesia (OJK), Bank implements Bank Indonesia Regulation No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012 about "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" and Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.11/POJK.03/2015 dated August 21, 2015 on "Prudential Provisions in relation to the National Economic Stimulus for Commercial Banks" which is valid until August 21, 2017.

Sharia Business Unit implement (POJK) No.16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit" which was effective on January 1, 2015 and Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.12/POJK.03/2015 dated August 21, 2015 on "Prudential Provisions in relation to the National Economic Stimulus for Sharia Bank and Sharia Business Unit" which is valid until August 21, 2017. Assessment prior to January 1, 2015 is using PBI No.13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011 regarding "Asset Quality Rating for Sharia Bank and Sharia Business Units".

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK) adalah sebagai berikut:

- a. 1% dari aset produktif yang digolongkan Lancar, di luar penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, instrumen hutang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai;
- b. 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
- c. 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
- d. 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
- e. 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK).

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The minimum allowance to be provided in accordance with Bank Indonesia Regulation (OJK) is as follows:

- a. 1% of earning assets classified as Current, excluding placements with Bank Indonesia, Government Bonds, other debt instruments issued by the Government of the Republic of Indonesia and earning assets secured by cash collateral;
- b. 5% of earning assets classified as Special Mention, net of deductible collateral;
- c. 15% of earning assets classified as Sub-standard, net of deductible collateral;
- d. 50% of earning assets classified as Doubtful, net of deductible collateral; and
- e. 100% of earning assets classified as Loss, net of deductible collateral.

The criterias for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on Bank Indonesia Regulations (OJK).

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified under loans and receivables.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *deposit facility* dan *deposit facility* syariah, sedangkan penempatan pada bank lain berupa deposito berjangka dan *interbank call money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari surat berharga yang diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang, antara lain Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), obligasi, NCD, dan penyertaan reksadana.

Obligasi Pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia termasuk obligasi rekapitalisasi yang merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam rangka rekapitalisasi bank umum.

Efek-efek syariah diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek dan obligasi Pemerintah pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar. Setelah pengakuan awal, efek-efek dan obligasi Pemerintah dicatat sesuai kategorinya, yaitu dimiliki hingga jatuh tempo, tersedia untuk dijual atau nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Efek-efek dan obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements of funds in Bank Indonesia in the form of *deposit facility* and *sharia deposit facility*, whereas placement with other banks is in the form of time deposit and *interbank call money*.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

h. Securities and Government bonds

Securities consist of securities traded in the capital market and money market, such as Bank Indonesia Certificates (SBI), bonds, NCD, and mutual funds.

Government bonds are bonds issued by the Indonesian Government including recapitalization bonds that are issued by the Government for general bank recapitalization.

Sharia securities are classified as held-to-maturity investments.

Securities and Government bonds are initially measured at fair value. Subsequently, securities and Government bonds are accounted for depending on their classification as held-to-maturity, available-for-sale or fair value through profit or loss.

The measurement of securities and Government bonds are based on the classification of the securities as follows:

1. Held-to-maturity securities and Government bonds are carried at amortized cost using the effective interest method.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut (lanjutan):

Bank tidak mengklasifikasikan efek-efek dan obligasi Pemerintah sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya Bank telah menjual atau mereklasifikasi efek-efek dan obligasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (more than insignificant) sebelum jatuh tempo selain dari pada penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) yang dapat diaplikasikan dalam periode yang relevan.

2. Efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek dan obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar lainnya diakui langsung dalam ekuitas sampai efek-efek dan obligasi Pemerintah dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana akumulasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui dalam laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain.

3. Efek-efek dan obligasi Pemerintah dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek-efek dan obligasi Pemerintah dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Securities and Government bonds (continued)

The measurement of securities and Government bonds are based on the classification of the securities as follows (continued):

The Bank does not classify securities and Government bonds as held-to-maturity financial assets if the bank has, during the current financial year or during the two preceding years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity securities or Government bonds prior to maturity other than sales or reclassifications defined in SFAS No. 55 (Revised 2014) applicable in the relevant period.

2. Securities and Government bonds which are classified under available-for-sale investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale securities and Government bonds are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Other fair value changes are recognized directly in equity until the securities and Government bonds are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in the equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Fair value through profit or loss securities and Government bonds are carried at fair value.

Unrealized gains or losses resulting from changes in fair values are recognized in the current year statements of profit or loss and other comprehensive income. The interest income from securities and Government bonds is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income according to the terms of the contract.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

3. Efek-efek dan obligasi Pemerintah dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi dinyatakan pada nilai wajar. (lanjutan)

Atas penjualan portofolio efek-efek dan obligasi Pemerintah untuk nilai wajar melalui laba rugi, perbedaan antara harga jual dengan nilai pasar wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek-efek dan obligasi Pemerintah tersebut dijual.

Efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut. Untuk efek-efek dan obligasi Pemerintah yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek dan obligasi Pemerintah ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya adalah sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek dan obligasi Pemerintah tersebut.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak penerima kredit dan mewajibkan pihak penerima kredit untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan (termasuk kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi) pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Securities and Government bonds (continued)

3. Fair value through profit or loss securities and Government bonds are carried at fair value. (continued)

Upon sale of portfolio of fair value through profit or loss securities and Government bonds, the difference between the selling price and the fair value is recognized as a gain or loss in the year when the securities and Government bonds are sold.

Securities and Government bonds that are actively traded in organized financial markets, fair value is generally determined by reference to quoted market bid prices by the stock exchange at the date close to the statement of financial position date, adjusted for transaction costs necessary to realize the assets. For securities and Government bonds where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of securities and Government bonds.

i. Loans

Loans represent the lending of money or equivalent receivables under contracts with borrowers, where the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period of time.

Loans (including loans under syndication) are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to obtaining the financial asset. After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified under loans and receivables.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi ataupun penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Penjualan Kredit Pemilikan Rumah (Sekuritisasi KPR)

Dalam rangka sekuritisasi atas tagihan Kredit Pemilikan Rumah ("kumpulan tagihan"), Bank telah melakukan penjualan atas kumpulan tagihan kepada pihak ketiga (sekuritisasi KPR).

Atas sekuritisasi kredit kepemilikan rumah (efek beragunan aset), Bank mengakuinya sebagai penjualan atas tagihan KPR tersebut dikarenakan Bank telah memindahkan risiko dan manfaat atas kepemilikannya kepada pihak lawan. Oleh karena itu, pada tanggal efektif sekuritisasi, Bank menghentikan pengakuan atas kumpulan tagihan KPR yang termasuk dalam sekuritisasi.

j. Pembiayaan/piutang syariah

Pembiayaan/piutang syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara Bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang *murabahah*, piutang *istishna* dan *rahn*, untuk pembiayaan meliputi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Loans (continued)

Loans under syndication or channelling are stated at the principal amount equal to the risk portion assumed by the Bank.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve extending the payment arrangements and new loan conditions.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value on the date of restructuring or value of the future cash receipts after the restructuring. Losses resulting from the difference between the carrying value on the date of restructuring the present value of future cash receipts after the restructuring is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After the restructuring, all future cash receipts specified by the new terms are recorded as a return of principal loans and interest income in accordance with the terms of the restructuring.

Sales of Housing Loans (Bank's Mortgage Securitization)

In connection with the Bank's mortgage securitization on its housing loans ("pool of receivables"), the Bank sold its pool of receivables to third parties (Bank's mortgage securitization).

For mortgage loan securitization (asset-backed securities), the Bank considered it as a true sale as it transferred the risk and rewards of ownership to counterparty. Hence, at the effective date of the securitization, the Bank derecognized the pool of receivables covered by the securitization.

j. Sharia financing/receivables

Financing/receivables based on Sharia principles is receivables from providing funds or other similar form of receivables arising from transactions carried out based on sale or purchase arrangements and profit sharing between Bank and other parties for a certain period of time. Such receivables consist of receivables arising from *murabahah* transactions, *istishna* transactions and *rahn* transactions, for financing consist of *mudharabah* and *musyarakah* financing.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Bank, dimana Bank membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan *nisbah* (pre-determined ratio) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil review oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Musarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (*mitra musarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil review oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Sharia financing/receivables (continued)

Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and Bank, whereby Bank finances the consumption, investment and working capital needs of the customer sold with a principle price plus a certain margin that is mutually informed and agreed. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

Murabahah receivables are initially measured at fair value plus direct attributable transaction costs and is an additional cost to obtain the respected financial assets and after the initial recognition are measured at amortized cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses value.

Mudharabah financing is a joint financing made between Bank as the owner of the funds (*shahibul maal*) and the customer as a business executor (*mudharib*) during a certain period. The profit sharing from the project or the business is determined in accordance with the mutually agreed *nisbah* (pre-determined ratio). On the statement of financial position date, *mudharabah financing* is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

Musarakah is a partnership contract among fund's owners (*musarakah partners*) to contribute funds and conduct a business on a joint basis through partnership with the profit sharing based on a predetermined ratio, while the losses are borne proportionally based on the capital contribution. On the statement of financial position date, *Musarakah financing* is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review on the financing quality.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

Istishna adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Rahn merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui berdasarkan basis akrual.

k. Aset tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sedangkan peralatan kantor dan kendaraan bermotor dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Sharia financing/receivables (continued)

Istishna is a sale and purchase contract between *al-mustashni* (buyer) and *al-shani* (manufacturer also acting as the seller). Based on the contract, the buyer orders the manufacturer to produce or to supply *al-mashnu* (goods ordered) according to the specifications required by the buyer and to sell them at agreed price. *Istishna* receivables are stated at outstanding billings to final buyer less allowance for impairment losses.

Rahn is the pawn of goods or assets by customers to the Bank with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage and the Bank gets *ujrah* (benefits) in return which are recognized on an accrual basis.

k. Premises and equipment

All premises and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, premises and equipment are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Premises and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:

- (i) the exchange transaction lacks commercial substance, or
- (ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably

Depreciation of buildings is computed using the straight-line method while depreciation of office furniture and fixtures, and motor vehicles is computed using the double-declining balance method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Premises and equipment (continued)

	Tahun/Years	
Bangunan	10 - 20	Buildings
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	4 - 8	Office furniture and fixtures, and motor vehicles
<p>Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.</p> <p>Pada setiap akhir tahun buku, manajemen melakukan pengkajian ulang atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.</p> <p>Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.</p> <p>Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.</p> <p>Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini, tanah tersebut disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.</p> <p>Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.</p>		
<p>The carrying amounts of premises and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.</p> <p>The residual values, useful lives and methods of depreciation of premises and equipment are reviewed by the management and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year, if necessary.</p> <p>An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period such asset is derecognized.</p> <p>Land are stated at cost and not depreciated.</p> <p>If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.</p> <p>Repairs and maintenance is charged to the profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.</p>		

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Premises and equipment (continued)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Premises and Equipment" account when the construction is completed and available for intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Premises and Equipment". The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

l. Impairment of non-financial assets

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Effective on January 1, 2015, Bank implemented SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". The adoption of the SFAS has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Bank akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Bank assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2d)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

m. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

n. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterimanya perintah pemindahbukuan dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

o. Simpanan

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Bank.

Giro *Wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan dapat diberikan bonus sesuai kebijakan Bank. Giro *Wadiah* dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs of disposal, refers to SFAS 68, "Fair Value Measurements" (Note 2d).

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

n. Current liabilities

This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks.

Current liabilities are stated at amortized cost and classified as other financial liabilities.

o. Deposits

Demand deposits represent customer funds which can be used as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque, or transferred through current account drafts and other transfer instruction media. Demand deposits are stated at the amounts entrusted to the Bank by the depositors.

Wadiah demand deposits represent entrusted third party funds which are available for withdrawal at any time and earn bonus based on the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amounts invested by the depositors in the Bank.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Simpanan (lanjutan)

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.

Tabungan *Wadiah* merupakan simpanan pihak lain yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank. Tabungan *Mudharabah* merupakan dana pihak ketiga yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan *nisbah* yang telah disepakati. Tabungan *Wadiah* dan *Mudharabah* dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Deposito berjangka *Mudharabah* merupakan simpanan pihak ketiga dengan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang telah disepakati di muka. Pemegang deposito hanya bisa menarik deposito tersebut pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank. Deposito berjangka *Mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah dan dana *syirkah* temporer yang dinyatakan sebesar kewajiban Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan simpanan nasabah, dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Deposits (continued)

Savings deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings deposits are stated at the agreed amounts due to the depositors.

Wadiah savings deposits represent third party funds which earn bonus based on the Bank's policy. Mudharabah savings deposits represent third party funds which earn profit sharing from the Bank's revenue for the use of funds in accordance with the agreed nisbah. Wadiah and Mudharabah savings deposits are stated at the amounts invested by the depositors in the Bank.

Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates based on the agreements between the depositors and the Bank. Time deposits are stated at the nominal amounts stated in the certificates issued by the Bank in accordance with the agreements between the depositors and the Bank.

Mudharabah time deposits represent third party placements in which the profit sharing is in accordance with the nisbah as determined and agreed in advance. Depositors are entitled to withdraw the funds at specific dates in accordance with agreements between the depositors and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at the amounts stated in the certificates issued by the Bank in accordance with the agreements between the depositors and the Bank.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest method, except for sharia deposits and temporary syirkah fund which are stated at the Bank's liability to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan, giro dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

q. Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif. Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

r. Surat-surat berharga yang diterbitkan

Surat-surat berharga yang diterbitkan Bank adalah Obligasi dan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD).

Surat berharga yang diterbitkan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of savings deposits, demand deposits and time deposits.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest method except for sharia deposits which are stated at the Bank's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

q. Securities sold under repurchase agreements

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid expenses and recognized as expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using the effective interest method. Securities sold under agreements to repurchase are classified as other financial liabilities measured at amortized cost.

r. Securities issued

Securities issued by Bank consist of Bonds and Negotiable Certificate of Deposit (NCD).

The securities issued are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method (EIR). Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima oleh Bank dari Bank Indonesia, Pemerintah dan lembaga pembiayaan lain dengan kewajiban pembayaran berdasarkan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

t. Modal saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk semua saham yang diterbitkan.

u. Saldo laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif dari hasil operasi Bank, pembagian dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

v. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Fund borrowings

Fund borrowings are funds received by the Bank from Bank Indonesia, the Government and other financing institutions with payment obligation based on borrowing agreements.

Fund borrowings are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method (EIR). Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium associated related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

t. Capital stock

Capital stock is measured at par value for all shares issued.

u. Retained earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of the Bank's results of operations, dividend distributions, prior period adjustments, effects of the changes in accounting policy and other capital adjustments.

v. Interest income and expense

Interest income and expenses are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to obtain the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Jika aset keuangan atau nilai kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

w. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

x. Pendapatan bagi hasil dan beban bonus secara syariah

Pendapatan bagi hasil secara syariah merupakan pendapatan *istishna*, marjin *murabahah* dan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta aset produktif lainnya yang diakui dengan menggunakan metode akrual. Beban secara syariah merupakan distribusi bonus dan bagi hasil kepada pemilik dana yang diakui berdasarkan metode akrual.

Pendapatan *Istishna* diakui apabila telah terjadi penyerahan barang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Interest income and expense (continued)

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

w. Fees and commissions

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of the contract using the effective interest method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fees and commissions that are not related to the credit activity or a period of time and/or associated with the service provided, are recognized as revenue at the time of the transaction and recorded under other operating income.

x. Sharia profit sharing income and bonus expense

Sharia profit sharing income represents income from istishna, margin from murabahah and profit-sharing on mudharabah and musyarakah financing and other earning assets which are recognized on the accrual basis. Sharia expense represents the bonus distribution and profit-sharing to fund owners which are recognized on an accrual basis.

Income from istishna is recognized at the date of transfer of assets.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pendapatan bagi hasil dan beban bonus secara syariah (lanjutan)

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

y. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Sharia profit sharing income and bonus expense (continued)

Income from *murabahah* receivables using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the *murabahah* receivables. When calculating the effective margin, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Mudharabah and *musyarakah* income are recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (*nisbah*).

y. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

- (i) Actuarial gain and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) - net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the amendments or curtailment program occurs, and when the costs of restructuring or severance is recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs *spot* Reuters pada tanggal tersebut pukul 16.00 WIB. Laba atau rugi kurs yang terjadi diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
1 Dolar Amerika Serikat	13.260,00	13.785,00
1 Dolar Australia	10.173,07	10.083,73
1 Poundsterling Inggris	19.074,51	20.439,02
1 Euro Eropa	15.059,39	15.056,67
1 Yen Jepang	118,05	114,52
1 Ringgit Malaysia	3.398,27	3.210,67
1 Dolar Hongkong	1.710,14	1.778,70
1 Saudi Riyal	3.539,66	3.672,48
1 Yuan China	2.051,22	2.122,85
1 Dolar Singapura	9.846,66	9.758,95

aa. Pajak penghasilan

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on Reuters' spot rates at 16.00 WIB (West Indonesian local time) on that date. The resulting gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the exchange rates used in translating the foreign currencies into Rupiah are as follows (full Rupiah):

1 United States Dollar
1 Australia Dollar
1 British Poundsterling
1 European Euro
1 Japanese Yen
1 Malaysian Ringgit
1 Hongkong Dollar
1 United States Dollar
1 China Yuan
1 Singapore Dollar

aa. Income tax

Effective from January 1, 2015, Bank adopted SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The adoption of the SFAS has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statement.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

ab. Pelaporan segmen

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Income tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement financial position date.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined.

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

ab. Segment reporting

Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank is involved in and the economic environment where the Bank operates.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Pelaporan segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas (lanjutan):

b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis dimana Bank terlibat (segmen usaha). Segmen pendapatan, biaya, hasil, aset dan liabilitas, termasuk bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen, serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

ac. Laba per saham dasar dan dilusian

Labaper saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Labaper saham dilusian dihitung setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa seluruh opsi saham karyawan dieksekusi pada harga yang telah ditentukan pada saat penerbitan opsi saham tersebut.

ad. Biaya emisi penerbitan saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Segment reporting (continued)

An operating segment is a component of an entity (continued):

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

The Bank identifies and discloses financial information based on the business activities in which the Bank engages (business segments) in. Segment revenues, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

ac. Basic and diluted earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

Diluted earnings per share is computed after making the necessary adjustments to the weighted average number of common shares outstanding assuming full exercise of employee stock options at the time of the issuance using the determined exercise price.

ad. Shares issuance costs

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-in-Capital - Net" account, under Equity section in the statement of financial position.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Opsi Saham

ae. Stock Options

Bank telah memberikan opsi saham kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Biaya kompensasi saham pada penerbitan dihitung dengan menggunakan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" menggunakan metode garis lurus selama masa tunggu (vesting period). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "Opsi Saham" dalam bagian ekuitas. Penentuan nilai wajar dari opsi saham yang diberikan dihitung dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Binomial-tree* (Binomial-tree option pricing model).

The Bank has granted stock options to Directors and employees of certain positions and levels based on established criteria. Cost of stock compensation at the issuance date is calculated using the fair value of the stock options and is recognized as part of "Salaries and Employee Benefits Expense" using the straight-line method over the vesting period. The accumulation of the stock compensation cost is recognized as "Stock Options" in the equity. The fair value of the stock options granted are calculated using the Binomial-tree option pricing model.

af. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif dan komitmen dan kontinjensi

af. Allowance for impairment losses on non-earning assets and commitments and contingencies

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia (SE-BI) No. 13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011 dan POJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non-produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

In accordance with Bank Indonesia Circular Letter (SE-BI) No. 13/658/DPNP/DPnP dated December 23, 2011 and POJK No.16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014, the Bank is not required to provide an allowance for impairment losses on non-earning assets and administrative account transactions (commitments and contingencies), but the Bank should still calculate the allowance for impairment losses in accordance with the applicable statement of financial accounting standards.

ag. Provisi

ag. Provisions

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Agunan yang diambil alih

ah. Foreclosed collaterals

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambilalih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Foreclosed collaterals acquired in settlement of loans (included as part of "Other Assets") are recognized at net realizable values or loan carrying amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal. The excess in loan balances which has not been paid by debtors over the value of foreclosed collaterals is charged to allowance for possible losses on loans in the current year. The difference between the value of the collateral and the proceeds from sale thereof is recognized as a gain or loss at the time of sale of the collateral.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. Allowance for losses foreclosed collaterals is provided based on the impairment of foreclosed collaterals.

Beban perbaikan (reconditioning cost) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

Reconditioning costs arising after foreclosure capitalized in the accounts of the foreclosed collaterals.

ai. Perubahan atas kebijakan akuntansi dan pengungkapan

ai. Changes in accounting policy and disclosures

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2015, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank, yaitu:

The Bank adopted the revised accounting standard on January 1, 2015, which is considered relevant to the Bank's financial statements, as follows:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan keuangan", yang diadopsi dari IAS 1, mengatur perubahan penyajian kelompok pos-pos dalam pendapatan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan.

- SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", which was adopted from IAS 1, regarding the changes of group items presentation in other comprehensive income. Items that will be reclassified to profit or loss are presented separately from items that will not be reclassified to profit or loss.
- SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which was adopted from IAS 19, which removes the corridor mechanism and the contingent liabilities disclosures to simplify the clarifications and disclosures.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ai. Perubahan atas kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2015, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank, yaitu (lanjutan):

- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang diadopsi dari IAS 12. PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", yang diadopsi dari IAS 36. PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau Unit Penghasil Kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", yang diadopsi dari IAS 32. PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang diadopsi dari IAS 39. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang diadopsi dari IFRS 7. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ai. Changes in accounting policy and disclosures (continued)

The Bank adopted the revised accounting standard on January 1, 2015, which is considered relevant to the Bank's financial statements, as follows (continued):

- SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes", which was adopted from IAS 12. This SFAS provides additional regulation for deferred tax assets and liabilities arises from a non-depreciable assets measured using the revaluation model, and those arises from investment property that is measured using the fair value model.
- SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets", which was adopted from IAS 36. This SFAS provides additional disclosure requirements for each individual asset or a cash-generating unit, for which impairment losses has been recognized or reversed during the period.
- SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", which was adopted from IAS 32. This SFAS provides criteria on legally enforceable right to set off the recognized amounts and settlement criteria on a net basis.
- SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which was adopted from IAS 39. This SFAS, among other, provides additional criteria of hedging instrument which can not be considered as expired or terminated, also stipulation to record financial instruments at the measurement date and after initial recognition.
- SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures", which was adopted from IFRS 7. This SFAS, among other, provides additional offset disclosures stipulation with quantitative and qualitative information, and transfers of financial instruments disclosures.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ai. Perubahan atas kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2015, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank, yaitu (lanjutan):

- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS 13, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Dampak terhadap laporan keuangan atas penerapan standar akuntansi tersebut diatas telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan yang relevan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ai. Changes in accounting policy and disclosures (continued)

The Bank adopted the revised accounting standard on January 1, 2015, which is considered relevant to the Bank's financial statements, as follows (continued):

- SFAS No. 68, "Fair Value Measurement", which was adopted from IFRS 13, provides guidance on how to determine fair value when it was required or permitted.

The impact on the financial statements of the adoption of the accounting standards mentioned above has been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's financial statements:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai wajar instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFASNo. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2.

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted prices (without adjustments) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3 : inputs that are not observable for the assets and liabilities.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Surat berharga dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo membutuhkan *judgment* yang signifikan. Dalam membuat *judgment* ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Jika Bank gagal untuk memiliki investasi ini hingga jatuh tempo selain dalam kondisi-kondisi tertentu sebagai contoh, menjual dalam jumlah yang insignifikan saat mendekati jatuh tempo, Bank harus mereklasifikasi seluruh portofolio tersebut menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual. Surat berharga yang tersedia untuk dijual tersebut akan diukur pada nilai wajar dan bukan menggunakan biaya yang diamortisasi.

Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah nilai tersebut dikutip atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi pada apakah aset keuangan yang dikutip di pasar aktif adalah penentuan apakah harga pasar dapat segera dan secara teratur tersedia, dan apakah mereka mewakili harga aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara *arms-length*.

Kontinjensi

Bank sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum. Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya seperti yang diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Held-to-maturity securities

The classification under held-to-maturity securities requires significant judgment. In making this judgment, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity. If the Bank fails to keep these investments to maturity other than in certain specific circumstances for example, selling an insignificant amount close to maturity, it will be required to reclassify the entire portfolio as available-for-sale securities. The available-for-sale securities would therefore be measured at fair value and not at amortized cost.

Financial assets not quoted in an active market

The Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Contingencies

The Bank is currently involved in legal proceedings. The estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management does not believe that the outcome of this matter will affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statement were prepared.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit dan pembiayaan/piutang syariah

Bank menelaah portofolio pinjaman dan piutang setiap tahun untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas kredit.

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, Bank membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

Bukti seperti ini dapat termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok debitur, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. Bank menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat cadangan kerugian yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Penurunan nilai untuk surat berharga

Bank menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables

The Bank reviews its loan portfolio and receivables to assess impairment on an annual basis with updating allowance for impairment losses made during the intervals as necessary based on the continuing analysis and monitoring of individual accounts by credit officers.

In determining whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the Bank makes judgments as to whether there is any observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of loans before the decrease can be identified with an individual loan in that portfolio.

This evidence may include observable data indicating that there has been an adverse change in the payment status of borrowers in a group, or national or local economic conditions that correlate with defaults on assets in the group. Bank uses estimates in the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance for losses required. Such estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting to future changes in the amount of allowance for losses.

Impairment of securities

The Bank determines that securities are impaired based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Umur ekonomis dari aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa.

Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali.

Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Useful lives of premises and equipment

The Bank estimates the useful lives of premises and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of premises and equipment are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of premises and equipment would increase the recorded operating expenses.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment of non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of non-financial asset may not be recoverable.

The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- significant negative industry or economic trends.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan sejauh terdapat kemungkinan bahwa saldo rugi tersebut dapat dikompensasikan terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai kini atas kewajiban pensiun

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs of disposals and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and credits to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies.

The Bank reviews its deferred tax assets at each statement of financial position date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Present value of retirement obligation

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS

	31 Maret/March 31, 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		683.575
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	260.003	3.448
Dolar Australia	27.700	282
Dolar Singapura	14.444	142
Euro Eropa	5.850	88
Riyal Arab Saud	13.082	46
Ringgit Malaysian	6.525	22
Yen Jepang	171.000	20
China Yuan	7.405	15
Dolar Hong Kong	713	1
Pound Sterling Inggris	160	3
		4.067
Total		687.642

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sebesar Rp137.072 dan Rp227.127, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

4. CASH

	31 Desember/December 31, 2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		1.179.438	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	86.954	1.199	United States Dollar
Dolar Australia	27.300	275	Australian Dollar
Dolar Singapura	12.459	122	Singapore Dollar
Euro Eropa	5.500	83	European Euro
Riyal Arab Saud	12.802	47	Saudi Arabian Riyal
Ringgit Malaysian	6.473	21	Malaysian Ringgit
Yen Jepang	171.000	20	Japanese Yen
China Yuan	4.705	10	Yuan China
Dolar Hong Kong	610	1	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	160	3	Great Britain Pound Sterling
		1.781	
Total		1.181.219	Total

The rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) of Rp137.072 and Rp227.127, as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Maret/March 31, 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		9.655.228
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	274.000	3.633
Total		9.658.861

Dalam giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp714.016 dan Rp641.467, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Konvensional</u>		
Rupiah		
Utama	6,57%	7,95%
Sekunder	9,20%	5,21%
Dolar Amerika Serikat	8,44%	8,08%

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/December 31, 2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		10.981.885	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	324.000	4.466	United States Dollar
Total		10.986.351	Total

Current accounts with Bank Indonesia include current accounts based on sharia banking principles amounting to Rp714,016 and Rp641,467, as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively.

The minimum reserve requirement ratios of the Bank of March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

<u>Conventional</u>
Rupiah
Primary
Secondary
United States Dollar

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret/ March 31, 2016
Syariah Rupiah	5,10%

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Rasio GWM pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 17/21/2015 tanggal 26 November 2015 tentang "Perubahan Kedua atas Peraturan Bank Indonesia No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional".

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Utama dalam Rupiah masing-masing sebesar 6,5% dan 7,5%, sedangkan untuk mata uang asing masing-masing sebesar 8%. Untuk GWM Sekunder masing-masing adalah sebesar 4% dalam Rupiah.

Rasio GWM berdasarkan prinsip syariah pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 and 31 Desember 2015 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang "Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, berdasarkan prinsip syariah Bank harus memenuhi persyaratan GWM dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar 5% dan 1%.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 43).

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The minimum reserve ratios of the Bank of March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2015	
	5,04%	Sharia Rupiah

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's Minimum Legal Reserve Requirements (GWM).

The calculation of the GWM ratios as of March 31, 2016 and December 31, 2015 is based on Bank Indonesia's regulation (PBI) No. 17/21/2015 dated November 26, 2015, regarding "Second Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 15/15/PBI/2013 on Reserves Requirement Requirement in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks".

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, based on the above Bank Indonesia regulations, Bank is required to maintain primary GWM in Rupiah amounting to 6.5% and 7.5%, respectively, while GWM for foreign currency amounting to 8%, respectively. Secondary GWM amounting to 4% in Rupiah, respectively.

The calculation of the GWM ratios based on sharia principle as of March 31, 2016 and December 31, 2015 is based on Bank Indonesia's regulation (PBI) No. 15/16/PBI/2013 dated December 24, 2013, regarding "Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currencies for Sharia Banks and Sharia Business Units".

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, based on the above Bank Indonesia regulations, based on sharia principle, Bank is required to maintain GWM both in Rupiah and in foreign currencies of 5% and 1%, respectively.

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the minimum reserve requirements.

The remaining period of current accounts with Bank Indonesia is categorized as less than one month (Note 43).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	31 Maret/March 31, 2016		31 Desember/December 31, 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		134.123		77.075
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	10.189.882	135.118	7.508.600	103.506
Euro Eropa	969.154	14.595	753.866	11.351
Yen Jepang	60.173.531	7.103	80.546.495	9.224
Singapore Dollar	299.541	2.949	149.388	1.458
China Yuan	150.529	309	150.255	319
		160.074		125.858
Total		294.197		202.933
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(1.578)		(1.572)
Neto		292.619		201.361

Rupiah

Foreign currencies
United States Dollar
European Euro
Japanese Yen
Singapore Dollar
YuanChina

Total
Less allowance for
impairment losses

Net

b. Berdasarkan bank

b. By bank

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank Central Asia Tbk	88.133	36.574	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	39.041	29.403	PT Bank Internasional Indonesia, Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	1.915	4.142	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Pembangunan			PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Tengah	131	1.583	Daerah Jawa Tengah
Citibank N.A., Jakarta	925	925	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Jabar Banten Tbk	10	10	PT Bank Jabar Banten Tbk
Lainnya	120	151	Others
	130.275	72.788	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 40)</u>			<u>Related Parties (Note 40)</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.532	2.577	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	938	876	(Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	227	486	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	151	348	(Persero) Tbk
	3.848	4.287	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Standard Chartered Bank, Jakarta	99.769	63.608	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk	9.999	6.909	PT Bank Central Asia Tbk
Deutsche Bank AG	13.023	9.779	Deutsche Bank AG
Citibank N.A., Jakarta	6.331	6.582	Citibank N.A., Jakarta
Indonesische Overzeese			Indonesische Overzeese
Bank N.V., Amsterdam	1.572	1.572	Bank N.V., Amsterdam
PT Bank DBS Indonesia	2.949	1.458	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	309	319	PT Bank ICBC Indonesia
	133.952	90.227	

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan bank (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Mata uang asing (lanjutan)		
Pihak Berelasi (Catatan 40)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.198	22.428
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.924	13.203
	26.122	35.631
Total	294.197	202.933
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.578)	(1.572)
Neto	292.619	201.361

Bank memiliki giro pada bank lain yang merupakan pihak-pihak berelasi sebesar Rp29.970 dan Rp39.918, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Dalam giro pada bank lain termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp227 dan Rp486, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Rupiah	0,60%	0,63%
Mata uang asing	0,00%	0,01%

d. Kolektibilitas

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, kolektibilitas giro pada bank lain adalah sebagai berikut :

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Lancar	292.619	201.361
Macet	1.578	1.572
Total	294.197	202.933
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.578)	(1.572)
Neto	292.619	201.361

e. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang digunakan sebagai agunan.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. By bank (continued)

Foreign currencies (continued)	
Related Parties (Note 40)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Total	
Less allowance for impairment losses	
Net	

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Bank has current accounts with other banks which represent related parties amounting to Rp29,970 and Rp39,918, respectively.

Current accounts with other banks include current accounts based on sharia banking principles amounting to Rp227 and Rp486, as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively.

c. Average annual interest rates for current accounts with other banks are as follows:

Rupiah	
Foreign currencies	

d. Collectibility

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the collectibility of current accounts with other banks are as follows:

Current Loss	
Total	
Less allowance for impairment losses	
Net	

e. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, there are no current accounts with other banks which are used as collateral.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

- f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Maret/ March 31, 2015
Saldo awal tahun (Pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 30)	1.572	1.571
	6	(108)
Saldo akhir tahun	1.578	1.463

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian atas giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

- g. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 43.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

- f. The movements in the allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows:

Balance at beginning of year

(Reversal of) provision for impairment losses during the year (Note 30)

Balance at end of year

The management believes that the allowance for impairment losses provided on current accounts with other banks is adequate.

- g. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 43.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

- a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Rupiah</u> <u>Pihak Ketiga</u> <u>Deposit Facility</u> Bank Indonesia	3.680.000	6.596.977
<u>Deposit Facility Syariah</u> Bank Indonesia	1.977.500	932.500
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i> PT Bank Muamalat Tbk	200.000	150.000
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i> PT Danamon Tbk	75.000	-
	5.932.500	7.679.477
<u>Pihak Berelasi (Catatan 40)</u> Deposito berjangka <i>Mudharabah</i> PT Bank BRISyariah	-	150.000
<u>Interbank call money</u> PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	10.000
	-	160.000
Total	5.932.500	7.839.477

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

- a. Based on currency and type

Rupiah
Third Parties
Deposit Facility
Bank Indonesia
Deposit Facility Sharia
Bank Indonesia
Mudharabah time deposits
PT Bank Muamalat Tbk
Mudharabah time deposits
PT Bank Danamon Tbk

Related Parties (Note 40)
Mudharabah time deposits
PT Bank BRISyariah
Interbank call money
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk

Total

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

Dalam penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain termasuk penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp2.252.500 dan Rp1.232.500, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

b. Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
≤ 1 bulan	5.932.500	7.839.477

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 masing-masing sebesar:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Rupiah	6,18%	6,27%

d. Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 diklasifikasikan sebagai lancar.

e. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal 31 Maret 2016, karena Manajemen berkeyakinan bahwa penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih.

f. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 43.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. Based on currency and type (continued)

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, placements with Bank Indonesia and other banks include placements based on sharia banking principles amounting to Rp2,252,500 and Rp1,232,500, respectively.

b. Based on Remaining Period Until Maturity

c. Average annual interest rates placement with Bank Indonesia and other banks for period ended March 31, 2016 and as of December 31, 2015, respectively:

d. All placements with other banks and Bank Indonesia as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are classified as current.

e. Management believes that no allowance for impairment losses is necessary as of March 31, 2016, because management believes that placements with Bank Indonesia and other banks are fully collectible.

f. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 43.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Rupiah</u>		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Sertifikat Deposito		
Bank Indonesia	4.051.727	-
Sertifikat Bank Indonesia	96.544	-
	4.148.271	-
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
<u>Rupiah</u>		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Sertifikat Bank Indonesia	1.120.428	815.977
Sertifikat Deposito		
Bank Indonesia	299.949	294.714
Obligasi		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Tahap I Seri C 2013	-	29.911
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Tahap II Seri C 2015	47.167	46.454
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Tahap II Seri A 2015	-	9.992
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Tahap I Seri B 2011	9.982	9.911
PT Berlian Laju Tanker Tbk		
Seri III 2007	5.018	5.018
BPD Sumatera Barat	10.000	-
(Bank Nagari)		
<u>Negotiable Certificate of Deposits</u>		
PT Bank Internasional Indonesia		
Tahap IIA 2015	-	24.433
PT Commonwealth Bank		
Tahap VA 2015	-	24.848
PT Commonwealth Bank		
Tahap III 2016	19.760	-
Reksadana		
Reksadana EMCO Terproteksi	82.780	82.577
Efek Beragun Aset - KPR		
KIK EBA Danareksa		
BTN 04 - KPR BTN		
(Catatan 10g)	60.000	60.000
	1.655.084	1.403.835

8. SECURITIES

a. Based on currency, type and issuer

<u>Fair value through profit or loss</u>	
<u>Rupiah</u>	
<u>Third Parties</u>	
Deposits Certificates of	
Bank Indonesia	
Bank Indonesia Certificates	
<u>Available-for-sale</u>	
<u>Rupiah</u>	
<u>Third Parties</u>	
Bank Indonesia Certificates	
Deposits Certificates of	
Bank Indonesia	
Bonds	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Phase I Series C 2013	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Phase II Series C 2015	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Phase II Series A 2015	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Phase I Series B 2011	
PT Berlian Laju Tanker Tbk	
Series III 2007	
BPD Sumatera Barat	
(Bank Nagari)	
<u>Negotiable Certificate of Deposits</u>	
PT Bank International Indonesia	
Phase IIA 2015	
PT Commonwealth Bank	
Phase VA 2015	
PT Commonwealth Bank	
Phase III 2016	
<u>Mutual Funds</u>	
Protected EMCO Mutual Funds	
<u>Residential Mortgage</u>	
<u>Backed Securities</u>	
KIK EBA Danareksa	
BTN 04 - KPR BTN	
(Note 10g)	

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- a. Berdasarkan mata uang, jenis dan penerbit (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah</u>		
<u>Pihak Berelasi (Catatan 40)</u>		
EBA-SP SMF-BTN 01		
KPR BTN		
(Catatan 10g)	17.000	17.000
<u>Obligasi</u>		
Lembaga Pembiayaan		
Ekspor Indonesia		
Tahap I 2014 Seri C	20.128	20.017
PT. Bank BRI		
Tahap I 2016 Seri A	100.018	-
PT. Bank BRI		
Tahap I 2016 Seri B	100.343	-
PT Pupuk Indonesia (Persero)		
Tahun 2014 Seri A	20.200	20.200
	257.689	57.217
	1.912.773	1.461.052
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
<u>Rupiah</u>		
<u>Pihak Ketiga</u>		
<u>Obligasi</u>		
PT Berlian Laju Tanker Tbk		
Sukuk Ijarah 2007	2.000	2.000
PT UOB Indonesia		
Tahap I Seri A	8.001	8.002
<u>Efek Beragunan Aset - KPR</u>		
KIK EBA Danareksa		
BTN 05 - KPR BTN		
Kelas A1	2.896	3.331
KIK EBA Danareksa		
BTN 05 - KPR BTN		
Kelas B (Catatan 10g)	120.000	120.000
KIK EBA Danareksa		
BTN 03 - KPR BTN		
Kelas B (Catatan 10g)	60.000	60.000
KIK EBA Danareksa		
BTN 01 - KPR BTN		
Kelas B (Catatan 10g)	45.000	45.000
KIK EBA Danareksa		
BTN 02 - KPR BTN		
Kelas B (Catatan 10g)	42.200	42.200
KIK EBA Danareksa		
SMF II - KPR BTN		
Kelas B (Catatan 10g)	12.503	16.538
KIK EBA Danareksa		
SMF I - KPR BTN		
Kelas B (Catatan 10g)	-	432
	292.600	297.503

8. SECURITIES (continued)

- a. Based on currency, type and issuer (continued)

<u>Available-for-sale (continued)</u>	
<u>Rupiah</u>	
<u>Related Parties (Note 40)</u>	
EBA-SP SMF-BTN01	
KPR BTN	
(Note 10g)	
<u>Bonds</u>	
Lembaga Pembiayaan	
Ekspor Indonesia	
Phase I Series C 2014	
PT. Bank BRI	
Phase I Series A 2016	
PT. Bank BRI	
Phase I Series B 2016	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	
Year 2014 Series A	
<u>Held-to-maturity</u>	
<u>Rupiah</u>	
<u>Third Parties</u>	
<u>Bonds</u>	
PT Berlian Laju Tanker Tbk	
Sukuk Ijarah 2007	
PT UOB Indonesia	
Phase I A	
<u>Residential Mortgage</u>	
<u>Backed Securities</u>	
KIK EBA Danareksa	
BTN 05 - KPR BTN	
Class A1	
KIK EBA Danareksa	
BTN 05 - KPR BTN	
Class B (Note 10g)	
KIK EBA Danareksa	
BTN 03 - KPR BTN	
Class B (Note 10g)	
KIK EBA Danareksa	
BTN 01 - KPR BTN	
Class B (Note 10g)	
KIK EBA Danareksa	
BTN 02 - KPR BTN	
Class B (Note 10g)	
KIK EBA Danareksa	
SMF II - KPR BTN	
Class B (Note 10g)	
KIK EBA Danareksa	
SMF I - KPR BTN	
Class B (Note 10g)	

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

81

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

b. Maturity and interest rate (continued)

Penerbit	Jenis/ Type	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun/ Annual Interest Rate/ Profit Sharing	Issuer
Rupiah (lanjutan)				Rupiah (continued)
PT Bank OCBC NISP Tbk Tahap I Seri C 2013	Obligasi/Bonds	19 Februari/ February 19, 2016	7,40% tetap/ fixed	PT Bank OCBC NISP Tbk Phase I Series C 2013
Tahap II Seri A 2015	Obligasi/Bonds	20 Februari/ February 20, 2016	9,00% tetap/ fixed	Phase II Series A 2015
Tahap II Seri C 2015	Obligasi/Bonds	10 Februari/ February 10, 2018	9,80% tetap/ fixed	Phase II Series C 2015
PT Bank CIMB Niaga Tbk Tahap IB 2011	Obligasi/Bonds	23 Desember/ December 23, 2016	8,30% tetap/ fixed	PT Bank CIMB Niaga Tbk Phase IB 2011
PT Berlian Laju Tanker Tbk Seri III 2007	Obligasi/Bonds	5 Juli/ July 5, 2012	10,35% tetap/ fixed	PT Berlian Laju Tanker Tbk Series III 2007
Sukuk Ijarah 2007	Obligasi/Bonds	7 Mei/ May 7, 2012	10,30%	Sukuk Ijarah 2007
PT Bank Internasional Indonesia Tbk Tahap IIA 2015	Negotiable Certificate of Deposits	23 Maret/ March 23, 2016	8,70% tetap/ fixed	PT Bank International Indonesia Tbk Phase IIA 2015
PT Commonwealth Bank Tahap V A 2015	Negotiable Certificate of Deposits	19 Januari/ January 19, 2016	8,75% tetap/ fixed	PT Commonwealth Bank Phase V A 2015
PT Commonwealth Bank Tahap III 2016	Negotiable Certificate of Deposits	10 Juni/ June 10, 2016	8,70% tetap/ fixed	PT Commonwealth Bank Phase III 2016
PTEMCO Asset Management Reksadana EMCO Terproteksi	Reksadana/ Mutual Fund	-	-	PT EMCO Asset Management Protected EMCO Mutual Fund
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Tahap I 2014 Seri C	Obligasi/Bonds	5 Juni/ June 5, 2017	9,25% tetap/ fixed	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Phase I Series C 2014
PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2014 Seri A	Obligasi/Bonds	8 Juli/ July 8, 2017	9,63% tetap/ fixed	PT Pupuk Indonesia (Persero) Year 2014 Series A
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahap I Seri A 2014	Medium Term Notes	15 Oktober/ October 15, 2015	8,75% tetap/ fixed	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Phase I Series A 2014
Tahap II 2014	Medium Term Notes	29 Desember/ December 29, 2015	8,90% tetap/ fixed	Phase II 2014
Seri A 2014	Negotiable Certificate of Deposits	2 Maret/ March 2, 2015	8,00% tetap/ fixed	Series A 2014
Seri A 2016	Obligasi/Bonds	8 Februari/ February 8, 2017	8,50% tetap/ fixed	Series A 2016
Seri B 2016	Obligasi/Bonds	4 Februari/ February 4, 2019	9,25% tetap/ fixed	Series B 2016
PT UOB Indonesia Tahap I Seri A	Obligasi/Bonds	11 April/ April 11, 2016	8,60% tetap/ fixed	PT UOB Indonesia Phase I Series A
BPD Sumatera Barat (Bank Nagari) Sukuk Mudharabah II tahun 2015	Obligasi/Bonds	8 Januari/ January 8, 2021		BPD Sumatera Barat (Bank Nagari) Sukuk Mudharabah II Year 2015

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

b. Maturity and interest rate (continued)

Penerbit	Jenis/ Type	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun/ Annual Interest Rate/ Profit Sharing	Issuer
Rupiah (lanjutan)				Rupiah (continued)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Syariah Ijarah I 2006	Obligasi/Bonds	21 Juni / June 21, 2016	13,60%	Syariah Ijarah I 2006
Sukuk Ijarah II 2007	Obligasi/Bonds	10 Juli / July 10, 2017	10,40%	Sukuk Ijarah II 2007
Sukuk Ijarah IV 2010	Obligasi/Bonds	12 Januari / January 12, 2020	12,55%	Sukuk Ijarah IV 2010
KIK - EBA Danareksa BTN 05 - KPR BTN Kelas A1	Efek Beragunan Aset - KPR/ Residential Mortgage Backed Securities	7 September/ September 7, 2025	10,00%	KIK - EBA Danareksa BTN 05 - KPR BTN Class A1
EBA-SP SMF – BTN01 KPR BTN (Catatan 10g)	Efek Beragunan Aset - KPR/ Residential Mortgage Backed Securities	7 Maret 2022/ March 7, 2022	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	EBA-SP-SMF BTN 01 KPR BTN (Note 10g)
KIK - EBA Danareksa BTN 05 - KPR BTN (Catatan 10g)	Efek Beragunan Aset - KPR/ Residential Mortgage Backed Securities	7 September/ September 7, 2025	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	KIK - EBA Danareksa BTN 05 - KPR BTN (Note 10g)
KIK - EBA Danareksa BTN 04 - KPR BTN (Catatan 10g)	Efek Beragunan Aset - KPR/ Residential Mortgage Backed Securities	26 Februari/ February 26, 2022	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	KIK - EBA Danareksa BTN 04 - KPR BTN (Note 10g)
KIK - EBA Danareksa BTN 03 - KPR BTN (Catatan 10g)	Efek Beragunan Aset - KPR/ Residential Mortgage Backed Securities	7 Januari/ January 7, 2023	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	KIK - EBA Danareksa BTN 03 - KPR BTN (Note 10g)
KIK - EBA Danareksa BTN 02 - KPR BTN (Catatan 10g)	Efek Beragunan Aset - KPR/ Residential Mortgage Backed Securities	27 Februari/ February 27, 2021	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	KIK - EBA Danareksa BTN 02 - KPR BTN (Note 10g)
KIK - EBA Danareksa BTN 01 - KPR BTN (Catatan 10g)	Efek Beragunan Aset - KPR/ Residential Mortgage Backed Securities	27 September/ September 27, 2019	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	KIK - EBA Danareksa BTN 01 - KPR BTN (Note 10g)
KIK - EBA Danareksa SMF II - KPR BTN (Catatan 10g)	Efek Beragunan Aset - KPR/ Residential Mortgage Backed Securities	10 Desember/ December 10, 2019	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	KIK - EBA Danareksa SMF II - KPR BTN (Note 10g)
KIK - EBA Danareksa SMF I - KPR BTN (Catatan 10g)	Efek Beragunan Aset - KPR/ Residential Mortgage Backed Securities	10 Maret/ March 10, 2018	Arus kas tidak tetap/ Variable cash flows	KIK - EBA Danareksa SMF I - KPR BTN (Note 10g)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- c. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo (efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo)

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
≤ 1 tahun	38.001	38.002
> 1 tahun ≤ 5 tahun	130.710	92.977
> 5 tahun ≤ 10 tahun	182.896	225.531
> 10 tahun	2.000	2.000
	353.607	358.510

- d. Peringkat

Daftar peringkat efek-efek seperti yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia dan Moody's Investor Service adalah sebagai berikut:

8. SECURITIES (continued)

- c. Remaining period to maturity (held-to-maturity securities)

≤ 1 year
> 1 year ≤ 5 years
> 5 years ≤ 10 years
> 10 years

- d. Rating

The ratings of securities, as reported by PT Pemeringkat Efek Indonesia and Moody's Investor Service, are as follows:

Penerbit	Jenis/ Type	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	Issuer
PT Bank OCBC NISP Tbk Tahap I Seri C 2013	Obligasi/Bonds	-	idAAA	PT Bank OCBC NISP Tbk Phase I Series C 2013
PT Bank OCBC NISP Tbk Tahap II Seri C 2015	Obligasi/Bonds	idAAA	idAAA	PT Bank OCBC NISP Tbk Phase II Series C 2015
PT Bank OCBC NISP Tbk Tahap II Seri A 2015	Obligasi/Bonds	-	idAAA	PT Bank OCBC NISP Tbk Phase II Series A 2015
PT Bank CIMB Niaga Tbk Tahap I Seri B 2011	Obligasi/Bonds	-	idAAA	PT Bank CIMB Niaga Tbk Phase I Series B 2011
PT Berlian Laju Tanker Tbk Seri III 2007	Obligasi/Bonds	idD	idD	PT Berlian Laju Tanker Tbk Series III 2007
Sukuk Ijarah 2007	Obligasi/Bonds	idD (Sy)	idD (Sy)	Sukuk Ijarah 2007
KIK - EBA Danareksa BTN 05 - KPR BTN Kelas A1	Efek Beragun Aset-KPR/Residential	idAAA	idAAA	Securities KIK EBA Danareksa BTN 05 - KPR BTN Class A1
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Tahap I 2014 Seri C	Obligasi/Bonds	idAAA	idAAA	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Phase I Series C 2014
PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2014 Seri A	Obligasi/Bonds	AAA(idn)	AAA(idn)	PT Pupuk Indonesia (Persero) Year 2014 Series A
PT UOB Indonesia Tahap I Seri A	Obligasi/Bonds	idAAA	idAAA	PT UOB Indonesia Phase I Series A
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahap I Seri A 2016	Obligasi/Bonds	idAAA	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Phase I Series A 2016
Tahap I Seri B 2016	Obligasi/Bonds	idAAA	-	Phase II 2016
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Syariah Ijarah I 2006	Obligasi/Bonds	idAAA(Sy)	idAAA(Sy)	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Syariah Ijarah I 2006
Sukuk Ijarah II 2007	Obligasi/Bonds	idAAA(Sy)	idAAA(Sy)	Sukuk Ijarah II 2007
Sukuk Ijarah IV 2010	Obligasi/Bonds	idAAA(Sy)	idAAA(Sy)	Sukuk Ijarah IV 2010

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Kolektibilitas

Kolektibilitas efek-efek adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Lancar	6.343.211	1.750.424
Dalam Perhatian Khusus	49.257	42.089
Kurang Lancar	2.785	2.578
Diragukan	3.360	3.669
Macet	16.038	20.802
Total	6.414.651	1.819.562
Cadangan kerugian Penurunan nilai	(13.136)	(12.001)
Neto	6.401.515	1.807.561

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Maret/ March 31, 2015
Rupiah		
Saldo awal tahun	12.001	9.402
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 30)	1.135	513
Saldo akhir tahun	13.136	9.915

Manajemen berpendapat bahwa jumlah Cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk telah memadai.

g. Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan efek-efek masing-masing sebesar Rp41.218 dan Rp22.209, masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 yang disajikan dalam akun "Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Bank mengakui keuntungan yang belum direalisasi-neto dari kenaikan nilai efek-efek untuk nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp13.366 dan Rp18.537, masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, yang disajikan dalam akun "Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

8. SECURITIES (continued)

e. Collectibility

The collectibility of securities are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Lancar	6.343.211	1.750.424	Current
Dalam Perhatian Khusus	49.257	42.089	Special Mention
Kurang Lancar	2.785	2.578	Substandard
Diragukan	3.360	3.669	Doubtful
Macet	16.038	20.802	Loss
Total	6.414.651	1.819.562	Total
Cadangan kerugian Penurunan nilai	(13.136)	(12.001)	Allowance for impairment losses
Neto	6.401.515	1.807.561	Net

f. The movements in the allowance for impairment losses on securities are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Maret/ March 31, 2015	
Rupiah			Rupiah
Saldo awal tahun	12.001	9.402	Balance at beginning of year
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 30)	1.135	513	Provision for impairment losses during the year (Note 30)
Saldo akhir tahun	13.136	9.915	Balance at end of year

Management believes that the allowance for impairment losses provided on securities is adequate.

g. The Bank recognized net gain on sale of securities amounting to Rp41,218 and Rp22,209, for the period ended March 31, 2016 and 2015, respectively, which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Gain on sale of securities - net".

h. The Bank unrealized gain - net from the increase in value of fair value through profit or loss securities amounting to Rp13,366 and Rp18,537, for the period ended March 31, 2016 and 2015, respectively, which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Unrealized gain on changes in fair value of securities - net".

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- i. Nilai pasar efek-efek yang diklasifikasikan sebagai "Nilai Wajar melalui laporan Laba Rugi dan Tersedia untuk Dijual" pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, masing-masing berkisar dari 99,82% sampai dengan 101,00% dan 94,52% sampai dengan 101,00%.
- j. Bank mengakui keuntungan yang belum direalisasi bersih sebesar Rp3.362 dan kerugian yang belum direalisasi bersih sebesar Rp1.675 dari perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual masing-masing pada posisi 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 dalam akun "Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual - bersih" dalam laporan posisi keuangan.
- k. Mutasi keuntungan/(kerugian) efek-efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal tahun	(1.675)	5.689	Balance at beginning of year
Laba yang belum direalisasi yang diakui ekuitas	6.716	(4.726)	Unrealized gain recognized in equity
Jumlah yang direalisasi ke laba rugi	-	(5.093)	Amount realized to profit or loss
Efek pajak	(1.679)	2.455	Tax effect
Saldo akhir tahun	3.362	(1.675)	Balance at end of year

- l. Terdapat investasi surat - surat berharga dengan pihak - pihak berelasi sebesar Rp318.696 dan Rp118.224, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.
- m. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 43.
- n. Efek-efek sejumlah nominal nihil dan nihil, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 telah dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 19).

8. SECURITIES (continued)

- i. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the market values of securities classified as fair value through profit or loss and available for sale range from 99.82% to 101.00% and range from 94.52% to 101.00%, respectively.
- j. The Bank recognized unrealized gain - net of Rp3,362 and unrealized loss - net of Rp1,675 from the changes in fair values of available-for-sale securities as of March 2016 and December 31, 2015, which are presented as "unrealized gain on available-for-sale securities and government bonds - net" in the statement of financial position.
- k. Movements in unrealized gain/(loss) on available-for-sale securities are as follows:
- l. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, investments in securities with related parties amounted to Rp318.696 and Rp118,224, respectively.
- m. Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets are disclosed in Note 43.
- n. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, securities with nominal amounts of nil and nil, respectively, were sold under repurchase agreements (Note 19).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pihak berelasi		
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Rupiah</u>		
Tingkat bunga tetap		
ORI 11	2.799	20
ORI 12	2.264	-
SR 0006	3.973	1.203
SR 0007	-	1.514
FR 0053	71.384	-
FR 0056	94.149	-
FR 0069	-	9.724
FR 0073	20.957	-
<i>Zero Coupon Bonds</i>		
SPN 12160401	249.966	-
SPN 03160503	249.060	-
SPN 03160602	95.386	-
SPN 04052016	49.771	-
	839.709	12.461
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Tingkat bunga tetap		
INDON 2026	-	6.806
	-	6.806
	839.709	19.267
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
<u>Rupiah</u>		
Tingkat bunga tetap		
FR 0064	252.123	235.542
FR 0065	127.110	117.854
FR 0062	66.699	60.778
SR 0004	-	-
	445.932	414.174
<i>Zero Coupon Bonds</i>		
SPN 12160805	70.170	68.554
SPN 12161015	194.138	188.948
SPN 12170106	186.389	-
SPN 12170302	245.730	-
	696.427	257.502
Tingkat bunga mengambang		
VR 0031	1.092.488	1.092.263
VR 0023	889.452	888.093
VR 0028	793.731	798.793
VR 0029	709.647	710.248
VR 0027	549.444	549.045
VR 0026	374.311	374.261
VR 0022	-	26.901
	4.409.073	4.439.604
	5.551.432	5.111.280

9. GOVERNMENT BONDS

a. Based on currency and type

Related party	
<u>Fair value through profit or loss</u>	
<u>Rupiah</u>	
<i>Fixed interest rate</i>	
ORI 11	
ORI 12	
SR 0006	
SR 0006	
FR 0053	
FR 0056	
FR 0069	
FR 0073	
<i>Zero Coupon Bonds</i>	
SPN 12160401	
SPN 03160503	
SPN 03160602	
SPN 04052016	
<u>United States Dollar</u>	
<i>Fixed interest rate</i>	
INDON 2026	
<u>Available-for-sale</u>	
<u>Rupiah</u>	
<i>Fixed interest rate</i>	
FR 0064	
FR 0065	
FR 0062	
SR 0004	
<i>Zero Coupon Bonds</i>	
SPN 12160805	
SPN 12161015	
SPN 12170106	
SPN 12170302	
<i>Variable interest rate</i>	
VR 0031	
VR 0023	
VR 0028	
VR 0029	
VR 0027	
VR 0026	
VR 0022	

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Pihak berelasi (lanjutan)</u>		
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
<u>Rupiah</u>		
Tingkat bunga tetap		
ORI 012	607.418	607.461
FR 0053	246.456	246.327
FR 0063	280.495	279.240
FR 0056	214.212	214.125
FR 0055	139.879	139.817
FR 0070	124.141	124.018
FR 0034	69.192	69.532
FR 0066	33.816	33.584
FR 0069	12.372	12.328
ORI 011	198	198
Tingkat Bunga mengambang		
VR 0031	1.123.295	1.123.210
VR 0029	199.739	199.725
Surat Berharga Syariah Negara		
IFR 0002	50.043	50.047
Sukuk Negara		
SR 0007	454	551
SR 0006	297	198
	3.102.007	3.100.361
Total	9.493.148	8.230.908

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. Based on currency and type (continued)

<u>Related party (continued)</u>	
<u>Held-to-maturity</u>	
<u>Rupiah</u>	
Fixed interest rate	
ORI 012	
FR0053	
FR0063	
FR0056	
FR0055	
FR0070	
FR0034	
FR0066	
FR0069	
ORI 011	
Variable interest rate	
VR 0031	
VR 0029	
Government sharia bond	
IFR 0002	
Sukuk Negara	
SR 007	
SR 006	
Total	

b. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
<u>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>	
<u>Tingkat bunga tetap</u>	
<u>Rupiah</u>	
ORI 011	15 Oktober/ October 15, 2017
ORI 012	15 Oktober/ October 15, 2018
SR 0006	5 Maret/ March 5, 2017
FR 0053	15 Juli/ July 15, 2021
FR 0056	15 September/ September 15, 2026
FR 0073	15 May/ May 15, 2031
SPN	Beragam/ Various
<u>Tersedia untuk dijual</u>	
<u>Rupiah</u>	
<u>Tingkat bunga tetap</u>	
FR 0062	15 April/ April 15, 2042
FR 0064	15 Mei/ May 15, 2028
FR 0065	15 Mei/ May 15, 2033
SPN	Beragam/ Various

b. Based on maturity and interest rate

Suku Bunga/ Interest Rate	Description
<u>Fair value through profit or loss</u>	
<u>Fixed interest rate</u>	
<u>Rupiah</u>	
8,50% tetap/ fixed	ORI 011
9,00% tetap/ fixed	ORI 012
8,75% tetap/ fixed	SR 0006
8,25% tetap/ fixed	SR 0053
8,38% tetap/ fixed	SR 0056
8,75% tetap/ fixed	SR 0073
Beragam/ Various	SPN
<u>Available-for-sale</u>	
<u>Rupiah</u>	
<u>Fixed interest rate</u>	
6,38% tetap/ fixed	FR 0062
6,13% tetap/ fixed	FR 0064
6,63% tetap/ fixed	FR 0065
Beragam/ Various	SPN

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku Bunga/ Interest Rate	Description
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>			<u>Available-for-sale (continued)</u>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah (continued)</u>
<u>Tingkat bunga mengambang</u>			<u>Variable interest rate</u>
VR 0026	25 Januari/ January 25, 2018	SPN 3 bulan/ months	VR 0026
VR 0027	25 Juli/ July 25, 2018	SPN 3 bulan/ months	VR 0027
VR 0028	25 Agustus/ August 25, 2018	SPN 3 bulan/ months	VR 0028
VR 0029	25 Agustus/ August 25, 2019	SPN 3 bulan/ months	VR 0029
VR 0031	25 Juli/ July 25, 2020	SPN 3 bulan/ months	VR 0031
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>			<u>Held-to-maturity</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Tingkat bunga tetap</u>			<u>Fixed interest rate</u>
FR 0063	15 Mei/ May 15, 2023	5,63% tetap/ fixed	FR 0063
FR 0034	15 Juni/ June 15, 2021	12,8% tetap/ fixed	FR 0034
FR 0053	15 Juli/ July 15, 2021	8,25% tetap/ fixed	FR 0053
FR 0055	15 September/ September 15, 2016	7,37% tetap/ fixed	FR 0055
FR 0056	15 September/ September 15, 2016	8,37% tetap/ fixed	FR 0056
FR 0066	15 Mei/ May 15, 2018	5,25% tetap/ fixed	FR 0066
FR 0069	15 April/ April 15, 2019	7,87% tetap/ fixed	FR 0069
FR 0070	15 Maret/ March 15, 2024	8,37% tetap/ fixed	FR 0070
ORI 011	15 Oktober/ October 15, 2017	8,5% tetap/ fixed	ORI 011
ORI 012	15 Oktober/ October 15, 2018	9% tetap/ fixed	ORI 012
<u>Tingkat bunga mengambang</u>			<u>Variable interest rate</u>
VR 0029	25 Agustus/ August 25, 2019	SPN 3 bulan/ months	VR 0029
VR 0031	25 Juli/ July 25, 2020	SPN 3 bulan/ months	VR 0031
<u>Surat berharga Syariah Negara</u>			<u>Government Sharia Bond</u>
IFR 0002	15 Agustus/ August 15, 2018	11,95% tetap/ fixed	IFR 0002
<u>Sukuk Negara</u>			<u>Sukuk Negara</u>
SR 0006	5 Maret/ March 5, 2017	8,75% tetap/ fixed	SR 0006
SR 0007	11 Maret/ March 11, 2018	8,25% tetap/ fixed	SR 0007

Obligasi pemerintah sejumlah nominal Rp2.502.315, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, telah dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 19).

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Based on maturity and interest rate (continued)

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku Bunga/ Interest Rate	Description
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>			<u>Available-for-sale (continued)</u>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Rupiah (continued)</u>
<u>Tingkat bunga mengambang</u>			<u>Variable interest rate</u>
VR 0026	25 Januari/ January 25, 2018	SPN 3 bulan/ months	VR 0026
VR 0027	25 Juli/ July 25, 2018	SPN 3 bulan/ months	VR 0027
VR 0028	25 Agustus/ August 25, 2018	SPN 3 bulan/ months	VR 0028
VR 0029	25 Agustus/ August 25, 2019	SPN 3 bulan/ months	VR 0029
VR 0031	25 Juli/ July 25, 2020	SPN 3 bulan/ months	VR 0031
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>			<u>Held-to-maturity</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<u>Tingkat bunga tetap</u>			<u>Fixed interest rate</u>
FR 0063	15 Mei/ May 15, 2023	5,63% tetap/ fixed	FR 0063
FR 0034	15 Juni/ June 15, 2021	12,8% tetap/ fixed	FR 0034
FR 0053	15 Juli/ July 15, 2021	8,25% tetap/ fixed	FR 0053
FR 0055	15 September/ September 15, 2016	7,37% tetap/ fixed	FR 0055
FR 0056	15 September/ September 15, 2016	8,37% tetap/ fixed	FR 0056
FR 0066	15 Mei/ May 15, 2018	5,25% tetap/ fixed	FR 0066
FR 0069	15 April/ April 15, 2019	7,87% tetap/ fixed	FR 0069
FR 0070	15 Maret/ March 15, 2024	8,37% tetap/ fixed	FR 0070
ORI 011	15 Oktober/ October 15, 2017	8,5% tetap/ fixed	ORI 011
ORI 012	15 Oktober/ October 15, 2018	9% tetap/ fixed	ORI 012
<u>Tingkat bunga mengambang</u>			<u>Variable interest rate</u>
VR 0029	25 Agustus/ August 25, 2019	SPN 3 bulan/ months	VR 0029
VR 0031	25 Juli/ July 25, 2020	SPN 3 bulan/ months	VR 0031
<u>Surat berharga Syariah Negara</u>			<u>Government Sharia Bond</u>
IFR 0002	15 Agustus/ August 15, 2018	11,95% tetap/ fixed	IFR 0002
<u>Sukuk Negara</u>			<u>Sukuk Negara</u>
SR 0006	5 Maret/ March 5, 2017	8,75% tetap/ fixed	SR 0006
SR 0007	11 Maret/ March 11, 2018	8,25% tetap/ fixed	SR 0007

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, government bonds with nominal amounts of Rp2.448.463 and Rp2.502.315, respectively, were sold under repurchase agreements (Note 19).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

Pembayaran kupon obligasi Pemerintah dengan tingkat bunga tetap dan variabel masing-masing dibayarkan tiap semester dan triwulanan.

Obligasi Pemerintah syariah seri SR dan seri IFR, masing-masing dibayarkan secara bulanan dan semester.

Nilai pasar Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai "Nilai Wajar melalui laporan Laba Rugi dan Tersedia untuk Dijual" berkisar dari 78,71% sampai dengan 104,61% dan 71,71% sampai dengan 100,20% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Kerugian yang belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp109.492 dan Rp132.015, yang disajikan dalam akun "Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Mutasi keuntungan/kerugian obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual yang belum direalisasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Saldo awal tahun	(132.015)	(95.702)
Rugi yang belum direalisasi yang diakui ekuitas	30.031	(53.637)
Jumlah yang direalisasi ke laba rugi	-	5.220
Efek pajak	(7.508)	12.104
Saldo akhir tahun	(109.492)	(132.015)

Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan obligasi pemerintah masing-masing sebesar Rp6.671 dan Rp1.201, untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, yang disajikan dalam akun "Keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bank mengakui keuntungan yang belum direalisasi-neto atas perubahan nilai wajar obligasi pemerintah melalui laba rugi sebesar Rp6.758 dan Rp1.320 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, yang disajikan dalam akun "Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

Coupon payments of Government bonds with fixed and variable interest rates are payable semi-annually and quarterly, respectively.

SR series and IFR series sharia Government bonds are paid monthly and semi-annually, respectively.

The market values of Government bonds classified as fair value through profit or loss and available for sale ranging from 78.71% to 104.61% and 71.71% to 100.20% of nominal amounts as of March 31, 2016 and December 31, 2015 respectively.

As of March 31, 2016 and 31 December, 2015, the unrealized loss due to the decrease in the fair value of available-for-sale government bonds amounted to Rp109,492 and Rp132,015, respectively, which are presented as "Unrealized losses on available-for-sale securities and government bonds net of deferred tax" in the equity section of the statement of financial position.

Movements in unrealized gain/loss on available-for-sale Government bonds are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Saldo awal tahun	(132.015)	(95.702)
Rugi yang belum direalisasi yang diakui ekuitas	30.031	(53.637)
Jumlah yang direalisasi ke laba rugi	-	5.220
Efek pajak	(7.508)	12.104
Saldo akhir tahun	(109.492)	(132.015)

The Bank recognized net gain on sale of government bonds amounting to Rp6,671 and Rp1,201, for the period ended March 31, 2016 and 2015, respectively, which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Gain on sale of government bonds - net".

The Bank recognized unrealized gain-net from the change in fair value of government bonds classified as fair value through profit or loss amounting to Rp6,758 and Rp1,320 for the period ended March 31, 2016 and 2015, which is presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income as "Unrealized gain (loss) from change in fair value of government bonds - net".

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko Bank, manajemen telah memitigasi risiko dari dampak fluktuasi harga pasar terhadap obligasi yang dimiliki dengan melakukan investasi dalam reksadana terproteksi yang dimiliki hingga jatuh tempo yang mempunyai underlying obligasi pemerintah seri FR63. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Bank merupakan satu-satunya pihak yang memegang unit reksadana tersebut.

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

As part of the Bank's risk management, the management has mitigated the risk of market price fluctuation in relation with the bonds owned by investing in protected mutual fund which held to maturity and has underlying of government bonds series FR63. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Bank is the only party who holds the mutual fund unit.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH

Seluruh kredit yang diberikan oleh Bank, termasuk pembiayaan/piutang syariah adalah dalam Rupiah. Rincian kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan oleh Bank berdasarkan jenis, transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sektor ekonomi, jangka waktu sesuai dengan perjanjian, sisa umur jatuh tempo dan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES

All loans provided by the Bank, including sharia financing/receivables are in Rupiah. The details of loans and sharia financing/receivables classified by type, transactions with related parties, economic sector, period based on agreements, remaining period to maturity and collectibility are as follows:

a. Jenis Kredit dan Pembiayaan/Piutang Syariah

a. Types of Loans and Sharia Financing/ Receivables

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Konsumsi			Consumer
Pemilikan rumah (KPR)	94.437.502	91.051.510	Housing loan
Non-kepemilikan rumah	10.174.828	10.867.610	Non-housing loan
	104.612.330	101.919.120	
Modal kerja	21.413.790	21.286.580	Working capital
Investasi	3.964.578	3.715.351	Investment
Sindikasi	79.174	79.268	Syndicated
Direksi dan karyawan			Directors and employees
- Pihak ketiga	1.243.375	726.285	Third parties -
- Pihak yang berelasi	5.730	5.554	Related parties -
	131.318.977	127.732.158	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
Konsumsi			Consumer
Pemilikan rumah (KPR)	7.187.570	6.754.551	Housing loan
Non-kepemilikan rumah	417.319	459.259	Non-housing loan
	7.604.889	7.213.810	
Modal kerja	3.409.163	3.386.033	Working capital
Investasi	610.043	623.066	Investment
Direksi dan karyawan			Directors and employees
- Pihak yang berelasi	451	737	Related parties -
	11.624.546	11.223.646	
Total	142.943.523	138.955.804	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.120.842)	(2.050.578)	Less allowance for impairment losses
Neto	140.822.681	136.905.226	Net

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)

b. Sektor Ekonomi

b. Economic Sector

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Perumahan	122.439.776	118.460.879	Property
Perdagangan, restoran, dan hotel	2.073.718	2.197.360	Trading, restaurant and hotel
Konstruksi	2.526.753	2.533.759	Construction
Jasa usaha	1.314.936	1.123.045	Business service
Jasa-jasa sosial	861.778	805.490	Social service
Manufaktur	268.977	280.410	Manufacturing
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	192.358	199.490	Transportation, warehousing, and communication
Pertanian	115.050	129.049	Farming
Pertambangan	126.821	132.932	Mining
Listrik, gas dan air	20.425	25.562	Electricity, gas and water
Lain-lain*)	1.378.385	1.844.182	Other*)
	131.318.977	127.732.158	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
Perumahan	7.605.340	6.754.873	Property
Jasa usaha	2.034.753	2.595.790	Business service
Konstruksi	1.984.453	1.872.983	Construction
	11.624.546	11.223.646	
Total	142.943.523	138.955.804	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.120.842)	(2.050.578)	Less allowance for impairment losses
Neto	140.822.681	136.905.226	Net

*) Terdiri dari rumah tangga dan sektor ekonomi lainnya

*) Consists of household and other economic sectors

c. Kolektibilitas

c. Collectibility

	31 Maret/March 31, 2016	31 Desember/December 31, 2015	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying amount
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Individual	616.574	306.740	Individual
Kolektif			Collective
Lancar	107.601.576	42.654	Current
Dalam perhatian khusus	18.558.327	19.193	Special mention
Kurang lancar	402.530	2.681	Substandard
Diragukan	490.667	13.004	Doubtful
Macet	3.649.303	1.398.153	Loss
	131.318.977	1.782.425	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
Lancar	10.350.483	173.267	Current
Dalam perhatian khusus	1.085.185	81.082	Special mention
Kurang lancar	31.393	4.620	Substandard
Diragukan	20.209	2.049	Doubtful
Macet	137.276	77.399	Loss
	11.624.546	338.417	
Total	142.943.523	2.120.842	Total

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

d. Transactions with related parties

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Konsumsi			Consumer
Pemilikan rumah (KPR)	391	1.301	Housing Loan
Non- kepemilikan rumah	5.730	6.365	Non-housing loan
	6.121	7.666	
Modal Kerja	23.467	25.000	Working capital
Investasi	17.800	-	Investment
	47.388	32.666	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
Konsumsi			Consumer
Pemilikan rumah (KPR)	174	322	Housing Loan
Non- kepemilikan rumah	277	415	Non-housing loan
	451	737	
Total	47.839	33.403	Total

e. Jangka waktu (sesuai dengan perjanjian kredit dan pembiayaan/piutang syariah)

e. Loan period (based on agreements covering loan and sharia financing/receivables)

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
≤ 1 tahun	533.452	1.019.682	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	4.768.412	5.179.148	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	18.515.135	18.211.334	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	107.501.978	103.321.994	> 5 years
	131.318.977	127.732.158	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
≤ 1 tahun	217.131	177.005	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	1.290.872	1.375.449	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	2.697.462	2.718.634	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	7.419.081	6.952.558	> 5 years
	11.624.546	11.223.646	Total
Total	142.943.523	138.955.804	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.120.842)	(2.050.578)	Allowance for impairment losses
Neto	140.822.681	136.905.226	Net

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

f. Sisa Umur Jatuh Tempo

f. Remaining Period to Maturity

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
≤ 1 tahun	8.612.564	9.425.319	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	6.836.989	13.629.601	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	16.374.948	9.029.759	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	99.494.476	95.647.479	> 5 years
	131.318.977	127.732.158	
 <u>Syariah</u>			 <u>Sharia</u>
≤ 1 tahun	1.685.044	289.557	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	1.588.624	2.910.944	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	1.745.037	1.845.264	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	6.605.841	6.177.881	> 5 years
	11.624.546	11.223.646	
Total	142.943.523	138.955.804	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.120.842)	(2.050.578)	Allowance for impairment losses
Neto	140.822.681	136.905.226	Net

g. Informasi pokok lainnya

g. Other significant information

- i. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan/piutang syariah yang diberikan dengan rincian sebagai berikut:

- i. Loans include sharia financing/receivables with details, as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Piutang <i>Murabahah</i>	7.008.535	6.634.592	<i>Murabahah</i> receivables
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	1.165.228	1.243.282	<i>Mudharabah</i> financing
Pembiayaan <i>Musarakah</i>	2.611.288	2.510.012	<i>Musarakah</i> financing
Piutang <i>Istishna</i>	590.094	563.720	<i>Istishna</i> receivables
Pinjaman <i>qardh</i>	249.401	272.040	Funds of <i>qardh</i>
Total	11.624.546	11.223.646	Total
Cadangan kerugian Penurunan nilai	(338.417)	(324.854)	Allowance for impairment losses
Neto	11.286.129	10.898.792	Net

- ii. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit konsumen sebesar 13,03% dan 12,65% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit komersial masing-masing sebesar 12,07% dan 12,02% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

- ii. Average annual interest rates for consumer loans are 13.03% and 12.65% for the period ended March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively. Average annual interest rates for commercial loans are 12.07% and 12.02% for the period ended March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

iii. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah (KPR) dan kredit yang berkaitan dengan perumahan. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, KPR masing-masing sebesar Rp2.603.658 dan Rp2.620.279 telah dijadikan jaminan pinjaman yang diterima dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (pihak berelasi) dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21).

iii. Consumer loans consist of housing loans and other housing-related loans. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, housing loans amounted to Rp2,603,658 and Rp2,620,279, respectively, are used as collateral for loans obtained from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (related party) and PT Bank Central Asia Tbk (Note 21).

iv. Kredit yang diberikan dijamin dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito berjangka atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank (Catatan 15, 16 dan 17).

iv. The loans are collateralized by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell, demand deposits, savings deposits, time deposits, or by other collaterals generally acceptable by the Bank (Notes 15, 16 and 17).

v. Bank telah melakukan sekuritisasi pertama atas tagihan Kredit Pemilikan Rumah ("kumpulan tagihan") yang dimilikinya dengan menunjuk PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) sebagai *arranger* (penata transaksi) dan Pembeli Siaga serta Pendukung Kredit. Selanjutnya atas kumpulan tagihan yang memenuhi kriteria pemilihan, oleh Bank, sebagai Kreditur Awal, telah dijual dan dialihkan ke Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa SMFI-KPR BTN (KIK-DSMF-I) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 80 tanggal 16 Januari 2009 dan Akta cession No. 70 tanggal 11 Februari 2009.

v. The Bank conducted the first securitization of its housing loans ("pool of receivables"), by appointing PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) as the Arranger, Standby Buyer and Credit Support. The pool of receivables which met the criteria for selection by the Bank, as the Initial Creditor, were sold and transferred to Collective Investment Contract Asset-Backed Securities Danareksa SMFI-KPR BTN (KIK-DSMF-I) based on sale-purchase deed No. 80 dated January 16, 2009 and Deed of Assignment No. 70 dated February 11, 2009.

vi. KIK-DSMF-I dibentuk berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara PT Danareksa Investment Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Bank Kustodian berdasarkan Akta No. 79 tanggal 16 Januari 2009.

vi. KIK-DSMF-I was established based on Collective Investment Contract, between PT Danareksa Investment Management as the investment manager and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Custodian Bank based on deed No. 79 dated January 16, 2009.

Nilai pokok kumpulan tagihan yang dijual dan dialihkan tersebut yang merupakan kumpulan tagihan terseleksi adalah sebesar Rp111.111 yang terdiri dari 5.060 debitur dengan harga sebesar nilai pokok kumpulan tagihan pada tanggal 7 Januari 2009 (tanggal *cut off* final).

On January 7, 2009 (final cut-off date), the pool of receivables, which represent selected receivables totaling Rp111,111 and consisting of 5,060 debtors, were sold and transferred at their total principal values.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

Tingkat suku bunga yang dikenakan pada debitur kumpulan tagihan tersebut pada tanggal penjualan adalah sebesar 15% dengan tanggal jatuh tempo maksimum adalah tanggal 7 Desember 2015. Setelah terjadinya penjualan dan pengalihan kumpulan tagihan tersebut, risiko kredit atas kumpulan tagihan telah beralih dari Bank kepada pembeli.

The interest rate charged to the debtors of the pool of receivables on the date of sale is 15% with a maximum maturity of up to December 7, 2015. With the sale and transfer of the pool of receivables, credit risks on the pool of receivables were transferred from the Bank to the buyer.

Selanjutnya, KIK-DSMF-I menerbitkan Efek Beragunan Aset (EBA) yang merupakan bentuk partisipasi dalam kepemilikan bersama atas kumpulan tagihan. EBA diterbitkan dalam dua kelas yaitu:

Further, KIK-DSMF-1 issued Asset-Backed Securities (ABS), which represent instruments of joint ownership on the pool of receivables. ABS were issued in two types or classes as follows:

- (i) EBA Kelas A senilai Rp100.000 yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia dan ditawarkan kepada publik dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas A dengan tingkat bunga tetap sebesar 13% per tahun dengan tanggal jatuh tempo 10 Maret 2018. EBA Kelas A telah mendapatkan hasil pemeringkatan atas efek beragunan aset dari PT Moody's Indonesia yaitu *Aaa_id* (*triple A; Stable Outlook*). Surat Pernyataan Pendaftaran dari KIK-DSMF-I telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat No. S-647/BL/2009 tanggal 29 Januari 2009; dan

- (i) Class A ABS amounting to Rp100,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange, and offered to the public at 100% of the nominal value of class A ABS with an annual fixed interest rate of 13% and due on March 10, 2018. The Class AABS were rated *Aaa_id* (*triple A; Stable Outlook*) by PT Moody's Indonesia. The Registration Statement Letter from KIK-DSMF-I became effective based on Letter No. S-647/BL/2009 dated January 29, 2009 of the Chairman of Bapepam-LK; and

- (ii) EBA Kelas B dengan nilai pokok sebesar Rp11.111 yang ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas B dan memiliki tanggal jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2018. EBA Kelas B tidak dicatat pada Bursa Efek Indonesia, namun ditawarkan kepada calon pembeli dengan ketentuan bahwa Bank mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli EBA Kelas B. Pemegang EBA Kelas B berhak atas semua arus kas tersisa sesuai dengan urutan prioritas pembayaran untuk setiap periode bunga. Pada tanggal 10 Februari 2009, Bank telah membeli dan mencatat EBA Kelas B sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada laporan posisi keuangan Bank (Catatan 8).

- (ii) Class B ABS with principal value of Rp11,111 offered at 100% of the nominal value of Class B ABS and will mature on March 10, 2018. The Class B ABS are not registered in the Indonesia Stock Exchange but are offered to prospective buyers with the condition that the Bank has the first priority to purchase such securities. Class B ABS holders have the right to the residual cash flows based on the payment priorities in each interest payment period. On February 10, 2009, the Bank purchased and recorded Class B ABS as held-to-maturity securities in the Bank's statements of financial position (Note 8).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING
RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

Transaksi penjualan kumpulan tagihan telah memperoleh opini penjualan putus (*true sale*) dari pihak independen yang terdiri dari pendapat dari segi akuntansi oleh Akuntan Independen dan pendapat dari segi hukum oleh kantor konsultan hukum independen. Atas dasar opini kedua pihak independen tersebut, Bank telah mengeluarkan kumpulan tagihan sebesar Rp111.111 dari laporan posisi keuangan Bank (penghentian pengakuan).

A true sale opinion was rendered on the sale of the pool of receivables from independent parties, which consisted of accounting opinion from an independent accountant and legal opinion from an independent legal consultant. Based on the opinions of the above two independent parties, the Bank derecognized the pool of receivables amounting to Rp111,111 from its statement of financial position.

Atas transaksi sekuritisasi atas kumpulan tagihan tersebut di atas, Bank juga bertindak sebagai Penyedia Jasa sebagaimana tertuang dalam perjanjian penyediaan jasa No. 114/PKS/DIM/08 tanggal 4 Desember 2008 sebagaimana diubah terakhir dengan Perubahan Kedua Perjanjian Penyediaan Jasa No. 46/ADD/PKS/DIR/2008 tanggal 26 Desember 2008. Peran utama Bank sebagai penyedia jasa antara lain mengumpulkan pembayaran pokok dan bunga dari para debitur untuk setiap periode penagihan, mentransfer secara bulanan hasil penagihan kepada KIK-DSMF-I dan mengadministrasikannya dengan baik, aman dan teratur serta profesional untuk kepentingan KIK-DSMF-I yang merupakan representasi dari para pemegang EBA.

Based on the Service Provider Agreement No. 114/PKS/DIM/08 dated December 4, 2008 which was last amended by the second Amendment of Service Provider Agreement No. 46/ADD/PKS/DIR/2008 dated December 26, 2008, the Bank also acts as a service provider in the above securitization transaction of the pool of receivables. The Bank's primary role as a service provider, among others, is to collect the principal and interest payments from debtors on each collection period, to transfer monthly the proceeds from collection to the KIK-DSMF-I and to maintain the good, safe, orderly and professional administration of the debtors' accounts for the interest of KIK-DSMF-I, which represents the ABS holders.

Setelah jumlah pokok terutang atas kumpulan tagihan EBA Kelas A telah berkurang menjadi 10% (atau kurang) dari jumlah pokok terutang pada tanggal *cut-off* final (7 Januari 2009), Bank sebagai penyedia jasa, mempunyai opsi untuk membeli dari para pemegang EBA Kelas A yang diwakili oleh Bank kustodian, pada tiap tanggal pembayaran, seluruh dan tidak hanya sebagian, kumpulan tagihan yang tersisa dengan harga yang sama dengan, mana yang lebih tinggi, antara (i) jumlah pokok terutang dari kumpulan tagihan berikut bunganya yang terutang dikurangi dengan tagihan tertunggak pada saat dilaksanakannya *clean-up call* atau (ii) jumlah pokok terutang dari EBA kelas A berikut bunganya yang terutang ditambah biaya-biaya senior dan pajak terutang saat itu yang wajib dibayar.

After the decrease in the outstanding principal amount of the Class A ABS pool of receivables to 10% (or less) from the principal amount on the final cut-off date (January 7, 2009), the Bank as the service provider, has the option to purchase on each payment date, all and not only a part of the residual pool of receivables from the Class A ABS holders, who are represented by the custodian bank, at a price equal to or the higher between (i) the outstanding principal amount of the pool of receivables after deducting the amount of late payments on the receivables at the time of exercising the clean-up call or (ii) the outstanding principal amount of Class A ABS including interest and other senior expenses and taxes payable at that period of time.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

- vii. Bank telah melakukan sekuritisasi kedua atas tagihan Kredit Pemilikan Rumah ("kumpulan tagihan") yang dimilikinya dengan menunjuk PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) sebagai *arranger* (penata transaksi) dan Pembeli Siaga serta Pendukung Kredit.

Selanjutnya atas kumpulan tagihan yang memenuhi kriteria pemilihan, oleh Bank, sebagai Kreditur Awal, telah dijual dan dialihkan ke kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa SMFII-KPR BTN (KIK-DSMF-II) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 135 tanggal 19 Oktober 2009 dan Akta cession No. 33 tanggal 10 November 2009. KIK-DSMF-II dibentuk berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara PT Danareksa Investment Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Bank Kustodian berdasarkan Akta No. 13 tanggal 5 Agustus 2009 dan diamandemen dengan akta No. 134 tanggal 19 Oktober 2009. Nilai pokok kumpulan tagihan yang dijual dan dialihkan tersebut yang merupakan kumpulan tagihan terseleksi adalah sebesar Rp391.305 yang terdiri dari 15.114 debitur dengan harga sebesar nilai pokok kumpulan tagihan pada tanggal 7 Oktober 2009 (tanggal *cut off* final).

Tingkat suku bunga yang dikenakan pada debitur kumpulan tagihan tersebut pada tanggal penjualan adalah sebesar 15% dengan tanggal jatuh tempo maksimum adalah 7 Oktober 2017. Setelah terjadinya penjualan dan pengalihan kumpulan tagihan tersebut, risiko kredit atas kumpulan tagihan telah beralih dari Bank kepada pembeli.

Selanjutnya, KIK-DSMF-II menerbitkan Efek Beragunan Aset (EBA) yang merupakan bentuk partisipasi dalam kepemilikan bersama atas kumpulan tagihan. EBA diterbitkan dalam dua kelas:

- (i) EBA Kelas A senilai Rp360.000 yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia dan ditawarkan kepada publik dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas A dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun dengan tanggal jatuh tempo 10 Desember 2019. EBA Kelas A telah mendapatkan hasil pemeringkatan atas efek beragun aset dari PT Pefindo yaitu idAAA.

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING
RECEIVABLES (continued)**

g. Other significant information (continued)

- vii. The Bank conducted the second securitization transaction on its housing loans ("pool of receivables"), by appointing PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) as the Arranger, Standby Buyer and Credit Support.

The pool of receivables, which met the criteria for selection by the Bank, as the Initial Creditor, were sold and transferred to Collective Investment Contract Asset-Backed Securities Danareksa SMFII-KPR BTN (KIK-DSMF-II) based on sale-purchase deed No. 135 dated October 19, 2009 and Deed of Assignment No. 33 dated November 10, 2009. KIK-DSMF-II was established based on Collective Investment Contract between PT Danareksa Investment Management as the investment manager and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Custodian Bank based on deed No. 13 dated August 5, 2009, which was amended by deed No. 134 dated October 19, 2009. On the final cut-off date (October 7, 2009), the pool of receivables, which represent selected receivables totaling to Rp391,305 and consisting of 15,114 debtors, were sold and transferred at their total principal values.

The interest rate charged to the debtors of the pool of receivables on the date of sale is 15% with a maximum maturity of up to October 7, 2017. With the sale and transfer of the pool of receivables, credit risks on the pool of receivables were transferred from the Bank to the buyer

Further, KIK-DSMF-II issued Asset-Backed Securities (ABS), which represent instruments of joint ownership on the pool of receivables. ABS were issued in two types or classes as follows:

- (i) Class A ABS amounting to Rp360,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange, and offered to the public at 100% of the nominal value of Class A ABS with an annual fixed interest rate of 11% and due on December 10, 2019. The Class A ABS were rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING
RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

Pada tanggal 30 Oktober 2009, Surat Pernyataan Pendaftaran dari KIK-DSMF-II telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat No.S-9604/BL/2009 tanggal 30 Oktober 2009; dan

On October 30, 2009, the Registration Statement Letter from KIK-DSMF-II became effective based on Letter No. S-9604/BL/2009 dated October 30, 2009 of the Chairman of Bapepam-LK; and

- (ii) EBA Kelas B dengan nilai pokok sebesar Rp31.305 yang ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas B dan memiliki tanggal jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2019. EBA Kelas B tidak dicatat pada Bursa Efek Indonesia, namun ditawarkan kepada calon pembeli dengan ketentuan bahwa Bank mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli EBA Kelas B. Pemegang EBA Kelas B berhak atas semua arus kas tersisa sesuai dengan urutan prioritas pembayaran untuk setiap periode bunga.

- (ii) Class B ABS with a principal value of Rp31,305 offered at 100% of the nominal value of Class B ABS and will mature on December 10, 2019. The Class B ABS are not registered in the Indonesia Stock Exchange but are offered to prospective buyer with the condition that the Bank has the first priority to purchase such securities. Class B ABS holders have the right on the residual cash flows based on the payment priorities on each interest payment period.

Pada tanggal 10 November 2009, Bank telah membeli dan mencatat EBA Kelas B sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada laporan posisi keuangan Bank (Catatan 8).

On November 10, 2009, the Bank purchased and recorded Class B ABS as held-to-maturity securities in the Bank's statement of financial position (Note 8).

Transaksi penjualan kumpulan tagihan telah memperoleh opini penjualan putus (*true sale*) dari pihak independen yang terdiri dari pendapat dari segi akuntansi oleh Akuntan Independen dan pendapat dari segi hukum oleh kantor konsultan hukum independen. Atas dasar opini kedua pihak independen tersebut, Bank telah mengeluarkan kumpulan tagihan sebesar Rp391.305 dari laporan posisi keuangan Bank (penghentian pengakuan).

A true sale opinion was rendered on the sale of the pool of receivables from independent parties, which consisted of accounting opinion from an independent accountant and legal opinion from an independent legal consulting firm. Based on the opinions of the above two independent parties, the Bank derecognized the pool of receivables amounting to Rp391,305 from its statement of financial position.

Atas transaksi sekuritisasi atas kumpulan tagihan tersebut di atas, Bank juga bertindak sebagai penyedia jasa sebagaimana tertuang dalam perjanjian penyediaan jasa No. 56/PKS/DIR/2009 tanggal 7 Agustus 2009.

Based on the Service Provider Agreement No. 56/PKS/DIR/2009 dated August 7, 2009, the Bank also acts as a service provider in the above securitization transaction of the pool of receivables.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

Peran utama Bank sebagai penyedia jasa antara lain mengumpulkan pembayaran pokok dan bunga dari para debitur untuk setiap periode penagihan, mentransfer secara bulanan hasil penagihan kepada KIK-DSMF-II dan mengadministrasikannya dengan baik, aman dan teratur serta profesional untuk kepentingan KIK-DSMF-II yang merupakan representasi dari para pemegang EBA.

The Bank's primary role as a service provider, among others, is to collect the principal and interest payments from debtors on each collection period, to transfer monthly the proceeds from collection to the KIK-DSMF-II and to maintain the good, safe, orderly and professional administration of the debtors' accounts for the interest of KIK-DSMF-II, which represents the ABS holders.

Setelah jumlah pokok terhutang atas kumpulan tagihan EBA kelas A telah berkurang menjadi 10% (atau kurang) dari jumlah pokok terhutang pada tanggal *cut-off final* (7 Oktober 2009), Bank sebagai penyedia jasa, mempunyai opsi untuk membeli dari para pemegang EBA Kelas A yang diwakili oleh Bank kustodian, pada tiap tanggal pembayaran, seluruh dan tidak hanya sebagian, kumpulan tagihan yang tersisa dengan harga yang sama dengan, mana yang lebih tinggi, antara (i) jumlah pokok terhutang dari kumpulan tagihan berikut bunganya yang terhutang dikurangi dengan tagihan tertunggak pada saat dilaksanakannya *clean-up call* atau (ii) jumlah pokok terutang dari EBA kelas A berikut bunganya yang terhutang ditambah biaya-biaya senior dan pajak terhutang saat itu yang wajib dibayar.

After the decrease in the outstanding principal amount of the Class A ABS pool of receivables to 10% (or less) from the principal amount on the final cut-off date (October 7, 2009), the Bank as the service provider, has the option to purchase on each payment date, all and not only a part of the residual pool of receivables from the Class A ABS holders, who are represented by the custodian bank, at a price equal to or the higher between (i) the outstanding principal amount of the pool of receivables including interest after deducting the amount of late payments on the receivables at the time of exercising the clean-up call or (ii) the outstanding principal amount of Class A ABS including interest and other senior expenses and taxes payable at that period of time.

- viii. Bank telah melakukan sekuritisasi ketiga atas tagihan Kredit Pemilikan Rumah ("kumpulan tagihan") yang dimilikinya dengan menunjuk PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) sebagai *arranger* (penata transaksi) dan Pembeli Siaga serta Pendukung Kredit. Selanjutnya atas kumpulan tagihan yang memenuhi kriteria pemilihan, oleh Bank, sebagai Kreditur Awal, telah dijual dan dialihkan ke kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa BTN01-KPR BTN (KIK-DBTN-01) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 158 tanggal 16 Desember 2010 dan Akta cessione No. 33 tanggal 27 Desember 2010. KIK-DBTN-01 dibentuk berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara PT Danareksa Investment Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Bank Kustodian berdasarkan Akta No. 118 tanggal 15 Desember 2010.

- viii. The Bank conducted the third securitization transaction on its housing loans ("pool of receivables"), by appointing PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) as the Arranger, Standby Buyer and Credit Support. The pool of receivables, which met the criteria for selection by the Bank, as the Initial Creditor, were sold and transferred to Collective Investment Contract Asset-Backed Securities Danareksa BTN01-KPR BTN (KIK-DBTN-01) based on sale-purchase deed No. 158 dated December 16, 2010 and Deed of Assignment No. 33 dated December 27, 2010. KIK-DBTN-01 was established based on Collective Investment Contract between PT Danareksa Investment Management as the investment manager and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Custodian Bank based on deed No. 118 dated December 15, 2010.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

Nilai pokok kumpulan tagihan yang dijual dan dialihkan tersebut yang merupakan kumpulan tagihan terseleksi adalah sebesar Rp750.000 yang terdiri dari 33.663 debitor dengan harga sebesar nilai pokok kumpulan tagihan pada tanggal *cut-off* final (12 Desember 2010). Tingkat suku bunga yang dikenakan pada debitor kumpulan tagihan tersebut pada tanggal penjualan adalah sebesar 15% dengan tanggal jatuh tempo maksimum adalah 27 September 2019. Setelah terjadinya penjualan dan pengalihan kumpulan tagihan tersebut, risiko kredit atas kumpulan tagihan telah beralih dari Bank kepada pembeli.

The pool of receivables, which represents selected receivables totaling to Rp750,000 and consisting of 33,663 debtors, were sold and transferred at their total principal values as of final cut-off date (December 12, 2010). The interest rate charged to the debtors of the pool of receivables on the date of sale is 15% with a maximum maturity of up to September 27, 2019. With the sale and transfer of the pool of receivables, credit risks on the pool of receivables were transferred from the Bank to the buyer.

Selanjutnya, KIK-DBTN-01 menerbitkan Efek Beragunan Aset (EBA) yang merupakan bentuk partisipasi dalam kepemilikan bersama atas kumpulan tagihan. EBA diterbitkan dalam dua kelas yaitu:

Further, KIK-DBTN-01 issued Asset-Backed Securities (ABS), which represent instruments of joint ownership on the pool of receivables. ABS were issued in two types or classes as follows:

- (i) EBA Kelas A senilai Rp688.500 yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia dan ditawarkan kepada publik dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dengan tanggal jatuh tempo 27 September 2019. EBA Kelas A telah mendapatkan hasil pemeringkatan atas efek beragun aset dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idAAA. Pada tanggal 30 Oktober 2009, Surat Pernyataan Pendaftaran dari KIK-DBTN-01 telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat No. S-11491/BL/2010 tanggal 23 Desember 2010; dan
- (ii) EBA Kelas B dengan nilai pokok sebesar Rp61.500 yang ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas B dan memiliki tanggal jatuh tempo pada tanggal 27 September 2019. EBA Kelas B tidak dicatat pada Bursa Efek Indonesia namun ditawarkan kepada calon pembeli dengan ketentuan bahwa Bank mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli EBA Kelas B. Pemegang EBA Kelas B berhak atas semua arus kas tersisa sesuai dengan urutan prioritas pembayaran untuk setiap periode bunga.

- (i) Class A ABS amounting to Rp688,500, which are registered in the Indonesia Stock Exchange, and offered to the public at 100% of the nominal value of Class A ABS with an annual fixed interest rate of 9.25% and due on September 27, 2019. The Class A ABS were rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia. The Registration Statement Letter from KIK-DBTN-01 dated October 30, 2009 became effective based on Letter No. S-11491/BL/2010 dated December 23, 2010 of the Chairman of Bapepam-LK; and

- (ii) Class B ABS with a principal value of Rp61,500 offered at 100% of the nominal value of Class B ABS and will mature on September 27, 2019. The Class B ABS are not registered in the Indonesia Stock Exchange but are offered to prospective buyers with the condition that the Bank has the first priority to purchase such securities. Class B ABS holders have the right on the residual cash flows based on the payment priorities on each interest payment period.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING
RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

Pada tanggal 27 Desember 2010, Bank telah membeli dan mencatat EBA Kelas B sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada laporan posisi keuangan Bank (Catatan 8).

On December 27, 2010, the Bank purchased and recorded Class B ABS as held-to-maturity securities in the Bank's statement of financial position (Note 8).

Transaksi penjualan kumpulan tagihan telah memperoleh opini penjualan putus (*true sale*) dari pihak independen yang terdiri dari pendapat dari segi akuntansi oleh akuntan independen dan pendapat dari segi hukum oleh kantor konsultan hukum independen. Atas dasar opini kedua pihak independen tersebut, Bank telah mengeluarkan kumpulan tagihan sebesar Rp750.000 dari laporan posisi keuangan Bank (penghentian pengakuan).

A true sale opinion was rendered on the sale of the pool of receivables from independent parties, which consisted of accounting opinion from an independent accountant and legal opinion from an independent legal consulting firm. Based on the opinions of the above two independent parties, the Bank derecognized the pool of receivables amounting to Rp750,000 from its statement of financial position.

Atas transaksi sekuritisasi atas kumpulan tagihan tersebut di atas, Bank juga bertindak sebagai penyedia jasa sebagaimana tertuang dalam perjanjian penyediaan jasa No. 47/PKS/DIR/2010 tanggal 15 November 2010. Peran utama Bank sebagai penyedia jasa antara lain mengumpulkan pembayaran pokok dan bunga dari para debitur untuk setiap periode penagihan, mentransfer secara bulanan hasil penagihan kepada KIK-DBTN-01 dan mengadministrasikannya dengan baik, aman dan teratur serta profesional untuk kepentingan KIK-DBTN-01 yang merupakan representasi dari para pemegang EBA.

Based on the Service Provider Agreement No. 47/PKS/DIR/2010 dated November 15, 2010, the Bank also acts as a service provider in the above securitization transaction of the pool of receivables. The Bank's primary role as a service provider, among others, is to collect the principal and interest payments from debtors on each collection period, to transfer monthly the proceeds from collection to the KIK-DBTN-01 and to maintain the good, safe, orderly and professional administration of the debtors' accounts for the interest of KIK-DBTN-01, which represents the ABS holders.

Setelah jumlah pokok terhutang atas kumpulan tagihan EBA Kelas A telah berkurang menjadi 10% (atau kurang) dari jumlah pokok terhutang pada tanggal *cut off* final (12 Desember 2010), Bank sebagai penyedia jasa, mempunyai opsi untuk membeli dari para pemegang EBA Kelas A yang diwakili oleh Bank kustodian, pada tiap tanggal pembayaran, seluruh dan tidak hanya sebagian, kumpulan tagihan yang tersisa dengan harga yang sama dengan, mana yang lebih tinggi, antara (i) jumlah pokok terhutang dari kumpulan tagihan berikut bunganya yang terhutang dikurangi dengan tagihan tertunggak pada saat dilaksanakannya *clean-up call* atau (ii) jumlah pokok terhutang dari EBA kelas A berikut bunganya yang terhutang ditambah biaya-biaya senior dan pajak terhutang saat itu yang wajib dibayar.

After the decrease in the outstanding principal amount of the Class A ABS pool of receivables to 10% (or less) from the principal amount on the final cut-off date (December 12, 2010), the Bank as the service provider, has the option to purchase on each payment date, all and not only a part of the residual pool of receivables from the Class A ABS holders, who are represented by the custodian bank, at a price equal to or the higher between (i) the outstanding principal amount of the pool of receivables including interest after deducting the amount of late payments on the receivables at the time of exercising the clean-up call and (ii) the outstanding principal amount of Class A ABS including interest and other senior expenses and taxes payable at that period of time.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING
RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

ix. Bank telah melakukan sekuritisasi keempat atas tagihan Kredit Pemilikan Rumah ("kumpulan tagihan") yang dimilikinya dengan menunjuk PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) sebagai *arranger* (penata transaksi) dan Pembeli Siaga serta Pendukung Kredit. Selanjutnya atas kumpulan tagihan yang memenuhi kriteria pemilihan, oleh Bank, sebagai Kreditur Awal, telah dijual dan dialihkan ke kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa BTN02-KPR BTN (KIK-DBTN-02) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 37 tanggal 25 Oktober 2011 dan Akta cession No. 31 tanggal 16 November 2011.

ix. The Bank conducted the fourth securitization transaction on its housing loans ("pool of receivables"), by appointing PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) as the Arranger, Standby Buyer and Credit Support. The pool of receivables, which met the criteria for selection by the Bank, as the Initial Creditor, were sold and transferred to Collective Investment Contract Asset-Backed Securities Danareksa BTN02-KPR BTN (KIK-DBTN-02) based on sale-purchase deed No. 37 dated October 25, 2011 and Deed of Assignment No. 31 dated November 16, 2011.

KIK-DBTN-02 dibentuk berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara PT Danareksa Investment Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai Bank Kustodian berdasarkan Akta No. 15 tanggal 15 September 2011.

KIK-DBTN-02 was established based on Collective Investment Contract between PT Danareksa Investment Management as the investment manager and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the Custodian Bank based on deed No. 15 dated September 15, 2011.

Nilai pokok kumpulan tagihan yang dijual dan dialihkan tersebut yang merupakan kumpulan tagihan terseleksi adalah sebesar Rp703.450 yang terdiri dari 19.810 debitur dengan harga sebesar nilai pokok kumpulan tagihan pada tanggal *cut-off* final (19 Oktober 2011).

On the final cut-off date (October 19, 2011), the pool of receivables, which represent selected receivables totaling to Rp703,450 and consisting of 19,810 debtors, were sold and transferred at their total principal values.

Tingkat suku bunga yang dikenakan pada debitur kumpulan tagihan tersebut pada tanggal penjualan adalah sebesar 13,58% dengan tanggal jatuh tempo maksimum adalah 1 Februari 2020. Setelah terjadinya penjualan dan pengalihan kumpulan tagihan tersebut, risiko kredit atas kumpulan tagihan telah beralih dari Bank kepada pembeli.

The interest rate charged to the debtors of the pool of receivables on the date of sale is 13.58% with a maximum maturity of up to February 1, 2020. With the sale and transfer of the pool of receivables, credit risks on the pool of receivables were transferred from the Bank to the buyer.

Selanjutnya, KIK-DBTN-02 menerbitkan Efek Beragunan Aset (EBA) yang merupakan bentuk partisipasi dalam kepemilikan bersama atas kumpulan tagihan. EBA diterbitkan dalam dua kelas yaitu:

Further, KIK-DBTN-02 issued Asset-Backed Securities (ABS), which represent instruments of joint ownership on the pool of receivables. ABS were issued in two types or classes as follows:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING
RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

(i) EBA Kelas A senilai Rp645.000 yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia dan ditawarkan kepada publik dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas A dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun dengan tanggal jatuh tempo 27 Februari 2021. EBA Kelas A telah mendapatkan hasilpemeriksaan atas efek beragun aset dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idAAA. Pada tanggal 3 November 2011, Surat Pernyataan Pendaftaran dari KIK-DBTN-02 telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat No. S-11916/BL/2010 tanggal 3 November 2011; dan

(i) Class A ABS amounting to Rp645,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange, and offered to the public at 100% of the nominal value of Class A ABS with an annual fixed interest rate of 8.75% and due on February 27, 2021. The Class A ABS were rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia. The Registration Statement Letter from KIK-DBTN-02 dated November 3, 2011 became effective based on Letter No. S-11916/BL/2010 dated November 3, 2011 of the Chairman of Bapepam-LK; and

(ii) EBA Kelas B dengan nilai pokok sebesar Rp58.450 yang ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas B dan memiliki tanggal jatuh tempo pada tanggal 27 Februari 2021. EBA Kelas B tidak dicatat pada Bursa Efek Indonesia namun ditawarkan kepada calon pembeli dengan ketentuan bahwa Bank mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli EBA Kelas B. Pemegang EBA Kelas B berhak atas semua arus kas tersisa sesuai dengan urutan prioritas pembayaran untuk setiap periode bunga. Pada tanggal 16 November 2011, Bank telah membeli dan mencatat EBA Kelas B sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada laporan posisi keuangan Bank (Catatan 8).

(ii) Class B ABS with a principal value of Rp58,450 offered at 100% of the nominal value of Class B ABS and will mature on February 27, 2021. The Class B ABS are not registered in the Indonesia Stock Exchange but are offered to prospective buyers with the condition that the Bank has the first priority to purchase such securities. Class B ABS holders have the right on the residual cash flows based on the payment priorities on each interest payment period. On November 16, 2011, Bank purchased and recorded Class B ABS as held-to-maturity securities in the Bank's statement of financial position (Note 8).

Transaksi penjualan kumpulan tagihan telah memperoleh opini penjualan putus (*true sale*) dari pihak independen yang terdiri dari pendapat dari segi akuntansi oleh akuntan independen dan pendapat dari segi hukum oleh kantor konsultan hukum independen. Atas dasar opini kedua pihak independen tersebut, Bank telah mengeluarkan kumpulan tagihan sebesar Rp703.450 dari laporan posisi keuangan Bank (penghentian pengakuan).

A true sale opinion was rendered on the sale of the pool of receivables from independent parties, which consisted of accounting opinion from an independent accountant and legal opinion from an independent legal consultant. Based on the opinions of the above two independent parties, the Bank derecognized the pool of receivables amounting to Rp703,450 from its statement of financial position.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

Atas transaksi sekuritisasi atas kumpulan tagihan tersebut di atas, Bank juga bertindak sebagai penyedia jasa sebagaimana tertuang dalam perjanjian penyediaan jasa No. 09/PKS/TRSD/2011 tanggal 21 Oktober 2011. Peran utama Bank sebagai penyedia jasa antara lain mengumpulkan pembayaran pokok dan bunga dari para debitur untuk setiap periode penagihan, mentransfer secara bulanan hasil penagihan kepada KIK-DBTN-02 dan mengadministrasikannya dengan baik, aman dan teratur serta profesional untuk kepentingan KIK-DBTN-02 yang merupakan representasi dari para pemegang EBA.

Based on the Service Provider Agreement No. 09/PKS/TRSD/2011 dated October 21, 2011, the Bank also acts as a service provider in the above securitization transaction of the pool of receivables. The Bank's primary role as a service provider, among others, is to collect the principal and interest payments from debtors on each collection period, to transfer monthly the proceeds from collection to the KIK-DBTN-02 and to maintain the good, safe, orderly and professional administration of the debtors' accounts for the interest of KIK-DBTN-02, which represents the ABS holders.

Setelah jumlah pokok terhutang atas kumpulan tagihan EBA Kelas A telah berkurang menjadi 10% (atau kurang) dari jumlah pokok terhutang pada tanggal *cut-off final* (19 Oktober 2011), Bank sebagai penyedia jasa, mempunyai opsi untuk membeli dari para pemegang EBA Kelas A yang diwakili oleh Bank kustodian, pada tiap tanggal pembayaran, seluruh dan tidak hanya sebagian, kumpulan tagihan yang tersisa dengan harga yang sama dengan, mana yang lebih tinggi, antara (i) jumlah pokok terhutang dari kumpulan tagihan berikut bunganya yang terhutang dikurangi dengan tagihan tertunggak pada saat dilaksanakannya *clean-up call* atau (ii) jumlah pokok terhutang dari EBA Kelas A berikut bunganya yang terhutang ditambah biaya-biaya senior dan pajak terhutang saat itu yang wajib dibayar.

After the decrease in the outstanding principal amount of the Class A ABS pool of receivables to 10% (or less) from the principal amount on the final cut-off date (October 19, 2011), the Bank as the service provider, has the option to purchase on each payment date, all and not only a part of the residual pool of receivables from the Class A ABS holders, who are represented by the custodian bank, at a price equal to or the higher between (i) the outstanding principal amount of the pool of receivables including interest after deducting the amount of late payments on the receivables at the time of exercising the clean-up call and (ii) the outstanding principal amount of Class A ABS including interest and other senior expenses and taxes payable at that period of time.

- x. Bank telah melakukan sekuritisasi kelima, atas tagihan Kredit Pemilikan Rumah ("kumpulan tagihan") yang dimilikinya dengan menunjuk PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) sebagai *arranger* (penata transaksi) dan Pembeli Siaga serta Pendukung Kredit. Selanjutnya atas kumpulan tagihan yang memenuhi kriteria pemilihan, oleh Bank, sebagai Kreditur Awal, telah dijual dan dialihkan ke kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa BTN03-KPR BTN (KIK-DBTN-03) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 39 tanggal 14 November 2012 dan Akta cession No. 36 tanggal 12 Desember 2012.

- x. The Bank conducted the fifth securitization transaction on its housing loans ("pool of receivables"), by appointing PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) as the Arranger, Standby Buyer and Credit Support. The pool of receivables, which met the criteria for selection by the Bank, as the Initial Creditor, were sold and transferred to Collective Investment Contract Asset-Backed Securities Danareksa BTN03-KPR BTN (KIK-DBTN-03) based on sale-purchase deed No. 39 dated November 14, 2012 and Deed of Assignment No. 36 dated December 12, 2012.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING
RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

KIK-DBTN-03 dibentuk berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara PT Danareksa Investment Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai Bank Kustodian berdasarkan Akta No. 38 tanggal 14 November 2012.

KIK-DBTN-03 was established based on Collective Investment Contract between PT Danareksa Investment Management as the investment manager and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the Custodian Bank based on deed No. 38 dated November 14, 2012.

Nilai pokok kumpulan tagihan yang dijual dan dialihkan tersebut yang merupakan kumpulan tagihan terseleksi adalah sebesar Rp1.000.000 yang terdiri dari 25.842 debitur dengan harga sebesar nilai pokok kumpulan tagihan pada tanggal cut-off final (8 November 2012).

On the final cut-off date (November 8, 2012), the pool of receivables, which represent selected receivables totaling to Rp1,000,000 and consisting of 25,842 debtors, were sold and transferred at their total principal values.

Tingkat suku bunga yang dikenakan pada debitur kumpulan tagihan tersebut pada tanggal penjualan adalah sebesar 11,85% dengan tanggal jatuh tempo maksimum adalah 7 Januari 2023. Setelah terjadinya penjualan dan pengalihan kumpulan tagihan tersebut, risiko kredit atas kumpulan tagihan telah beralih dari Bank kepada pembeli.

The interest rate charged to the debtors of the pool of receivables on the date of sale is 11.85% with a maximum maturity of up to January 7, 2023. With the sale and transfer of the pool of receivables, credit risks on the pool of receivables were transferred from the Bank to the buyer.

Selanjutnya, KIK-DBTN-03 menerbitkan Efek Beragunan Aset (EBA) yang merupakan bentuk partisipasi dalam kepemilikan bersama atas kumpulan tagihan. EBA diterbitkan dalam dua kelas yaitu:

Further, KIK-DBTN-03 issued Asset-Backed Securities (ABS), which represent instruments of joint ownership on the pool of receivables. ABS were issued in two types or classes as follows:

- (i) EBA Kelas A senilai Rp925.000, yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia dan ditawarkan kepada publik dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas A dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun dengan tanggal jatuh tempo 7 Januari 2023. EBA Kelas A telah mendapatkan hasil pemeringkatan atas efek beragun aset dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idAAA. Pada tanggal 5 Desember 2012, Surat Pernyataan Pendaftaran KIK-DBTN-03 telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat No. S-13867/BL/2012 tanggal 5 Desember 2012; dan

- (i) Class A ABS amounting to Rp925,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange, and offered to the public at 100% of the nominal value of Class A ABS with an annual fixed interest rate of 7.75% and due on January 7, 2023. The Class A ABS were rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia. The Registration Statement Letter from KIK-DBTN-03 dated December 5, 2012 became effective based on Letter No. S-13867/BL/2012 dated December 5, 2012 of the Chairman of Bapepam-LK; and

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING
RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

(ii) EBA Kelas B dengan nilai pokok sebesar Rp75.000 yang ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas B dan memiliki tanggal jatuh tempo pada tanggal 7 Januari 2023. EBA Kelas B tidak dicatat pada Bursa Efek Indonesia namun ditawarkan kepada calon pembeli dengan ketentuan bahwa Bank mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli EBA Kelas B. Pemegang EBA Kelas B berhak atas semua arus kas tersisa sesuai dengan urutan prioritas pembayaran untuk setiap periode bunga. Pada tanggal 12 Desember 2012, Bank telah membeli dan mencatat EBA Kelas B sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada laporan posisi keuangan Bank (Catatan 8).

(ii) Class B ABS with a principal value of Rp75,000 offered at 100% of the nominal value of Class B ABS and will mature on January 7, 2023. The Class B ABS are not registered in the Indonesia Stock Exchange but are offered to prospective buyers with the condition that the Bank has the first priority to purchase such securities. Class B ABS holders have the right on the residual cash flows based on the payment priorities on each interest payment period. On December 12, 2012, Bank purchased and recorded Class B ABS as held-to-maturity securities in the Bank's statement of financial position (Note 8).

Transaksi penjualan kumpulan tagihan telah memperoleh opini penjualan putus (*true sale*) dari pihak independen yang terdiri dari pendapat dari segi akuntansi oleh Akuntan Independen dan pendapat dari segi hukum oleh kantor konsultan hukum independen. Atas dasar opini kedua pihak independen tersebut, Bank telah mengeluarkan kumpulan tagihan sebesar Rp1.000.000 dari laporan posisi keuangan Bank (penghentian pengakuan).

A true sale opinion was rendered on the sale of the pool of receivables from independent parties, which consisted of accounting opinion from an independent accountant and legal opinion from an independent legal consultant. Based on the opinions of the above two independent parties, the Bank derecognized the pool of receivables amounting to Rp1,000,000 from its statement of financial position.

Atas transaksi sekuritisasi atas kumpulan tagihan tersebut di atas, Bank juga bertindak sebagai Penyedia Jasa sebagaimana tertuang dalam perjanjian penyediaan jasa No. 09/PKS/TRSD/2012 tanggal 14 November 2012. Peran utama Bank sebagai penyedia jasa antara lain mengumpulkan pembayaran pokok dan bunga dari para debitur untuk setiap periode penagihan, mentransfer secara bulanan hasil penagihan kepada KIK-DBTN-03 dan mengadministrasikannya dengan baik, aman dan teratur serta profesional untuk kepentingan KIK-DBTN-03 yang merupakan representasi dari para pemegang EBA.

Based on the Service Provider Agreement No. 09/PKS/TRSD/2012 dated November 14, 2012, the Bank also acts as a service provider in the above securitization transaction of the pool of receivables. The Bank's primary role as a service provider, among others, is to collect the principal and interest payments from debtors on each collection period, to transfer monthly the proceeds from collection to the KIK-DBTN-03 and to maintain the good, safe, orderly and professional administration of the debtors' accounts for the interest of KIK-DBTN-03, which represents the ABS holders.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING
RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

Setelah jumlah pokok terhutang atas kumpulan tagihan EBA Kelas A telah berkurang menjadi 10% (atau kurang) dari jumlah pokok terhutang pada tanggal *cut off final* (8 November 2012), Bank sebagai penyedia jasa, mempunyai opsi untuk membeli dari para pemegang EBA Kelas A yang diwakili oleh Bank kustodian, pada tiap tanggal pembayaran, seluruh dan tidak hanya sebagian, kumpulan tagihan yang tersisa dengan harga yang sama dengan, mana yang lebih tinggi, antara (i) jumlah pokok terhutang dari kumpulan tagihan berikut bunganya yang terhutang dikurangi dengan tagihan tertunggak pada saat dilaksanakannya *clean-up call* atau (ii) jumlah pokok terutang dari EBA kelas A berikut bunganya yang terhutang ditambah biaya-biaya senior dan pajak terhutang saat itu yang wajib dibayar.

After the decrease in the outstanding principal amount of the Class A ABS pool of receivables to 10% (or less) from the principal amount on the final cut-off date (November 8, 2012), the Bank as the service provider, has the option to purchase on each payment date, all and not only a part of the residual pool of receivables from the Class A ABS holders, who are represented by the custodian bank, at a price equal to or the higher between (i) the outstanding principal amount of the pool of receivables including interest after deducting the amount of late payments on the receivables at the time of exercising the clean-up call and (ii) the outstanding principal amount of Class A ABS including interest and other senior expenses and taxes payable at that period of time.

- xi. Bank telah melakukan sekuritisasi keenam, atas tagihan Kredit Pemilikan Rumah ("kumpulan tagihan") yang dimilikinya dengan menunjuk PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) sebagai *arranger* (penata transaksi) dan Pembeli Siaga serta Pendukung Kredit. Selanjutnya atas kumpulan tagihan yang memenuhi kriteria pemilihan, oleh Bank, sebagai Kreditur Awal, telah dijual dan dialihkan ke kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa BTN04-KPR BTN (KIK-DBTN-04) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 4 tanggal 4 Desember 2013 dan Akta cession No. 40 tanggal 20 Desember 2013.

- xi. The Bank conducted the sixth securitization transaction on its housing loans ("pool of receivables"), by appointing PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) as the Arranger, Standby Buyer and Credit Support. The pool of receivables, which met the criteria for selection by the Bank, as the Initial Creditor, were sold and transferred to Collective Investment Contract Asset-Backed Securities Danareksa BTN04-KPR BTN (KIK-DBTN-04) based on sale-purchase deed No. 4 dated December 4, 2013 and Deed of Assignment No. 40 dated December 20, 2013.

KIK-DBTN-04 dibentuk berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara PT Danareksa Investment Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai Bank Kustodian berdasarkan Akta No. 15 tanggal 8 Oktober 2013.

KIK-DBTN-04 was established based on Collective Investment Contract between PT Danareksa Investment Management as the investment manager and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the Custodian Bank based on deed No. 15 dated October 8, 2013.

Nilai pokok kumpulan tagihan yang dijual dan dialihkan tersebut yang merupakan kumpulan tagihan terseleksi adalah sebesar Rp1.000.000 yang terdiri dari 34.452 debitur dengan harga sebesar nilai pokok kumpulan tagihan pada tanggal *cut-off final* (2 Desember 2013).

On the final cut-off date (December 2, 2013), the pool of receivables, which represent selected receivables totaling to Rp1,000,000 and consisting of 34,452 debtors, were sold and transferred at their total principal values.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING
RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

Tingkat suku bunga yang dikenakan pada debitur kumpulan tagihan tersebut pada tanggal penjualan adalah sebesar 12,48% dengan tanggal jatuh tempo maksimum adalah 26 Agustus 2020. Setelah terjadinya penjualan dan pengalihan kumpulan tagihan tersebut, risiko kredit atas kumpulan tagihan telah beralih dari Bank kepada pembeli.

The interest rate charged to the debtors of the pool of receivables on the date of sale is 12.48% with a maximum maturity of up to August 26, 2020. With the sale and transfer of the pool of receivables, credit risks on the pool of receivables were transferred from the Bank to the buyer.

Selanjutnya, KIK-DBTN-04 menerbitkan Efek Beragunan Aset (EBA) yang merupakan bentuk partisipasi dalam kepemilikan bersama atas kumpulan tagihan. EBA diterbitkan dalam dua kelas yaitu:

Further, KIK-DBTN-04 issued Asset-Backed Securities (ABS), which represent instruments of joint ownership on the pool of receivables. ABS were issued in two types or classes as follows:

(i) EBA Kelas A senilai total Rp928.000,- yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia dan ditawarkan kepada publik dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas A1 sebesar Rp403.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,90% per tahun dan A2 sebesar Rp525.000 sebesar 9,50% per tahun dengan tanggal jatuh tempo final pada 26 Februari 2022. EBA Kelas A telah mendapatkan hasil pemeringkatan atas efek beragun asset dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idAAA. Pada tanggal 4 Desember 2013, Surat Pernyataan Pendaftaran KIK-DBTN-04 telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-433/D.04/2013 tanggal 17 Desember 2013; dan

(i) Class A ABS amounted to Rp928,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange, and offered to the public at 100% of the nominal value of Class A1 in amount of Rp403,000 ABS with an annual fixed interest rate of 8.90% and A2 in amount of Rp525,000 ABS with annual fixed interest rate of 9.50% and due on February 26, 2022. The Class A ABS were rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia. The Registration Statement Letter from KIK-DBTN-04 dated December 4, 2013 became effective based on Letter No. S-433/D.04/2013 dated December 17, 2013 of OJK; and

(ii) EBA Kelas B dengan nilai pokok sebesar Rp72.000 yang ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas B dan memiliki tanggal jatuh tempo final pada tanggal 26 Februari 2022. EBA Kelas B tidak dicatat pada Bursa Efek Indonesia namun ditawarkan kepada calon pembeli dengan ketentuan bahwa Bank mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli EBA Kelas B. Pemegang EBA Kelas B berhak atas semua arus kas tersisa sesuai dengan urutan prioritas pembayaran untuk setiap periode bunga.

(ii) Class B ABS with a principal value of Rp72,000 offered at 100% of the nominal value of Class B ABS and will mature on February 26, 2022. The Class B ABS are not registered in the Indonesia Stock Exchange but are offered to prospective buyers with the condition that the Bank has the first priority to purchase such securities. Class B ABS holders have the right on the residual cash flows based on the payment priorities on each interest payment period.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING
RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

Pada tanggal 20 Desember 2013, Bank telah membeli dan mencatat EBA Kelas B sebagai efek yang tersedia untuk dijual pada laporan posisi keuangan Bank (Catatan 8).

On December 20, 2013, Bank purchased and recorded Class B ABS as available-for-sale securities in the Bank's statement of financial position (Note 8).

Transaksi penjualan kumpulan tagihan telah memperoleh opini penjualan putus (*true sale*) dari pihak independen yang terdiri dari pendapat dari segi akuntansi oleh Akuntan Independen dan pendapat dari segi hukum oleh kantor konsultan hukum independen. Atas dasar opini kedua pihak independen tersebut, Bank telah mengeluarkan kumpulan tagihan sebesar Rp1.000.000 dari laporan posisi keuangan Bank (penghentian pengakuan).

A true sale opinion was rendered on the sale of the pool of receivables from independent parties, which consisted of accounting opinion from an independent accountant and legal opinion from an independent legal consultant. Based on the opinions of the above two independent parties, the Bank derecognized the pool of receivables amounting to Rp1,000,000 from its statement of financial position.

Atas transaksi sekuritisasi atas kumpulan tagihan tersebut di atas, Bank juga bertindak sebagai Penyedia Jasa sebagaimana tertuang dalam perjanjian penyediaan jasa No. 12/PKS/IBD/2013 tanggal 4 Desember 2013. Peran utama Bank sebagai penyedia jasa antara lain mengumpulkan pembayaran pokok dan bunga dari para debitur untuk setiap periode penagihan, mentransfer secara bulanan hasil penagihan kepada KIK-DBTN-04 dan mengadministrasikannya dengan baik, aman dan teratur serta profesional untuk kepentingan KIK-DBTN-04 yang merupakan representasi dari para pemegang EBA.

Based on the Service Provider Agreement No. 12/PKS/IBD/2013 dated December 4, 2013, the Bank also acts as a service provider in the above securitization transaction of the pool of receivables. The Bank's primary role as a service provider, among others, is to collect the principal and interest payments from debtors on each collection period, to transfer monthly the proceeds from collection to the KIK-DBTN-04 and to maintain the good, safe, orderly and professional administration of the debtors' accounts for the interest of KIK-DBTN-04, which represents the ABS holders.

Setelah jumlah pokok terhutang atas kumpulan tagihan EBA Kelas A telah berkurang menjadi 10% (atau kurang) dari jumlah pokok terhutang pada tanggal *cut off final* (2 Desember 2013), Bank sebagai penyedia jasa, mempunyai opsi untuk membeli dari para pemegang EBA Kelas A yang diwakili oleh Bank kustodian, pada tiap tanggal pembayaran, seluruh dan tidak hanya sebagian, kumpulan tagihan yang tersisa dengan harga yang sama dengan, mana yang lebih tinggi, antara (i) jumlah pokok terhutang dari kumpulan tagihan berikut bunganya yang terhutang dikurangi dengan tagihan tertunggak pada saat dilaksanakannya *clean-up call* atau (ii) jumlah pokok terutang dari EBA kelas A berikut bunganya yang terhutang ditambah biaya-biaya senior dan pajak terhutang saat itu yang wajib dibayar.

After the decrease in the outstanding principal amount of the Class A ABS pool of receivables to 10% (or less) from the principal amount on the final cut-off date (December 2, 2013), the Bank as the service provider, has the option to purchase on each payment date, all and not only a part of the residual pool of receivables from the Class A ABS holders, who are represented by the custodian bank, at a price equal to or the higher between (i) the outstanding principal amount of the pool of receivables including interest after deducting the amount of late payments on the receivables at the time of exercising the clean-up call and (ii) the outstanding principal amount of Class A ABS including interest and other senior expenses and taxes payable at that period of time.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING
RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

- xii. Bank telah melakukan sekuritisasi ketujuh, atas tagihan Kredit Pemilikan Rumah ("kumpulan tagihan") yang dimilikinya dengan menunjuk PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) sebagai *arranger* (penata transaksi) dan Pembeli Siaga serta Pendukung Kredit. Selanjutnya atas kumpulan tagihan yang memenuhi kriteria pemilihan, oleh Bank, sebagai Kreditur Awal, telah dijual dan dialihkan ke kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa BTN05-KPR BTN (KIK-DBTN-05) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 32 tanggal 21 Oktober 2014 dan Akta cession No. 2 tanggal 2 Desember 2014.

- xii. The Bank conducted the seventh securitization transaction on its housing loans ("pool of receivables"), by appointing PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) as the Arranger, Standby Buyer and Credit Support. The pool of receivables, which met the criteria for selection by the Bank, as the Initial Creditor, were sold and transferred to Collective Investment Contract Asset-Backed Securities Danareksa BTN05-KPR BTN (KIK-DBTN-05) based on sale-purchase deed No. 32 dated October 21, 2014 and Deed of Assignment No. 2 dated December 2, 2014.

KIK-DBTN-05 dibentuk berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara PT Danareksa Investment Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai Bank Kustodian berdasarkan Akta No. 30 tanggal 23 Juli 2014.

KIK-DBTN-05 was established based on Collective Investment Contract between PT Danareksa Investment Management as the investment manager and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the Custodian Bank based on deed No. 30 dated July 23, 2014.

Nilai pokok kumpulan tagihan yang dijual dan dialihkan tersebut yang merupakan kumpulan tagihan terseleksi adalah sebesar Rp1.500.000 yang terdiri dari 33.173 debitur dengan harga sebesar nilai pokok Kumpulan Tagihan pada tanggal *cut-off final* (28 November 2014).

On the final cut-off date (November 28, 2014), the pool of receivables, which represent selected receivables totaling to Rp1,500,000 and consisting of 33,173 debtors, were sold and transferred at their total principal values.

Tingkat suku bunga yang dikenakan pada debitur kumpulan tagihan tersebut pada tanggal penjualan adalah sebesar 12,48% dengan tanggal jatuh tempo maksimum adalah 26 Agustus 2020. Setelah terjadinya penjualan dan pengalihan kumpulan tagihan tersebut, risiko kredit atas kumpulan tagihan telah beralih dari Bank kepada pembeli.

The interest rate charged to the debtors of the pool of receivables on the date of sale is 12.48% with a maximum maturity of up to August 26, 2020. With the sale and transfer of the pool of receivables, credit risks on the pool of receivables were transferred from the Bank to the buyer.

Selanjutnya, KIK-DBTN-05 menerbitkan Efek Beragunan Aset (EBA) yang merupakan bentuk partisipasi dalam kepemilikan bersama atas kumpulan tagihan EBA diterbitkan dalam dua kelas yaitu:

Further, KIK-DBTN-05 issued Asset-Backed Securities (ABS), which represent instruments of joint ownership on the pool of receivables. ABS were issued in two types or classes as follows:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING
RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

- (i) EBA Kelas A senilai total Rp1.371.000 yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia dan ditawarkan kepada publik dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas A1 sebesar Rp723.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun dan A2 sebesar Rp647.500 sebesar 10,25% per tahun dengan tanggal jatuh tempo final pada 7 September 2025. EBA Kelas A telah mendapatkan hasil pemeringkatan atas efek beragun asset dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idAAA. Pada tanggal 17 Oktober 2014, Surat Pernyataan Pendaftaran KIK-DBTN-05 telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-485/D.04/2014 tanggal 26 November 2014; dan
- (ii) EBA Kelas B dengan nilai pokok sebesar Rp129.000 yang ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas B dan memiliki tanggal jatuh tempo final pada tanggal 7 September 2025. EBA Kelas B tidak dicatat pada Bursa Efek Indonesia, namun ditawarkan kepada calon pembeli dengan ketentuan bahwa Bank mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli EBA Kelas B. Pemegang EBA Kelas B berhak atas semua arus kas tersisa sesuai dengan urutan prioritas pembayaran untuk setiap periode bunga. Pada tanggal 1 Desember 2014, Bank telah membeli dan mencatat EBA Kelas B sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada laporan posisi keuangan Bank (Catatan 8).

- (i) Class A ABS amounting to Rp1,371,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange, and offered to the public at 100% of the nominal value of Class A1 ABS amounting to Rp723,500 with an annual fixed interest rate of 10% and A2 ABS amounting to Rp647,500 with annual fixed interest rate of 10.25% and due on September 7, 2025. The Class A ABS were rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia. The Registration Statement Letter from KIK-DBTN-05 dated October 17, 2014 became effective based on Letter No. S-485/D.04/2014 dated November 26, 2014 of OJK; and

- (ii) Class B ABS with a principal value of Rp129,000 offered at 100% of the nominal value of Class B ABS and will mature on September 7, 2025. The Class B ABS are not registered in the Indonesia Stock Exchange but are offered to prospective buyers with the condition that the Bank has the first priority to purchase such securities. Class B ABS holders have the right on the residual cash flows based on the payment priorities on each interest payment period. On December 1, 2014, Bank purchased and recorded Class B ABS as held-to-maturity securities in the Bank's statement of financial position (Note 8).

Transaksi penjualan kumpulan tagihan telah memperoleh opini penjualan putus (true sale) dari pihak independen yang terdiri dari pendapat dari segi akuntansi oleh Akuntan Independen dan pendapat dari segi hukum oleh kantor konsultan hukum independen. Atas dasar opini kedua pihak independen tersebut, Bank telah mengeluarkan kumpulan tagihan sebesar Rp1.500.000 dari laporan posisi keuangan Bank (penghentian pengakuan).

A true sale opinion was rendered on the sale of the pool of receivables from independent parties, which consisted of accounting opinion from an independent accountant and legal opinion from an independent legal consultant. Based on the opinions of the above two independent parties, the Bank derecognized the pool of receivables amounting to Rp1,500,000 from its statement of financial position.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING
RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

Atas transaksi sekuritisasi atas kumpulan tagihan tersebut di atas, Bank juga bertindak sebagai Penyedia Jasa sebagaimana tertuang dalam perjanjian penyediaan jasa No. 017/PIS/KIK-DBTN05/VII/2014 tanggal 23 Juli 2014. Peran utama Bank sebagai penyedia jasa antara lain mengumpulkan pembayaran pokok dan bunga dari para debitur untuk setiap periode penagihan, mentransfer secara bulanan hasil penagihan kepada KIK-DBTN-05 dan mengadministrasikannya dengan baik, aman dan teratur serta profesional untuk kepentingan KIK-DBTN-05 yang merupakan representasi dari para pemegang EBA.

Based on the Service Provider Agreement No. 017/PIS/KIK-DBTN05/VII/2014 dated July 23, 2014, the Bank also acts as a service provider in the above securitization transaction of the pool of receivables. The Bank's primary role as a service provider, among others, is to collect the principal and interest payments from debtors on each collection period, to transfer monthly the proceeds from collection to the KIK-DBTN-05 and to maintain the good, safe, orderly and professional administration of the debtors' accounts for the interest of KIK-DBTN-05, which represents the ABS holders.

Setelah jumlah pokok terhutang atas kumpulan tagihan EBA Kelas A telah berkurang menjadi 10% (atau kurang) dari jumlah pokok terhutang pada tanggal *cut off final* (14 Oktober 2014), Bank sebagai penyedia jasa, mempunyai opsi untuk membeli dari para pemegang EBA Kelas A yang diwakili oleh Bank kustodian, pada tiap tanggal pembayaran, seluruh dan tidak hanya sebagian, kumpulan tagihan yang tersisa dengan harga yang sama dengan, mana yang lebih tinggi, antara (i) jumlah pokok terhutang dari kumpulan tagihan berikut bunganya yang terhutang dikurangi dengan tagihan tertunggak pada saat dilaksanakannya *clean-up call* atau (ii) jumlah pokok terutang dari EBA kelas A berikut bunganya yang terhutang ditambah biaya-biaya senior dan pajak terhutang saat itu yang wajib dibayar.

After the decrease in the outstanding principal amount of the Class A ABS pool of receivables to 10% (or less) from the principal amount on the final cut-off date (October 14, 2014), the Bank as the service provider, has the option to purchase on each payment date, all and not only a part of the residual pool of receivables from the Class A ABS holders, who are represented by the custodian bank, at a price equal to or the higher between (i) the outstanding principal amount of the pool of receivables including interest after deducting the amount of late payments on the receivables at the time of exercising the clean-up call and (ii) the outstanding principal amount of Class A ABS including interest and other senior expenses and taxes payable at that period of time.

- xiii. Bank telah melakukan sekuritisasi kedelapan atas tagihan Kredit Pemilikan Rumah ("kumpulan tagihan") yang dimilikinya dengan menunjuk PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) sebagai Penerbit, Arranger (penata transaksi) dan Pendukung Kredit. Selanjutnya atas kumpulan tagihan yang memenuhi kriteria pemilihan, oleh Bank sebagai Kreditur Awal, telah dijual dan dialihkan kepada penerbit PTSarana Multigriya Finansial (Persero) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 21 tanggal 11 November 2015 dan Akta Cessie No. 52 tanggal 27 November 2015.

- xiii. The Bank has conducted the eight securitization transaction on its housing loans ("pool of receivables"), by appointing PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) as the Arranger and Credit Support. The pool of receivables, which met the criteria for selection by the Bank, as the Initial Creditor, were sold and transferred to PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) based on sale-purchase deed No. 21 dated November 11, 2015 and Deed of Assignment No. 52 dated November 27, 2015.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

Kemudian PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) menerbitkan Efek Beragun Aset Surat Partisipasi (EBA-SP) SMF-BTN01 berdasarkan Akta No. 20 tanggal 11 November 2015.

SMF-BTN01 was established by PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) based on deed No. 20 dated November 11, 2015.

Nilai pokok kumpulan tagihan yang dijual dan dialihkan tersebut merupakan kumpulan tagihan terseleksi sebesar Rp200.000 dan terdiri dari 6.347 debitur dengan harga sebesar nilai pokok kumpulan tagihan pada tanggal *cut-off* final (2 November 2015). Tingkat suku bunga yang dikenakan pada debitur kumpulan tagihan tersebut pada tanggal penjualan adalah sebesar 13,5% dengan tanggal jatuh tempo maksimum adalah tanggal 7 September 2020. Setelah terjadinya penjualan dan pengalihan kumpulan tagihan tersebut, risiko kredit atas kumpulan tagihan telah beralih dari Bank kepada pembeli.

The principal amount of the receivables that is being sold and exchanged were a pool of selected receivables with the total amount of Rp200,000 and consists of 6,347 debtors with the price of the total receivables during the final cut off date (2 November 2015). The interest rate for the debtors during the cutoff date is 13.5% with final maturity of September 7, 2020. After the sell off and exchange the credit risk ultimately becomes the buyer's risk.

Selanjutnya PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) menerbitkan Efek Beragun Aset dalam bentuk Surat Partisipasi (EBA-SP) dalam dua kelas yaitu:

Further, PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) issued Asset-Backed Securities (ABS) in two types or classes as follows:

- (i) EBA-SP Kelas A senilai Rp181.600 yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia dan ditawarkan kepada publik dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA-SP Kelas A dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,6% per tahun dan tanggal jatuh tempo final 7 Maret 2022. EBA Kelas A telah mendapatkan hasil pemeringkatan atas efek beragun aset dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idAAA.

- (i) Class A ABS-SP amounting to Rp181.600, which are registered in the Indonesia Stock Exchange, and offered to the public at 100% of the nominal value of Class A ABS-SP with an annual fixed interest rate of 8.6% and due on March 7, 2022. The Class A ABS-SP were rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 November 2015, Surat Pernyataan Pendaftaran dari PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-554/D.04/2015 tanggal 20 November 2015; dan

On November 20, 2015, the Registration Statement Letter from PT. Sarana Multi Griya Finansial (Persero) became effective based on Letter No. S-554/D.04/2015 dated November 20, 2015 from Otoritas Jasa Keuangan (OJK); and

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

- (ii) EBA-SP Kelas B dengan nilai pokok sebesar Rp18.400 yang ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA-SP Kelas B dan memiliki tanggal jatuh tempo final pada tanggal 7 Maret 2022. EBA-SP Kelas B tidak dicatat pada Bursa Efek Indonesia, namun ditawarkan kepada calon pembeli dengan ketentuan bahwa Bank mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli EBA-SP Kelas B. Pemegang EBA Kelas B berhak atas semua arus kas tersisa sesuai dengan urutan prioritas pembayaran untuk setiap periode bunga.

- (ii) Class B ABS-SP with a principal value of Rp18,400 offered at 100% of the nominal value of Class B ABS-SP and will mature on March 7, 2022. The Class B ABS-SP are not registered in the Indonesia Stock Exchange but are offered to prospective buyer with the condition that the Bank has the first priority to purchase such securities. Class B ABS-SP holders have the right on the residual cash flows based on the payment priorities on each interest payment period.

Pada tanggal 27 November 2015, Bank telah membeli dan mencatat EBA-SP Kelas B sebagai efek yang tersedia untuk dijual pada laporan posisi keuangan Bank (Catatan 8).

On November 27, 2015, the Bank purchased and recorded Class B ABS-SP as held-to-maturity securities in the Bank's statement of financial position (Note 8).

Transaksi penjualan kumpulan tagihan telah memperoleh opini penjualan putus (*true sale*) dari pihak independen yang terdiri dari pendapat dari segi akuntansi oleh Akuntan Independen dan pendapat dari segi hukum oleh kantor konsultan hukum independen. Atas dasar opini kedua pihak independen tersebut, Bank telah mengeluarkan kumpulan tagihan sebesar Rp200.000 dari laporan posisi keuangan Bank (penghentian pengakuan).

A true sale opinion was rendered on the sale of the pool of receivables from independent parties, which consisted of accounting opinion from an independent accountant and legal opinion from an independent legal consulting firm. Based on the opinions of the above two independent parties, the Bank derecognized the pool of receivables amounting to Rp200,000 from its statement of financial position.

Peran utama Bank sebagai penyedia jasa antara lain mengumpulkan pembayaran pokok dan bunga dari para debitur untuk setiap periode penagihan, mentransfer secara bulanan hasil penagihan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. selaku Bank Kustodian dan mengadministrasikannya dengan baik, aman dan teratur serta profesional untuk kepentingan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. yang merupakan representasi dari para pemegang EBA.

The Bank's primary role as a service provider, among others, is to collect the principal and interest payments from debtors on each collection period, to transfer monthly the proceeds from collection to the PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) and to maintain the good, safe, orderly and professional administration of the debtors' accounts for the interest of EBA-SP, which represents the ABS holders.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

Setelah jumlah pokok terhutang atas kumpulan tagihan EBA-SP kelas A telah berkurang menjadi 10% (atau kurang) dari jumlah pokok terhutang pada tanggal *cut-off final* (2 November 2015), Bank sebagai penyedia jasa, mempunyai opsi untuk membeli dari para pemegang EBA-SP Kelas A yang diwakili oleh Bank kustodian, pada tiap tanggal pembayaran, seluruh dan tidak hanya sebagian, kumpulan tagihan yang tersisa dengan harga yang sama dengan, mana yang lebih tinggi, antara (i) jumlah pokok terhutang dari kumpulan tagihan berikut bunganya yang terhutang dikurangi dengan tagihan tertunggak pada saat dilaksanakannya *clean-up call* atau (ii) jumlah pokok terutang dari EBA-SP kelas A berikut bunganya yang terhutang ditambah biaya-biaya senior dan pajak terhutang saat itu yang wajib dibayar.

After the decrease in the outstanding principal amount of the Class A EBA-SP pool of receivables to 10% (or less) from the principal amount on the final cut-off date (November 2, 2015), the Bank as the service provider, has the option to purchase on each payment date, all and not only a part of the residual pool of receivables from the Class A EBA-SP holders, who are represented by the custodian bank, at a price equal to or the higher between (i) the outstanding principal amount of the pool of receivables including interest after deducting the amount of late payments on the receivables at the time of exercising the clean-up call or (ii) the outstanding principal amount of Class A EBA-SP including interest and other senior expenses and taxes payable at that period of time.

xiv. Kredit yang diberikan kepada direksi dan karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan dan keperluan pribadi lainnya yang dibebani bunga dengan suku bunga rata-rata pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar 4,33% dan 4,95%, dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate* (BLR) ditangguhkan dan dicatat sebagai beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain. Besarnya akun beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan sebesar Rp229.909 dan Rp94.580 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 13).

xiv. The loans given to the Bank's directors and employees consist of loans intended for purchase of vehicles and other personal necessities. These loans earn an average interest of 4.33% and 4.95%, for the period ended March 31, 2016 and December 31, 2015, with term ranging from 1 to 15 years. The loans are settled through monthly payroll deductions. Difference between employee loan's interest rates and Base Lending Rate (BLR) is deferred and recorded as deferred expense for employee loans as part of other assets. Deferred expense for employee loans amounted to Rp229.909 and Rp94.580 as of March 31, 2016 and December 31, 2015 (Note 13).

xv. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah kepada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp47.839 dan Rp33.403 (Catatan 40). Persentase kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar 0,033% dan 0,020%.

xv. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balances of loans and sharia financing/receivables from related parties amounted to Rp47,839 and Rp33,403, respectively (Note 40). As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the percentage of loans and sharia financing/receivables from related parties represent approximately 0.033% and 0.02%, respectively, of the total loans and sharia financing/receivables.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

- xvi. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah adalah sebagai berikut:

- xvi. The movements in the allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Maret/ March 31, 2015	
Saldo awal tahun	2.050.578	1.576.575	Balance at beginning of year
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 30)	135.637	188.920	Provision for impairment losses during the year (Note 30)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	4.439	2.373	Recovery of loans written-off
Penghapusbukuan kredit	(69.812)	(48.632)	Loans written-off
Saldo akhir tahun	2.120.842	1.719.236	Balance at the end of year

Termasuk di dalam saldo cadangan kerugian adalah cadangan kerugian pembiayaan/piutang syariah sebesar Rp338.417 dan Rp324.854, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the balance of allowance for impairment losses includes allowance for impairment losses on sharia financing/receivables amounting to Rp338,417 and Rp324,854, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses on the loans and sharia financing/receivables is adequate.

- xvii. Fungsi pengawasan kredit Bank berfokus pada pencegahan penurunan kualitas portofolio kredit dan aktivitas penyaluran kredit yang tidak sehat yang dapat mengakibatkan timbulnya kerugian. Risiko kredit dikelola dan diatasi dengan membuat pembatasan penyaluran kredit (credit limit) dan kebijakan penyaluran kredit yang seragam, melakukan pengawasan individual portofolio secara periodik dan pengukuran tingkat kolektibilitas portofolio kredit.

- xvii. The credit control function of the Bank focuses on preventing the deterioration of the quality of credit portfolio and unsound practices in granting credit facilities that may result in losses. Credit risks are managed by establishing credit limits and setting consistent lending policies, periodic monitoring of individual portfolio, and measuring the collectibility level of credit portfolio.

- xviii. Dalam laporan Bank ke OJK disebutkan bahwa pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Bank telah mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik terhadap pihak-pihak berelasi maupun kepada pihak yang tidak berelasi.

- xviii. Based on the report submitted by the Bank to OJK as of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Bank is in compliance with the legal lending limit (BMPK) regulations, both for the related and non-related party borrowers.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

xix. Rasio kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diklasifikasikan *non-performing* terhadap jumlah kredit dan pembiayaan/piutang syariah (metode *gross* dan *net*) adalah seperti yang terlihat pada tabel berikut:

xix. The ratios of non-performing loans and sharia financing/receivables to total loans and sharia financing/receivables (using the gross and net methods) are shown in the following table:

Kolektibilitas	31 Maret/March 31, 2016		31 Desember/December 31, 2015		Collectibility
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	
Kurang Lancar	411.176	31.393	219.944	30.548	Substandard Doubtful Loss
Diragukan	511.287	20.209	338.138	20.402	
Macet	4.021.036	137.276	4.008.666	135.512	
	4.943.499	188.878	4.566.748	186.462	
Cadangan kerugian Penurunan nilai atas NPL/NPF	(1.709.371)	(84.068)	(1.683.153)	(136.598)	Allowance for impairment losses for NPL/NPF
	3.234.128	104.810	2.883.595	49.864	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	131.318.977	11.624.546	127.732.158	11.223.646	Loans and sharia financing/ receivables
% Non-performing kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah (Gross NPL/NPF)	3,76%	1,62%	3,58%	1,66%	% of Non-performing loans and sharia financing/ receivables (Gross NPL/NPF)
% Non-performing kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah (Net NPL/NPF)	2,46%	0,90%	2,26%	0,44%	% of Non-performing loans and sharia financing/ receivables (Net NPL/NPF)

NPL/NPF neto dihitung dengan membagi antara jumlah kredit/pembiayaan/piutang syariah bermasalah setelah dikurangi cadangan kerugian dengan jumlah kredit/pembiayaan/piutang syariah keseluruhan.

The net NPL/NPF ratios are computed by dividing the total non-performing loans/sharia financing/receivables, net of allowance for possible losses, by the total loans and sharia financing/receivables.

Rasio NPL/NPFGross (konvensional dan syariah) adalah 3,59% dan 3,42% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

The Gross NPL/NPF Ratio (conventional and sharia) is 3.59% and 3.42% as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively.

Rasio NPL/NPF neto (konvensional dan syariah) adalah 2,34% dan 2,11% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

The net NPL/NPF Ratio (conventional and sharia) is 2.34% and 2.11% as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively.

xx. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah *non-performing* berdasarkan sektor ekonomi:

xx. Non-performing loans and sharia financing/ receivables by economic sectors:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Perumahan	3.785.681	3.440.965	Property
Konstruksi	364.991	350.980	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	288.969	280.382	Trading, restaurant and hotel
Jasa Usaha	151.396	133.286	Business service
Manufaktur	72.948	70.169	Manufacturing
Pertanian	55.737	63.184	Farming
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	33.993	54.454	Transportation, warehousing, and communication
Pertambangan	47.828	43.965	Mining
Jasa-jasa sosial	45.136	35.167	Social service
Listrik, gas dan air	93	120	Electricity, gas and water
Lain-lain*)	96.727	94.076	Other*)
	4.943.499	4.566.748	
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
Jasa usaha	100.077	103.105	Business service
Perumahan	66.249	55.301	Property
Konstruksi	22.552	28.056	Construction
	188.878	186.462	
Total	5.132.377	4.753.210	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.793.439)	(1.819.751)	Less allowance for impairment losses
Neto	3.338.938	2.933.459	Net

*) Terdiri dari rumah tangga dan sektor ekonomi lainnya

*) Consists of household and other economic sectors

xxi. Rasio cadangan kerugian penurunan nilai kredit non-performing terhadap total kredit non-performing adalah 34,94% dan 38,28% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

xxi. The ratio of NPL's allowance for impairment losses to total NPLs are 34.94% and 38.28% as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively.

xxii. Rasio kredit non-performing terhadap total aset keuangan adalah 2,88% dan 2,79% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

xxii. The ratio of NPLs to total financial assets are 2.88% and 2.79% as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively.

xxiii. Rasio kredit usaha kecil (KUK) terhadap total kredit adalah sebesar 0,67% dan 0,79% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

xxiii. The ratio of small-scale enterprise loans to total loans is 0.67% and 0.79% as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively.

xxiv. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan sebesar 6,00% dari jumlah kredit sindikasi masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

xxiv. Syndicated loans represent loans provided to customers under syndication agreements with other banks. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Bank's share as a co-lender in syndicated loans is 6.00% for each, respectively, of the total syndicated loans.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

xxv. Kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas dan sektor ekonomi:

xxv. Restructured loans and sharia financing/receivables by collectibility and economic sector:

31 Maret/March 31, 2016

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Perumahan	1.000.467	2.390.301	96.761	52.144	373.890	3.913.563	Property
Konstruksi	391.392	155.812	148	-	23.425	570.777	Construction
Jasa usaha	167.668	165.373	1.177	-	12.252	346.470	Business service
Perdagangan, restoran dan hotel	63.610	56.866	8.705	3.985	16.822	149.988	Trading, restaurant and hotel
Listrik, gas dan air	3.608	-	-	-	-	3.608	Electricity, gas and water
Pertambangan	6.150	-	-	-	13.596	19.746	Mining
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	28.706	3.082	-	-	-	31.788	Transportation, warehousing and communication
Jasa-jasa sosial	35.750	14.846	-	-	4.399	54.995	Social services
Pertanian	122	-	-	-	1.955	2.077	Farming
Manufaktur	4.000	4.274	-	-	290	8.564	Manufacturing
Lain-lain*)	1.351	4.894	100	-	2.395	8.740	Other*)
Total	1.702.824	2.795.448	106.891	56.129	449.024	5.110.316	Total

31 Desember/December 31, 2015

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Perumahan	874.401	1.985.540	57.754	22.169	326.739	3.266.603	Property
Konstruksi	338.012	126.081	-	-	18.878	482.971	Construction
Jasa usaha	101.488	122.413	38	6.619	4.851	235.409	Business service
Perdagangan, restoran dan hotel	54.761	34.722	-	-	17.765	107.248	Trading, restaurant and hotel
Listrik, gas dan air	3.713	-	-	-	-	3.713	Electricity, gas and water
Pertambangan	-	-	-	-	14.364	14.364	Mining
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	3.106	3.105	-	-	-	6.211	Transportation, warehousing and communication
Jasa-jasa sosial	12.836	17.063	-	-	8	29.907	Social services
Pertanian	113	-	13	-	1.941	2.067	Farming
Manufaktur	5.680	3.394	-	-	290	9.364	Manufacturing
Lain-lain*)	1.120	3.713	326	10	2.347	7.516	Other*)
Total	1.395.230	2.296.031	58.131	28.798	387.183	4.165.373	Total

*) Terdiri dari rumah tangga dan sektor ekonomi lainnya

*) Consists of household and other economic sectors

xxvi. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Bank memiliki saldo kredit yang dihapusbukukan masing-masing sebesar Rp1.282.164 dan Rp1.252.630. Bank terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit tersebut. Ikhtisar mutasi kredit hapus buku adalah sebagai berikut:

xxvi. The Bank has loans written-off as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp1,282,164 and Rp1,252,630, respectively. The Bank continues to pursue these loans for collection. The summary of the movements of the loans written-off is as follows:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

g. Informasi pokok lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal tahun	1.252.630	1.045.303	Balance at beginning of year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	69.812	434.599	Write-off during the current year
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(40.278)	(227.272)	Recovery of loans written-off
Saldo akhir tahun	1.282.164	1.252.630	Balance at the end of year

xxvii. Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah, yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp2.855.328 dan Rp2.583.369, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

xxvii. Minimum allowance for impairment losses for loans and sharia financing receivables required by Bank Indonesia amounted to Rp2,855,328 and Rp2,583,369 as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses on the loans and sharia financing/receivables is adequate.

h. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kualitas kredit diungkapkan pada Catatan 43.

h. Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality financial assets are disclosed in Note 43.

11. ASET TETAP

11. PREMISES AND EQUIPMENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret/March 31, 2016				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya</u>					<u>Cost</u>
Tanah	537.559	-	1	537.558	Land
Bangunan	1.051.747	7.945	-	1.059.692	Buildings
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	1.575.241	25.467	-	1.600.708	Office furniture, fixtures and motor vehicles
	3.164.547	33.412	1	3.197.958	
Aset dalam penyelesaian	72.740	22.717	-	95.457	Constructions in progress
	3.237.287	56.129	1	3.293.415	
<u>Akumulasi Penvusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	392.181	12.557	-	404.738	Buildings
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	1.291.705	32.798	-	1.324.503	Office furniture, fixtures and motor vehicles
	1.683.886	45.355	-	1.729.241	
Nilai Buku Neto	1.553.401			1.564.174	Net Book Value

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember/December 31, 2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya</u>					<u>Cost</u>
Tanah	537.974	286	701	537.559	Land
Bangunan	991.617	60.698	568	1.051.747	Buildings
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	1.448.684	151.407	24.850	1.575.241	Office furniture, fixtures and motor vehicles
	2.978.275	212.391	26.119	3.164.547	
Aset dalam penyelesaian	22.607	54.797	4.664	72.740	Constructions in progress
	3.000.882	267.188	30.783	3.237.287	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	341.596	50.653	68	392.181	Buildings
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	1.170.903	145.705	24.903	1.291.705	Office furniture, fixtures and motor vehicles
	1.512.499	196.358	24.971	1.683.886	
Nilai Buku Neto	1.488.383			1.553.401	Net Book Value

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp45.505 dan Rp41.993 (Catatan 31).

Depreciation of premises and equipment charged to operations amounted to Rp45,505 and Rp41,993, for the period ended March 31, 2016 and 2015, respectively (Note 31).

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah didepresiasi penuh oleh Bank namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp352.749 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

The gross carrying amount of the Bank's fully depreciated premises and equipment that are still in use amounted to Rp352,749 as of March 31, 2016 and 2015 respectively.

Penilaian nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Bank menggunakan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP), karena dianggap sebagai estimasi terbaik untuk mencerminkan nilai wajar. NJOP tanah dan bangunan yang dimiliki pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing bernilai Rp1.173.295. Selain tanah dan bangunan tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset dan tercatatnya.

Valuation of landrights and buildings owned by Bank are using taxable value, because it is considered as the best estimation to reflect the fair value. Taxable value of landrights and buildings owned by Bank on March 31, 2016 and December 31, 2015 is amounted to Rp1,173,295, respectively. Other than landrights and building there are no significant difference between the fair value of the asset and its carrying value.

Hak atas tanah terdiri dari hak milik dan hak guna bangunan. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu hak atas tanah dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali.

Landrights is consist of ownership rights and rights to use. Management has the opinion that the terms of the landrights can be renewed or extended upon their expiration.

Bank telah mengasuransikan aset tetap kecuali tanah untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Asuransi Bina Griya (pihak berelasi) pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp2.495.418.

Bank insured its premises and equipment from losses due to risks of fire and theft to PT Asuransi Bina Griya (related party) on date March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp2,495,418, respectively.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 berkisar antara 60,00% sampai dengan 75,00%.

11. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

The percentage of completion of the constructions in progress as of March 31, 2016 and December 31, 2015 is approximately 60.00% to 75.00%.

12. BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Kredit yang diberikan	1.526.028	1.443.799
Obligasi pemerintah	97.851	94.426
Efek-efek dan penempatan pada bank lain	12.781	10.264
Total	1.636.660	1.548.489

Loans
Government bonds
Securities and placement with other Banks
Total

12. INTERESTS RECEIVABLE

13. ASET LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Tagihan kepada pihak ketiga	775.979	643.671
Biaya dibayar di muka	548.929	457.543
Uang muka pajak (Catatan 35)	210.261	210.261
Beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan (Catatan 10g)	229.909	94.580
Agunan yang diambil alih	77.591	77.591
Aset <i>Istishna</i> dalam penyelesaian	3.850	2.800
Lainnya	82.987	67.153
Total	1.929.506	1.553.599

Third party receivables
Prepaid expenses
Prepaid taxes (Note 35)
Deferred expense for employee loan (Note 10g)
Foreclosed collateral
Istishna assets in progress
Others
Total

13. OTHER ASSETS

Tagihan kepada pihak ketiga merupakan tagihan kepada nasabah dan pihak lainnya seperti tagihan kepada Pemerintah Republik Indonesia mengenai pembayaran gaji, tagihan kepada PT Pos Indonesia (Persero) sehubungan dengan kerja sama penyelenggaraan Tabungan Batara Kantor Pos, penagihan angsuran KPR dan tagihan kepada PT Artajasa terkait dengan transaksi ATM bersama dan PT Finnet Indonesia atas transaksi ATM Link.

Third party receivables represent receivables from customers and other parties such as the receivables from the Government of the Republic of Indonesia regarding payroll payments, receivables from PT Pos Indonesia (Persero) regarding collaboration on holding Tabungan Batara Kantor Pos, receiving KPR's installments and receivables from PT Artajasa arising from transactions with ATM Bersama and receivables from PT Finnet Indonesia arising from ATM Link's transactions.

Rincian biaya dibayar dimuka terutama terdiri dari biaya sewa dan biaya pemeliharaan gedung dan peralatan kantor.

Details of prepaid expenses consist mainly of rent expenses and building and office furnitures maintenance expenses.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS SEGERA

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Kewajiban kepada pihak ketiga	1.655.674	1.566.454
Hutang pajak		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	68.148	80.272
Pasal 21	12.366	28.244
Pasal 29 (Catatan 35)	242.013	242.013
Pasal 25	33.442	-
Pajak pertambahan nilai	4.848	7.647
Bagi hasil yang belum dibagikan	24.106	16.665
Deposito berjangka jatuh tempo	16.730	7.066
Bunga atas deposito berjangka		
namun belum diambil nasabah	5.404	4.415
Lainnya	9.155	8.013
Total	2.071.886	1.960.789

Third party payables
Taxes payable
Income tax
Article (4) 2
Article 21
Article 29 (Note 35)
Article 25
Value added tax
Undistributed profit sharing
Matured time deposits
Interest on time deposits not
collected by customers
Others
Total

15. GIRO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/March 31, 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak ketiga		
Rupiah		6.703.105
Dolar Amerika Serikat	1.015.837	13.470
		6.716.575
Pihak berelasi (Catatan 40)		
Rupiah		25.543.087
Dolar Amerika Serikat	22.323	296
		25.543.383
Total		32.259.958

15. DEMAND DEPOSITS

This account consists of:

	31 Desember/December 31, 2015	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Third parties		
Rupiah		8.705.884
United States Dollar	1.024.296	14.120
		8.720.004
Related parties (Note 40)		
Rupiah		22.648.250
United States Dollar	13.701	189
		22.648.439
Total		31.368.443

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo giro termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah masing-masing sebesar Rp2.101.290 dan Rp2.216.283

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, demand deposits balance include deposits based on sharia banking principles amounted to Rp2,101,290 and Rp2,216,283.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro Rupiah adalah sebesar 2,33% dan 2,40% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, dan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro Dollar Amerika Serikat adalah sebesar 0,00% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

The average annual interest rates for Rupiah demand deposits are 2.33% and 2.40% for the period ended March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively, and for United States Dollar denominated demand deposits are 0.00% for the period ended March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively.

Giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar nihil (Catatan 10).

Demand deposits amounted to Nil as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively, are pledged as collateral for loans provided by the Bank (Note 10).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. TABUNGAN

	31 Maret/ March 31, 2016
Rupiah	
Tabungan Batara	27.922.416
Tabungan Batara <i>Mudharabah</i>	732.243
Tabungan Batara <i>Wadiah</i>	383.121
Total	29.037.780

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo tabungan termasuk tabungan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp1.115.364 dan Rp1.354.947.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk tabungan sebesar 4,84% dan 4,08% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp155.659 dan Rp322.799 (Catatan 10).

Tabungan Batara dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp125.954 dan Rp72.654 (Catatan 40).

Tabungan *wadiah* dan *mudharabah* dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp2.765 dan Rp3.938 (Catatan 40).

16. SAVINGS DEPOSITS

	31 Desember/ December 31, 2015	
Rupiah		
Batara savings deposits	29.402.734	
Batara <i>Mudharabah</i> savings deposits	886.138	
Batara <i>Wadiah</i> savings deposits	468.809	
Total	30.757.681	Total

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, savings deposits balance include savings deposits based on sharia banking principles amounted to Rp1,115,364 and Rp1,354,947.

The average annual interest rates for savings deposits are 4.84% dan 4.08%, for the period ended March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively.

Savings deposits amounted to Rp155,659 and Rp322,799 as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively, are pledged as collateral for loans provided by the Bank to its customers (Note 10).

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, Batara savings deposits from depositors who are related parties of the Bank amounted to Rp125,954 and Rp72,654, respectively (Note 40).

Wadiah and mudharabah savings deposits from depositors who are related parties of the Bank as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp2,765 and Rp3,938, respectively (Note 40).

17. DEPOSITO BERJANGKA

- a. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Suku Bunga Rata-rata Per Tahun (%)/ Average Annual Interest Rate (%)	
	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Rupiah		
1 bulan	6,10%	6,19%
3 bulan	6,51%	6,75%
6 bulan	6,57%	6,73%
12 bulan	6,73%	6,91%
24 bulan	7,17%	7,09%
Dolar Amerika Serikat	0,05%	0,05%

17. TIME DEPOSITS

- a. Average annual interest rates for time deposits are as follows:

	Rupiah
1 month	
3 months	
6 months	
12 months	
24 months	
United States Dollar	

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

17. TIME DEPOSITS (continued)

- b. Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan jangka waktu:

- b. The details of time deposits by currency and contract period are as follows:

	31 Maret/March 31, 2016		31 Desember/December 31, 2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
1 bulan		35.473.231		34.442.582	1 month
3 bulan		17.229.862		14.792.331	3 months
6 bulan		5.193.508		3.600.883	6 months
12 bulan		4.930.642		4.258.867	12 months
24 bulan		6.961.070		8.454.624	24 months
		69.788.313		65.549.287	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
1 bulan	2.343.382	31.073	2.357.930	32.504	1 month
3 bulan	31.337	416	26.246	362	3 months
12 bulan	28.540	378	28.538	393	12 months
		31.867		33.259	
Total		69.820.180		65.582.546	Total

- c. Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan sisa umur hingga jatuh tempo:

- c. Details of time deposits by currency and remaining period to maturity are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
≤ 1 bulan	44.145.436	40.000.459	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	12.106.247	10.854.665	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	9.431.351	4.809.151	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	3.495.024	7.334.495	> 6 months ≤ 12 months
> 12 bulan ≤ 24 bulan	610.255	2.550.517	> 12 months ≤ 24 months
	69.788.313	65.549.287	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
≤ 1 bulan	30.996	32.504	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	456	362	> 1 month ≤ 3 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	415	393	> 6 months ≤ 12 months
	31.867	33.259	
Total	69.820.180	65.582.546	Total

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, deposito berjangka yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp8.878.524 dan Rp7.533.306.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, time deposits based on sharia banking principles amounted to Rp8,878,524 and Rp7,533,306, respectively.

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada konsumennya pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp1.004.182 dan Rp1.143.680 (Catatan 10).

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, time deposits amounted to Rp1,004,182 and Rp1,143,680, respectively, are pledged as collateral for loans provided by the Bank to its customers (Note 10).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp36.717.896 dan Rp34.545.033 (Catatan 40).

Deposito berjangka Mudharabah dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, masing-masing sebesar Rp4.253.564 dan Rp4.044.967 (Catatan 40).

17. TIME DEPOSITS (continued)

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, time deposits from depositors who are related parties of the Bank amounted to Rp36,717,896 and Rp34,545,033, respectively (Note 40).

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, Mudharabah time deposits from depositors who are related parties of the Bank amounted to Rp4,253,564 and Rp4,044,967, respectively (Note 40).

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Giro	2,09%	1,51%
Deposito	6,48%	9,09%

Demand Deposit
Time Deposits

Rincian simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Average annual interest rates for deposits from other banks are as follows:

Details of deposits from other banks by remaining period to maturity are as follows:

31 Maret/March 31, 2016						
	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	Total	
Rupiah						Rupiah
Deposito	2.283.430	1.176.292	2.400	1.176	3.463.298	Time deposits
Giro	14.048	-	-	-	14.048	Demand deposits
Tabungan	2.284	-	-	-	2.284	Savings deposits
Total	2.299.762	1.176.292	2.400	1.176	3.479.630	Total
31 Desember/December 31, 2015						
	≤ 1 bulan/ month	> 1 - 3 bulan/ months	> 3 - 6 bulan/ months	> 6 - 12 bulan/ months	Total	
Rupiah						Rupiah
Deposito	1.156.527	547.342	250	400	1.704.519	Time deposits
Giro	14.016	-	-	-	14.016	Demand deposits
Tabungan	2.663	-	-	-	2.663	Savings deposits
Total	1.173.206	547.342	250	400	1.721.198	Total

Simpanan dari bank lain yang termasuk pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp1.142 dan Rp1.484 (Catatan 40).

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan (Catatan 10).

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, deposits from other banks which are related parties of the Bank amounted to Rp1,142 and Rp1,484 (Note 40).

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, there are no deposits from other banks which are pledged as collateral (Note 10).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Rincian efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah sebagai berikut:

19. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS

The details of securities sold under repurchase agreements are as follows:

31 Maret/March 31, 2016

Nasabah/ Customer	Jenis surat Berharga/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Pembelian Kembali/ Repurchase Date	Harga Pembelian Kembali/ Repurchase Price	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expense	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Pihak ketiga/Third parties							
Deutsche Bank AG	VR0031	575.000	14 Februari/ February 14, 2011	23 Juli/ July 23, 2020	500.000	-	500.000
Standard Chartered Bank	VR0031	500.000	18 Januari/ January 18, 2011	22 Juli/ July 22, 2020	435.000	-	435.000
Standard Chartered Bank	VR0027	495.000	2 Maret/ March 2, 2011	23 Juli/ July 23, 2018	450.000	-	450.000
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation, Limited.	VR0023	900.000	25 September/ September 25, 2015	26 September/ September 26, 2016	724.091	-	724.091
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation, Limited.	VR0027	32.315	29 September/ September 29, 2015	26 September/ September 26, 2016	26.000	-	26.000
Total		2.502.315			2.135.091	-	2.135.091

31 Desember/December 31, 2015

Nasabah/ Customer	Jenis surat Berharga/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Pembelian Kembali/ Repurchase Date	Harga Pembelian Kembali/ Repurchase Price	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expense	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Pihak ketiga/Third parties							
Deutsche Bank AG	VR0031	575.000	14 Februari/ February 14, 2011	23 Juli/ July 23, 2020	500.000	-	500.000
Standard Chartered Bank	VR0031	500.000	18 Januari/ January 18, 2011	22 Juli/ July 22, 2020	435.000	-	435.000
Standard Chartered Bank	VR0027	495.000	2 Maret/ March 2, 2011	23 Juli/ July 23, 2018	450.000	-	450.000
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation, Limited.	VR0023	900.000	25 September/ September 25, 2015	26 September/ September 26, 2016	724.091	-	724.091
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation, Limited.	VR0027	32.315	29 September/ September 29, 2015	26 September/ September 26, 2016	26.000	-	26.000
Total		2.502.315			2.135.091	-	2.135.091

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali yang termasuk pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar nihil (Catatan 40).

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, securities sold under repurchase agreement with related parties amounted to nil, respectively (Note 40).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**20. SURAT-SURATBERHARGA
YANGDITERBITKAN**

20. SECURITIES ISSUED

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi sebesar Rp4.568 dan Rp4.794 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	2.995.432	2.995.206	Shelf Registration Bonds II Phase I Net of unamortized issuance cost amounted to Rp4,568 and Rp4,794 as of March 31, 2016 December 31, 2015
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.877 dan Rp1.927 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	1.998.123	1.998.073	Shelf Registration Bonds I Phase II Net of unamortized issuance cost amounted to Rp1,877 and Rp1,927 as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2.796 dan Rp2.137 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	1.997.204	1.997.863	Shelf Registration Bonds I Phase I Net of unamortized issuance cost amounted to Rp2,796 and Rp2,137 as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively
Obligasi BTN XV setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2.266 dan Rp1.990 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	1.297.734	1.298.010	BTN Bonds XV Net of unamortized issuance cost amounted to Rp2,266 and Rp1,990 as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively
Obligasi BTN XIV setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2.078 dan Rp2.175 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	1.647.922	1.647.825	BTN Bonds XIV Net of unamortized issuance cost amounted to Rp2,078 and Rp2,175 as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively
Obligasi BTN XII setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp254 dan Rp383 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	999.746	999.617	BTN Bonds XII Net of unamortized issuance cost amounted to Rp254 and Rp383 as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively
Negotiable Certificate of Deposits (NCD) setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp27.884 dan Rp59.391 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015	1.202.116	1.555.608	Negotiable Certificate of Deposits (NCD) Net of unamortized issuance cost amounted to Rp27,884 and Rp59,391 as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively
Total	12.138.277	12.492.202	Total

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

a. Obligasi

i. Obligasi Berkelanjutan II BTN Tahap I

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BTN Tahap I Tahun 2015 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp3.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 9,625%, 9,875%, 10,00% dan 10,50% yang dibayarkan tiap tiga bulanan masing-masing untuk Obligasi Berkelanjutan II BTN Tahap I Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 8 Juli 2018, 8 Juli 2020, 8 Juli 2022 dan 8 Juli 2025. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II BTN Tahap I tahun 2015 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-207/D.04/2015 tanggal 30 Juni 2015.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Obligasi Berkelanjutan II BTN Tahap I mendapat penilaian peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I adalah PT Bank Mega Tbk.

ii. Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap II

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap II Tahun 2013 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 7,90% yang dibayarkan tiap tiga bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2023. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap II tahun 2013 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-6349/BL/2012 tanggal 28 Mei 2012.

20. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Bonds

i. Shelf Registration Bonds II Phase I

The Bank issued Shelf Registration Bonds II Phase I of 2015 with a total nominal value of Rp3,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rates of 9.625%, 9.875%, 10.00% and 10.50%, payable every three months for Shelf Registration Bonds II Phase I Series A, Series B, Series C and Series D, respectively, and will mature on July 8, 2018, July 8, 2020, July 8, 2022 and July 8, 2025, respectively. The issuance of Shelf Registration Bonds II Phase I of 2015 became effective based on Letter No. S-207/D.04/2015 dated June 30, 2015 of the Commissioner Board of the Financial Services Authority.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, Shelf Registration Bonds II Phase I are rated idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

The trustee for Shelf Registration Bonds II Phase I is PT Bank Mega Tbk.

ii. Shelf Registration Bonds I Phase II

The Bank issued Shelf Registration Bonds I Phase II 2013 with a total nominal value of Rp2,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 7.90%, payable every three months and are due on March 27, 2023. The issuance of Shelf Registration Bonds I Phase II of 2013 became effective based on Letter No. S-6349/BL/2012 dated May 28, 2012 of the Chairman of BAPEPAM-LK.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

20. SECURITIES ISSUED (continued)

ii. Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap II (lanjutan)

ii. Shelf Registration Bonds I Phase II (continued)

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang obligasi.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not secured by specific collateral, but are secured by all assets of the Bank, both movable and immovable, and those that are existing and will exist in the future, which are attributable to the Bank's bondholders.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap II mendapat penilaian peringkat idAA+, dari PT Pemeringkat Efek Indonesia.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, Shelf Registration Bonds I Phase II were rated idAA+, respectively, by PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan I BTN tahap II adalah PT Bank Mega Tbk.

The trustee for Shelf Registration Bonds I Phase II is PT Bank Mega Tbk.

iii. Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap I

iii. Shelf Registration Bonds I Phase I

Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap I Tahun 2012 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 7,90% yang dibayarkan tiap tiga bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2022. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I BTN tahun 2012 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-6349/BL/2012 tanggal 28 Mei 2012.

The Bank issued Shelf Registration Bonds I Phase I 2012 with a total nominal value of Rp2,000,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 7.90%, payable every three months and are due on June 5, 2022. The issuance of Shelf Registration Bonds I Phase I of 2012 became effective based on Letter No. S-6349/BL/2012 dated May 28, 2012 of the Chairman of BAPEPAM-LK.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang obligasi.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not secured by specific collateral, but are secured by all assets of the Bank, both movable and immovable, and those that are existing and will exist in the future, which are attributable to the Bank's bondholders.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

iii. Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap I (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Obligasi Berkelanjutan I BTN tahap I mendapat penilaian peringkat idAA+, dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan I BTN tahap I adalah PT Bank Mega Tbk.

iv. Obligasi BTN XV

Bank menerbitkan Obligasi BTN XV Tahun dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.300.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 9,50% yang dibayarkan tiap tiga bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2021. Penerbitan Obligasi BTN XV tahun 2011 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-6928/BL/2011 tanggal 21 Juni 2011.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang obligasi.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Obligasi BTN XV mendapat penilaian peringkat idAA+, dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi BTN XV adalah PT Bank Mega Tbk.

20. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Bonds (continued)

iii. Shelf Registration Bonds I Phase I (continued)

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, Shelf Registration Bonds I BTN Phase I were rated idAA+, respectively, by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

The trustee for Shelf Registration Bonds I Phase I is PT Bank Mega Tbk.

iv. BTN Bonds XV

The Bank issued BTN Bonds XV of 2011 with a total nominal value of Rp1,300,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 9.50%, payable every three months and are due on June 28, 2021. The issuance of BTN Bonds XV of 2011 became effective based on Letter No. S-6928/BL/2011 dated June 21, 2011 of the Chairman of BAPEPAM-LK.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not secured by specific collateral, but are secured by all assets of the Bank, both movable and immovable, and those that are existing and will exist in the future, which are attributable to the Bank's bondholders.

As of Maret 31, 2016 and December 31, 2015, BTN Bonds XV were rated idAA+, respectively, by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

The trustee for BTN Bonds XV is PT Bank Mega Tbk.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

v. Obligasi BTN XIV

Bank menerbitkan Obligasi BTN XIV Tahun 2010 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.650.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 10,25% yang dibayarkan tiap tiga bulanan dan akan jatuh tempopada tanggal 11 Juni 2020. Penerbitan Obligasi BTN XIV tahun 2010 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-4916/BL/2010 tanggal 3 Juni 2010.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang obligasi.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Obligasi BTN XIV mendapat penilaian peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi BTN XIV adalah PT Bank Mega Tbk.

vi. Obligasi BTN XII

Bank menerbitkan Obligasi BTN XII Tahun 2006 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya (BES) (dimerger dengan Bursa Efek Jakarta menjadi Bursa Efek Indonesia). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 12,75% yang dibayarkan tiap tiga bulanan. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2016. Penerbitan Obligasi BTN XII Tahun 2006 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-1844/BL/2006 tanggal 8 September 2006.

20. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Bonds (continued)

v. BTN Bonds XIV

The Bank issued BTN Bonds XIV of 2010 with a total nominal value of Rp1,650,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 10.25%, payable every three months and are due on June 11, 2020. The issuance of BTN Bonds XIV of 2010 became effective based on Letter No. S-4916/BL/2010 dated June 3, 2010 of the Chairman of BAPEPAM-LK.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not secured by specific collateral, but are secured by all assets of the Bank, both movable and immovable, and those that are existing and will exist in the future, which are attributable to the Bank's bondholders.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, BTN Bonds XIV are rated idAA+, respectively, by PT Pemeringkat Efek Indonesia.

The trustee for BTN Bonds XIV is PT Bank Mega Tbk.

vi. BTN Bonds XII

The Bank issued BTN Bonds XII of 2006 with a total nominal value of Rp1,000,000, which are registered in the Surabaya Stock Exchange (BES) (which merged with the Jakarta Stock Exchange to become the Indonesia Stock Exchange). The bonds were issued at 100% of their nominal value with an annual fixed interest rate of 12.75%, payable every three months. These bonds are due on September 19, 2016. The issuance of BTN Bonds XII of 2006 became effective based on Letter No. S-1844/BL/2006 dated September 8, 2006 of the Chairman of BAPEPAM-LK.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

- a. Obligasi (lanjutan)
vi. Obligasi BTN XII (lanjutan)

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit yang diberikan. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Obligasi BTN XII mendapat penilaian peringkat idAA+, dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

Bertindak sebagai wali amanat Obligasi BTN XII adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Perjanjian perwaliamanatan atas seluruh obligasi memuat beberapa pembatasan terhadap Bank dan memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat sebelum melakukan hal-hal berikut:

- Mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau lebih dari 50% dari seluruh kekayaan Bank.
- Melakukan penggabungan, peleburan dan/atau akuisisi yang secara material akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Bank atau kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban Bank terhadap pemegang obligasi, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan/atau otoritas yang berwenang.
- Mengubah bidang usaha Bank yang secara material akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Bank atau kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban Bank terhadap pemegang obligasi, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan/atau otoritas yang berwenang.

20. SECURITIES ISSUED (continued)

- a. Bonds (continued)
vi. BTN Bonds XII (continued)

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank paripassu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditors' rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, BTN Bonds XII are rated idAA+, by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

The trustee for BTN Bonds XII is PT Bank CIMB Niaga Tbk.

The trusteeship agreements covering all the bonds imposed several restrictive covenants on the Bank and require the trustees' written approval prior to perform the following:

- Transfer, the right to, or pledge as collateral, all or more than 50% of the Bank's total assets.
- Enter into consolidation or merger and/or acquire entities that would result in a material negative impact to the Bank's going concern status or the ability of the Bank to fulfill its obligations to the bondholders, except when required and/or directed by the Government and/or any governing authority.
- Change the main business of the Bank resulting in a material negative impact to the Bank's going concern status or the ability of the Bank to fulfill its obligations to the bondholders, except when required and/or directed by the Government and/or any governing authority.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG
DITERBITKAN (lanjutan)**

a. Obligasi (lanjutan)

Perjanjian perwaliamanatan memuat beberapa pembatasan terhadap Bank dan memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat sebelum melakukan hal-hal berikut: (lanjutan)

- Membagikan dividen kepada para pemegang saham, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan/atau otoritas yang berwenang.

Selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Bank telah mengamortisasi biaya emisi obligasi masing-masing sebesar Rp671 dan Rp3.203 yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Bank telah memenuhi ketentuan yang ada dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Bank telah melakukan pembayaran bunga sesuai nilai kupon kepada pemegang obligasi yang diterbitkan Bank pada saat jatuh tempo pembayaran bunga.

b. Negotiable Certificate of Deposits

Pada tanggal 17 Februari 2015, Bank menerbitkan *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) II tahap I dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) bulan dan telah jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2015.

Pada tanggal 26 Februari 2015, Bank menerbitkan *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) I Tahap II dengan nilai pokok sebesar Rp1.005.000 dalam 4 (empat) seri yaitu: Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D.

NCD I Tahap II Seri A dengan nilai nominal Rp470.000 telah dilunasi oleh Bank pada tanggal 4 Juni 2015 dan Seri B dengan nilai nominal Rp85.000 telah dilunasi oleh Bank pada tanggal 27 November 2015.

- Seri C: Nilai pokok NCD sebesar Rp10.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, untuk jangka waktu 15 (lima belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Mei 2016. NCD tersebut diterbitkan sebesar 89,43%.

20. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Bonds (continued)

The trusteeship agreements covering all the bonds imposed several restrictive covenants on the Bank and require the trustees' written approval prior to performing the following: (continued)

- Distribute dividends to stockholders, except when required and/or directed by the Government and/or any governing authority.

For period ended March 31, 2016 dan December 31, 2015, the Bank has amortized the bonds issuance cost amounting to Rp671 and Rp3,203, respectively, recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Bank has complied with the existing terms of the above trusteeship agreements.

For period ended March 31, 2016 and December 31, 2015, coupon payments to all bond holders have been made by the Bank on the respective interest payment due dates.

b. Negotiable Certificate of Deposits

On February 17, 2015, Bank issued *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) II Phase I with principal value amounted to Rp500,000 with a fixed interest rate of 9% per annum, for 5 (five) months period, which has matured in July 15, 2015.

On February 26, 2015, Bank issued *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) I Phase II with principal value amounted to Rp1,005,000 within 4 (four) series as follows: A series, B Series, C Series and D Series.

NCD I Phase II Series A with a total nominal value of Rp470,000 has been redeemed by the Bank as of June 4, 2015 and Series B with a total nominal value of Rp85,000 has been redeemed by the Bank as of November 27, 2015.

- C Series: NCD principal value amounted to Rp10,000 with a fixed interest rate of 9.50% per annum, for 15 (fifteen) months period with maturity date on May 19, 2016. The NCD were issued at 89.43%.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

b. *Negotiable Certificate of Deposits (lanjutan)*

- Seri D: Nilai pokok NCD sebesar Rp440.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,70% per tahun, untuk jangka waktu 18 (delapan belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Agustus 2016. NCD tersebut diterbitkan sebesar 87,32%.

Pada tanggal 30 April 2015 Bank menerbitkan *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) II Tahap II dengan nilai pokok sebesar Rp1.110.000 dalam 3 (tiga) yaitu seri A, Seri B dan Seri C.

Negotiable Certificate of Deposits (NCD) II Tahap II Seri A dengan nilai nominal Rp330.000 telah dilunasi oleh Bank pada tanggal 26 Agustus 2015.

- Seri B: Nilai pokok NCD sebesar Rp620.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun, untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Mei 2016. NCD tersebut diterbitkan sebesar 91,57%.
- Seri C: Nilai pokok NCD sebesar Rp160.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, untuk jangka waktu 18 (delapan belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2016. NCD tersebut diterbitkan sebesar 87,62%.

20. SECURITIES ISSUED (continued)

b. *Negotiable Certificate of Deposits (continued)*

- D Series: NCD principal value amounted to Rp440,000 with a fixed interest rate of 9.70% per annum, for 18 (eighteen) months period with maturity date on August 18, 2016. The NCD were issued at 87.32%.

On April 30, 2015, Bank issued *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) II phase II with principal value amounted to Rp1,110,000 within 3 (three) series as follows: A series, B series and C series,

Negotiable Certificate of Deposits (NCD) II Phase II Series A with a total nominal value of Rp330,000 has been redeemed by the Bank as of August 26, 2015.

- B Series: NCD principal value amounted to Rp620,000 with a fixed interest rate of 9% per annum, for 12 (twelve) months period with maturity date on May 2, 2016. The NCD were issued at 91.57%.
- C Series: NCD principal value amounted to Rp160,000 with a fixed interest rate of 9.25% per annum, for 18 (eighteen) months period with maturity date on October 31, 2016. The NCD were issued at 87.62%.

21. PINJAMAN YANG DITERIMA

21. FUND BORROWINGS

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Rupiah</u>		
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	999.851	999.802
PT Bank ICBC Indonesia	998.871	998.373
	<u>1.998.722</u>	<u>1.998.175</u>
<u>Pihak Berelasi</u>		
Pemerintah		
Rekening Dana Investasi	11.198	29.425
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	6.199.288	5.199.340
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	499.915	499.788
	<u>6.710.401</u>	<u>5.728.553</u>
Total	<u>8.709.123</u>	<u>7.726.728</u>

<u>Rupiah</u>	
<u>Third Parties</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
<u>Related Parties</u>	
Government	
Investment Funds Account	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	

Total

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

21. FUND BORROWINGS (continued)

a. Pemerintah (pihak berelasi)

a. Government (related parties)

Akun ini merupakan fasilitas Rekening Dana Investasi (RDI) yang diterima Bank dari Pemerintah Republik Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah-rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS) dan Kredit Pemilikan Rumah-rumah Sederhana (KPR-RS).

This account represents Investment Funds Account (Rekening Dana Investasi or RDI) facility obtained from the Government of the Republic of Indonesia which was used to finance Very Simple Housing Loans (KPR-RSS) and Simple Housing Loans (KPR-RS).

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebesar 10,03% dan 4,44% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015. Jangka waktu pinjaman ini adalah masing-masing 10, 15 dan 20 tahun dan jatuh tempo dalam berbagai tanggal sampai tahun 2016.

These borrowings bear average interest rates are 10.03% and 5.51% for period as of March 31, 2016 and December 31, 2015. The loans have terms of 10, 15 and 20 years and have various maturity dates until 2016.

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dibuat pada tanggal 19 Maret 1999 antara Pemerintah dan Bank, Bank telah ditunjuk oleh Pemerintah sebagai koordinator dalam penyaluran dana RDI kepada bank pelaksana. Tujuan penyediaan dana ini adalah untuk membiayai program KPR-RSS dan KPR-RS dengan jumlah maksimum sebesar Rp22.000.

Based on the loan agreement dated March 19, 1999 between the Government and the Bank, the Bank was appointed by the Government as coordinator for the channeling of RDI loans to executor banks. The funds are intended to finance KPR-RSS and KPR-RS with a maximum amount of Rp22,000.

b. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (pihak berelasi) (SMF)

b. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (related parties) (SMF)

Akun ini terdiri dari Fasilitas Pinjaman Refinancing XIV, XIII, XII, XI, VII, VI dan V, Term Purchase Program tahap V dan III dan Pembiayaan yang diperoleh dari PT SMF yang ditujukan untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) kepada debitur Bank.

This account represents Refinancing Loan Facility XIV, XIII, XII, XI, VII, VI dan V, Term Purchase Program V and III and financing obtained from PT SMF which are intended to finance the Housing Loans (KPR) of the Bank's debtors.

Plafon pinjaman untuk Fasilitas Pinjaman Refinancing XIV, XIII, XII dan XI masing-masing sebesar Rp1.000.000, Rp700.000, Rp500.000 dan Rp1.500.000 dengan jangka waktu pinjaman masing-masing adalah 12 bulan dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 19 Februari 2017, 9 November 2016, 21 September 2016 dan 28 Mei 2016.

The principal amount of Refinancing Loan Facility XIV, XIII, XII and XI amounted to Rp1,000,000, Rp700,000, Rp500,000 and Rp1.500.000 with maturity period of 12 months respectively, and will mature on February 19, 2017, November 9, 2016, September 21, 2016 and May 28, 2016, respectively.

Plafon pinjaman untuk Fasilitas Pinjaman Refinancing VII, VI dan V masing-masing sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu pinjaman masing-masing adalah 60 bulan, 60 bulan dan 120 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2018, 14 Desember 2017 dan 20 Juni 2022.

The principal amount of Refinancing Loan Facility VII, VI and V amounted to Rp500,000 with maturity period of 60 months, 60 months and 120 months and will mature on June 20, 2018, December 14, 2017 and June 20, 2022.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (pihak berelasi) (SMF) (lanjutan)

Plafon pinjaman untuk *Term Purchase Program* tahap V dan III masing-masing sebesar Rp500.013 dan Rp500.000 jangka waktu pinjaman masing-masing adalah 36 bulan dan 60 bulan yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal-tanggal 20 Juni 2016 dan 20 Februari 2017.

Suku bunga per tahun atas Fasilitas Pinjaman *Refinancing* XIV, XIII, XII, XI, VII, VI dan V, ini masing-masing adalah sebesar 9,15%, 8,50%, 8,50%, 8,90%, tetap selama 1 tahun, 7,60%, 7,75% tetap selama 5 tahun, dan 7,85% tetap selama 10 tahun. Pokok Fasilitas Pinjaman *Refinancing* XIV, XIII, XII, XI, VII, VI dan V dibayar pada tanggal jatuh tempo. Suku bunga *Term Purchase Program* (Repo KPR) tahap V dan III sebesar 7,50% tetap selama 3 tahun dan 7,36% tetap selama 5 tahun. Pembayaran pokok pinjaman *Term Purchase Program* (Repo KPR) Tahap V dan III dilakukan pada akhir periode.

Jaminan atas Fasilitas Pinjaman *Refinancing* VII, VI dan V dan *Term Purchase Program* (Repo KPR) tahap V dan III adalah tagihan KPR dengan kriteria tertentu. Hak agunan yang melekat atas tagihan tersebut dengan jumlah minimum masing-masing sebesar 110%, 125%, 125%, 100% dan 100% dari nilai plafon pinjaman pada saat penandatanganan perjanjian dan wajib dikelola minimum sebesar 100% dari baki debit pinjaman sampai jatuh tempo.

c. Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk ditujukan untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) kepada debitur Bank.

Plafon pinjaman sebesar Rp2.000.000 telah jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2013. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki suku bunga tetap sebesar 7,50% per tahun tetap selama 2 tahun. Pokok pinjaman akan dibayarkan pada tanggal jatuh tempo.

21. FUND BORROWINGS (continued)

b. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (related parties) (SMF) (continued)

The principal amount of *Term Purchase Program* for phases V and III amounted to Rp500,013 and Rp500,000 respectively, with maturity period of 36 months and 60 months, respectively and will mature on June 20, 2016 and February 20, 2017, respectively.

The *Refinancing Loan Facility* XIV, XIII, XII, XI, VII, VI and V bears interest at an annual fixed rate are 9.15%, 8.50%, 8.50%, 8.90% for the one-year period, 7.60%, 7.75% for the five-year period and 7.85% for the ten-year period, respectively. The principal payment for *Refinancing Loan Facility* XIV, XIII, XII, XI, VII, VI and V will be settled on its maturity date. Annual interest rate for the *Term Purchase Program* (Repo KPR) phases V and III are fixed at 7.50% for the three-year period and 7.36% for the five-year period, respectively. Principal payment for phases V and III will be settled on its maturity date.

The guarantees for the *Loan Facility* VII, VI and V and *Term Purchase Program* (Repo KPR) are the *Housing Loans* (KPR), which are subject to specific criteria. The values of collaterals are equivalent to at least 110%, 125%, 125%, 100% and 100%, respectively, of the principal at the signing of the agreements and should be maintained at a minimum of 100% of the outstanding loans until the maturity date.

c. Loan from PT Bank Central Asia Tbk

This account represents loan facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk which is intended to finance *Housing Loans* (KPR) of the Bank's debtors.

The principal of the loan facility amounted to Rp2,000,000 has matured on December 7, 2013. The loan facility bears interest at an annual fixed rate of 7.50% for two years. The principal payment for the loan will be paid at the maturity date.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

21. FUND BORROWINGS (continued)

c. Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

c. Loan from PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Sesuai dengan perubahan Atas Akta Perjanjian Kredit antara PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Nomor 311/Add-KCK/2013 tanggal 6 Desember 2013, Bank memperoleh fasilitas perpanjangan *Refinancing* dari PT Bank Central Asia Tbk dengan plafon kredit sebesar Rp2.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2015. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki suku bunga tetap sebesar 8,75% per tahun selama 2 tahun.

Based on amendment of loan agreement between PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk No. 311/Add-KCK/2013 on 6 December, 2013, the Bank acquired an extension Refinancing facility from PT Bank Central Asia Tbk with a credit limit of Rp2,000,000 that will mature on December 7, 2015. The loan facility has a fixed interest rate of 8.75% per annum for 2 years.

Pada tanggal 23 Maret 2015 Bank melakukan pengembalian pokok atas pinjaman tersebut sebesar Rp1.000.000, sehingga sisa plafon pinjaman adalah sebesar Rp1.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,75%. Pokok pinjaman akan dibayarkan pada tanggal jatuh tempo.

As of March 23, 2015, the Bank paid the loan principal amounting to Rp1,000,000, therefore reducing the credit limit to Rp1,000,000 with fixed interest rate of 8.75%. The loan principal will be paid at maturity date.

Pada tanggal 29 Desember 2015 dilakukan perpanjangan selama 12 bulan atas pinjaman tersebut sebesar Rp1.000.000, dengan suku bunga tetap sebesar 9,25%. Pokok pinjaman akan dibayarkan padatanggal jatuh tempo.

On December 29, 2015 the loan amounting of Rp1,000,000 is extended for 12 months with fixed interest rate of 9.25%. The principal amount will be paid on maturity date.

Fasilitas pinjaman dijamin oleh Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang memiliki kriteria tertentu. Nilai jaminan pada saat penandatanganan perjanjian tersebut adalah setara dengan minimum 125% dari nilai pokok kredit dan harus dipertahankan minimal sebesar 110% dari saldo pokok kredit sampai dengan jatuh tempo.

The loan facility is guaranteed by the Bank's Housing Loans (KPR), which are subject to specific criteria. The value of the collaterals at the signing of the agreement is equivalent to at least 125% of the principal amount and should be maintained at a minimum of 110% of the outstanding principal until maturity.

d. Pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia

d. Loan from PT Bank ICBC Indonesia

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank ICBC Indonesia yang ditujukan untuk pembiayaan proyek pemerintah "Program Satu Juta Rumah".

This account represents loan facility obtained from ICBC Bank which is intended to finance Housing Loans (KPR) without collateral from government named "Program Satu Juta Rumah".

Plafon pinjaman sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 1 (satu) tahun dan tingkat suku bunga tetap.

The principal of the loan facility amounted to Rp1,000,000, which bears interest fixed rate for one years.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. Pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia (lanjutan)

Penarikan pinjaman dilakukan sebanyak 4 (empat) kali. Penarikan pertama dilakukan pada bulan September 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2016. Penarikan kedua dilakukan pada bulan Oktober 2015 dan akan jatuh tempo bulan Oktober 2016. Penarikan ketiga dan keempat akan dilakukan pada bulan November 2015 dan akan jatuh tempo pada bulan November 2016.

e. Pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank BNI (Persero) Tbk ditujukan untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) kepada debitur Bank tanpa menggunakan agunan.

Plafon pinjaman sebesar Rp500.000 akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2016. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki suku bunga sebesar 8,90% per tahun tetap selama 1 tahun. Pokok pinjaman akan dibayarkan pada tanggal jatuh tempo.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pinjaman yang diterima dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp6.710.401 dan Rp5.728.553 (Catatan 40).

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Bank telah memenuhi ketentuan yang ada dalam seluruh perjanjian pinjaman yang diterima.

21. FUND BORROWINGS (continued)

d. Loan from PT Bank ICBC Indonesia (continued)

Loan drawdowns conducted 4 times. The first drawdown was conducted in September 2015 and will mature on September 25, 2016. The second drawdown was conducted in October 2015 and will mature on October, 2016. The third and fourth drawdown will be conducted in November 2015 will mature on November 2016.

e. Loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

This account represents loan facility obtained from PT Bank BNI (Persero) Tbk which is intended to finance Housing Loans (KPR) without collateral.

The principal of the loan facility amounted to Rp500,000 will mature on June 1, 2016. The loan facility bears interest at an annual fixed rate of 8.90% for one years. The principal payment for the loan will be paid at the maturity date.

f. Related parties transactions

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, fund borrowings received from related parties amounted to Rp6,710,401 and Rp5,728,553, respectively (Note 40).

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Bank has complied with all of the existing terms of the fund borrowing agreements.

22. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

22. INTEREST PAYABLE

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Deposito berjangka	231.389	224.298
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	20.230	20.304
Surat-surat berharga yang diterbitkan	97.008	97.008
Pinjaman yang diterima	30.600	14.741
Simpanan dari bank lain	8.221	1.013
Total	387.448	357.364

Time deposits
Securities sold under repurchase
agreements
Securities issued
Fund borrowings
Deposits from other Banks

Total

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank melakukan penilaian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit secara individual dengan menggunakan bukti obyektif, kecuali transaksi berdasarkan prinsip syariah penilaian dilakukan menggunakan panduan kolektibilitas Bank Indonesia (BI).

Jumlah minimum estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi sesuai BI pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar nihil.

Kolektibilitas garansi yang diterbitkan dan fasilitas kredit yang belum ditarik yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
<u>Lancar</u> <u>Rupiah</u>		
Fasilitas kredit yang belum ditarik (committed)		1.502.939
Garansi yang diterbitkan (Catatan 36)		1.321.057
		2.823.996
<u>Mata uang asing</u>		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	26.380.166	349.801
Yen Jepang		-
Euro Eropa		-
Pound Sterling Inggris		-
Dolar Singapura		-
		349.801
		3.173.797
<u>Dalam Perhatian Khusus</u> <u>Rupiah</u>		
Fasilitas kredit yang belum ditarik (committed)		45.102
Total		3.218.899

23. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Bank assessed commitment and contingency transaction which have credit risk individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists, except transaction based on sharia principles, assessment was performed using a collectability guidance of Bank Indonesia (BI).

The minimum estimated losses on commitments and contingencies based on BI amounted to nil as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively.

The collectability classification of guarantees issued and unused loan facility bearing credit risks are as follows:

	31 Desember/December 31, 2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
<u>Current</u> <u>Rupiah</u>			
Unused loan facility (committed)		1.507.514	
Guarantees issued (Note 36)		1.075.991	
		2.583.505	
<u>Foreign currencies</u>			
Guarantees issued (Note 36)			
United States Dollar		384.010	
Japanese Yen	27.857.144	67	
European Euro	581.000	-	
Great Britain Pound Sterling		-	
Singapore Dollar		-	
		384.077	
		2.967.582	
<u>Special mention</u> <u>Rupiah</u>			
Unused loan facility (committed)		56.179	
Total		3.023.761	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 tidak terdapat transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk fasilitas kredit yang belum ditarik.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, garansi bank yang diterbitkan kepada pihak-pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp292.920 dan Rp49.516.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, there are no transaction with related parties for unused loan facility.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, guarantees issued from related parties amounted to Rp292,920 and Rp49,516, respectively.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

23. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The changes in the estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Maret/ March 31, 2015	
Saldo awal tahun	-	7.198	Balance at beginning of year
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	-	(361)	Provision during the year
Saldo akhir tahun	-	6.837	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk telah memadai.

Based on management's judgment, the provision for estimated losses on commitments and contingencies is adequate

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 43.

Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets are disclosed in Note 43.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN LAIN-LAIN

24. EMPLOYEE BENEFITS AND OTHER LIABILITIES

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Liabilitas imbalan kerja</u>			<u>Employee benefits liabilities</u>
Bonus dan tantiem	357.204	371.871	Bonuses and tantiem
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 37b)	159.084	145.800	Long term employee benefits (Note 37b)
	516.288	517.671	
	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Liabilitas lain-lain</u>			<u>Other liabilities</u>
Dana jaminan pengembang	2.742.634	2.688.295	Developers' security deposits
Pendapatan diterima di muka	528.667	560.584	Unearned income
Lainnya	180.354	69.327	Others
	3.451.655	3.318.206	
Total	3.967.943	3.835.877	Total

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN LAIN-LAIN
(lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFITS AND OTHER
LIABILITIES (continued)

Pendapatan diterima di muka merupakan penerimaan bunga subsidi yang diberikan pemerintah terkait dengan pembiayaan Rumah Sehat Sederhana (RSH).

Unearned income represents interest income on subsidized fund from the Government relating to Simple Healthy Housing Loans (RSH).

Cadangan atas bonus merupakan kewajiban atas jasa produksi karyawan pada tahun berjalan yang belum dibagikan pada akhir tahun.

Provision for bonus represents unpaid employees' bonus for the current year which was not yet distributed at the end of the year.

25. EKUITAS

25. EQUITY

a. Modal Saham

a. Capital Stock

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Bank adalah sebagai berikut:

The details of the Bank's authorized capital stock and issued and fully paid capital stock are as follows:

31 Maret/March 31, 2016					
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (Rupiah penuh)/ Par value per share (Full Rupiah)	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	
Modal Dasar					Authorized Capital
Saham Seri A Dwiwarna	1	500	-	0,00%	Series A Dwiwarna Stock
Saham Biasa atas nama Seri B	20.478.431.999	500	10.239.216	100,00%	Series B Common Stock
	20.478.432.000		10.239.216	100,00%	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					Issued and Fully Paid Capital
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah	1	500	-	0,00%	Series A Dwiwarna Stock Government
Saham Seri B Pemerintah	6.353.999.999	500	3.177.000	60,00%	Series B Stock Government
Maryono (Direktur Utama)*	98.500	500	49	0,00%	Maryono (President Director)*
Irman A Zahiruddin (Direktur)*	3.000.050	500	1.500	0,03%	Irman A Zahiruddin (Director)*
Mansyur S. Nasution (Direktur)*	375.000	500	188	0,00%	Mansyur S. Nasution (Director)*
Sis Apik Wijayanto (Direktur)*	100.000	500	50	0,00%	Sis Apik Wijayanto (Director)*
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	4.232.426.450	500	2.116.213	39,97%	Public (ownership less than 5% each)
Total	10.590.000.000		5.295.000	100,00%	Total

* Termasuk dalam program MESOP

* Includes shares arising from the MESOP Programs

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Bank adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2015				
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (Rupiah penuh)/ Par value per share (Full Rupiah)	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership
Modal Dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	500	-	0,00%
Saham Biasa atas nama Seri B	20.478.431.999	500	10.239.216	100,00%
	20.478.432.000		10.239.216	100,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Saham Seri A Dwiwarna	1	500	-	%
Pemerintah				
Saham Seri B	6.353.999.999	500	3.177.000	60,04%
Pemerintah				
Maryono				
(Direktur Utama)*	98.500	500	49	0,00%
Irman A Zahiruddin				
(Direktur)*	4.922.650	500	2.461	0,05%
Mansyur S. Nasution				
(Direktur)*	375.000	500	188	0,00%
Sis Apik Wijayanto				
(Direktur)*	100.000	500	50	0,00%
Masyarakat				
(kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	4.222.848.850	500	2.111.425	39,91%
Total	10.582.345.000		5.291.173	100,00%

* Termasuk dalam program MESOP

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Bank, pengajuan permohonan agar Bank dinyatakan pailit dan pembubaran Bank.

Saham Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh masyarakat.

25. EQUITY (continued)

a. Capital Stock (continued)

The details of the Bank's authorized capital stock and issued and fully paid capital stock are as follows (continued):

31 Desember/December 31, 2015				
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (Rupiah penuh)/ Par value per share (Full Rupiah)	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership
Authorized Capital				
Series A Dwiwarna Stock	1	500	-	0,00%
Series B Common Stock	20.478.431.999	500	10.239.216	100,00%
Issued and Fully Paid Capital				
Series A Dwiwarna Stock	1	500	-	%
Government				
Series B Stock	6.353.999.999	500	3.177.000	60,04%
Government				
Maryono				
(President Director)*	98.500	500	49	0,00%
Irman A Zahiruddin				
(Director)*	4.922.650	500	2.461	0,05%
Mansyur S. Nasution				
(Director)*	375.000	500	188	0,00%
Sis Apik Wijayanto				
(Director)*	100.000	500	50	0,00%
Public				
(ownership less than 5% each)	4.222.848.850	500	2.111.425	39,91%
Total	10.582.345.000		5.291.173	100,00%

* Includes shares arising from the MESOP Programs

Series A Dwiwarna share is the share that gives the shareholder preferential rights to approve the appointment or dismissal of Commissioners and Directors, changes in Articles of Association, approve on Bank's merger, dissolution, acquisition and separation, submission of request for bankruptcy and liquidation of Bank.

Series B shares are common shares that can be owned by the public.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

31 Maret 2016

Dengan adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP III tahap 7 pada tahun 2016 (catatan 26), maka Bank menerbitkan saham seri B baru sejumlah 7.655.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah Penuh) per lembar saham, sehingga meningkatkan jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh Bank.

31 Desember 2015

Dengan adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP II tahap 7 dan 8, dan MESOP III tahap 5 dan 6, pada tahun 2015 (Catatan 26), maka Bank menerbitkan saham seri B baru sejumlah 14.649.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah Penuh) per lembar saham, sehingga meningkatkan jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh Bank sebesar 14.649.000 lembar saham dan sejumlah Rp7.325.

b. Tambahan modal disetor - Neto

Pada tahun 2016, dengan adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP III tahap 7, tambahan modal disetor meningkat sebesar Rp7.856 yang berasal dari pembelian 7.655.000 lembar saham Mesop III, dengan harga sebesar Rp1.098,36 (Rupiah penuh) per lembar saham untuk MESOP III. Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2016 sebesar Rp2.054.454.

Pada tahun 2015, dengan adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP II tahap 7 dan 8, dan MESOP III tahap 5 dan 6, tahun 2015 (Catatan 26), tambahan modal disetor meningkat sebesar Rp18.462, yang berasal dari pembelian 14.582.000 lembar saham dengan harga sebesar Rp1.297,44 (rupiah penuh) per lembar untuk MESOP II dan 67.000 lembar saham dengan harga sebesar Rp1.098,36 (rupiah penuh) per lembar untuk MESOP III. Tambahan Modal disetor pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp2.046.598.

25. EQUITY (continued)

a. Capital Stock (continued)

March 31, 2016

With the exercise of the purchased stock options during phases 7 of MESOP III in 2016 (Note 26), the Bank issued 7,655,000 new series B shares with a par value of Rp500 (full Rupiah) per share, thereby increasing the total shares issued and fully paid capital of the Bank.

December 31, 2015

With the exercise of the purchased stock options during phases 7 and 8 of MESOP II and phases 5 and 6 of MESOP III in 2015 (Note 26), the Bank issued 14,649,000 new series B shares with a par value of Rp500 (full Rupiah) per share, thereby increasing the total shares issued and fully paid capital of the Bank by 14,649,000 shares and Rp7,325, respectively.

b. Additional paid-in capital - Net

In 2016, with the exercise of purchase stock options of MESOP III, the Bank's additional paid-in capital increased by Rp7,856, as a result of the conversion of 7,655,000 of MESOP III, at an exercise price of Rp1,098.36 (full Rupiah) per share for MESOP III at an exercise price of Rp1,098.36 (full Rupiah) per share for MESOP III. Additional paid-in capital as of March 31, 2016 amounted to Rp2,054,454.

In 2015, with the exercise of the purchased stock options during phases 7 and 8 of MESOP II and phases 5 and 6 of MESOP III in 2015 (Note 26), the Bank's additional paid-in capital increased by Rp18,462 as a result of the conversion of 14,582,000 shares at an exercise price of Rp1,297.44 (full Rupiah) per share for MESOP II and 67,000 shares at an exercise price of Rp1,098.36 (full Rupiah) per share for MESOP III. Additional paid-in capital as of December 31, 2015 amounted to Rp2,046,598.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. EKUITAS (lanjutan)

c. Penggunaan Laba

Penggunaan Laba Tahun 2014

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diadakan pada tanggal 24 Maret 2015, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp223.119, dan alokasi atas saldo laba sebesar Rp892.473 sebagai laba ditahan.

25. EQUITY (continued)

c. Profit Distribution

Profit Distribution for Year 2014

In the Annual General Stockholders' Meeting held on March 24, 2015, the stockholders approved the distribution of dividends amounting to Rp223,119 and the allocation of retained earnings amounted to Rp892,473 as retained earnings.

26. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN DAN KARYAWAN BERBASIS SAHAM (MESOP)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 6 Oktober 2009 pemegang saham memutuskan untuk menyetujui program kepemilikan saham PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk oleh Manajemen dan Karyawan melalui penjatahan saham untuk Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Allocation/MESA) dan pemberian hak opsi kepada Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Option Plan/MESOP) dalam rangka IPO dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Program MESA diberikan maksimal sebesar 9,62% dari saham baru yang diterbitkan dan program MESOP maksimal sebesar 4% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh.
- b. Peserta program MESA dan MESOP adalah karyawan yang tercatat pada tanggal 30 September 2009 dan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, Sekretaris Dewan Komisaris dan anggota Komite Audit.
- c. Diskon harga saham untuk program MESA sebesar 20% dengan masa *lockup* selama enam bulan. Diskon dimaksud menjadi beban Bank.
- d. Hak opsi program MESOP dapat dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu tahap I sebesar 40%, tahap II sebesar 30% dan tahap III sebesar 30%. Harga pelaksanaan sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku. Umur opsi lima tahun sejak diterbitkan dengan *vesting period* (masa tunggu) satu tahun yang mana dalam periode tersebut hak opsi tidak dapat digunakan untuk membeli saham Perseroan.
- e. Alokasi saham MESA dan MESOP antara manajemen dan karyawan adalah 5:95% dan dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip keadilan dan kewajiban, prestasi kerja, masa kerja, jabatan, hak dan kewajiban.

26. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (MESOP)

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting dated October 6, 2009, the shareholders approved the stock ownership of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk by management and employees through the Management and Employee Stock Allocation (MESA) program and grant of option right to Management and Employees under the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) in connection with the IPO, subject to the following terms:

- a. MESA program is allocated with a maximum of 9.62% of the newly issued shares and a maximum of 4% of the issued and fully paid-up capital for the MESOP program.
- b. Participants of the MESA and MESOP programs are registered employees as of September 30, 2009 and the Board of Directors, the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board, Secretary of the Board of Commissioners and members of the Audit Committee.
- c. Stock price discount in the MESA program amounted to 20% with a lockup period of six months. The discount will be charged as the Bank's expense.
- d. The MESOP program can be executed in three stages. Stage I amounting to 40%, stage II amounting to 30% and stage III amounting to 30%. The exercise price must comply with the prevailing rules and regulations. The option will expire in five years from the date of issuance with one year vesting period, which is the period the option is not exercisable.
- e. MESA and MESOP stock allocations to management and employees is 5:95% and should be implemented by considering equality, fairness, work achievement, work position, rights and obligation concept.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN DAN KARYAWAN BERBASIS SAHAM (MESOP) (lanjutan)

- f. Pengawasan program MESA dan MESOP dilakukan oleh Dewan Komisaris dan pelaksanaannya agar mengikuti ketentuan yang berlaku serta dilaporkan kepada Pemegang Saham.

MESOP Tahap I

Jumlah saham yang akan diterbitkan pada opsi saham Tahap I adalah 145.234.500 lembar dengan harga eksekusi adalah Rp855 (Rupiah penuh). Masa berlaku opsi adalah selama lima tahun dihitung dari tanggal pendistribusian hak opsi, 29 Januari 2010. Opsi saham mempunyai masa tunggu (vesting period) selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 1 Februari 2011.

Periode eksekusi yang ditetapkan Bank dimulai pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 setiap bulan Februari dan bulan Oktober selama 30 hari bursa di bulan bersangkutan.

Nilai wajar dari opsi saham tahap pertama yang dikeluarkan pada tanggal 29 Januari 2010 adalah sebesar Rp422,05 (Rupiah penuh) per lembar saham, sesuai dengan Laporan Penilaian yang dikeluarkan oleh PT Towers Watson pada tanggal 22 September 2010 dengan menggunakan model penentuan harga opsi Binomial.

Nilai wajar dari opsi yang diberikan merupakan estimasi dengan asumsi sebagai berikut:

Suku bunga bebas risiko
Ekspektasi periode opsi
Ekspektasi ketidakstabilan harga saham
Ekspektasi dividen yang dihasilkan
Tingkat pengunduran diri karyawan

7,8%
5 tahun/years
50%
2%
1%

Risk free rate
Expected option period
Expected volatility rate
Expected dividend yield
Employee resignation rate

MESOP Tahap II

Jumlah saham yang akan diterbitkan pada opsi saham Tahap II adalah 108.925.000 lembar dengan harga eksekusi adalah Rp1.297,44 (Rupiah penuh). Masa berlaku opsi adalah selama lima tahun dihitung dari tanggal pendistribusian hak opsi, 31 Januari 2011. Opsi saham mempunyai masa tunggu (vesting period) selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 1 Februari 2012.

Periode eksekusi yang ditetapkan Bank dimulai pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 setiap bulan Februari dan bulan Oktober selama 30 hari bursa di bulan bersangkutan.

26. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (MESOP) (continued)

- f. The implementation of MESA and MESOP is monitored by the Board of Commissioners to be reported to the stockholders and must comply with prevailing regulations.

MESOP Stage I

The number of shares, which will be issued during Stage I stock option is 145,234,500 shares with execution price of Rp855 (full Rupiah). The option period is five years from the date of distribution, January 29, 2010. The option has vesting period of one year until February 1, 2011.

The Bank determined that the execution period begins in 2011 until 2014 with execution periods every February and October of each year for 30 working days of the respective months.

The fair value of the option which was distributed on January 29, 2010 amounted to Rp422.05 (full Rupiah) per share, based on the Valuation Report by PT Towers Watson dated September 22, 2010, using the Binomial option pricing model.

The fair value of the option is estimated using the following assumptions:

MESOP Stage II

The number of shares, which will be issued during Stage II stock option is 108,925,000 shares with execution price of Rp1,297.44 (full Rupiah). The option period is five years from the date of distribution, January 31, 2011. The option has vesting period of one year until February 1, 2012.

The Bank determined that the execution period begins in 2012 until 2015 with execution periods every February and October of each year for 30 working days of the respective months.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN DAN KARYAWAN BERBASIS SAHAM (MESOP) (lanjutan)

MESOP Tahap II (lanjutan)

Nilai wajar dari opsi saham tahap kedua yang dikeluarkan pada tanggal 31 Januari 2011 adalah sebesar Rp463,87 (Rupiah penuh) per lembar saham, sesuai dengan Laporan Penilaian yang dikeluarkan oleh PT Towers Watson pada tanggal 12 Oktober 2011 dengan menggunakan model penentuan harga opsi Binomial.

Nilai wajar dari opsi yang diberikan merupakan estimasi dengan asumsi sebagai berikut:

Suku bunga bebas risiko
 Ekspektasi periode opsi
 Ekspektasi ketidakstabilan harga saham
 Ekspektasi dividen yang dihasilkan
 Tingkat pengunduran diri karyawan

7,975%
 5 tahun/years
 50%
 2%
 1%

Risk free rate
 Expected option period
 Expected volatility rate
 Expected dividend yield
 Employee resignation rate

MESOP Tahap III

Jumlah saham yang akan diterbitkan pada opsi saham tahap III adalah 108.925.500 lembar dengan harga eksekusi adalah Rp1.098,36 (Rupiah penuh). Masa berlaku opsi adalah selama lima tahun dihitung dari tanggal pendistribusian hak opsi, 31 Januari 2012. Opsi saham mempunyai masa tunggu (*vesting period*) selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 1 Februari 2013.

Periode eksekusi yang ditetapkan Bank dimulai pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 setiap bulan Februari dan bulan Oktober selama 30 hari bursa di bulan bersangkutan.

Nilai wajar dari opsi saham tahap ketiga yang dikeluarkan pada tanggal 31 Januari 2012 adalah sebesar Rp427,93 (Rupiah penuh) per lembar saham, sesuai dengan laporan penilaian yang dikeluarkan oleh PT Towers Watson pada tanggal 28 Juni 2012 dengan menggunakan model penentuan harga opsi Binomial.

Nilai wajar dari opsi yang diberikan merupakan estimasi dengan asumsi sebagai berikut:

Suku bunga bebas risiko
 Ekspektasi periode opsi
 Ekspektasi ketidakstabilan harga saham
 Ekspektasi dividen yang dihasilkan
 Tingkat pengunduran diri karyawan

5,023%
 5 tahun/years
 50%
 2%
 1%

Risk free rate
 Expected option period
 Expected volatility rate
 Expected dividend yield
 Employee resignation rate

26. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (MESOP) (continued)

MESOP Stage II (continued)

The fair value of the option, which was distributed on January 31, 2011 amounted to Rp463.87 (Rupiah full amount) per share, based on the Valuation Report by PT Towers Watson dated October 12, 2011, using the Binomial option pricing model.

The fair value of the option is estimated using the following assumptions:

MESOP Stage III

The number of shares, which will be issued during Stage III, is 108,925,500 shares with execution price at Rp1,098.36 (full Rupiah). The option period is five years from the date of distribution, January 31, 2012. The option has vesting period of one year until February 1, 2013.

The Bank determined that the execution period begins in 2013 until 2016 with execution periods every February and October of each year for 30 working days of the respective months.

The fair value of the option, which was distributed on January 31, 2012, amounted to Rp427.93 (full Rupiah) per share, based on the valuation report by PT Towers Watson dated June 28, 2012, using the Binomial option pricing model.

The fair value of the option is estimated using the following assumptions:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN DAN KARYAWAN BERBASIS SAHAM (MESOP) (lanjutan)

Harga rata-rata tertimbang saham adalah Rp1.518 dan Rp1.139 untuk periode yang berakhir masing-masing pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Ringkasan MESOP dan mutasi selama periode yang berakhir 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

26. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (MESOP) (continued)

The weighted average shares price is Rp1,518 and Rp1,139 for the period ended March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively.

The summary of the MESOP and its movements during the period ended March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

31 Maret/March 31, 2016			
Jumlah Opsi/Number of Options			
MESOP Tahap I/ Stage I	MESOP Tahap II/ Stage II	MESOP Tahap III/ Stage III	
Opsi pada awal tahun	-	7.655.000	Options outstanding at beginning of the year
Opsi yang dieksekusi sepanjang tahun	-	(7.655.000)	Options exercised during the year
Opsi yang bisa dieksekusi pada akhir tahun	-	-	Options that can be exercised at end of the year
31 Desember/December 31, 2015			
Jumlah Opsi/Number of Options			
MESOP Tahap I/ Stage I	MESOP Tahap II/ Stage II	MESOP Tahap III/ Stage III	
Opsi pada awal tahun	-	7.722.000	Options outstanding at beginning of the year
Opsi yang dieksekusi sepanjang tahun	(14.582.000)	(67.000)	Options exercised during the year
Opsi yang bisa dieksekusi pada akhir tahun	-	7.655.000	Options that can be exercised at end of the year

27. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

27. INTEREST INCOME

This account consists of:

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period Ended March 31,			
2016	2015		
Kredit yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kredit yang diberikan	3.617.776	3.118.694	Loans
Giro pada Bank Indonesia	15.736	13.707	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	438	226	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	26.347	8.401	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	15.789	-	Securities purchase under resale agreements

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN BUNGA (lanjutan)

27. INTEREST INCOME (continued)

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period Ended March 31		
	2016	2015	
Kredit yang diberikan dan piutang (lanjutan)			Loans and receivables (continued)
Nilai wajar melalui Laba rugi			Fair value through profit or loss
Obligasi pemerintah	2.427	432	Government bonds
Efek-efek	11	9	Securities
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Obligasi pemerintah	90.972	96.445	Government bonds
Efek-efek	32.300	63.441	Securities
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Obligasi pemerintah	57.144	26.552	Government bonds
Efek-efek	20.254	23.280	Securities
Total	3.879.194	3.351.187	Total

28. BEBAN BUNGA

28. INTEREST EXPENSE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period Ended March 31		
	2016	2015	
Deposito berjangka	1.221.633	1.179.975	Time deposits
Tabungan	336.723	208.071	Savings deposits
Surat-surat berharga yang diterbitkan	290.113	211.582	Securities issued
Pinjaman yang diterima	175.326	126.875	Fund borrowings
Giro	92.806	59.275	Demand deposits
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	41.294	71.508	Securities sold under repurchase agreements
Simpanan dari bank lain	60.252	43.379	Deposits from other banks
Total	2.218.147	1.900.665	Total

**29. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA -
LAIN-LAIN**

29. OTHER OPERATING INCOME –OTHERS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period Ended March 31		
	2016	2015	
Jasa perbankan	20.965	22.556	Bank services
Jasa penagihan - <i>payment points</i>	1.810	1.275	Collection services - <i>payment points</i>
Lainnya	19.575	21.795	Others
Total	42.350	45.626	Total

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN (lanjutan)

Jasa perbankan terdiri dari pendapatan dari transaksi transfer dana, pendapatan sewa safe deposit box dan pendapatan administrasi layanan ATM.

Lainnya terutama terdiri dari servicing fee dari transaksi sekuritisasi, provisi atas Garansi Bank yang diterbitkan, dan komisi yang diterima dari perusahaan asuransi atas produk asuransi yang terjual.

29. OTHER OPERATING INCOME - OTHERS (continued)

Bank services pertains to income from fund transfer transactions, safety deposit box rentals and ATM service charges.

Others consist mainly of servicing fees from securitization transactions, provision from Guarantee Issued and commission received from insurance companies for insurance products sold by the Bank to its borrowers.

30. PENYISIHAN (PEMBALIKAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN NON- ASET KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

30. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period Ended March 31		
	2016	2015	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 10)	135.637	188.920	Loans and sharia financing/receivables (Note 10)
Efek-efek (Catatan 8)	1.135	513	Securities (Note 8)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	6	(108)	Current accounts with other banks (Note 6)
Properti terbengkalai	7	-	Abandoned properties
Total	136.785	189.325	Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period Ended March 31		
	2016	2015	
Promosi	89.186	105.245	Promotion
Perbaikan dan pemeliharaan	170.211	121.226	Repairs and maintenance
Sewa	83.453	73.501	Rent
Penyusutan (Catatan 11)	45.505	41.993	Depreciation (Note 11)
Listrik, air dan komunikasi	43.972	46.751	Electricity, water and telecommunications
Beban kantor	43.263	40.769	Office expenses
Transportasi	25.177	19.942	Transportation
Jasa profesional	5.272	5.520	Professional fees
Lainnya	48.564	29.650	Others
Total	554.603	484.597	Total

Lainnya terutama terdiri dari beban administrasi sekuritisasi aset, dan premi asuransi untuk gedung, kas dalam perjalanan serta kas dalam kasanah.

Others consist mainly of securitization asset administration expense and insurance premium on the building, cash in transit and cash in vault.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period Ended March 31,	
	2016	2015
Gaji dan upah		
Rutin	262.957	226.290
Tidak rutin	237.655	189.469
Pelatihan dan pengembangan	19.840	23.161
Lainnya	22.921	19.445
Total	543.373	458.365

Lainnya terdiri dari beban imbalan kerja, biaya perekrutan, pesangon dan tunjangan rekreasi karyawan.

32. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

Salaries and wages
Recurring
Non-recurring
Training and development
Others
Total

Others consists mainly of employee benefits expense, recruitment costs, severance costs and employee recreational costs.

33. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period Ended March 31,	
	2016	2015
Imbalan atas jasa penagihan	17.418	16.328
Kerugian atas penyelesaian kredit bermasalah	4.579	4.265
Pembentukan cadangan litigasi	28	-
Lainnya	14.473	11.312
Total	36.498	31.905

Lainnya terutama terdiri dari beban representasi dan jamuan makan dan minum rapat, serta beban cadangan litigasi.

33. OTHER OPERATING EXPENSES –OTHERS

This account consists of:

Fees for collection services
Loss on bad debt settlement
Provision for litigation
Others
Total

Others consist mainly of representation and entertainment expense, and provision for litigation expense.

34. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL - NETO

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period Ended March 31,	
	2016	2015
Pendapatan sewa gedung	37	33
Pendapatan (beban) lainnya - neto	(2.568)	4.843
Total	(2.531)	4.876

34. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) – NET

This account consists of:

Building rental income equipment
Other income - net
Total

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN

- a. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak, adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period Ended March 31,	
	2016	2015
Laba sebelum beban pajak	686.841	562.603
Beda temporer:		
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	40.539	(50.459)
Penyisihan untuk imbalan kerja	(34.647)	2.483
Kenaikan (penurunan) nilai efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan	(1.012)	(7.751)
Kompensasi Berbasis Saham (MESOP)	-	(25.951)
	4.880	(81.678)
Beda tetap:		
Kenikmatan karyawan	12.291	73.538
Beban kantor	6.703	7.090
Sewa	5.966	5.204
Sumbangan	1.576	-
Perbaikan dan pemeliharaan	970	947
Dana sosial dan representasi	870	806
Penyusutan atas aset tetap yang tidak dapat disusutkan menurut pajak	12.976	12.464
Denda pajak	-	9.182
Lain – lain	54.792	-
	96.144	109.231
Jumlah Koreksi Pajak	101.024	27.553
Taksiran penghasilan kena pajak	787.865	590.156
Beban pajak penghasilan	196.966	147.539
Pajak penghasilan yang dibayar sendiri - Pasal 25	163.524	77.112
Hutang pajak penghasilan badan (Catatan 14)	33.442	70.427

35. TAXATION

- a. The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Income before tax expense
Temporary differences:
Provision for allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets
Provision for employee benefits
Increase (decrease) in fair value of trading securities
Employee stock option (MESOP)
Permanent differences:
Employee welfare
Office expense
Rent
Donations
Repairs and maintenance
Social funds and representation
Depreciation of premises and equipment which are non-depreciable for tax purposes
Tax penalties
Others
Total fiscal correction
Estimated taxable income
Income tax expense in Tax expense based on Income tax paid - Article 25
Corporate income tax payable (Note 14)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN

- b. Rincian pendapatan (beban) pajak tangguhan - neto dengan memperhitungkan pengaruh beda temporer pada tarif pajak adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period Ended March 31	
	2016	2015
Pembentukan atas kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	10.135	(10.243)
Penyisihan untuk imbalan kerja	(8.662)	(621)
Kenaikan (penurunan) nilai wajar efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan	(253)	(1.938)
Kompensasi berbasis saham (MESOP)	-	-
Pendapatan (beban) Pajak Tangguhan - Neto	1.220	(12.802)

Provision for allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
Provision for employee benefits
Increase (decrease) in fair value of trading securities
Employee stock option (MESOP)
Deferred Tax benefit (expense) - Net

- c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan keuangan dan pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - dampak dari laporan laba rugi komprehensif		
Penyisihan untuk imbalan kerja	28.595	37.257
Kompensasi berbasis saham (MESOP)	672	672
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(117.353)	(127.488)
Kenaikan (penurunan) nilai efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan	(205)	48
	(88.291)	(89.511)
Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan - efek dari ekuitas		
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	34.514	44.563
Pengukuran kembali imbalan pasti	35.382	35.382
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(18.395)	(9.566)

35. TAXATION

- b. The details of deferred tax benefit (expense)-net computed by computing the effect of temporary differences on tax rate are as follows:

- c. Deferred tax assets (liabilities)

The tax effects on significant outstanding temporary differences between financial and tax reporting purposes are as follows:

Deferred tax assets (liabilities) - effect from statement of comprehensive income
Provision for employee benefits
Employee stock options (MESOP)
Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
Increase (decrease) in fair value of trading securities
Deferred tax assets (liabilities) - effect from equity
unrealized loss in fair value of - sale securities and government bonds
Remeasurement of defined benefit obligation
Deferred Tax liabilities - Net

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berkeyakinan bahwa estimasi Bank terhadap penghasilan atas manfaat pajak masa mendatang yang timbul dari perbedaan temporer akan diakui di masa mendatang.

d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period Ended March 31	
	2016	2015
Laba sebelum beban pajak	686.841	562.603
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(171.710)	(140.651)
Beda tetap	(24.036)	(19.690)
Beban pajak	(195.746)	(160.341)

Pemeriksaan tahun pajak 2010

Pada tanggal 3 Desember 2012, Bank telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun pajak 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	Pokok/ Principal (Rp)	Denda/ Penalty (Rp)
Tahun 2010		
SKPKB PPh Badan No.00004/206/10/093/12	27.799	12.787
SKP PPN Kurang Bayar No.00199/207/10/093/12	1.022	471
SKP PPN Kurang Bayar No.00113/107/10/092/12	-	205
Total	28.821	13.463

Untuk SKP PPN Kurang Bayar No.00199/207/10/093/12 dan SKP PPN Kurang Bayar No.00113/107/10/092/12, Bank telah melakukan pembayaran dan sudah dibebankan sebagai biaya pajak tahun 2012.

35. TAXATION

c. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, management believes that the Bank's estimates of future taxable income indicate that the future income tax benefits arising from the temporary differences will be realized in the future.

d. The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended March 31, 2016 and December 31, 2015, are as follows:

Income before tax expense

Tax expense at
the applicable tax rate
Permanent differences
Tax expense based on

Tax expense

Assessment for fiscal year 2010

On December 3, 2012, the Bank received several Tax Assessment Letters (TAL) for fiscal year 2010 as follows:

Year 2010

TAL Corporate Income Tax
No.00004/206/10/093/12
TAL VAT Underpayment
No.00199/207/10/093/12
TAL VAT Underpayment
No.00113/107/10/092/12

Total

For TAL VAT Underpayment
No.00199/207/10/093/12 and TAL VAT
Underpayment No.00113/107/10/092/12, the
Bank has paid and was charged as tax
expense in the year 2012.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2010 (lanjutan)

Untuk SKPKB PPh Badan No.00004/206/10/093/12, Bank telah melakukan pembayaran seluruhnya. Atas jumlah sebesar Rp4.079, Bank telah menyetujuinya dan sudah dibebankan sebagai biaya pajak tahun 2012. Sedangkan atas jumlah sisanya Bank belum menyetujuinya, yaitu sebesar Rp36.507 (Catatan 13), karena manajemen berpendapat bahwa perlakuan pajaknya sudah sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Januari 2013, atas SKPKB PPh Badan No.00004/206/10/093/12 tanggal 3 Desember 2012, Bank telah mengajukan permohonan keberatan. Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No.KEP-162/WPJ.19/2014 tanggal 29 Januari 2014, permohonan tersebut ditolak, kemudian pada tanggal 24 April 2014, Bank mengajukan permohonan banding kepada Badan Pengadilan Pajak dan Pengadilan Pajak telah menerbitkan Putusan Banding No. Put.61604/PP/M.B/ 15/2015 tanggal 5 Juni 2015, yang menerima permohonan banding Bank. Pada tanggal 27 Juli 2015, Bank telah menerima pembayaran atas permohonan banding.

Pemeriksaan tahun pajak 2012

Pada tanggal 30 September 2014, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Pajak (SPHP) No.PHP-201/WPJ.02/KP.10/2014 mengenai kekurangan pembayaran pajak PPh Pasal 4 ayat (2) untuk tahun pajak 2012. Atas SPHP tersebut, pada tanggal 10 November 2014, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut:

	Pokok/ Principal (Rp)	Denda/ Penalty (Rp)	
Tahun 2012			Year 2012
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00095/240/12/218/14	191	92	TAL Article 4 (2) No.00095/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00096/240/12/218/14	191	92	TAL Article 4 (2) No.00096/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00097/240/12/218/14	190	91	TAL Article 4 (2) No.00097/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00098/240/12/218/14	168	81	TAL Article 4 (2) No.00098/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00099/240/12/218/14	214	103	TAL Article 4 (2) No.00099/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00100/240/12/218/14	196	94	TAL Article 4 (2) No.00100/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00101/240/12/218/14	207	99	TAL Article 4 (2) No.00101/240/12/218/14
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00102/240/12/218/14	245	118	TAL Article 4 (2) No.00102/240/12/218/14

35. TAXATION (continued)

Assessment for fiscal year 2010 (continued)

For TAL Corporate Income Tax No.00004/206/10/093/12, the Bank has paid the entire amount. For the amount of Rp4,079, the Bank has already approved and was charged as tax expense in the year 2012. For the remaining amount of Rp36,507, the Bank filed objection (Note 13), the management believes that the treatment is already in accordance with the existing tax regulations.

On January 31, 2013, for TAL Corporate Income Tax No. 00004/206/10/093/12 dated December 3, 2012, the Bank has filed the tax objection. According to a decree of the General Director of Tax No.KEP-162/WPJ.19/2014 dated January 29, 2014, the request was rejected, then on April 24, 2014, Bank filed an appeal to the Tax Court Board and currently is still in the process on the tax court and Tax Court Board has issued a Decision No.Put.61604/PP/M.B/15/2015 dated 5 Juni 2015 which has granted the Bank's appeal. On July 27, 2015, Bank has received repayment of Bank's appeal.

Assessment for fiscal year 2012

On September 30, 2014, the Bank received Notification of Tax Audit Findings No.PHP-201/WPJ.02/KP.10/2014 regarding tax underpayment for Income Tax Article 4 (2) for fiscal year 2012. Based on Notification of Tax Audit Findings, Bank has received issued Tax Assessment Letter of Tax Underpayment (SKPKB) on November 10, 2014 as follows:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2012

	Pokok/ Principal (Rp)
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00103/240/12/218/14	238
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00104/240/12/218/14	229
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00105/240/12/218/14	250
SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 No.00106/240/12/218/14	305
Total	2.624

Pada tanggal 8 Desember 2014, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh tagihan dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tersebut yaitu sebesar Rp3.884 (Catatan 13).

Pada tanggal 20 Januari 2015, Bank mengajukan surat keberatan atas seluruh SKPKB tersebut di atas. Pada tanggal 14 Januari 2016, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keputusan Keberatan yang menolak seluruh permohonan keberatan Bank. Bank akan mengajukan permohonan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak.

Pajak atas penilaian kembali aset tetap

Bank berdasarkan surat No.1195/S/DIR/XII/2015 tanggal 8 Desember 2015 mengajukan kepada Kepala Kantor Wilayah DJP WP Besar "Permohonan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan yang diajukan tahun 2016 oleh wajib pajak yang belum melakukan penilaian kembali aset tetap".

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015, permohonan yang diajukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, akan mendapatkan perlakuan khusus berupa pajak penghasilan yang bersifat final menjadi sebesar 3%. Sehubungan dengan hal tersebut BTN melakukan estimasi atas nilai wajar aset tetap berupa tanah, dan kemudian atas kenaikan nilai wajar dibanding dengan nilai buku aset tetap yang ada, dilakukan pembayaran pajak sebesar Rp40.035 pada tanggal 10 Desember 2015, meskipun belum mendapat persetujuan Direktur Jenderal Pajak. Pembayaran pajak tersebut dicatat pada akun aset lain-lain-uang muka pajak (Catatan 13).

35. TAXATION (continued)

Assessment for fiscal year 2012

	Denda/ Penalty (Rp)	
	114	TAL Article 4 (2) No.00103/240/12/218/14
	110	TAL Article 4 (2) No.00104/240/12/218/14
	120	TAL Article 4 (2) No.00105/240/12/218/14
	146	TAL Article 4 (2) No.00106/240/12/218/14
Total	1.260	Total

On December 8, 2014, the Bank has paid the entire amount in the Tax Assessment Letter (TAL) of Tax Underpayment amounted to Rp3,884 (Note 13).

On January 20, 2015, the Bank filed letters of tax objection on all of the aforementioned underpayment TAL. On January 14, 2016, the Tax Office has issued Objection Decision Letters which has rejected all of the Bank's objections. The Bank will then file the appeal letters to the Tax Court on all of the aforementioned objection decision letters.

Tax for revaluation of fixed assets

The Bank based on the letter No.1195/S/DIR/XII/2015 on December 8, 2015 have submitted an application regarding "revaluation of fixed assets for tax purposes on 2016 by tax payer that have not revalued fixed assets".

Based on the regulation No.191/PMK/010/2015 on October 15, 2015, from the Ministry of Finance, applications that are submitted up to December 31, 2015 will receive special treatment in the form of final tax rate of 3%. In conjunction based on estimated fair value of fixed assets such as land, and increase of fair value compared to the book value, BTN have made tax payment amounting to Rp40,035 on December 10, 2015, even though there are no approval from the Tax Office. The tax payment is recorded under Other Assets-Prepaid Tax (Note 13).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Tagihan Pajak Penghasilan tahun pajak 2014

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Tagihan Pajak No. 90005/106/14/093/15 tanggal 29 Desember 2015, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp166.342 serta sanksi administrasi sebesar Rp26.615, sehubungan dengan koreksi atas saldo Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif (PPAP) minimum Bank Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa atas surat tagihan pajak tersebut tidak tepat dan perlakuannya di BTN sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 5 Januari 2016, Bank mengajukan permohonan pembatalan Surat Tagihan Pajak tersebut. Untuk memenuhi syarat pembatalan surat tagihan pajak tersebut, pada tanggal 30 Desember 2015 Bank telah membayar deposit sebesar Rp166.342 dan dicatat dalam akun aset lain-lain – uang muka pajak (Catatan 13). Sampai dengan tanggal 29 Januari 2016, pengajuan permohonan tersebut masih dalam proses.

35. TAXATION (continued)

Tax Income Invoice Letter for fiscal year 2014

The Tax Office based on the tax invoice letter No. 90005/106/14/093/15 on December 29, 2015, have determined a deficit in income tax for 2014 amounting to Rp166,342 and administration fine amounting to Rp26,615, in relation to correction of provision of losses (PPAP). Management believes that the tax collection letter is not right and BTN treatment is in accordance with the applicable legislation.

On January 5, 2016, Bank have submitted an appeal for the tax invoice. To qualify for the requirement in revoking the tax bill, on December 30, 2015 Bank have to pay a deposit amounting to Rp166,342 and it was recorded as other assets - advances taxes (Note 13). As of the date of January 29, 2016, submission of application is still in process.

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Saldo komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Maret/ March 31, 2015
<u>KOMITMEN</u>		
Liabilitas Komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	13.173.514	13.209.613
<u>KONTINJENSI</u>		
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2.265.578	1.908.418
Liabilitas Kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 23)	(1.670.858)	(1.460.068)
Kontinjensi - neto	594.720	448.350

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The outstanding commitments and contingencies as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

<u>COMMITMENTS</u>
Commitments payable
Unused loan facility commitments
<u>CONTINGENCIES</u>
Contingent receivables
Interest income on non-performing assets
Contingent payables
Guarantees issued (Note 23)
Contingencies - net

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. IMBALAN KERJA

Program pensiun imbalan pasti

Efektif tanggal 1 Januari 2004, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam program pensiun imbalan pasti ("Program Pensiun") dan hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja dan penghasilan dana pensiun. Program dana Pensiun diadministrasikan dan dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (DPBTN).

Sesuai dengan ketentuan, Program Pensiun dibiayai dari iuran karyawan dan iuran Bank. Iuran karyawan adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBTN merupakan kontribusi Bank yaitu sebesar 22,79%.

Program pensiun iuran pasti

Karyawan Bank diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti yang berlaku efektif sejak bulan Januari 2004. Program Pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK).

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank memberikan imbalan kerja kepada pegawai berupa penghargaan masa kerja dan Masa Persiapan Pensiun (MPP) yaitu 1 tahun sebelum pegawai mencapai usia pensiun normal (usia 56 tahun).

Karyawan Bank juga memperoleh manfaat dari pemberian program kesejahteraan, kontribusi karyawan terhadap dana kesejahteraan sebesar 2,57% dikali gaji bersih dan kontribusi Bank sebesar 8,93%. Aset program diadministrasikan dan dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Bank Tabungan Negara (YKPBTN).

Perhitungan aktuaris atas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah berdasarkan laporan aktuaris tanggal 11 April 2016 dan 11 Januari 2016 dari aktuaris independen Bestama Aktuaria.

37. EMPLOYEE BENEFITS

Defined benefit pension plan

Effective January 1, 2004, all newly appointed permanent employees are not included in the defined benefit pension plan ("Pension Plan") and the right to pension benefits is given based on the established conditions which are stated in the regulations with consideration to the yearly gratuity factor over the working period and income on the Pension Fund. The Pension Plan's assets are being administered and managed by Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (DPBTN).

According to the regulation, the pension plan is funded through contributions from both the employees and the Bank. Employees' contributions are computed at 5% of the employees' basic pension salaries and any remaining amount required to fund DPBTN represents the contributions by the Bank at 22.79%.

Defined contribution plan

The Bank's employees are included in the defined contribution pension plan which was effective since January 2004. This defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK).

Other long-term employee benefits

The Bank provides employee benefits in the form of allowance for gratuity for services and retirement preparation period (MPP), which is within one year from the normal pension age (56 years old).

Bank employees are also given welfare program, employees' contributions are 2.57% of their net wages for welfare program benefits and the Bank contributions are 8.93%. The plan assets are being administered and managed by Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Bank Tabungan Negara (YKPBTN).

The actuarial valuation of employee benefits as of March 31, 2016 and December 31, 2015 is based on the actuarial reports dated April 11, 2016 and January 11, 2016 and January 29, 2015, of Bestama Aktuaria, an independent actuary.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. IMBALAN KERJA (lanjutan)

37. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	6,00%	6,00%	Basic pensionable annual salary increase rate
Tingkat mortalita (kematian)	GAM-1971	GAM-1971	Mortality rate
Tingkat cacat	1,00%	1,00%	Disability rate
Tingkat Diskonto			Discount rate
Imbalan Jangka Panjang Lainnya - Penghargaan Masa Kerja	8,10%	8,90%	Other long-term benefits - Gratuity
Program Pesangon Pensiun - Selisih DPLK	8,30%	8,10%	Retirement severance program - Difference from DPLK
Masa Persiapan Pensiun	7,90%	8,80%	Retirement Preparation Period
Program Pensiun Imbalan Pasti	7,70%	8,80%	Deferred Benefit Pension Plan
Program Kesejahteraan	7,40%	8,80%	Welfare Program

Penghargaan masa kerja, program pesangon pensiun-selisih DPLK, masa persiapan pensiun dan program kesejahteraan dicantumkan dalam program lainnya.

Gratuity for services, retirement severance program-difference from DPLK, retirement preparation period and welfare program are included in other benefits.

a. Biaya imbalan kerja

a. Employee benefits expense

**Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016/
Period Ended March 31, 2016**

	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Biaya jasa kini	7.114	9.275	16.389	Current service cost
Iuran peserta	(1.806)	(1.857)	(3.663)	Contribution from participant
Beban bunga neto	(32)	3.181	3.149	Net interest cost
Kerugian aktuarial	-	4.108	4.108	Actuarial loss
Biaya jasa lalu	54.141	-	54.141	Past service cost
Beban imbalan kerja - neto	59.417	14.707	74.124	Employee benefits expense - net

**Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/
Period Ended December 31, 2015**

	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Biaya jasa kini	27.259	34.250	61.509	Current service cost
Iuran peserta	(7.570)	(7.767)	(15.337)	Contribution from participant
Beban bunga neto	(591)	8.456	7.865	Net interest cost
Kerugian aktuarial	-	22.635	22.635	Actuarial loss
Biaya jasa lalu	45.458	-	45.458	Past service cost
Beban imbalan kerja - neto	64.556	57.574	122.130	Employee benefits expense - net

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. IMBALAN KERJA (lanjutan)

37. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Mutasi atas kewajiban imbalan kerja

b. Movements of liabilities for employee benefits

31 Maret/March 31, 2016				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Saldo pada awal tahun	-	145.800	145.800	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja tahun berjalan - neto	59.417	14.706	74.123	Employee benefits expense during the year - net
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan kerja - neto	(51.176)	9.954	(41.222)	Reameasurement of employee benefit liability (asset) - net
Pembayaran manfaat aktual	(8.241)	(11.376)	(19.617)	Actual benefit paid
Saldo kewajiban pada akhir periode (Catatan 24)	-	159.084	159.084	Balance liabilities at end of period (Note 24)

31 Desember/December 31, 2015				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Saldo pada awal tahun	-	118.548	118.548	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja tahun berjalan - neto	64.556	57.574	122.130	Employee benefits expense during the year - net
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan kerja - neto	(30.083)	24.607	(5.476)	Reameasurement of employee benefit liability (asset) - net
Pembayaran manfaat aktual	(34.473)	(54.929)	(89.402)	Actual benefit paid
Saldo kewajiban pada akhir periode (Catatan 24)	-	145.800	145.800	Balance liabilities at end of period (Note 24)

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

c. The movements in the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

31 Maret/March 31, 2016				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Saldo pada awal tahun	1.198.417	709.589	1.908.006	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	26.245	15.554	41.799	Current service cost
Beban bunga	7.114	9.275	16.389	Interest cost
Biaya jasa lalu	54.141	-	54.141	Past service cost
Manfaat yang dibayarkan (Keuntungan) kerugian aktuarial	(18.078)	(15.946)	(34.024)	Benefits paid
	30.770	62.734	93.504	Actuarial (gain) loss
Saldo pada akhir periode	1.298.609	781.206	2.079.815	Balance at end of period

31 Desember/December 31, 2015				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Saldo pada awal tahun	1.148.605	753.888	1.902.493	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	27.259	34.250	61.509	Current service cost
Beban bunga	90.186	58.458	148.644	Interest cost
Biaya jasa lalu	45.458	-	45.458	Past service cost
Manfaat yang dibayarkan (Keuntungan) kerugian aktuarial	(69.808)	(67.509)	(137.317)	Benefits paid
	(43.283)	(69.498)	(112.781)	Actuarial (gain) loss
Saldo pada akhir periode	1.198.417	709.589	1.908.006	Balance at end of period

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. IMBALAN KERJA (lanjutan)

37. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- d. Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

- d. The movements in the fair value of plan assets are as follows:

31 Maret/March 31, 2016			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Saldo pada awal tahun	1.497.692	670.720	2.168.412
Hasil pengembangan aset program	65.745	14.118	79.863
Kontribusi Bank	8.241	6.812	15.053
Kontribusi pegawai	1.806	1.857	3.663
Manfaat yang dibayarkan	(18.078)	(11.383)	(29.461)
Saldo pada akhir periode	1.555.406	682.124	2.237.530

Balance at beginning of year
Return on plan asset
Contributions by the Bank
Employees contribution
Benefits paid
Balance at end of period

31 Desember/December 31, 2015			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Saldo pada awal tahun	1.437.731	642.870	2.080.601
Hasil pengembangan aset program	87.726	32.662	120.388
Kontribusi Bank	34.473	26.985	61.458
Kontribusi pegawai	7.570	7.767	15.337
Manfaat yang dibayarkan	(69.808)	(39.564)	(109.372)
Saldo pada akhir tahun	1.497.692	670.720	2.168.412

Balance at beginning of year
Return on plan asset
Contributions by the Bank
Employees contribution
Benefits paid
Balance at end of year

- e. Pengukuran kembali (asset) liabilitas imbalan kerja neto

- d. Remeasurement of net employee benefit (asset) liabilities

31 Maret/March 31, 2016			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Saldo pada awal tahun	113.202	28.324	141.526
(Keuntungan) aktuaris	30.769	58.626	89.395
Imbal hasil atas aset program	(32.883)	606	(32.277)
Perubahan atas dampak atas aset diluar bunga neto aset/liabilitas	(49.061)	(49.281)	(98.342)
Saldo pada akhir periode	62.027	38.275	100.302

Balance at beginning of year
Actuary (gain)
Return on plan assets
change in effect of the asset ceiling
excluding net interest of asset/liabilities
Balance at the end of period

31 Desember/December 31, 2015			
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total
Saldo pada awal tahun	143.285	3.717	147.002
(Keuntungan) aktuaris	(43.283)	(92.133)	(135.416)
Imbal hasil atas aset program	26.182	17.935	44.117
Perubahan atas dampak atas aset diluar bunga neto aset/liabilitas	(12.982)	98.805	85.823
Saldo pada akhir periode	113.202	28.324	141.526

Balance at beginning of year
Actuary (gain)
Return on plan assets
change in effect of the asset ceiling
excluding net interest of asset/liabilities
Balance at the end of period

- f. Portofolio investasi aset program yang ditempatkan dalam bentuk instrumen keuangan Bank terdiri dari Surat Berharga Negara, Obligasi, Deposito Berjangka dan Saham.

- f. The asset program's investment portfolio that placed in the form of Bank's financial instruments consist of government securities, bonds, time deposits and shares of stocks.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PELAPORAN SEGMENT

Informasi segmen usaha berdasarkan jenis usaha:

38. SEGMENT REPORTING

Segment information based on business type are as follows:

31 Maret 2015/March 31, 2016					
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Total	
Pendapatan segmen	3.879.194	131.729	-	4.010.923	Segment income
Beban segmen	(2.251.649)	(3.867)	-	(2.255.516)	Segment expenses
Pendapatan segmen - neto	1.627.545	127.862	-	1.755.407	Segment Income - net
Pendapatan operasional lainnya	270.932	9.967	-	280.899	Other operating income
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(125.767)	(11.018)	-	(136.785)	Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets
Beban operasional lainnya	(1.153.552)	(56.597)	-	(1.210.149)	Other operating expenses
Laba operasional	619.158	70.214	-	689.372	Income from operations
Pendapatan (beban) bukan operasional - neto	(2.620)	89	-	(2.531)	Non-operating income (expenses) - net
Beban pajak	(195.746)	-	-	(195.746)	Tax expense
Laba tahun berjalan	420.792	70.303	-	491.095	Income for the year
Total aset	165.590.663	14.773.165	(1.944.522)	178.419.306	Total assets
Total liabilitas	153.114.380	12.855.853	(1.944.522)	164.025.711	Total liabilities

31 Maret 2015/March 31, 2015					
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Total	
Pendapatan segmen	3.351.187	110.949	-	3.462.136	Segment income
Beban segmen	(1.919.441)	(2.512)	-	(1.921.953)	Segment expenses
Pendapatan segmen - neto	1.431.746	108.437	-	1.540.183	Segment Income - net
Pendapatan operasional lainnya	234.395	4.813	-	239.208	Other operating income
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(133.336)	(55.989)	-	(189.325)	Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	361	-	361	Estimated losses on commitments and contingencies
Beban operasional lainnya	(987.401)	(45.299)	-	(1.032.700)	Other operating expenses
Laba operasional	545.404	12.323	-	557.727	Income from operations
Pendapatan (beban) bukan operasional - neto	(36.908)	41.784	-	4.876	Non-operating income (expenses) - net
Beban pajak	(160.342)	-	-	(160.342)	Tax expense
Laba tahun berjalan	348.154	54.107	-	402.261	Income for the year
Total aset	139.732.999	11.408.728	(1.852.442)	149.289.285	Total assets
Total liabilitas	129.044.396	9.623.238	(1.852.442)	136.815.192	Total liabilities

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran BPPN, dinyatakan dalam pasal 8 bahwa dengan diakhirinya tugas dan dibubarkannya BPPN, Program Penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 26 tahun 1998 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tatacara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan Dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Terhadap Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3 Pemerintah telah membentuk Lembaga Independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan salinan Peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 tentang "Program Penjaminan Simpanan" diatur besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp100 juta (angka penuh).

**39. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

Based on Article 8 of the Decision No. 15 year 2004 of the President of the Republic of Indonesia regarding the termination of the role and winding-up of IBRA, the Government Guarantee Program on the obligations of domestic banks which was originally handled by IBRA based on the Decisions of the President of the Republic of Indonesia No. 26 year 1998 and No. 27 year 1998 would be handled by the Ministry of Finance, specifically by the Government Guarantee Implementation Unit((Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah) (UP3)) as provided in the Decision of the President of the Republic of Indonesia No. 17 year 2004, which was further regulated by the Decision No. 84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 of the Ministry of Finance regarding the Amendment of Decision No. 179/ KMK.017/2000 of the Ministry of Finance on the Terms, Implementation Guidelines, and Conditions of the Government Guarantees on the obligations of commercial banks.

The Guarantee Program by the Government through UP3 ended on September 22, 2005, as stated in Regulation No. 68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 of the Ministry of Finance concerning the Calculation and Payments of Premium on Guarantee Program from Commercial Banks for the period July 1 to September 21, 2005. The Government established the Deposit Insurance Corporation (LPS), an independent agency, to replace UP3, based on Law No. 24 year 2004 dated September 22, 2004 of the Republic of Indonesia regarding the establishment Deposit Insurance Corporation (LPS) to guarantee public funds including funds from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings deposits and/or other equivalent form.

Based on LPS regulation No. 1/PLPS/2006 dated March 9, 2006 regarding "Government Guarantee Program on Saving Account", the balance of saving accounts guaranteed for each customer is at a maximum of Rp100 million (full amount).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik menjadi sebesar Rp2 miliar (angka penuh) dari semula Rp100 juta (angka penuh), efektif sejak tanggal tersebut di atas.

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar 7,25% dan 7,50% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah, dan masing-masing sebesar 1,00% dan 1,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, Bank telah membayar premi program penjaminan masing-masing sebesar Rp75.675 dan Rp57.833.

39. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)

In accordance with Government Regulation No. 66 of 2008, dated October 13, 2008 regarding "The Amount of Public Savings Guaranteed by the Indonesia Deposit Insurance Corporation", the total amount of customers' saving accounts in banks which is guaranteed by the Government has increased to Rp2 billion (full amount), from the previous Rp100 million (full amount), effective on the date stated above.

LPS interest rates guarantee as of March 31, 2016 and December 31, 2015 were 7.25% and 7.50%, respectively, for deposits in Rupiah and 1.00% and 1.25% for deposits in foreign currencies.

The Bank paid a premium on the guarantee program amounting to Rp75,675 and Rp57,833 as of March 31, 2016 and 2015, respectively.

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, kecuali untuk kredit yang diberikan pada para karyawan kunci.

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank entered into transactions with related parties. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, with the exception of loans granted to the Bank's key management personnel.

The table below details the related parties with of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during March 31, 2016 and December 31, 2015:

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek/Securities
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Giro pada bank lain dan efek-efek/ Current accounts with other banks and securities

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 (lanjutan):

40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The table below details the related parties with of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during March 31, 2016 and December 31, 2015 (continued):

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Giro pada bank lain, efek-efek, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan simpanan dari bank lain/ Current accounts with other banks, securities, placement with Bank Indonesia and other banks and deposits from other banks
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Giro pada bank lain, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman yang diterima/ Current accounts with other banks, securities sold under repurchase agreements and fund borrowings
PT Bank Syariah Mandiri	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Current accounts with other banks and placement with Bank Indonesia and other banks
PT BRISyariah	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other banks
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek/ Securities
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Efek-efek/ Securities
PT Bank Syariah Bukopin	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Simpanan dari Bank lain/ Deposits from other Banks
Perum Percetakan Negara RI (Perum PNRI)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ Loans and sharia financing/receivables

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 (lanjutan):

40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The table below details the related parties with of the Bank along with the nature of transactions entered into by the Bank during March 31, 2016 and December 31, 2015 (continued):

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/ Type of relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Nature of related party transactions</u>
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	Kepemilikan saham mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI/ Ownership of majority shares through the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia	Pinjaman yang diterima dan Obligasi Pemerintah/ Fund borrowings and Government Bonds
PT Sarana Multigriya Finance	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Pinjaman yang diterima dan efek-efek/ Fund borrowings and securities
PT BNI Life Insurance	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
PT Jasaraharja Putera	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
PT Jasaraharja (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
PT Askrindo (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia	Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued
Manajemen Kunci/ Key Management	Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan/ Control on company's activities	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan Simpanan dari nasabah/ Loans and sharia financing/receivables and Deposit from customers

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

- a. Transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dengan pemerintah Republik Indonesia:

- a. Transactions with related parties due to ownership relation with government of the Republic of Indonesia:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Aset		
Giro pada bank lain (Catatan 6)	29.970	39.918
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	-	160.000
Efek-efek (Catatan 8)	318.696	118.224
Obligasi pemerintah (Catatan 9)	9.493.148	8.230.908
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 10)	41.267	25.000
Total aset untuk pihak-pihak berelasi	9.883.081	8.574.050
Cadangan kerugian penurunan nilai dari pihak-pihak berelasi	(27)	(22)
Total dari aset pihak-pihak berelasi - neto	9.883.054	8.574.028
Persentase total aset pihak berelasi terhadap total aset	5,54%	4,99%

Assets
Current accounts with other banks (Note 6)
Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Securities (Note 8)
Government bonds (Note 9)
Loans and sharia financing/receivables (Note 10)
Total assets to related parties
Allowance for impairment losses for related parties
Total assets from related parties - net
Percentage of total assets from related parties to total assets

Liabilitas		
Simpanan dari nasabah (Catatan 15, 16 dan 17)	66.631.517	61.298.554
Simpanan dari bank lain (Catatan 18)	1.142	1.484
Pinjaman yang diterima (Catatan 21)	6.710.401	5.728.553
Total liabilitas untuk pihak-pihak berelasi	73.343.060	67.028.591
Persentase total liabilitas pihak berelasi terhadap total liabilitas	44,71%	42,44%

Liabilities
Deposits from customers (Notes 15, 16, and 17)
Deposits from other banks (Note 18)
Fund borrowings (Note 21)
Total liabilities to related parties
Percentage of total liabilities from related parties to total liabilities

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

- a. Transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dengan pemerintah Republik Indonesia (lanjutan):

- a. Transactions with related parties due to ownership relation with government of the Republic of Indonesia (continued):

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period Ended March 31	
	2016	2015
Pendapatan bunga dan bagi hasil		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.851	-
Efek-efek	6.103	4.853
Obligasi pemerintah	154.551	126.468
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	870	5.022
Total pendapatan bunga dan bagi hasil dari pihak-pihak berelasi	165.375	136.343
Persentase terhadap total pendapatan bunga dan bagi hasil	4,12%	3,94%
Beban bunga dan bonus		
Simpanan dari nasabah	650.039	597.641
Pinjaman yang diterima	128.641	84.609
Total beban bunga dan bonus dari pihak berelasi	778.680	682.250
Persentase terhadap total beban bunga dan bonus	34,52%	35,50%

Interest income and income from profit sharing

Placements with Bank Indonesia and other banks
Securities
Government bonds
Loans and sharia financing/receivables

Total interest income and income from profit sharing from related parties

Percentage to total interest income and income from profit sharing

Interest and bonus expenses

Deposits from customers
Fund borrowings

Total interest and bonus expenses from related parties

Percentage to total interest and bonus expense

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Komitmen dan Kontinjensi pada Rekening Administratif		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 23)	292.920	49.516
Persentase terhadap total komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif	9,10%	1,64%

Commitments and contingencies in administrative accounts

Guarantees issued (Note 23)

Percentage to total commitments and contingencies in administrative accounts

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Bank telah mengasuransikan aset tetap kepada PT Asuransi Bina Griya (Catatan 11).

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, Bank insured certain premises and equipment to PT Asuransi Bina Griya (Note 11).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Transaksi dengan manajemen kunci:

b. Transactions with key management personnel:

	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Aset			Assets
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah (Catatan 10)	6.572	8.403	Loan and sharia financing/receivables (Note 10)
Cadangan kerugian penurunan nilai dari pihak-pihak berelasi	-	(1)	Allowance for impairment losses for related parties
Total kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dari manajemen kunci	6.572	8.402	Total loan and sharia financing/ receivables from key management personnel
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,01%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah (Catatan 15,16 dan 17)	12.045	16.477	Deposits from customers (Notes 15,16, and 17)
Kompensasi karyawan kunci (Catatan 37)	101.324	95.304	Compensation of key employees (Notes 37)
Total liabilitas dari manajemen kunci	113.369	111.781	Total liabilities from key management personnel
Persentase terhadap total liabilitas	0,07%	0,07%	Percentage to total liabilities
	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period Ended March 31,		
	2016	2015	
Pendapatan bunga dan bagi hasil			Interest income and income from profit sharing
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	43	146	Loans and sharia financing/ receivables
Persentase terhadap total pendapatan bunga dan bagi hasil	0,00%	0,00%	Percentage to total interest income and income from profit sharing
Beban bunga dan bonus			Interest and bonus expenses
Simpanan dari nasabah	53	95	Deposits from customers
Persentase terhadap total beban bunga dan bonus	0,00%	0,00%	Percentage to total interest and bonus expense

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Transaksi dengan manajemen kunci (lanjutan):

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Period Ended March 31,	
	2016	2015
Beban gaji dan tunjangan:		
Direksi (Catatan 1f)	5.311	3.905
Dewan Komisaris (Catatan 1f)	2.395	1.747
Karyawan Kunci	15.190	21.222
Total	22.896	26.874
Persentase terhadap total beban gaji dan tunjangan karyawan	4,21%	5,86%

Salaries and employee benefits:
Board of Directors (Note 1f)
Board of Commissioners (Note 1f)
Key Employees

Total

Percentage to total salaries and employee benefits

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Posisi Devisa Neto

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

	31 Maret/March 31, 2016		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
<u>Laporan posisi keuangan dan</u>			
<u>Rekening administratif</u>			
Dolar Amerika Serikat	683.700	407.079	276.621
Euro Eropa	13.169	110	13.059
Yen Jepang	7.124	17	7.107
Pound Sterling Inggris	3	-	3
Dolar Singapura	3.092	-	3.092
Dolar Australia	282	-	282
Yuan China	324	-	324
Dolar Hongkong	1	-	1
Ringgit Malaysia	22	-	22
Riyal Arab Saudi	46	-	46
			300.557
Modal (Catatan 42)			14.215.508
Rasio PDN			2,11%

40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Transactions with key management personnel (continued):

41. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Net Open Position

The Net Open Position (NOP) is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 6/20/ PBI/2004 dated July 15, 2004 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of the overall statement of financial position at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

The Bank's NOP as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

Statement of financial position
Administrative accounts
United States Dollar
EuropeanEuro
Japanese Yen
Great Britain Poundsterling
Singapore Dollar
Australian Dollar
Yuan China
Hongkong Dollar
Malaysian Ringgit
Saudi Riyal

Capital (Note 42)

NOP ratio

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

41. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Net Open Position (continued)

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

The Bank's NOP as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

31 Desember/December 31, 2015				
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position		
<u>Laporan posisi keuangan dan Rekening administratif</u>				<u>Statement of financial position Administrative accounts</u>
Dolar Amerika Serikat	663.008	442.226	220.782	United States Dollar
Euro Eropa	9.876	191	9.685	EuropeanEuro
Yen Jepang	9.244	-	9.244	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	3	-	3	Great Britain Poundsterling
Dolar Singapura	1.579	-	1.579	Singapore Dollar
Dolar Australia	275	-	275	Australian Dollar
Renminbi China	329	-	329	China Renminbi
Dolar Hongkong	1	-	1	Hongkong Dollar
Ringgit Malaysia	21	13	8	Malaysian Ringgit
Riyal Arab Saudi	47	-	47	Saudi Riyal
			241.953	
Modal (Catatan 42)			13.893.026	Capital (Note 42)
Rasio PDN			1,74%	

42. RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

42. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

Bank secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat Bank dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (inherent risk) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai pemegang saham.

Bank actively manages its capital in accordance with the regulatory requirements. The primary objective of which is to ensure that Bank, at all times, maintains adequate capital to cover inherent risks to its banking activities without prejudice to optimizing shareholder's value.

CAR pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti (modal inti utama/Common Equity Tier 1 dan modal inti tambahan) dan modal pelengkap, sedangkan CAR pada tanggal 31 Desember 2014 dihitung berdasarkan PBI No. 14/18/PBI/2012 dimana modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti dan modal pelengkap, kecuali pasal 7 ayat 1 yang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku karena pasal tersebut digantikan dengan pasal 11 ayat 2 dalam PBI No.15/12/PBI/2013 terkait ketentuan penyediaan modal inti paling rendah sebesar 6% dari ATMR baik secara individual maupun secara konsolidasi.

CAR on March 31, 2016 and December 31, 2015 was calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/12/PBI/2013 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks where capital for credit risk consist of core capital (main core capital main / Common Equity Tier 1 capital and additional core capital) and supplementary capital, while the CAR on December 31, 2014 was calculated based on PBI No. 14/18/PBI/2012 where capital for credit risk consist of core capital and supplementary capital, except for Article 7, paragraph 1, which was revoked and was succeeded because the article was replaced by Article 11, paragraph 2 of Regulation No.15/12/PBI/2013 related provisions for minimum core capital requirement of 6% of risk weighted assets, both individually and on a consolidated basis.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL
MINIMUM (lanjutan)

Sejak tanggal 21 Agustus 2015, Bank telah menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2015 Tentang Ketentuan Kehati-Hatian Dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional Bagi Bank Umum.

Peraturan tersebut menetapkan bahwa bobot risiko kredit beragunan rumah tinggal paling rendah sebesar 35% untuk kredit konsumsi dalam rangka kepemilikan rumah tinggal (KPR) atau apartemen (KPA) atau kredit konsumsi dengan agunan berupa rumah tinggal atau apartemen dengan syarat tertentu, atau paling rendah sebesar 20% untuk KPR yang merupakan program Pemerintah Indonesia dengan syarat tertentu.

Selain itu, bobot risiko kredit kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dijamin oleh lembaga penjaminan atau asuransi kredit berstatus BUMD ditetapkan sebesar 50% sepanjang memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2015 berlaku sampai dengan 21 Agustus 2017.

Berdasarkan profil risiko Bank masing-masing per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, yaitu *low to moderate dan satisfactory*, maka CAR minimum per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 ditetapkan masing-masing sebesar 9%.

Penentuan kepatuhan Bank terhadap peraturan dan rasio yang berlaku didasarkan pada peraturan praktis akuntansi yang berbeda dalam beberapa hal dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

42. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY
RATIO (CAR) (continued)

Since August 21, 2015, the Bank has implemented Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 11/POJK.03/2015 concerning prudential provisions in the Framework of the National Economic Stimulus for Commercial Banks.

The regulation stipulates that the weight of risk for credit backed residences is on minimum of 35% for consumer credit in relation with the possession of house (KPR) or an apartment (KPA) or consumer loan with collateral such as house or apartment with certain conditions, or at least by 20% for a mortgage which is a program of the Government of Indonesia with certain conditions.

In addition, the risk weight of credit to Small Medium Enterprise (SME) is guaranteed by a guarantee institution or BUMD credit insurance status of enterprises is set at 50% as long as it is fulfilling the requirement throughout meet the requirements set.

Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.11/POJK.03/2015 is valid up to August 21, 2017.

Based on the risk profile as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively, which are both low to moderate and satisfactory, the minimum CAR for March 31, 2016 and December 31, 2015, by 9% to less, respectively.

The determination of the Bank's compliance with regulations and applicable ratios are based on the practical accounting rules differ in several aspects with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Bank has fulfilled the required ratios of Bank Indonesia for the capital adequacy ratio.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL
MINIMUM (lanjutan)

Perhitungan CAR Bank pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

42. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)

The computation of the Bank's CAR as of March 31, 2016 and December 31, 2015 follows:

		31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Modal Inti	a	12.464.534	12.171.623	Core Capital
Modal Pelengkap (Maksimal 100% dari Modal Inti)	b	1.750.974	1.721.403	Supplementary Capital (Maximum of 100% of Core Capital)
Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Pasar	c	-	-	Additional Supplementary Capital Allocated for Anticipation of Market Risk
Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap	d=a+b	14.215.508	13.893.026	Total Core Capital and Supplementary Capital
Jumlah Modal Inti, Modal Pelengkap dan Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Pasar	e=c+d	14.215.508	13.893.026	Total Core Capital, Supplementary Capital and Additional Supplementary Capital Allocated for Anticipation of Market Risk
Penyertaan	f	-	-	Investment
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit	g=d-f	14.215.508	13.893.026	Total Capital for Credit Risk
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar	h=e-f	14.215.508	13.893.026	Total Capital for Credit Risk and Market Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit	i	72.839.830	70.474.182	Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk
ATMR untuk Risiko Pasar	j	408.512	222.737	Risk Weighted Assets (RWA) for Market Risk
ATMR untuk risiko operasional	k	12.899.251	11.185.168	Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit dan Risiko operasional	l=i+k	85.739.081	81.659.350	Total Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk and Operational Risk
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar	m=i+j+k	86.147.593	81.882.087	Total Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk, Operational Risk and Market Risk
CAR untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional	n=g/l	16,58%	17,01%	CAR for Credit Risk and Operational Risk
CAR untuk Risiko Kredit Risiko Operasional dan Risiko Pasar	o=h/m	16,50%	16,97%	CAR for Credit Risk, Operational Risk and Market Risk
CAR Minimum yang Diwajibkan		9%	9%	Minimum CAR

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO

Bank portofolio asetnya didominasi oleh Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dipengaruhi oleh adanya perubahan iklim bisnis eksternal seperti inflasi dan tingkat BI rate. Upaya meminimalkan dampak negatif tersebut dilakukan dengan pengelolaan risiko secara *day to day risk management activities*, dengan berlandaskan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) untuk memastikan seluruh proses dan mekanisme yang terjadi dalam mencapai tujuan perusahaan, mencegah perusahaan dari penyimpangan dan risiko yang dapat mengakibatkan kegagalan pencapaian tujuan perusahaan, serta berlandaskan prinsip kehati-hatian untuk memastikan pertumbuhan kinerja Bank yang sehat dan berkesinambungan.

Sebagai tindak lanjut penerapan Pilar 1 Basel II, Bank telah mengimplementasikan pengukuran risiko kredit dengan menggunakan *Standardized Approach* sesuai dengan SE BI No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar. Selain dari itu Bank juga telah melakukan perhitungan kebutuhan modal minimum dengan menggunakan *Basic Indicator Approach* untuk risiko operasional sesuai dengan SE BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 perihal Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional. Penggunaan Pendekatan Indikator Dasar (PID) dan *Standardized Model* untuk risiko pasar sesuai dengan SE BI No.9/33/DPNP tanggal 18 Desember 2007 perihal Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar, sebagaimana telah diubah dengan SE BI No. 14/21/DPNP tanggal 18 Juli 2012.

Guna melengkapi pengukuran risiko khususnya risiko pasar dan risiko likuiditas, bank melakukan *stress test* dengan *worst case scenario* sebagaimana diatur dalam Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR) yaitu minimal 1 (satu) kali dalam setahun untuk risiko kredit dan setiap triwulan untuk risiko likuiditas. Selain melakukan *scenario analysis* terhadap aktivitas bank secara keseluruhan, bank juga melakukan *scenario analysis* terhadap aktivitas tertentu, khususnya aktivitas baru, yang berpotensi meningkatkan eksposur risiko suku bunga. Saat ini, *stress test* yang dilakukan oleh bank difokuskan pada 3 (tiga) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar (termasuk di dalamnya risiko suku bunga) dan risiko likuiditas.

43. RISK MANAGEMENT

The bulk of the Bank's loan portfolio consists of mortgage loans (KPR) that are affected by changes in the external business environment such as inflation and the BI rate. Efforts to minimize the negative impact is being done through risk management activities on a daily basis, with the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the basis to ensure that all the processes and mechanisms in connection to achieve the Bank's objectives, to prevent the bank from deviations and risks that can lead to failure in achieving corporate objectives. The principle of prudence is the basis of risk management activities to ensure the healthy growth of the Bank's performance and sustainability.

As a follow up to the implementation of Pillar 1 of Basel II, the Bank has implemented a credit risk measurement using the Standardized Approach in accordance with SE BI No.13/6/DPNP dated February 18, 2011 regarding the Guidelines for Calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk by Using Standardized Approach. Apart from that, the Bank has been doing the calculation of minimum capital requirements using the Basic Indicator Approach for operational risk in accordance with SE BI No. 11/3/DPNP dated January 27, 2009 regarding the calculation of risk weighted assets (RWA) for Operational Risk. The use of Basic Indicator Approach (BIA) and the Standardized Model for market risk are in accordance with SE BI No. 9/33/DPNP dated December 18, 2007 regarding the Guidelines for the Use of Standardized Method in the Calculation of Capital Adequacy Ratio on Market Risk for Commercial Banks, which was changed with SE BI No. 14/21/DPNP dated July 18, 2012.

In measuring risks, particularly market risk and liquidity risk, the Bank conducts stress testing using worst case scenario as set forth in the Risk Management Policy Manual (RMPM), which is being carried out at least once a year for credit risk and quarterly for liquidity risk. In addition to scenario analysis of the Bank's activities as a whole, the Bank also performs scenario analysis on specific activities, especially new activity, which could potentially increase the interest rate risk exposure. Currently, the stress tests conducted by the Bank is focused on 3 (three) types of risks, namely, credit risk, market risk (including interest rate risk) and liquidity risk.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Bank melakukan *stress testing* secara berkala untuk menilai kecukupan modal dalam hal terjadinya kejadian-kejadian risiko yang bersifat ekstrim atau *catastrophy*. Bank juga telah melakukan kaji ulang terhadap Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR) guna meningkatkan fungsi *risk control system* minimal 1 (satu) tahun sekali. Untuk selanjutnya, berkaitan dengan rencana implementasi Basel III Bank telah melakukan persiapan penerapan kerangka kerja Basel III dan terlibat di dalam *working group* masing-masing jenis risiko di bawah koordinasi Otoritas Jasa Keuangan.

Struktur Manajemen Risiko

Tata kelola risiko Bank yang berlandaskan prinsip GCG terwujud dari terlibatnya seluruh organ Bank dalam pengelolaan manajemen risiko. Hal ini dapat dilihat dari susunan organisasi manajemen risiko Bank. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank. Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif pada proses manajemen risiko dalam rangka memitigasi risiko Bank melalui Kualitas Penerapan Manajemen Risiko yang meliputi tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, kecukupan sumber daya manusia, dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko, serta kecukupan sistem pengendalian risiko.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko (KMR) berperan aktif dalam memberikan pertimbangan-pertimbangan terhadap risiko yang melekat pada kebijakan yang akan ditetapkan Direksi maupun memberikan evaluasi terhadap ketentuan-ketentuan yang dinilai kurang sesuai dengan perkembangan terkini dan perlu dilakukan penyesuaian. KMR terlibat secara aktif dalam melakukan penilaian risiko yang melekat pada setiap produk dan/atau jasa/aktivitas baru sehingga Bank dapat melakukan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan. Selain itu apabila dipandang perlu KMR dapat melakukan evaluasi terhadap Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR).

43. RISK MANAGEMENT (continued)

The Bank conducts periodic stress testing to assess capital adequacy in anticipation of the occurrence of risk events that are extreme or catastrophic. The Bank also conducts a review of the RMPM at least once a year in order to improve the function of the risk control system. Henceforth, with regard to the implementation of Basel III, the Bank has a plan to implement the Basel III framework by involving in each types of risk working group in coordination with the Financial Services Authority.

Risk Management Structure

The Bank's risk governance, which is based on the principles of GCG, involves the entire Bank in managing risks. This can be seen in the composition of the Bank's risk management organizational structure. The Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD) are responsible for ensuring the proper implementation of risk management in accordance to the characteristics, complexity and risk profile of the Bank. The BOC and BOD play an active role in the risk management process in order to mitigate the risk of the Bank through Quality of Risk Management Implementation which covers risk governance, risk management framework, risk management process, the adequacy of human resources and risk management information systems, as well as the adequacy of risk management systems.

Risk Management Committee

The Bank's Risk Management Committee (RMC) is actively involved in providing advice on the inherent risks associated to new policies to be established by the BOD and providing evaluation to the regulations that are considered to be outdated and require updating. The RMC is also actively involved in conducting risk measurement of the risks associated to new products and/or services to enable the Bank to take the necessary mitigating actions. The RMC may evaluate the RMPM, if necessary.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Satuan Kerja Manajemen Risiko

Risk Management Division (RMD) merupakan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) pada Bank, dipimpin oleh seorang Kepala Divisi yang bertanggung jawab langsung kepada *Risk, Compliance & Strategic Director*. Struktur organisasi *Risk Management Division* terdiri dari *Market Risk Management Department*, *Credit Risk Management Department*, *Operational Risk Management Department* dan *Risk Officer Coordination Department*.

Market Risk Management Department berfungsi untuk melakukan pengelolaan Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas. Fungsi *Credit Risk Management Department* melakukan pengelolaan Risiko Kredit sedangkan *Operational Risk Management Department* berfungsi mengelola Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan, Risiko Strategik, Risiko Reputasi dan Risiko Hukum. Setiap *Department Head* dibantu oleh Unit *Policy & Procedure* dan Unit *Assessment & Measurement*.

Risk Officer Coordination (ROC) bertanggung jawab melakukan koordinasi dan supervisi terhadap *Risk Officer* dalam melakukan pemantauan implementasi manajemen risiko di Bank. Dalam menjalankan fungsi pemantauan risiko, ROC dibantu oleh *Risk Superintendent (RS)* pada tingkat Divisi, *Regional Risk Superintendent (RRS)* pada tingkat Kantor Wilayah dan *Branch Risk Officer (BRO)* di Kantor Cabang di bawah koordinasi *Risk Officer Coordination (ROC)* yang bertanggungjawab langsung kepada Kepala *Risk Management Division (RMD)*.

RS dan RRS merupakan pejabat yang bertanggung jawab langsung pada ROC dan bertugas melakukan pemantauan implementasi manajemen risiko di Divisi dan Kantor Wilayah (*Regional Office*) dengan melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan merekomendasikan pengendalian risiko kepada Divisi dan Kantor Wilayah dimana RS dan RRS bertugas. BRO adalah pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada ROC dan bertugas melakukan pemantauan implementasi manajemen risiko di Kantor Cabang dengan melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan merekomendasikan pengendalian risiko kepada Kantor Cabang dimana BRO bertugas.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Division

Risk Management Division (RMD) is a *Risk Management Working Unit (RMWU)* at the Bank, led by a *Division Head* that is responsible directly to the *Risk, Compliance & Strategic Director*. The organizational structure of the *RMD* consists of the *Market Risk Management Department*, *Credit Risk Management Department*, *Operational Risk Management Department* and *Risk Officer Coordination Department*.

Market Risk Management Department is responsible for managing market risk and liquidity risk. *Credit Risk Management Department* is responsible for credit risk management, while *Operational Risk Management Department* is responsible for managing operational risk, compliance risk, strategic risk, reputational risk and legal risk. The *Department Head* is assisted by *Policy & Procedure Unit* and *Assessment & Measurement Unit*.

Risk Officer Coordination (ROC) has a responsibility in coordinating and supervising the *Risk Officer* during monitoring the implementation of risk management in the Bank. In performing risk monitoring functions, ROC assisted by the *Risk Superintendent (RS)* at the Division level, the *Regional Risk Superintendent (RRS)* at the level of the *Regional Office* and *Branch Risk Officer (BRO)* in the *Branch Office* under the coordination of *Risk Officer Coordination (ROC)* which is directly responsible to the *Head of Risk Management Division (RMD)*.

RS and RRS is directly responsible to the ROC and is responsible for the monitoring of the implementation of risk management in the Division and Regional Office, including the process of identification, measurement, monitoring and recommending risk controls to the Division and Regional office where the RS and RRS is assigned. The BRO is also directly responsible to the ROC and is responsible for the monitoring of the implementation of risk management at branch offices, including the process of identification, measurement, monitoring and recommending risk controls to the branch office where the BRO is assigned.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Manajemen Risiko

Bank telah memiliki panduan kebijakan di bidang manajemen risiko yaitu Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR) di mana di dalamnya telah mencakup ketentuan-ketentuan minimal yang disyaratkan di dalam Peraturan Bank Indonesia. Pengkajian ulang terhadap kebijakan internal juga dilakukan agar sesuai dengan ketentuan terkini dari regulator dengan melakukan *gap analysis* serta mengakomodasi *best practices* yang lazim digunakan untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko.

Sistem informasi manajemen risiko pada tahap awal difokuskan pada pengumpulan dan perbaikan *database* risiko yang diharapkan dapat dikembangkan dan diaplikasikan ke dalam sistem teknologi informasi secara bertahap agar proses pengukuran risiko dan pemantauan risiko dapat dilakukan secara terintegrasi dan dapat disajikan secara tepat waktu.

Profil Risiko

Sesuai PBI No.11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, RMD menyampaikan laporan profil risiko kepada Otoritas Jasa Keuangan per triwulan yang memuat tentang eksposur risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko strategik. Selanjutnya berdasarkan PBI No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 dan SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, meliputi penilaian faktor profil risiko yang meliputi penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional Bank.

Secara umum risiko komposit profil risiko Bank triwulan I tahun 2016 dan IV tahun 2015 berada pada peringkat *low to moderate*, yang tercermin dari tingkat risiko inheren moderate dan tingkat kualitas penerapan manajemen risiko dengan peringkat satisfactory. Risiko Inheren meliputi strategi bisnis, karakteristik bisnis, kompleksitas produk dan aktivitas Bank, industri dimana Bank melakukan kegiatan usaha, serta kondisi makro ekonomi. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko meliputi tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, kecukupan sumber daya manusia, dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko, serta kecukupan sistem pengendalian risiko.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Policies and Procedures

The Bank's risk management policies are formalized in the RMPM. RMPM sets out the minimum requirements based on Bank Indonesia regulations. A regular review is conducted on internal policies to comply with the prevailing regulations from regulatory bodies. Gap analysis are performed and best practices are applied to enhance the quality of the risk management implementation.

The Bank also performs risk management on information systems which focuses on risk database collection and improvement. The data is gradually developed and applied in the information technology system so that risk measurement and monitoring can be integrated into the Bank's risk management on a timely basis.

Risk Profile

In accordance with PBI No.11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 regarding the Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 on Risk Management for Commercial Banks, RMD submits on a quarterly basis a risk profile report to the Financial Services Authority, which contains exposure to credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, compliance risk, legal risk, reputational risk and strategic risk. Furthermore, based on PBI No. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 and SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011 regarding a Bank's health level, the assessment of the risk profile will cover the inherent risk and quality of risk management implementation through the operational activities of the Bank.

In general, the Bank's composite risk profile during first quarter of 2016 and the fourth quarter of 2015 is low to moderate, which is reflected in the moderate inherent risk level and satisfactory level of quality of risk management implementation. Inherent risks include business strategy, business characteristics, complexity of products and activities of the Bank, the industry in which the Bank conducts business, as well as macroeconomic conditions. The quality of risk management implementation covers risk governance, risk management framework, risk management process, the adequacy of human resources and risk management information systems, as well as the adequacy of the risk management system.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit

Pengelolaan risiko kredit merupakan bagian dari pengelolaan manajemen risiko secara keseluruhan, yang mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No.5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dimana Risiko Kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban mereka kepada Bank.

Bank secara teratur meninjau dan memperbarui Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko serta Pedoman Kebijakan Kredit dan Pembiayaan

Eksposur Risiko Kredit dipantau sejak proses pemberian kredit sampai dengan jatuh tempo kredit. Pemantauan risiko diantaranya adalah memastikan kepatuhan dengan persyaratan kredit, kecukupan agunan dan penanganan kredit bermasalah.

Pemantauan risiko secara reguler dilakukan oleh RMD, RS, RRS dan BRO untuk memastikan bahwa unit kerja melakukan kegiatan kredit secara konsisten menerapkan ketentuan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) sesuai dengan batasan yang ditetapkan oleh Bank.

Langkah strategis lainnya dalam penerapan manajemen risiko kredit Bank adalah dengan melakukan penyebaran risiko kredit dan pengendalian konsentrasi kredit dengan meningkatkan portofolio kredit maupun pembiayaan di luar sektor perumahan (non-housing related).

- (i) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya:

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

Credit risk management is part of the overall risk management, which is defined in Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 regarding the Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks, as the risk arising from the failure of debtors and/or other parties to fulfill their obligations to the Bank.

The Bank regularly reviews and updates the RMPM Guidelines as well as the Credit and Financing Manual Policy.

Credit risk exposure is monitored from the credit granting process until the maturity of the credit. Credit risk monitoring includes, among others, ensuring compliance with the terms of the loan, adequacy of collateral and handling of non-performing loans.

Regular risk monitoring is undertaken by RMD, RS, RRS, and BRO to ensure that the business units carrying out credit activities are consistently implementing regulation and Standard Operating Procedures (SOP) based on the limits set by the Bank.

Another strategic step in the implementation of the Bank's credit risk management is to distribute credit risk and minimize credit concentration by increasing the loan portfolio as well as financing non-housing related sectors.

- (i) *Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation:*

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents its maximum exposure to credit risk.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya (lanjutan):

Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit dan perkiraan tingkat risiko kredit dari *counterparty* sebagai *second way out* yang ditetapkan. Jenis dari agunan terdiri dari (lanjutan):

- a) *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan.
- b) *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro dan deposito), surat berharga, dan lain-lain.
- c) Lainnya berupa garansi, lembaga penjamin, dan lain-lain.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap jenis atau skema kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi.

Untuk segmen kredit komersial yang umumnya merupakan kredit yasa griya, sesuai ketentuan perkreditan wajib dijamin oleh agunan yang memadai. Agunan dapat berupa *physical collateral*, *financial collateral* atau lainnya berupa tagihan usaha atau garansi. Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan retaksasi dimana nilai likuidasi atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (coverage ratio).

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan sehingga kemampuan pengembalian kredit (*first way out*) dapat dipastikan.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

- (i) Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation (continued):

The Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme as well as estimated credit risk level from the counterparty as a determined second way out. The types of collateral are as follows (continued):

- a) *Physical collateral*, such as land and buildings.
- b) *Financial collateral*, such as third party funds (saving deposits, demand deposits and time deposits), securities, etc.
- c) Others, such as guarantees, guarantee institution, etc.

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled.

For commercial loans segment which generally represent yasa griya loan, according to the loan policy has to be collateralized adequately. The collaterals can be physical collateral, financial collateral or others such as accounts receivable or guarantees. All collaterals particularly for physical collateral will be assessed in which the collateral's liquidation value will be use in determining the coverage ratio.

In addition collateral aspect to minimize credit risk, loan granting is conducted based on evaluation and feasibility analysis so that the loan repayment ability (*first way out*) can be ascertained.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya (lanjutan):

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit secara legal dan prosedur pre screening akan menurunkan *credit risk* eksposur Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

	31 Maret/March 31, 2016						
	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others**)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	9.658.861	-	-	-	-	9.658.861	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	293.127	72	275	297	426	294.197	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.932.500	-	-	-	-	5.932.500	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	6.414.651	-	-	-	-	6.414.651	Securities
Obligasi Pemerintah	9.493.148	-	-	-	-	9.493.148	Government bonds
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah							Loans and sharia financing/receivables
Konsumer	-	42.448.817	26.334.426	15.691.016	17.150.813	101.625.072	Consumer
Pemilikan rumah	-	3.060.209	3.708.249	1.384.787	2.438.902	10.592.147	Housing loan
Non-kepemilikan rumah	-	13.052.624	5.814.422	2.769.827	3.186.080	24.822.953	Non-housing loan
Modal kerja	-	2.318.417	1.235.941	315.577	704.686	4.574.621	Working capital
Investasi	-	79.174	-	-	-	79.174	Investment
Sindikasi	-	591.855	320.248	161.922	169.350	1.243.375	Syndicated
Pihak ketiga	-	3.505	2.259	-	417	6.181	Third party
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	Related party
Bunga yang masih akan diterima	110.632	610.332	398.940	221.819	294.937	1.636.660	Interest receivable
Aset lain-lain*)	735.318	10.153	20.021	3.502	6.985	775.979	Other assets*)
Total kotor	32.638.237	62.175.158	37.834.781	20.548.747	23.952.596	177.149.519	Total gross
Cadangan kerugian penurunan nilai						(2.135.556)	Allowances for impairment losses
Neto						175.013.963	Net

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

- (i) Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation (continued):

The necessity for debtors to comply with collaterals requirement, loan feasibility evaluation, notarial agreement and pre screening procedures will decrease the Bank's credit risk exposure to the acceptable level.

- (ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographical sectors

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts, as categorized by geographical region as of March 31, 2016 and December 31, 2015. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

a) Sektor geografis (lanjutan)

a) Geographical sectors (continued)

31 Desember/December 31, 2015							
	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others**)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	10.986.351	-	-	-	-	10.986.351	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	199.985	72	1.975	540	361	202.933	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.539.477	300.000	-	-	-	7.839.477	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.819.562	-	-	-	-	1.819.562	Securities
Obligasi Pemerintah	8.230.908	-	-	-	-	8.230.908	Government bonds
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah							Loans and sharia financing/receivables
Konsumer							Consumer
Pemilikan rumah	-	41.164.962	25.203.000	15.009.077	16.429.022	97.806.061	Housing loan
Non-kepemilikan rumah	-	3.516.193	3.854.528	1.443.926	2.512.222	11.326.869	Non-housing loan
Modal kerja	-	12.829.364	5.728.241	2.847.855	3.267.153	24.672.613	Working capital
Investasi	-	2.037.214	1.225.868	332.962	742.373	4.338.417	Investment
Sindikasi	-	79.268	-	-	-	79.268	Syndicated
Pihak ketiga	-	335.498	187.882	99.828	103.077	726.285	Third party
Pihak berelasi	-	3.938	1.260	667	426	6.291	Related party
Bunga yang masih akan diterima	104.690	593.297	372.654	205.139	272.709	1.548.489	Interest receivable
Aset lain-lain*)	608.346	9.683	17.895	2.816	4.931	643.671	Other assets*)
Total kotor	29.489.319	60.869.489	36.593.303	19.942.810	23.332.274	170.227.195	Total gross
Cadangan kerugian penurunan nilai						(2.064.151)	Allowances for impairment losses
Neto						168.163.044	Net

*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga

**) Lain-lain terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua.

*) Consists of third party receivables

**) Others consists of Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku and Papua.

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure related to administrative accounts as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

31 Maret/March 31, 2016							
	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others*)	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik **)	-	604.979	615.495	208.242	119.325	1.548.041	Unused loan facilities **)
Garansi yang diterbitkan	-	1.525.112	66.971	25.681	53.094	1.670.858	Guarantees issued
Total	-	2.130.091	682.466	233.923	172.419	3.218.899	Total

31 Desember/December 31, 2015							
	Kantor Pusat/ Head Office	Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera	Lain-lain/ Others*)	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik **)	-	599.547	629.544	216.797	117.805	1.563.693	Unused loan facilities **)
Garansi yang diterbitkan	-	1.149.330	218.680	32.070	59.988	1.460.068	Guarantees issued
Total	-	1.748.877	848.224	248.867	177.793	3.023.761	Total

*) Lain-lain Terdiri dari Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua

**) Hanya fasilitas kredit komitmen yang belum ditarik

*) Others consists of Kalimantan, Sulawesi, Bali, Maluku and Papua

**) Only for committed unused loan facility

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

31 Maret/March 31, 2016							
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies**)	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada Bank Indonesia	9.658.861	-	-	-	-	9.658.861	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	294.197	-	-	-	294.197	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.657.500	275.000	-	-	-	5.932.500	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	5.285.352	295.273	745.803	88.223	-	6.414.651	Securities
Obligasi Pemerintah	9.493.148	-	-	-	-	9.493.148	Government bonds
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	20.185	19.610	666.017	26.620.640	115.617.071	142.943.523	Loans and sharia financing/receivables
Bunga yang masih akan diterima	97.851	3.657	9.463	266.774	1.258.915	1.636.660	Interest receivable
Aset lain-lain*)	2.146	198.225	-	454.037	121.571	775.979	Other assets*)
Total kotor	30.215.043	1.085.962	1.421.283	27.429.674	116.997.557	177.149.519	Total gross
Cadangan kerugian penurunan nilai						(2.135.556)	Allowances for impairment losses
Neto						175.013.963	Net
31 Desember/December 31, 2015							
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies**)	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada Bank Indonesia	10.986.351	-	-	-	-	10.986.351	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	202.933	-	-	-	202.933	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.529.477	310.000	-	-	-	7.839.477	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.110.691	153.551	467.095	88.225	-	1.819.562	Securities
Obligasi Pemerintah	8.230.908	-	-	-	-	8.230.908	Government bonds
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	15.055	14.358	464.489	26.427.249	112.034.653	138.955.804	Loans and sharia financing/receivables
Bunga yang masih akan diterima	94.426	2.522	7.909	239.483	1.204.149	1.548.489	Interest receivable
Aset lain-lain*)	1.675	180.685	-	370.760	90.551	643.671	Other assets*)
Total kotor	27.968.583	864.049	939.493	27.125.717	113.329.353	170.227.195	Total gross
Cadangan kerugian penurunan nilai						(2.064.151)	Allowances for impairment losses
Neto						168.163.044	Net

*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga.

**) Termasuk perusahaan yang bergerak di industri perumahan, konstruksi, manufaktur, transportasi, perdagangan dan komunikasi, perdagangan, pertanian, pertambangan dan industri lainnya.

*) Consists of third party receivables.

**) Includes other companies under real estate, construction, manufacturing, transportation, warehousing and communication, trading, farming, mining and other industries.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif adalah sebagai berikut pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

- (ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

Credit risk exposure relating to administrative account items as of March 31, 2016 and December 31, 2015, are as follows :

31 Maret/March 31, 2016						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies*)	Perseorangan/ Individuals	Total
Fasilitas kredit yang belum ditarik **)	-	-	360	1.478.832	68.849	1.548.041
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	1.670.858	-	1.670.858
Total	-	-	360	3.149.690	68.849	3.218.899
31 Desember/December 31, 2015						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies*)	Perseorangan/ Individuals	Total
Fasilitas kredit yang belum ditarik **)	-	-	200	1.493.372	70.121	1.563.693
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	1.460.068	-	1.460.068
Total	-	-	200	2.953.440	70.121	3.023.761

*) Termasuk perusahaan yang bergerak di industri perumahan, konstruksi, manufaktur, transportasi, pergudangan dan komunikasi, perdagangan, pertanian, pertambangan dan industri lainnya.

**) Hanya fasilitas kredit komitmen yang belum ditarik

*) Includes other companies under real estate, construction, manufacturing, transportation, warehousing and communication, trading, farming, mining and other industries.

**) Only for committed unused loan facility

- (iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai

1. Giro pada Bank Lain

- (iii) Information about impaired and not impaired financial assets

1. Current Accounts with Other Banks

31 Maret/March 31, 2016				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Rupiah	134.123	-	134.123	Rupiah
Mata Uang Asing	158.502	1.572	160.074	Foreign currencies
Total	292.625	1.572	294.197	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(1.578)	Allowance for impairment losses
Neto			292.619	Net

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

1. Giro pada Bank Lain (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2015		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
Rupiah	77.075	-	77.075
Mata Uang Asing	124.286	1.572	125.858
Total	201.361	1.572	202.933
Cadangan kerugian penurunan nilai			(1.572)
Neto			201.361

2. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

3. Efek-efek

	31 Maret March 31, 2016		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
Sertifikat Bank Indonesia	1.216.972	-	1.216.972
Sertifikat Deposito			
Bank Indonesia	4.351.676	-	4.351.676
Obligasi	376.846	7.018	383.864
Negotiable certificate of deposits	19.760	-	19.760
Reksadana	82.780	-	82.780
Efek Beragunan Aset	359.599	-	359.599
Total	6.407.633	7.018	6.414.651
Cadangan kerugian penurunan nilai			(13.136)
Neto			6.401.515

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets (continued)

1. Current Accounts with Other Banks (continued)

Rupiah	77.075
Foreign currencies	125.858
Total	202.933
Allowance for impairment losses	(1.572)
Net	201.361

2. Placements with Bank Indonesia and other banks

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

3. Securities

Certificates of Bank Indonesia	1.216.972
Deposits Certificates of Bank Indonesia	4.351.676
Bonds	383.864
Negotiable certificate of deposits	19.760
Mutual Fund	82.780
Residential Mortgage-Backed Securities	359.599
Total	6.414.651
Allowance for impairment losses	(13.136)
Net	6.401.515

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

3. Efek-efek (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Sertifikat Bank Indonesia	815.977	-	815.977	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	294.714	-	294.714	Deposits Certificates of Bank Indonesia
Obligasi Medium term notes	205.494	7.018	212.512	Bonds Medium term notes
Negotiable certificate of deposits	49.281	-	49.281	Negotiable certificate of deposits
Reksadana	82.577	-	82.577	Mutual Fund
Efek Beragunan Aset	364.501	-	364.501	Residential Mortgage-Backed Securities
Total	1.812.544	7.018	1.819.562	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(12.001)	Allowance for impairment losses
Neto			1.807.561	Net

4. Rekening administratif

Per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, rekening administratif tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

5. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah

Per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan dalam PSAK No. 55 dan Peraturan Bank Indonesia.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets (continued)

3. Securities (continued)

4. Administrative account

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, these administrative account items are not impaired individually as well as collectively.

5. Loans and sharia financing/receivables

As of 31 Maret 2016 and December 31, 2015, these financial assets are impaired subject to individual and collective impairment according to SFAS No. 55 and Bank Indonesia regulations.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

5. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah (lanjutan)

Ikhtisar kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

5. Loans and sharia financing/receivables (continued)

Loans and sharia financing/receivables, as of March 31, 2016 and December 31, 2015, are summarized as follows:

31 Maret/Maret 31, 2016						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Telaah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Perumahan	90.581.769	18.470.062	20.697.886	295.399	130.045.116	Property
Konstruksi	3.486.993	268.197	708.798	47.218	4.511.206	Construction
Jasa-jasa dunia usaha	2.561.203	114.409	635.521	38.556	3.349.689	Business services
Perdagangan, restoran dan hotel	966.787	352.988	612.029	141.914	2.073.718	Trading, restaurants and hotels
Jasa-jasa sosial	671.171	69.193	91.000	30.414	861.778	Social services
Manufaktur	153.054	17.863	78.925	19.135	268.977	Manufacturing
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	82.074	15.917	89.819	4.548	192.358	Transportation, warehousing and communications
Pertanian	23.137	9.710	55.409	26.794	115.050	Farming
Pertambangan	32.871	20.126	63.132	10.692	126.821	Mining
Listrik, gas dan air	3.544	16.353	528	-	20.425	Electricity, gas and water
Lain-lain	1.124.078	78.121	174.281	1.905	1.378.385	Others
Total	99.686.681	19.432.939	23.207.328	616.575	142.943.523	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai					(2.120.842)	Allowance for impairment losses
Neto					140.822.681	Net
31 Desember/December 31, 2015						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Telaah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Perumahan	83.932.421	23.388.014	17.604.110	291.207	125.215.752	Property
Konstruksi	1.674.084	1.966.805	718.635	47.218	4.406.742	Construction
Jasa-jasa dunia usaha	801.800	2.260.256	620.141	36.638	3.718.835	Business services
Perdagangan, restoran dan hotel	1.142.663	332.576	586.853	135.268	2.197.360	Trading, restaurants and hotels
Jasa-jasa sosial	619.218	88.559	67.299	30.414	805.490	Social services
Manufaktur	165.583	27.691	68.001	19.135	280.410	Manufacturing
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	70.045	45.514	78.993	4.938	199.490	Transportation, warehousing and communications
Pertanian	28.994	16.181	57.080	26.794	129.049	Farming
Pertambangan	50.899	14.744	56.597	10.692	132.932	Mining
Listrik, gas dan air	8.507	8.059	8.996	-	25.562	Electricity, gas and water
Lain-lain	1.589.898	64.319	188.060	1.905	1.844.182	Others
Total	90.084.112	28.212.718	20.054.765	604.209	138.955.804	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai					(2.050.578)	Allowance for impairment losses
Neto					136.905.226	Net

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

(iv) Tabel dibawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (cadangan kerugian penurunan nilai bruto):

(iv) The tables below shows the quality of financial assets by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses):

31 Maret/March 31, 2016						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
Nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss
Efek	4.148.271	-	-	-	4.148.271	Securities
Obligasi Pemerintah	839.709	-	-	-	839.709	Government bonds
Tersedia untuk dijual						Available for sale
Efek	1.907.755	-	-	5.018	1.912.773	Securities
Obligasi Pemerintah	5.551.432	-	-	-	5.551.432	Government bonds
Dimiliki hingga jatuh tempo						Held to maturity
Efek	351.607	-	-	2.000	353.607	Securities
Obligasi Pemerintah	3.102.007	-	-	-	3.102.007	Government bonds
Kredit dan piutang						Loans and receivables
Giro pada bank Indonesia	9.658.861	-	-	-	9.658.861	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	292.625	-	-	1.572	294.197	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.932.500	-	-	-	5.932.500	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah						Loans and sharia financing/ receivables
Konsumer						Consumer
Pemilikan rumah	69.067.457	15.724.931	16.832.684	-	101.625.072	Housing loan
Non kepemilikan rumah	7.575.754	1.212.735	1.803.658	-	10.592.147	Non-housing loan
Modal kerja	18.730.985	2.035.655	3.654.968	401.345	24.822.953	Working capital
Investasi	2.995.193	453.170	911.029	215.229	4.574.621	Investment
Sindikasi	79.174	-	-	-	79.174	Syndicated
Direksi dan karyawan	1.231.937	6.449	4.989	-	1.243.375	Directors and employees
Berelasi	6.181	-	-	-	6.181	Related
Bunga yang masih akan diterima	1.636.660	-	-	-	1.636.660	Interests receivable
Aset lain-lain ¹⁾	-	775.979	-	-	775.979	Other assets ¹⁾
Total	133.108.108	20.208.919	23.207.328	625.164	177.149.519	Total
Cadangan kerugian nilai					(2.135.556)	Allowance for impairment losses
Neto					175.013.963	Net

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

(iv) Tabel dibawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (cadangan kerugian penurunan nilai bruto) (lanjutan):

(iv) The tables below shows the quality of financial assets by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses) (continued):

31 Desember/December 31, 2015						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss
Efek	-	-	-	-	-	Securities
Obligasi Pemerintah	19.267	-	-	-	-	Government bonds
Tersedia untuk dijual						Available for sale
Efek	1.456.034	-	-	-	5.018	Securities
Obligasi Pemerintah	5.111.280	-	-	-	-	Government bonds
Dimiliki hingga jatuh tempo						Held to maturity
Efek	356.510	-	-	-	2.000	Securities
Obligasi Pemerintah	3.100.361	-	-	-	-	Government bonds
Kredit dan piutang						Loans and receivables
Giro pada bank Indonesia	10.986.351	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	201.361	-	-	-	1.572	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah	7.839.477	-	-	-	-	Loans and sharia financing/ receivables
Konsumer						Consumer
Pemilikan rumah	62.410.332	20.841.981	14.553.748	-	-	Housing loan
Non kepemilikan rumah	8.174.434	1.557.484	1.594.951	-	-	Non-housing loan
Modal kerja	16.482.663	4.771.745	3.030.203	388.002	24.672.613	Working capital
Investasi	2.226.486	1.024.694	871.030	216.207	4.338.417	Investment
Sindikasi	79.268	-	-	-	79.268	Syndicated
Direksi dan karyawan	706.671	14.781	4.833	-	726.285	Directors and employees
Berelasi	4.258	2.033	-	-	6.291	Related
Bunga yang masih akan diterima	1.548.489	-	-	-	1.548.489	Interests receivable
Aset lain-lain ^{*)}	-	643.671	-	-	643.671	Other assets ^{*)}
Total	120.703.242	28.856.389	20.054.765	612.799	170.227.195	Total
Cadangan kerugian nilai					(2.064.151)	Allowance for impairment losses
Neto					168.163.044	Net

*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga

*) Consists of third party receivables

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

The credit quality are defined as follows:

Tingkat tinggi

High grade

(a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

(a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with government institution transaction with reputable banks with low probability of default for its liabilities.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (iv) Tabel dibawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (cadangan kerugian penurunan nilai bruto) (lanjutan):

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

Tingkat tinggi (lanjutan)

- (b) Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi, memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka, memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.
- (c) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Tingkat standar

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih, akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya, tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil, memiliki kemampuan membayar yang cukup.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

- (iv) The tables below show the quality of financial assets by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses) (continued):

The credit quality are defined as follows (continued):

High grade (continued)

- (b) Loans and sharia financing/receivables, interests receivables and third party receivables are receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan, borrowers with high degree of stability and diversity, has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time, very strong debt service capacity and has conservative statement of financial position ratios.
- (c) Securities and Government bonds are Sovereign securities, investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

Standard grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- (b) Loans and sharia financing/receivables, interests receivables and third party receivables are receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over, smaller corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market, volatility of earnings and overall performance, debt service capacity is adequate.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Tabel dibawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (cadangan kerugian penurunan nilai bruto) (lanjutan):

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

Tingkat standar (lanjutan)

- (c) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).
- (v) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, sebagai berikut:

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

(iv) The tables below show the quality of financial assets by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses) (continued):

The credit quality are defined as follows (continued):

Standard grade (continued)

- (c) Securities and Government bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).
- (v) The aging analysis of past due but not impaired loans as of March 31, 2016 and December 31, 2015, follows:

31 Maret/March 31, 2016						
	1 sampai 90 hari/ 1 to 90 days	91 sampai 120 hari/ 91 to 120 days	121 sampai 180 hari/ 121 to 180 days	lebih dari 180 hari/ More than 180 days	Total	
Konsumer						Consumer
Pemilikan rumah	14.230.052	244.910	347.207	2.010.515	16.832.684	Housing Loan
Non kepemilikan rumah	1.424.125	32.164	38.135	309.234	1.803.658	Non housing loan
Modal kerja	2.351.411	63.017	123.964	1.116.576	3.654.968	Working capital
Investasi	628.527	17.682	28.523	236.297	911.029	Investment
Sindikasi	-	-	-	-	-	Syndicated
Direktur dan karyawan	2.267	-	313	2.409	4.989	Directors and employees
Total	18.636.382	357.773	538.142	3.675.031	23.207.328	Total
Cadangan kerugian nilai					(1.597.438)	Allowance for impairment losses
Neto					21.609.890	Net

31 Desember/December 31, 2015						
	1 sampai 90 hari/ 1 to 90 days	91 sampai 120 hari/ 91 to 120 days	121 sampai 180 hari/ 121 to 180 days	lebih dari 180 hari/ More than 180 days	Total	
Konsumer						Consumer
Pemilikan rumah	11.680.597	138.699	258.851	2.475.601	14.553.748	Housing Loan
Non kepemilikan rumah	1.230.320	21.976	25.866	316.789	1.594.951	Non housing loan
Modal kerja	1.874.952	10.339	27.976	1.116.936	3.030.203	Working capital
Investasi	259.020	40.400	66.119	505.491	871.030	Investment
Sindikasi	-	-	-	-	-	Syndicated
Direktur dan karyawan	1.970	327	251	2.285	4.833	Directors and employees
Total	15.046.859	211.741	379.063	4.417.102	20.054.765	Total
Cadangan kerugian nilai					(1.698.558)	Allowance for impairment losses
Neto					18.356.207	Net

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

(vi) Mutasi cadangan berdasarkan jenis kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

(vi) Movements in allowance for impairment losses by type of loans are as follows:

31 Maret/March 31, 2016						
	Konsumsi/Consumer		Modal Kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Sindikasi/ Syndicated	Direksi dan Karyawan/ Directors and Employess
	Pemilikan Rumah/ Housing Loan	Non-kepemilikan rumah/ Non-Housing Loan				
Saldo awal tahun	696.724	73.316	1.024.521	255.125	36	856
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	48.969	3.482	74.811	8.437	6	(68)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus bukukan	445	1	3.368	625	-	-
Penghapusbukuan kredit	(1.405)	(83)	(37.537)	(30.787)	-	-
Saldo akhir tahun	744.733	76.716	1.065.163	233.400	42	788
Penurunan nilai individual			215.504	91.236		
Penurunan nilai kolektif	744.733	76.716	849.659	142.164	42	788
Jumlah kotor kredit yang secara individu ditentukan sebagai mengalami penurunan nilai sebelum dikurangi kerugian penurunan nilai atas penilaian secara individual	-	-	401.345	215.229	-	-
31 Desember/December 31, 2015						
	Konsumsi/Consumer		Modal Kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Sindikasi/ Syndicated	Direksi dan Karyawan/ Directors and Employess
	Pemilikan Rumah/ Housing Loan	Non-kepemilikan rumah/ Non-Housing Loan				
Saldo awal tahun	776.922	74.860	602.307	115.946	12	136
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	100.794	3.997	595.583	197.600	24	720
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus bukukan	1.867	232	12.463	1.714	-	-
Penghapusbukuan kredit	(182.859)	(5.773)	(185.832)	(60.135)	-	-
Saldo akhir tahun	696.724	73.316	1.024.521	255.125	36	856
Penurunan nilai individual			204.135	87.292		
Penurunan nilai kolektif	696.724	73.316	820.386	167.833	36	856
Jumlah kotor kredit yang secara individu ditentukan sebagai mengalami penurunan nilai sebelum dikurangi kerugian penurunan nilai atas penilaian secara individual	-	-	388.002	216.207	-	-

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan Risiko Likuiditas dapat disebabkan antara lain oleh:

- a. ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- b. ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

Secara umum, tujuan utama manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas. Dengan demikian bank dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal. Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas antara lain mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, yang pada intinya mengatur penerapan Manajemen Risiko likuiditas pada Bank, Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit yang secara umum mencakup strategi manajemen risiko likuiditas, tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) dan Sistem Informasi Manajemen Risiko serta Sistem Pengendalian Intern dengan menerapkan pengendalian intern dan kaji ulang independen yang memadai terhadap penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas yang dilaksanakan oleh *Internal Audit Division (IAD)* dan *Risk Management Division (RMD)*.

Pengendalian Risiko Likuiditas melalui strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas dan pemantauan risiko likuiditas harian, pengelolaan aset likuid yang berkualitas tinggi, dan rencana pendanaan darurat serta penerapan sistem informasi manajemen risiko secara wajar untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian, serta pelaporan risiko likuiditas dalam kondisi normal dan kondisi krisis secara lengkap, akurat, terkini dan berkesinambungan.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk arising from the inability of the Bank to meet the maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be pledged, without disturbing the activities and financial condition of the Bank. The inability to obtain funding for cash flows resulting to liquidity risk can be contributed, among others, by:

- a. inability to generate cash flows from productive assets as well as from the sale of assets, including liquid assets; and/or*
- b. inability to generate cash flows from funding, interbank transactions and fund borrowings.*

In general, the main objective of risk management for liquidity risk is to minimize the possibility of the Bank's inability to obtain source of cash flow funding. Thus, the bank can meet some financial obligations that have been agreed upon in a timely manner, and to always be able to maintain adequate and optimal levels of liquidity. Liquidity risk management policies include the active supervision of the BOC and BOC who basically set the implementation of the Bank's liquidity risk management, policy, procedures and determination of limits, which generally includes the liquidity risk management strategy, level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance, and risk management process, information systems and internal control systems by implementing internal controls and adequate independent review of the risk management implementation for liquidity risk which are being carried out by the Management and conducted by the Internal Audit Division (IAD) and RMD.

Liquidity risk management is being carried out through funding strategy, liquidity positions and monitoring of daily liquidity, management of high quality liquid assets, planning the emergency funding as well as implementation of a sound risk management information system to support the process of identification, measurement, monitoring and control, as well as reporting of liquidity risk under normal and extreme conditions in a comprehensive, accurate, timely and sustainable manner.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Alat pengukuran yang digunakan dalam pengukuran Risiko Likuiditas antara lain adalah Rasio Likuiditas, Profil Maturitas, Proyeksi arus kas, dan *Stress testing* (pengujian terhadap kemampuan Bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditas pada kondisi krisis dengan menggunakan skenario *stress* secara spesifik pada Bank maupun skenario *stress* pada faktor pasar).

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan:

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

The tools used in the measurement of liquidity risk among others are liquidity ratio, maturity profile, cash flow projection, and stress testing (testing the Bank's ability to meet liquidity needs on a state of crisis by using the specific stress scenarios on the Bank as well as on the market factor).

The following maturity tables provide information about the expected maturities of the Bank's financial assets and liabilities:

31 Maret/March 31, 2016							
	Total	Lainnya/ Others *)	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ >6 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	
ASET							ASSETS
Kas	687.642	-	687.642	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9.658.861	-	9.658.861	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	292.619	(1.578)	294.197	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.932.500	-	5.932.500	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	6.401.515	(13.136)	729.760	4.468.605	512.898	703.388	Securities
Obligasi Pemerintah	9.493.148	-	250.000	2.288.555	464.083	6.490.510	Government bonds
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	140.822.681	(2.120.842)	2.522.646	3.834.632	3.940.330	132.645.915	Loans and sharia financing/receivables
Bunga yang masih akan diterima	1.636.660	-	1.636.660	-	-	-	Interest receivable
Aset lain-lain**)	775.979	-	775.979	-	-	-	Other assets**)
Total	175.701.605	(2.135.556)	22.488.245	10.591.792	4.917.311	139.839.813	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera ***)	1.701.914	-	1.701.914	-	-	-	Liabilities due immediately***)
Simpanan nasabah	131.117.918	-	87.788.953	21.219.560	3.480.445	18.628.960	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3.479.630	-	3.479.630	-	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.135.091	-	-	750.091	-	1.385.000	Securities sold under repurchase agreements
Surat berharga yang diterbitkan	12.138.277	-	-	1.000.000	2.897	11.135.380	Securities issued
Pinjaman yang diterima	8.709.123	-	-	3.256.981	3.952.142	1.500.000	Fund borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	387.448	-	387.448	-	-	-	Interest payables
Liabilitas lain-lain****)	2.752.945	-	2.752.945	-	-	-	Other liabilities****)
Total	162.422.346	-	96.110.890	26.226.632	7.435.484	32.649.340	Total
Perbedaan jatuh tempo	13.279.259	(2.135.556)	(73.622.645)	(15.634.840)	(2.518.173)	107.190.473	Maturity gap

*) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan.

**) Terdiri dari tagihan pihak ketiga.

***) Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

****) Terdiri dari setoran jaminan dan dana jaminan pengembang.

*) Allowance for impairment losses on financial assets.

**) Consists of third party receivables.

***) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

****) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (lanjutan):

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

The following maturity tables provide information about the expected maturities of the Bank's financial assets and liabilities (continued):

31 Desember/December 31, 2015							
	Total	Lainnya/ Others *)	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	
ASET							ASSETS
Kas	1.181.219	-	1.181.219	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	10.986.351	-	10.986.351	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	201.361	(1.572)	202.933	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.839.477	-	7.839.477	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.807.561	(12.001)	1.330.364	281.849	200.331	7.018	Securities
Obligasi Pemerintah	8.230.908	-	-	26.901	1.285.412	6.918.595	Government bonds
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	136.905.226	(2.050.578)	1.536.861	4.277.034	3.900.981	129.240.928	Loans and sharia financing/receivables
Bunga yang masih akan diterima	1.548.489	-	1.548.489	-	-	-	Interest receivable
Aset lain-lain**)	643.671	-	643.671	-	-	-	Other assets**)
Total	169.344.263	(2.064.151)	25.269.365	4.585.784	5.386.724	136.166.541	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera ***)	1.594.600	-	1.594.600	-	-	-	Liabilities due immediately***)
Simpanan nasabah	127.708.670	-	102.159.451	15.663.814	7.334.495	2.550.910	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.721.198	-	1.173.206	547.592	400	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.135.091	-	-	-	750.091	1.385.000	Securities sold under repurchase agreements
Surat berharga yang diterbitkan	12.492.202	-	-	996.844	1.558.806	9.936.552	Securities issued
Pinjaman yang diterima	7.726.728	-	-	1.506.968	4.217.679	2.002.081	Fund borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	357.364	-	357.364	-	-	-	Interest payables
Liabilitas lain-lain****)	2.698.574	-	2.698.574	-	-	-	Other liabilities****)
Total	156.434.427	-	107.983.195	18.715.218	13.861.471	15.874.543	Total
Perbedaan jatuh tempo	12.909.836	(2.064.151)	(82.713.830)	(14.129.434)	(8.474.747)	120.291.998	Maturity gap

*) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan.

**) Terdiri dari tagihan pihak ketiga.

***) Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

****) Terdiri dari setoran jaminan dan dana jaminan pengembang.

*) Allowance for impairment losses on financial assets.

**) Consists of third party receivables.

***) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

****) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto (pokok dan bunga):

31 Maret/March 31, 2016							
Total	On demand	≤ 1 Bulan/ Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months		
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera *)	1.701.914	-	1.701.914	-	-	-	Liabilities due immediately*)
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Deposito berjangka	71.042.193	-	45.288.957	21.590.951	3.541.361	620.924	Time deposits
Tabungan	29.375.905	29.375.905	-	-	-	-	Savings deposits
Giro	32.355.228	14.283.299	-	-	-	18.071.929	Demand deposits
Simpanan dari bank lain	3.539.882	16.614	3.523.268	-	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual							Securities sold under
dengan janji dibeli kembali	2.176.385	-	-	764.598	-	1.411.787	repurchase agreements
Surat berharga yang							
diterbitkan	12.428.390	-	-	1.023.901	2.966	11.401.523	Securities issued
Pinjaman yang diterima	8.884.449	-	-	3.322.548	4.031.704	1.530.197	Fund borrowings
Bunga yang masih harus							
dibayar	387.448	-	387.448	-	-	-	Interest payables
Liabilitas lain-lain**)	2.752.945	-	2.752.945	-	-	-	Other liabilities**)
Total	164.644.739	43.675.818	53.654.532	26.701.998	7.576.031	33.036.360	Total

31 Desember/December 31, 2015							
Total	On demand	≤ 1 Bulan/ Month	> 1 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months		
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera *)	1.594.600	-	1.594.600	-	-	-	Liabilities due immediately*)
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Deposito berjangka	70.377.470	-	42.958.433	16.807.274	7.871.941	2.739.822	Time deposits
Tabungan	31.782.416	31.782.416	-	-	-	-	Savings deposits
Giro	31.677.230	31.677.230	-	-	-	-	Demand deposits
Simpanan dari bank lain	1.875.804	18.271	1.857.533	-	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual							Securities sold under
dengan janji dibeli kembali	2.715.612	-	40.981	55.924	817.110	1.801.597	repurchase agreements
Surat berharga yang							
diterbitkan	18.529.189	-	75.000	1.458.063	2.131.188	14.864.938	Securities issued
Pinjaman yang diterima	8.243.816	-	-	1.606.821	4.499.032	2.137.963	Fund borrowings
Bunga yang masih harus							
dibayar	357.364	-	357.364	-	-	-	Interest payables
Liabilitas lain-lain**)	2.698.574	-	2.698.574	-	-	-	Other liabilities**)
Total	169.852.075	63.477.917	49.582.485	19.928.082	15.319.271	21.544.320	Total

*) Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

**) Terdiri dari setoran jaminan dan dana jaminan pengembang

*) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

**) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits.

Risiko Pasar

Risiko Pasar merupakan risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

Market Risk

Market risk is the risk on statement of financial position and administrative accounts, due to changes in overall market conditions.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Dalam melakukan pengukuran risiko pasar, Bank menggunakan perhitungan *Standard Method* yang digunakan untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk Risiko Pasar. Risiko nilai tukar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dikelola dengan cara menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Gejala eksternal juga diakomodasi dengan dilakukan *stress testing* untuk melihat sejauh mana Bank dapat bertahan dengan beberapa skenario perubahan kondisi eksternal, khususnya perubahan suku bunga pasar.

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar.

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas di masa yang akan datang dari nilai wajar instrumen keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang penting untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

Aset	31 Maret/March 31, 2016		31 Desember/December, 2015		Assets
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign currencies	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign currencies	
Giro pada bank lain	0,60%	0,01%	0,63%	0,01%	Current accounts with other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	6,18%	-	6,27%	-	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Efek-efek	7,43%	-	6,70%	-	Securities
Obligasi Pemerintah	7,95%	4,75%	7,29%	4,21%	Government bonds
Tingkat bunga tetap					Fixed interest rate
Tingkat bunga Mengambang	6,35%	-	5,96%	-	Variable interest rate
Kredit yang diberikan dan Piutang Syariah	11,02%	-	12,35%	-	Loans and sharia financing/receivables
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	2,33%	0,00%	2,40%	0,00%	Demand deposits
Tabungan	4,84%	-	4,08%	-	Savings deposits
Deposito Berjangka	8,78%	0,05%	6,73%	0,05%	Time deposits
Simpanan dari Bank lain					Deposits from other banks
Giro	2,09%	-	1,51%	-	Demand deposits
Deposito Berjangka	6,48%	-	9,09%	-	Time deposits
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	7,74%	-	8,17%	-	Securities sold under repurchase agreements
Surat berharga yang diterbitkan	9,46%	-	9,36%	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima					Fund Borrowings
Kredit Likuiditas Bank Indonesia	-	-	0,42%	-	Bank Indonesia Liquidity Loans
Rekening Dana Investasi	10,03%	-	5,51%	-	Investment funds account

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

In measuring market risk, the Bank uses the *Standardized Method* in calculating CAR for market risk. Exchange rate risk arises from fluctuations in exchange rates maintained by keeping the net open position in accordance with Bank Indonesia regulations. External shocks are also being considered by stress testing, which is done to measure the extent to which the Bank can survive some scenario changes in external conditions, particularly changes in market interest rates.

Market risk includes the risk of price changes of financial instruments due to changes in market factors, such as changes in interest rates and exchange rates.

i. Interest rate risk

Interest rate risks arise from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows from the fair values of financial instruments.

The following table presents information on the average annual interest rates for significant financial assets and liabilities for the period ended March 31, 2016 and December 31, 2015:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross):

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (gross):

31 Maret/March 31, 2016								
Suku bunga mengambang/Variable interest rate								
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/syariah Non-interest bearing/sharia	Total		
Aset Keuangan							Financial Assets	
Kas	-	-	-	-	687.642	687.642	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	8.944.845	-	-	-	714.016	9.658.861	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	293.970	-	-	-	227	294.197	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.680.000	-	-	-	2.252.500	5.932.500	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	-	-	5.609.197	805.454	-	6.414.651	Securities	
Obligasi Pemerintah	-	-	3.570.539	2.097.801	3.824.808	9.493.148	Government bonds	
Kredit yang diberikan dan piutang /pembayaan syariah	2.326.465	5.410.300	87.191.934	36.390.278	11.624.546	142.943.523	Loans and sharia financing/ receivables	
Bunga yang masih akan diterima	-	-	-	-	1.636.660	1.636.660	Interest receivable	
Aset lain-lain*)	-	-	-	-	775.979	775.979	Other assets*)	
Total aset keuangan	15.245.280	5.410.300	96.371.670	39.293.533	21.516.378	177.837.161	Total financial assets	
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities	
Liabilitas segera**)	-	-	-	-	1.701.914	1.701.914	Liabilities due immediately**)	
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers	
Giro	12.139.952	-	18.018.716	-	2.101.290	32.259.958	Demand deposits	
Tabungan	27.462.819	-	-	459.597	1.115.364	29.037.780	Savings deposits	
Deposito berjangka	-	-	-	60.941.656	8.878.524	69.820.180	Time deposits	
Simpanan dari bank lain	11.561	-	-	3.463.299	4.770	3.479.630	Deposits from other banks	
Surat-surat berharga diterbitkan	-	-	-	12.138.277	-	12.138.277	Securities issued	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	1.385.000	750.091	-	2.135.091	Securities sold under repurchase agreements	
Pinjaman yang diterima	-	-	-	8.709.123	-	8.709.123	Fund Borrowings	
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	-	387.448	387.448	Interest payables	
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	-	2.752.945	2.752.945	Other liabilities***)	
Total liabilitas keuangan	39.614.332	-	19.403.716	86.462.043	16.942.255	162.422.346	Total financial liabilities	
Gap repricing suku bunga-kotor	(24.369.052)	5.410.300	76.967.954	(47.168.510)	4.574.123	15.414.815	Gross interest repricing gap	

31 Desember/December 31, 2015								
Suku bunga mengambang/Variable interest rate								
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/syariah Non-interest bearing/sharia	Total		
Aset Keuangan							Financial Assets	
Kas	-	-	-	-	1.181.219	1.181.219	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	10.344.884	-	-	-	641.467	10.986.351	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	202.447	-	-	-	486	202.933	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	6.606.977	1.232.500	7.839.477	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	361.170	-	-	1.312.808	145.584	1.819.562	Securities	
Obligasi Pemerintah	5.781.806	-	-	2.398.306	50.796	8.230.908	Government bonds	
Kredit yang diberikan dan piutang /pembayaan syariah	2.709.044	5.895.548	85.407.272	33.720.294	11.223.646	138.955.804	Loans and sharia financing/ receivables	
Bunga yang masih akan diterima	-	-	-	-	1.548.489	1.548.489	Interest receivable	
Aset lain-lain*)	-	-	-	-	643.671	643.671	Other assets*)	
Total aset keuangan	19.399.351	5.895.548	85.407.272	44.038.385	16.667.858	171.408.414	Total financial assets	

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

i. Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 31, 2015

Suku bunga mengambang/Variable interest rate

	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/syariah Non-interest bearing/sharia	Total	
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas segera**)	-	-	-	-	1.594.600	1.594.600	Liabilities due immediately**)
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	29.152.160	-	-	-	2.216.283	31.368.443	Demand deposits
Tabungan	28.953.249	-	-	449.485	1.354.947	30.757.681	Savings deposits
Deposito berjangka	-	-	-	58.049.240	7.533.306	65.582.546	Time deposits
Simpanan dari bank lain	14.917	-	-	1.704.519	1.762	1.721.198	Deposits from other banks
Surat-surat berharga diterbitkan	-	-	-	12.492.202	-	12.492.202	Securities issued
Efek-efek yang							Securities sold under repurchase
dijual dengan janji dibeli kembali	1.385.000	-	-	750.091	-	2.135.091	agreements
Pinjaman yang diterima	-	-	-	7.726.728	-	7.726.728	Fund Borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	-	357.364	357.364	Interest payables
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	-	2.698.574	2.698.574	Other liabilities***)
Total liabilitas keuangan	59.505.326	-	-	81.172.265	15.756.836	156.434.427	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga-kotor	(40.105.975)	5.895.548	85.407.272	(37.133.880)	911.022	14.973.987	Gross interest repricing gap

*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga.

*) Consists of third party receivables.

**) Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

**) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

***) Terdiri dari setoran jaminan dan dana jaminan pengembang.

***) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits.

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba atau rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel dibawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan yang dimiliki Bank pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015. Analisis sensitivitas atas ekuitas dihitung dengan menilai kembali perubahan estimasi suku bunga tetap atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015. Jumlah sensitivitas atas ekuitas didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva imbal hasil.

Sensitivity analyses for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are shown in the tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the variable rate trading and non-trading financial assets and liabilities held by the Bank as of March 31, 2016 and December 31, 2015. The sensitivity of equity is calculated by revaluing fixed rate available-for-sale financial assets as of March 31, 2016 and December 31, 2015 for the effects of the assumed changes in interest rates. The total sensitivity of equity is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan ekuitas Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

31 Maret/March, 2016			
	Perubahan basis poin/Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi komprehensif/ Impact to Statement of Comprehensive Income	Dampak ke ekuitas/ Impact to Equity
Rupiah	+50	(5.773)	(25.043)
	-50	6.022	26.426
	+125	(13.995)	(60.230)
	-125	15.549	68.903
Dolar Amerika Serikat	+50	-	-
	-50	-	-
	+125	-	-
	-125	-	-
31 Desember/December, 2015			
	Perubahan basis poin/Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi komprehensif/ Impact to Statement of Comprehensive Income	Dampak ke ekuitas/ Impact to Equity
Rupiah	+50	(139)	(19.407)
	-50	142	20.588
	+125	(344)	(46.491)
	-125	359	53.894
Dolar Amerika Serikat	+50	(264)	-
	-50	277	-
	+125	(638)	-
	-125	717	-

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga variable pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

31 Maret/March, 2016		
	Perubahan basis poin/Change in basis point	Pengaruh ke laporan laba rugi komprehensif/ Impact to Statement of comprehensive income
Rupiah	±50	±120.360
	±125	±303.900

i. Interest rate risk (continued)

The tables below demonstrate the sensitivity of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income and equity to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities as of Maret 31, 2016 and December 31, 2015:

The tables below demonstrate the sensitivity of profit or loss to reasonably possible changes in interest rates for variable rate financial assets and liabilities as of March 31, 2016 and December 31, 2015:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga variable pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

	31 Desember/December, 2015	
	Perubahan basis poin/ Change in basis point	Pengaruh ke laporan laba rugi komprehensif/ Impact to Statement of comprehensive income
Rupiah	±50	±121.211
	±125	±303.027

Rupiah

ii. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah kemungkinan kerugian yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola paparan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar dengan Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan OJK.

	31 Maret/March, 2016	
	Perubahan persentase nilai tukar mata uang asing/ Percentage change in foreign currency rate	Pengaruh ke laporan laba rugi komprehensif/ Impact to Statement of comprehensive income
Dolar Amerika Serikat	±0,30%	±355
	±0,35%	±414

United States Dollar

	31 Desember/December, 2015	
	Perubahan persentase nilai tukar mata uang asing/ Percentage change in foreign currency rate	Pengaruh ke laporan laba rugi komprehensif/ Impact to Statement of comprehensive income
Dolar Amerika Serikat	±0,30%	±266
	±0,35%	±311

United States Dollar

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The tables below demonstrate the sensitivity of profit or loss to reasonably possible changes in interest rates for variable rate financial assets and liabilities as of March 31, 2016 and December 31, 2015:

ii. Exchange rate risk

Exchange rate risk is the probability of loss to earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manages exposure to effects of fluctuations in exchange rates with Net Open Position based on OJK regulations.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan dampak yang diestimasi atas perubahan yang diasumsikan atas perubahan nilai tukar berdasarkan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, dampak atas perubahan nilai tukar mata uang lainnya seperti Pound Sterling Inggris, Euro Eropa, Yen Jepang, Dolar Singapura, Dolar Australia dan Dolar Hongkong tidak material.

Risiko Operasional

Risiko Operasional merupakan risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko Operasional yang timbul harus segera diantisipasi. Pencadangan modal yang dilakukan Bank dihitung berdasarkan kebutuhan modal minimum (CAR) merupakan salah satu langkah antisipasi agar eksposur Risiko Operasional tidak sampai mengganggu permodalan.

Dalam rangka menghitung kebutuhan modal minimum (CAR) untuk risiko operasional, Bank menerapkan Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*), sesuai Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 perihal Perhitungan Aset tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional Dihitung dengan Pendekatan Indikator Dasar (PID).

Dalam pemantauan risiko operasional, fungsi *Internal Audit* melaksanakan penilaian terhadap implementasi kebijakan dan prosedur manajemen risiko pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru dan *Risk Management Division (RMD)* berfungsi memastikan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko berjalan dengan efektif pada setiap aktivitas fungsional, produk atau layanan baru.

Dalam rangka melakukan proses identifikasi risiko, saat ini Bank sedang mengembangkan aplikasi *BTN Loss Event Database (BTN-LED)*. Aplikasi BTN LED ini dirancang terhubung dengan Kantor Wilayah dan Kantor Cabang. Dengan demikian Kantor Wilayah dan Kantor Cabang dapat secara periodik mengirimkan data *loss event* masing-masing kantor secara *online* melalui media web (web based).

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

ii. Exchange rate risk (continued)

The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the estimated effect of the assumed change in foreign currency exchange rates on income, based on foreign currency denominated assets and liabilities.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the effect of fluctuations in exchange rates of other currencies, such as British Pound Sterling, European Euro, Japanese Yen, Singapore Dollar, Australian Dollar and Hongkong Dollar, is not material.

Operational Risk

Operational risk is a risk arising from the inadequacy and/or failure of internal processes, human error, system failure, and/or the presence of external events that can affect the operations of the Bank.

Operational risk arising should be anticipated. Provision of capital held by bank is calculated based on minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) which is one of anticipatory measures in order the operational risk exposure not interfere Bank's capital structure.

In order to calculate the minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) for operational risk, the Bank applies the Basic Indicator Approach, in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 11/3/DPNP dated January 27, 2009 regarding the calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk Calculated using Basic Indicator Approach (PID).

In monitoring operational risk, Internal Audit performs an assessment of the implementation of risk management policies and procedures at each functional activity, product or new service and the RMD also ensures that the identification, measurement, monitoring and risk control, work effectively on any functional activity, product or new services.

In order to make the process of identifying risks, the Bank is currently developing applications *BTN Loss Event Database (BTN-LED)*. The application of LED was designed BTN connected with regional offices and branch offices. Thus regional offices and branch offices can periodically send data loss event each office online through media web (web based).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Data yang terkumpul selanjutnya akan diolah dan dianalisis. Dari hasil pengolahan dan analisis tersebut diharapkan akan teridentifikasi peta eksposur risiko yang diperoleh, selanjutnya akan dilakukan langkah mitigasi terhadap eksposur risiko yang teridentifikasi tersebut.

Pengendalian dan mitigasi risiko operasional dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja Bank. *Risk Management Division* bertugas untuk memastikan bahwa Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian dan mitigasi risiko operasional yang memadai yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap satuan kerja dalam melaksanakan transaksi dan aktivitas dengan akurat, efisien dan tepat waktu.

Risiko Hukum

Bank melaksanakan identifikasi risiko hukum berdasarkan faktor-faktor penyebab timbulnya risiko yang meliputi tuntutan hukum, tidak adanya peraturan atau regulasi yang mendukung dan kelemahan perjanjian atau perikatan. Di samping itu, setiap divisi bersama-sama dengan *Risk Management Division* dan *Legal Division* secara berkala menganalisis dampak perubahan ketentuan atau peraturan tertentu terhadap eksposur risiko hukum.

Pengukuran risiko hukum dilaksanakan oleh *Risk Management Division* bersama-sama *Legal Division* berdasarkan laporan hasil evaluasi atas analisis kasus-kasus hukum secara individual terhadap liabilitas kontinjensi yang timbul dari tuntutan hukum yang terjadi.

Pemantauan risiko hukum dilaksanakan oleh *Legal Division* untuk mengevaluasi efektivitas dari implementasi kebijakan, prosedur dan kepatuhan terhadap kebijakan, regulasi hukum serta ketentuan limit Bank. Pemantauan dilaksanakan secara berkala terhadap seluruh posisi risiko hukum.

Dalam melaksanakan pengendalian risiko hukum, *Legal Division* memberi masukan hukum dan rekomendasi kepada setiap divisi dan satuan kerja serta melakukan *review* secara berkala terhadap perjanjian dan kontrak kerjasama dengan *counterparty*.

Risiko Reputasi

Identifikasi risiko reputasi dilakukan pada faktor-faktor risiko yang melekat pada aktivitas fungsional yang mencakup keterbukaan (*disclosure requirement*), keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

The Data collected will be processed and analyzed. Processing and analysis of the results are expected to be identified as a risk exposure maps are obtained, further mitigation measures will be performed against the identified risk exposures.

Controlling and mitigating operational risk is conducted by risk taking units within the Bank. The Risk Management Division ensures that the Bank has adequate policies and procedures, which must be complied and carried out by each risk taking unit in conducting its daily transactions and activities accurately, efficiently and in a timely manner.

Legal Risk

The Bank identifies legal risk based on its causes which include legal litigation, absence of support in policy or regulation and weak agreement or engagement. At the same time, each division together with Risk Management Division and Legal Division, analyzes periodically the impact of changes in certain rules and regulations on the Bank's legal risk exposures.

Legal risk measurement is conducted together by Risk Management Division and Legal Division based on the evaluation report resulting from the analysis of individual legal cases on contingent liabilities arising from legal litigation.

Legal risk monitoring is conducted by Legal Division to evaluate the effectiveness of policies, procedures and compliance with the Bank's policies and prevailing laws and regulations. Periodic monitoring is conducted on all legal risk exposures.

To mitigate legal risk, Legal Division provides legal advice and recommendation to each division and risk taking units and also conducts a regular review of agreements and partnership contracts with counterparties.

Reputational Risk

Reputational risk is identified on inherent risk factors associated to functional activities including disclosure requirements, customer complaints against the Bank, employee attitude when providing services to customers and the Bank's communication systems.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Reputasi (lanjutan)

Pengukuran risiko reputasi dilakukan berdasarkan hasil *assessment* terhadap faktor-faktor risiko reputasi. Risiko reputasi Bank dikelola oleh *Corporate Secretary Division* (CSD) dan dilaporkan ke Bank Indonesia oleh *Customer Care Division* (CCD).

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi, dikembangkan aplikasi Sistem Pengaduan Nasabah (SPN) untuk mendukung layanan dan penanganan pengaduan nasabah yang memungkinkan proses penanganan pengaduan secara *online* antar pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan di Kantor Cabang dan Kantor Pusat. Hal ini berguna untuk memastikan terjaganya kepuasan nasabah.

Dalam pengendalian risiko reputasi, satuan kerja yang berfungsi sebagai *corporate secretary* bertanggung jawab dalam penerapan kebijakan yang berkaitan dengan penanganan dan penyelesaian berita negatif atau menghindari informasi kontra produktif serta untuk menjalankan fungsi *Public Service Obligation* (PSO) dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*).

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* tidak terfokus kepada kegiatan *charity* saja, tetapi juga dalam bentuk program yang berkesinambungan. Hal ini dapat diwujudkan dalam bentuk pemberian kredit subsidi dan pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Risiko Strategik

Risiko Strategik merupakan risiko akibat ketidaktepatan Bank dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategik dilakukan berdasarkan atas faktor-faktor risiko strategik pada aktivitas fungsional tertentu, seperti aktivitas perkreditan, treasury dan investasi, serta operasional dan jasa melalui *business plan* yang disusun oleh *Strategy and Performance Management Division* (SPMD) sebagaimana yang dijabarkan dalam Kebijakan Umum Direksi (KUD).

Pengukuran Risiko Strategik dan parameter pengukurannya dilakukan berdasarkan kinerja Bank yaitu dengan membandingkan hasil aktual dengan target yang telah ditetapkan. Pemantauan risiko strategik dilakukan oleh SPMD secara berkala dengan memonitor pencapaian *Key Performance Indicator* dan *risk exposure* dibandingkan dengan *risk appetite* bank.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputational Risk (continued)

Reputation risk measurement is based on the results of assessment on the reputation risk factors. Bank reputation risk is managed by CSD and being reported to Bank Indonesia by Customer Care Division (CCD).

In order to monitor reputational risk, the Bank developed an application called Customer Complaint System (NES) to support customer service and complaint handling that allows online complaints handling process between the parties related to the issues at branch offices and head office. This will be useful to ensure sustained customer satisfaction.

CSD is responsible for implementing policies related to managing and settling negative issues or avoiding counter-productive information and performs the Public Service Obligation (PSO) function in connection with carrying out corporate social responsibility.

Corporate Social Responsibility is not focused only on charity, but also in the form of a sustainable program. This can be realized in the form of credit subsidies and implementation of the Partnership and Community Development Program (PCDP).

Strategic Risk

Strategic risk is the risk arising from the inaccuracies in the decision making and/or the execution of a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment. Strategic Risk identification is based on the strategic risk factors on specific functional activities, such as lending, treasury and investment activities, as well as operations and services through a business plan prepared by the Strategy and Performance Management Division (SPMD) as elaborated in the General Policy of the BOD.

Strategic risk and parameter measurement are based on the Bank's performance by comparing actual results with targets that have been set. Strategic risk monitoring is carried out by SPMD periodically to monitor the achievement of Key Performance Indicator and risk exposure compared to the Bank's risk appetite.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Strategik (lanjutan)

Selanjutnya, Dewan Komisaris, Direksi, Divisi dan Kantor Cabang mereview strategi dasar yang fokus pada perubahan-perubahan antara lain struktur organisasi Bank, perkreditan komersial, pembiayaan perdagangan, treasury, operasional dan kekuatan serta kelemahan sistem teknologi informasi.

Dalam pengendalian risiko strategik, *Strategy & Performance Management Division* (SPMD) berfungsi menganalisa laporan aktual dan target rencana bisnis dan menyampaikannya kepada Direksi secara berkala.

Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan merupakan risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Dalam mengidentifikasi risiko kepatuhan, *Compliance Division* (CMPD) melakukan kajian terkait dengan eksposur Risiko Kepatuhan terhadap ketentuan eksternal yang melekat pada ketentuan internal. Di samping itu, CMPD menganalisis kejadian yang menyebabkan timbulnya risiko kepatuhan dan menginformasikan hal tersebut ke RMD dan RMC untuk direview.

Dalam rangka meminimalkan timbulnya Risiko Kepatuhan, *Legal Division* (LGD) telah menyediakan portal khusus yang bernama Akses Internal Manajemen Standar (AIMS) untuk memudahkan seluruh unit bisnis melakukan akses terhadap ketentuan internal Bank. Di samping itu, *Compliance Division* melakukan monitoring terhadap kejadian-kejadian yang menyebabkan timbulnya risiko kepatuhan dan menginformasikan hal tersebut ke RMD.

Pengukuran risiko kepatuhan dilakukan untuk mengukur potensi kerugian yang disebabkan oleh ketidakpatuhan dan ketidakmampuan Bank dalam memenuhi ketentuan yang berlaku. Besarnya risiko kepatuhan diestimasi berdasarkan kemampuan Bank untuk memenuhi seluruh peraturan pada waktu yang lampau dan yang akan datang. Kegiatan-kegiatan ini termasuk mereview semua penalti, litigasi, dan keluhan yang pernah diterima Bank.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Strategic Risk (continued)

Furthermore, the BOC, BOD, Divisions and Branch Offices are reviewing the basic strategy that focuses on changes in among others, the organizational structure of the Bank, commercial lending, trade finance, treasury, operations and the strengths and weaknesses of information technology systems.

In controlling strategic risk, the *Strategy & Performance Management Division* (SPMD) analyzes actual results against target and periodically reports to the BOD.

Compliance Risk

Compliance risk is the risk arising from the Bank's inability to comply and/or carry out laws and regulations. In identifying compliance risks, *Compliance Division* (CMPD) conducts a review regarding compliance risk associated with exposure to external provision inherent in internal regulations. In addition, CMPD analyzes the events that led to the emergence of risk, which are reported to and reviewed by RMD and RMC.

In order to minimize the Compliance Risk, *Legal Division* (LGD) has provided a special access called *Internal Access Management Standards* (AIMS) for easy access to the internal regulations of the Bank for the entire business units. In addition, CMPD monitors the events that contributed to compliance risk and reports these matters to RMD.

Compliance risk is assessed by measuring the potential loss caused by the Bank's non-compliance or inability to comply with prevailing regulations. The level of compliance risk is estimated based on the Bank's ability to comply with prevailing and upcoming regulations. These activities include reviewing all penalties, litigations and complaints received by the Bank.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Dalam pemantauan risiko kepatuhan, RMD dan CMPD bertugas untuk mengevaluasi efektivitas implementasi manajemen risiko dengan memantau secara berkala seluruh jenis kegiatan yang berpotensi menimbulkan risiko kepatuhan.

Secara berkala, IAD melakukan pemantauan terhadap hasil tindak lanjut audit baik dari intern maupun ekstern. BRO memastikan bahwa kantor cabang telah menyelesaikan temuan/hasil pemeriksaan tersebut.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)

In monitoring compliance risk, RMD and CMPD are responsible to evaluate the effectiveness of the implementation of risk management by monitoring regularly all kinds of activities that could potentially pose a compliance risk.

Periodically, IAD monitors and follow-up results of both internal and external audits. BRO ensures that the branch offices have completed the findings/results of the related audit.

44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of March 31, 2016 and December 31, 2015 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	31 Maret/March 31, 2016		31 Desember/December 31, 2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas	687.642	687.642	1.181.219	1.181.219	Cash
Nilai wajar melalui					Fair value through
laba rugi					profit or loss
Efek-efek	4.148.271	4.148.271	-	-	Securities
Obligasi Pemerintah	839.709	839.709	19.267	19.267	Government bonds
Tersedia untuk dijual					Available for sale
Efek-efek	1.906.963	1.906.963	1.455.444	1.455.444	Securities
Obligasi Pemerintah	5.551.432	5.551.432	5.111.280	5.111.280	Government bonds
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held to maturity
Efek-efek	346.281	346.290	352.117	355.439	Securities
Obligasi Pemerintah	3.102.007	3.144.822	3.100.361	3.034.778	Government bonds
Kredit yang diberikan dan piutang					Loans and Receivable
Giro pada Bank Indonesia	9.658.861	9.658.861	10.986.351	10.986.351	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	292.619	292.619	201.361	201.361	Current accounts with other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia					Placements with Bank Indonesia
dan Bank Lain	5.932.500	5.932.500	7.839.477	7.839.477	and other Banks
Kredit yang diberikan dan					Loans and sharia financing/
Piutang Syariah					receivables
Konsumer					Consumer
Pemilikan rumah	100.880.339	100.821.854	97.806.061	97.704.626	Housing loan
Non-kepemilikan Rumah	10.515.431	10.515.431	11.326.869	11.326.869	Non-housing loan
Modal kerja	23.757.790	23.757.790	24.672.613	24.672.613	Working capital
Investasi	4.341.221	4.341.221	4.338.417	4.338.417	Investment
Sindikasi	79.132	79.132	79.268	79.268	Syndicated
Direksi dan karyawan	1.248.768	1.248.768	732.576	732.576	Directors and employees
Bunga yang masih akan					
diterima	1.636.660	1.636.660	1.548.489	1.548.489	Interest receivable
Aset lain-lain*)	775.979	775.979	643.671	643.671	Other assets*)
Total aset keuangan	175.701.605	175.685.944	171.394.841	171.231.145	Total financial assets

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini (lanjutan).

	31 Maret/March 31, 2016	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas segera**)	1.701.914	1.701.914
Simpanan nasabah		
Giro	32.259.958	32.259.958
Tabungan	29.037.780	29.037.780
Deposito Berjangka	69.820.180	69.820.180
Simpanan dari Bank Lain		
Giro	14.048	14.048
Tabungan	2.284	2.284
Deposito Berjangka	3.463.298	3.463.298
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.135.091	2.135.091
Surat berharga yang diterbitkan	12.138.277	12.138.277
Pinjaman yang diterima	8.709.123	8.709.123
Bunga yang masih harus dibayar	387.448	387.448
Liabilitas lain-lain***)	2.752.945	2.752.945
Total liabilitas keuangan	162.422.346	162.422.346

*) Terdiri dari tagihan pihak ketiga.

**) Terdiri dari kewajiban kepada pihak ketiga, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

***)) Terdiri dari setoran jaminan dan dana jaminan pengembang.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran;
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of March 31, 2016 and December 31, 2015 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates (continued).

	31 Desember/December 31, 2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
			Financial Liabilities
			Current liabilities**)
			Deposits from customers
			Demand deposits
			Savings deposits
			Time deposits
			Deposits from other banks
			Demand deposits
			Savings deposits
			Time deposits
			Securities sold under repurchase agreements
			Securities issued
			Fund Borrowings
			Interest payables
			Other liabilities ^{*)}
Total liabilitas keuangan	156.434.427	156.596.803	Total financial liabilities

*) Consists of third party receivables.

**) Consists of third party payables, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers.

***)) Consists of guarantee deposits and developers' security deposits.

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- (iii) Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

31 Maret/March 31, 2016					
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset Keuangan					Financial Assets
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	4.148.271	3.748.271	400.000	-	Securities
Obligasi Pemerintah	839.709	839.709	-	-	Government bonds
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi	4.987.980	4.587.980	400.000	-	Total fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Efek-efek	1.906.963	1.906.963	-	-	Securities
Obligasi Pemerintah	5.551.432	5.551.432	-	-	Government bonds
Total tersedia untuk dijual	7.458.395	7.458.395	-	-	Total available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturities
Efek-efek	346.290	346.290	-	-	Securities
Obligasi Pemerintah	3.144.822	3.144.822	-	-	Government bonds
Total dimiliki hingga jatuh tempo	3.491.112	3.491.112	-	-	Total held-to-maturities
Kredit yang diberikan dan piutang					Loan and receivables
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	140.764.196	-	140.454.362	309.834	Loan and sharia financing receivables
Total kredit yang diberikan dan piutang	140.764.196	-	140.454.362	309.834	Total loan and receivables
31 Desember/December 31, 2015					
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset Keuangan					Financial Assets
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Obligasi Pemerintah	19.267	19.267	-	-	Government bonds
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi	19.267	19.267	-	-	Total fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Efek-efek	1.455.444	1.455.444	-	-	Securities
Obligasi Pemerintah	5.111.280	5.111.280	-	-	Government bonds
Total tersedia untuk dijual	6.566.724	6.566.724	-	-	Total available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturities
Efek-efek	355.439	355.439	-	-	Securities
Obligasi Pemerintah	3.034.778	3.034.778	-	-	Government bonds
Total dimiliki hingga jatuh tempo	3.390.217	3.390.217	-	-	Total held-to-maturities
Kredit yang diberikan dan piutang					Loan and receivables
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	138.854.369	-	138.250.160	604.209	Loan and sharia financing receivables
Total kredit yang diberikan dan piutang	138.854.369	-	138.250.160	604.209	Total loan and receivables

- a. Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, pinjaman yang diterima, dan surat berharga yang diterbitkan, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

- a. The fair values of certain financial assets and liabilities, except for securities and Government Bonds classified as held to maturity, loans, fund borrowings, and marketable securities issued approximate to their carrying values due to their short-term maturities.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Estimasi nilai wajar terhadap kewajiban keuangan tertentu yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

b. Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan kredit yang diberikan dengan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

c. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Nilai wajar untuk surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

d. Surat-surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh temponya.

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The estimated fair values of certain financial assets are determined based on discounted cash flows using money market interest rates for debt instruments with similar credit risk and remaining maturities.

The estimated fair values of certain financial obligations which are not quoted in an active market are determined based on discounted cash flows using interest rates of instruments with similar remaining maturities.

b. Loans

Generally, the Bank's loan portfolio consists of loans with variable interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amounts of variable rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

c. Securities and Government Bonds

The fair values of held-to-maturity marketable securities and Government Bonds are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

d. Securities issued and fund borrowings

The aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current market rate for the remaining term to maturity.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. LABA PER SAHAM

Rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham dasar dan dilusi untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March, 31, 2016	
(i) Laba tahun berjalan	491.095	
(ii) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	10.584.835.022	
(iii) Laba per saham dasar	46	
(iv) Dampak dilusi dari MESOP I	-	
MESOP II	-	
MESOP III	1.426.902	
(v) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah dilusi	10.586.261.924	
(vi) Laba per saham dilusi	46	

	31 Maret/ March, 31, 2015	
(i) Laba tahun berjalan	402.261	
(ii) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	10.567.701.172	
(iii) Laba per saham dasar	38	
(iv) Dampak dilusi dari MESOP I	-	
MESOP II	-	
MESOP III	19.419	
(v) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah dilusi	10.567.720.591	
(vi) Laba per saham dilusi	38	

45. EARNINGS PER SHARE

The reconciliation of the factors used in calculating the basic and diluted earnings per share, for the period ended March 31, 2016 and 2015, are as follows:

(a)	Income for the year	(i)
(b)	Weighted average	(ii)
(a/b)	number of shares outstanding	
	Basic earnings per share	(iii)
(c)	Effects of dilution from:	(iv)
	MESOP I	
	MESOP II	
	MESOP III	
(d = b + c)	Weighted average number of	(v)
(a/d)	shares outstanding after dilution	
	Diluted earnings per share	(vi)

46. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Signifikan

Pada tanggal 13 November 2015, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Mitra Mandiri Informatika sehubungan dengan pengadaan aplikasi ATM Multi solution berupa penyediaan lisensi sebanyak 1.830 unit, melakukan instalasi, pengaturan dan konfigurasi aplikasi untuk jangka waktu masa garansi selama 1 (satu) tahun sejak penandatangan Berita Acara Go Live dengan nilai kontrak sebesar Rp8.300.

Pada tanggal 8 Juni 2015, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Mastersystem Infotama sehubungan dengan pengadaan Lisensi Produk Microsoft untuk jangka waktu perjanjian yang berlaku selama 2 tahun dengan nilai kontrak sebesar ASD 3.820.000 (nilai penuh)

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

a. Significant Agreements

On November 13, 2015, Bank signed an agreement with PT Mitra Mandiri Informatika in relation to provide 1.830 units of multi solution ATM application, installing, setting and configuration of application for 1 (one) year warranty period since Go Live signing agreement with a contract value amounted to Rp8,300.

On June 8, 2015, the Bank signed an agreement with PT Mastersystem Infotama in relation to provide Microsoft Licence for 2 (two) years warranty period with a contract value amounted to USD3,820,000 (full amount).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Perjanjian Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 10 Desember 2014, Bank melakukan penandatanganan addendum kedua atas perjanjian kerjasama dengan PT Aprisma Indonesia sehubungan dengan pengadaan Aplikasi Mobile Banking dan Internet Banking Individual dengan nilai kontrak sebesar Rp25.000. Dalam perjanjian ini disepakati menambah jangka waktu perjanjian sehingga pihak kedua berkewajiban menyelesaikan pekerjaan selama 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender, dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak yang akan dituangkan dalam addendum perjanjian.

Pada tanggal 24 September 2014, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Wincor Nixdorf Indonesia sehubungan dengan pengadaan Jasa Pengelolaan Terminal Layanan Mandiri (jasa pengisian ATM) sejumlah 370 unit untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp20.335.

b. Liabilitas Kontinjensi

Dalam melakukan usahanya, Bank menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan dimana Bank sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, Bank berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas Bank.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Bank telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja dan Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing adalah sebesar Rp5.070. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

46. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)

a. Significant Agreements (continued)

On Desember 10, 2014, The Bank signed the second addendum for partnership agreement with PT Aprisma Indonesia in relation to provide Mobile Banking Application and Internet Banking Individual, with a contract value amounted to Rp25,000. In this agreement adds the agreed term of the agreement so that the second party is obliged to complete the work for 365 (three hundred sixty five) calendar days, and can be extended by agreement of the parties that will be outlined in the amended agreement.

On September 24, 2014, Bank signed an agreement with PT Wincor Nixdorf Indonesia in relation to provide "Self Service Terminal Management" (replenishment ATM Services) amounted to 370 units for 2 (two) years period with a contract value amounted to Rp20,335.

b. Contingent Liabilities

In conducting its business, Bank is a defendant with various litigation proceedings and legal claims mainly with respect to matters of contractual compliance. Although there is no clear assurance yet, Bank believes that based on information currently available, the ultimate resolution of these legal proceedings and legal claims will not likely have a material effect on the operations, financial position or liquidity level of Bank.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, Bank has established an allowance (included in "Employee Benefits and Other Liabilities") for several pending lawsuits filed against Bank amounted to Rp5,070, respectively. Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses arising from pending litigations or legal claims that are currently in progress.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN
DIREVISI**

Berikut ini ikhtisar beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2016:**

- a. ISAK 30, "Pungutan", merupakan interpretasi atas PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain daripada pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK 46 "Pajak Penghasilan" serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.
- b. Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi", memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen PSAK 16 ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- c. Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.
- d. PSAK 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi", menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa.
- e. PSAK 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen.
- f. PSAK 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap", memberikan klarifikasi pada paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

**47. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

The following summarizes the Several Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) and are relevant to the Bank, but not yet effective to the Bank on financial statements as of March 31, 2016 and December 31, 2015:

Effective on or after January 1, 2016:

- a. IFAS 30, "Fees", is an interpretation of SFAS 57 "Provisions, Contingent liabilities and Contingent Assets" that clarify accounting liability to pay fees, in addition to income tax that is covered in SFAS 46 "Income Tax" along with other fine for violating the regulation of the government.
- b. Amendment SFAS 16, "Acceptable amortization and depreciation method of fixed assets", added explanation for indication of technical or commercial obsolescence of an asset. Amendment SFAS 16 clarified that depreciation using income cash flow method is no longer viable.
- c. Amendment SFAS 24 "Employee Benefit: Defined Contribution Plans", simplify the accounting method for defined contribution plans for workers nor third parties that does not rely on the total number of dedication years, for instance contribution plans that is measured using percentage of salary.
- d. SFAS 5 (2015 Adaptation), "Operating Segments", added short disclosure on combined operating segment and economic indicators that have similar characteristics.
- e. SFAS 7 (2015 Adaptation), "Related Party Disclosure", added requirements and clarify disclosure for payables that are given by the management.
- f. SFAS 16 (2015 Adaptation), "Property, Plant and Equipment", have clarified in paragraph 35 relating revaluation model, that when an entity uses revaluation model, carrying amount of assets are presented in the revaluated value.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN
DIREVISI (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2016 (lanjutan):**

- g. PSAK 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.
- h. PSAK 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham", mengklarifikasi definisi kondisi vesting dan secara terpisah mendefinisikan kondisi kinerja dan kondisi jasa.
- i. PSAK 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar", mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK 55.
- j. PSAK No. 110 (Revisi 2015), "Akuntansi Sukuk", mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi sukuk ijarah dan sukuk mudharabah, baik sebagai penerbit maupun investor sukuk.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2017:**

- a. Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan", memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan. Amandemen PSAK 1 ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK (consequential amendment) sebagai berikut: PSAK 3 "Laporan Keuangan Interim", PSAK 5 "Segmen Operasi", PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan PSAK 62 "Kontrak Asuransi".

**47. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

**Effective on or after January 1, 2016
(continued):**

- g. SFAS 25 (Adaptation 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", given editorial correction to SFAS 25 paragraph 27 about limitation in applying retrospective.
- h. SFAS 53 (2015 Adaptation), "Share-Based Payment", clarify definition of vesting conditions and separately define performance and service condition.
- i. SFAS 68 (2015 Adaptation), "Fair Value Measurement", clarified that portfolio exception, for companies that allow fair value measurement of asset group or liability group as net value, is to be applied for the whole contract (including non-financial contract) in the scope of SFAS 55.
- j. SFAS 110 (Revised 2015), "Sukuk Accounting", regulate recognition, measurement, presentation and disclosure or sukukijarah and sukuk mudharabah transaction, both as either buyer or seller.

Effective on or after January 1, 2017:

- a. Amendment SFAS 1, "Presentation of Financial Statements", have given clarification regarding materiality, hierarchy flexibility, systematic notes for financial statements and identification of significant accounting policy. Amendment SFAS 1 have impacted other SFAS (consequential amendment) such as: SFAS 3 "Interim Financial Reporting", SFAS 5 "Operating Segments", SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosures", and SFAS 62 "Insurance Contract".

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2015 (diaudit)
Serta Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN

- a. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, rasio aset produktif yang diklasifikasikan non-performing terhadap jumlah aset produktif (*non-performing ratio*) masing-masing adalah sebesar 3,23% dan 3,20%.
- b. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah dibentuk berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing sebesar 73,87% dan 78,74%.

49. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab penuh terhadap penyajian laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 26 April 2016.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 (unaudited)
and December 31, 2015 (audited)
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2016 and 2015 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. ADDITIONAL INFORMATION

- a. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Bank's non-performing assets to total earning assets (*non-performing ratio*) are 3.23% and 3.20%, respectively.
- b. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the ratio of allowance for impairment losses on financial assets based on SFAS No. 55 (Revised 2014) to minimum allowance for impairment losses based on Bank Indonesia regulation is 73.87% and 78.74%, respectively.

49. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is fully responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue on April 26, 2016.